

Solusi Terintegrasi Menciptakan Ekosistem Kendaraan Berkelanjutan

Integrated Solutions to Create a Sustainable Vehicle Ecosystem



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, strategi, serta tujuan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Seluruh pernyataan yang dimuat, selain data historis, merupakan pernyataan prospektif sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara signifikan dari yang diperkirakan. Informasi dalam laporan ini diperoleh dari sumber yang dianggap dapat diandalkan.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tidak menjamin bahwa upaya yang dilakukan untuk menjaga ketepatan informasi dalam laporan ini akan sepenuhnya menghasilkan capaian sesuai ekspektasi. Setiap pernyataan yang bersifat prospektif tetap mengandung risiko, baik dari faktor internal maupun eksternal, yang berpotensi memengaruhi kinerja Perusahaan.

This Annual Report presents information regarding the financial condition, operating results, policies, plans, strategies, and objectives of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. All statements contained herein, other than historical data, are forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations. These statements involve risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from those projected. The information in this report has been obtained from sources believed to be reliable.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk does not guarantee that efforts made to maintain the accuracy of the information in this report will fully result in achievements in line with expectations. Any forward-looking statements remain subject to risks, both internal and external, which could potentially affect the Company's performance.

Tentang Laporan Tahunan

About the Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan 2025 PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Laporan tahunan ini menjadi dokumentasi komprehensif yang berisikan kinerja perusahaan selama setahun. Laporan ini menyajikan rangkaian informasi penting yang mencakup kinerja keuangan, strategi bisnis, profil perusahaan, praktik tata kelola, serta komitmen terhadap keberlanjutan sepanjang tahun buku 2025.

Sebagai perusahaan terbuka, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk senantiasa berupaya menghadirkan laporan yang jelas, tepat, dan selaras dengan regulasi serta standar yang ditetapkan. Perusahaan menilai bahwa transparansi dan konsistensi dalam penyajian informasi merupakan landasan penting untuk menumbuhkan serta menjaga kepercayaan para pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan.

Dalam dokumen ini, istilah "Perusahaan", "Perseroan", "ASLC" merujuk pada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk secara keseluruhan, dengan penyebutan mata uang "Indonesia Rupiah" (Rp/IDR) sebagai mata uang resmi Republik Indonesia dan "Dolar AS" (USD) sebagai mata uang resmi Amerika Serikat, di mana seluruh informasi keuangan disajikan dalam Rupiah sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan 2025 ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menggunakan format penulisan yang mudah dibaca serta kualitas cetak yang baik, dan dapat diakses maupun diunduh melalui situs resmi Perusahaan di autopedia.id.

Welcome to the 2025 Annual Report of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. This annual report is a comprehensive documentation of the company's performance throughout the year. It presents a range of important information covering financial performance, business strategies, company profiles, governance practices, and commitments to sustainability throughout the 2025 fiscal year.

As a public company, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk always strives to provide clear and accurate reports that are in line with established regulations and standards. The company believes that transparency and consistency in presenting information are important foundations for fostering and maintaining the trust of shareholders and all stakeholders.

In this document, the term "Company" and "ASLC" refers to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk as a whole, with the currency "Indonesian Rupiah" (Rp/IDR) as the official currency of the Republic of Indonesia and "US Dollar" (USD) as the official currency of the United States, where all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This 2025 Annual Report is compiled in two languages, namely Indonesian and English, using an easy-to-read writing format and good print quality, and can be accessed and downloaded through the Company's official website at autopedia.id.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Solusi Terintegrasi Menciptakan Ekosistem Kendaraan Berkelanjutan

Integrated Solutions to Create a Sustainable Vehicle Ecosystem

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk menghadirkan ekosistem kendaraan bekas yang benar-benar terintegrasi, mulai dari ritel mobil bekas, lelang, hingga layanan pembiayaan. Dengan menggabungkan berbagai lini usaha dalam satu jaringan, ASLC memastikan proses jual-beli kendaraan bekas berlangsung lebih transparan, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat. Konsumen dapat mencari, memeriksa, membeli, atau melelang kendaraan dalam satu ekosistem yang terstandar dan dapat dipercaya.

Melalui digitalisasi, inspeksi terverifikasi, dan akses pembiayaan yang fleksibel, ASLC membantu memperluas akses kepemilikan kendaraan sekaligus meningkatkan kualitas transaksi di pasar mobil bekas. Model ini tidak hanya mempercepat perputaran kendaraan, tetapi juga memastikan setiap mobil layak jalan dapat terus dimanfaatkan secara optimal, mendukung penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Dengan pendekatan *end-to-end* tersebut, ASLC hadir sebagai solusi berkelanjutan yang memperkuat kinerja mobil bekas Indonesia, membangun kepercayaan konsumen, serta menciptakan pasar yang lebih sehat, modern, dan berorientasi masa depan.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk presents a truly integrated used vehicle ecosystem, from used car retail, auctions, to financing services. By combining various business lines in one network, ASLC ensures that the process of buying and selling used vehicles is more transparently, efficiently, and easily accessible to the public. Consumers can search, inspect, buy, or auction vehicles in one standardized and trustworthy ecosystem.

Through digitalization, verified inspections, and flexible access to financing, ASLC helps expand access to vehicle ownership while improving the quality of transactions in the used car market. This model not only accelerates vehicle turnover, but also ensures every roadworthy car can continue to be used optimally, supporting more efficient and environmentally friendly use of resources.

With this end-to-end approach, ASLC is present as a sustainable solution that strengthens Indonesia's used car performances, builds consumer trust, and creates a healthier, modern, and future-oriented market.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024

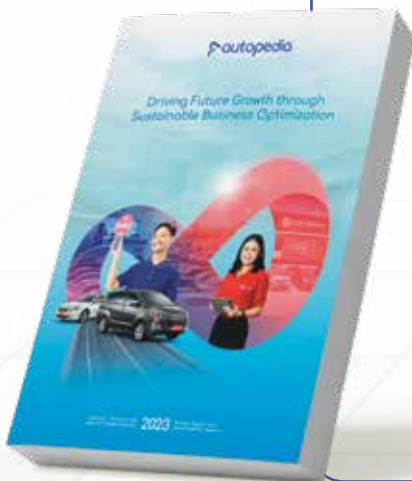


Integrating Excellence, Accelerating Growth

Perkembangan pesat industri otomotif mobil bekas di tahun 2024 mendorong Perusahaan untuk memperkuat ekosistem bisnis yang dimiliki agar tetap dapat mewujudkan pertumbuhan yang optimal. Penguatan tersebut terbukti mampu membawa Perusahaan meningkatkan bisnis melalui perluasan jangkauan pasar dan menghadirkan layanan digital yang optimal sehingga dapat mendorong terwujudnya visi Perusahaan untuk menjadi *omnichannel marketplace* terpercaya untuk otomotif. Dengan menyatukan keunggulan yang dimiliki, Perusahaan percaya bahwa hal tersebut mampu mempercepat pertumbuhan bisnis sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

The rapid development of the used car automotive industry in 2024 has driven the Company to strengthen its business ecosystem to ensure sustained optimal growth. This strategic enhancement has proven effective in enabling the Company to expand its market reach and deliver optimal digital services, thereby supporting its vision of becoming a trusted omnichannel marketplace for automotive needs. By integrating its excellence, the Company believes this approach will accelerate business growth while continuously creating added value for shareholders and stakeholders.

2023



Driving Future Growth through Sustainable Business Optimization

Dalam menjalankan bisnis usahanya Perusahaan berkomitmen untuk memperhatikan nilai-nilai pertumbuhan keberlanjutan. Komitmen tersebut dicerminkan dengan keberhasilan Perusahaan sepanjang tahun 2023. Kondisi keuangan yang sehat, ekspansi perluasan cabang yang meningkat, upaya pengembangan sistem teknologi informasi sebagai bukti adaptasi perkembangan zaman, dan turut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sejalan dengan upaya Perusahaan di tahun 2023 tersebut, Tema yang dipilih ialah "Driving Future Growth through Sustainable Business Optimization."

In carrying out its business, the Company is committed to paying attention to the values of sustainable growth. This commitment is reflected in the Company's success throughout 2023. Healthy financial condition, increasing branch expansion, efforts to develop information technology systems as evidence of adapting to current developments, and participating in social and environmental responsibility activities. In line with the Company's efforts in 2023, the theme chosen is "Driving Future Growth through Sustainable Business Optimization."

2022



Ready, Set, Grow!

Tahun 2022 merupakan tahun pertama kami sebagai perusahaan publik. Kami bangga mengumumkan bahwa kami telah menetapkan tujuan untuk menjadi pasar otomotif *omnichannel* terkemuka dan terpercaya di Indonesia. Komitmen kami untuk pertumbuhan dan ekspansi telah menghasilkan hasil yang luar biasa pada tahun pertama kami sebagai perusahaan publik. Jaringan kami untuk bisnis dealer mobil bekas *Online-to-Offline* baru (Caroline.id) mencapai tujuh provinsi melalui 10 *showrooms* dan 12 titik layanan di seluruh negeri dan meningkatkan pendapatan kami. Namun, kami tidak mudah puas dengan prestasi kami saat ini. Terus maju ke depan, kami berdedikasi untuk mengejar pertumbuhan dan kesuksesan kami, dengan fokus pada mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan dan jangka panjang.

2022 is our first year as a public company. We proudly announce that we have set our sights on becoming Indonesia's leading and most trusted omnichannel automotive marketplace. Our commitment to growth and expansion has yielded exceptional results in our first year as a public company. Our network for the new Online-to-Offline used car dealer business (Caroline.id) reached seven provinces through 10 showrooms and 12 touch points throughout the country, increasing our revenue. However, we are not content to rest on our laurels. Moving forward, we are dedicated to continuing our trajectory of growth and success, with a focus on achieving sustainable and long-term business objectives.

Pencapaian Tahun 2025

Achievements in 2025

Pendapatan
Revenues



Rp1.003,8
miliar / billion

▲ 14,5%

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



Rp45,0
miliar / billion

▼ 10,5%

Jumlah Aset
Total Assets



Rp935,6
miliar / billion

▲ 3,0%

Jumlah Ekuitas
Total Equity



Rp785,8
miliar / billion

▲ 4,7%

Penjualan Mobil Bekas Caroline.id
Used Car Sales of Caroline.id



4.465
unit / units

▲ 24,5%

Penjualan Lelang Kendaraan Bekas JBA
Used Vehicle Auction Sales of JBA



124.370
unit / units

▼ 0,9%

Volume Transaksi Gadai Kendaraan di MotoGadai
Vehicle Pawn Transaction Volume of MotoGadai



6.269
transaksi / transactions

▲ 156,0%

Showroom Caroline.id
Caroline.id Showrooms



18
showroom / showroom

Lokasi Lelang JBA
JBA Auction Locations



15
lokasi / location

Hubs JBA
JBA Hubs



24
lokasi / location

Cabang MotoGadai
MotoGadai Branches



2
cabang / branch

Lokasi Jaringan
Network Location



43
kota / cities

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Bisnis Indonesia Award - Kategori Retail Otomotif

Diberikan oleh: Bisnis Indonesia
30 Juni 2025

Indonesian Business Award - Automotive Retail Category

Provided by: Bisnis Indonesia
June 30, 2025



CSA Award 2025: Award for Outstanding Company in Consumer Cyclical Sector on the Development Board

Diberikan oleh: CSA Community dan Perkumpulan Analis Efek Indonesia
27 November 2025

CSA Award 2025: Award for Outstanding Company in Consumer Cyclical Sector on the Development Board

Provided by: CSA Community and Indonesian Securities Analysts Association
November 27, 2025



TOP Human Capital Award Jany Candra as The Most Committed TOP Leader on Human Capital 2025

Diberikan oleh: TOP Business
4 November 2025

TOP Human Capital Award Jany Candra as The Most Committed TOP Leader on Human Capital 2025

Provided by: TOP Business
November 4, 2025



TOP Human Capital Award #STAR4

Diberikan oleh: TOP Business
4 November 2025

TOP Human Capital Award #STAR4

Provided by: TOP Business
November 4, 2025



Winner CX Maestro Award of the Year 2025 Omnichannel Sales Category - Integrated Sales Omnichannel for the Used Car Ecosystem

Diberikan oleh: MarkPlus Institute dan MarkPlus Sales Academy
11 Desember 2025

Winner CX Maestro Award of The Year 2025 Omnichannel Sales Category - Integrated Sales Omnichannel for the Used Car Ecosystem

Provided by: MarkPlus Institute dan MarkPlus Sales Academy
December 11, 2025



**Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment
Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction**

Diberikan oleh: Kontan Business & Investment Media
25 September 2025

**Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment
Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction**

Provided by: Kontan Business & Investment Media
September 25, 2025



Peringkat 1 Balai Lelang dengan Kontribusi Terbesar - Kategori Lelang Sukarela atas Kinerja Tahun 2024 pada Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta

Diberikan oleh: DJKN DKI Jakarta
24 November, 2025

Ranked 1st Auction House with the Largest Contribution - Voluntary Auction Category for Performance in 2024 at the DKI Jakarta Regional Office of the Directorate General of State Assets

*Provided by: DJKN DKI Jakarta
November 24, 2025*



Balai Lelang dengan Kinerja Terbaik Tahun 2024 - PT JBA Indonesia

Diberikan oleh: DJKN Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta
13 Agustus 2025

Auction House with the Best Performance in 2024 - PT JBA Indonesia

*Provided by: DJKN Jawa Tengah and D.I. Yogyakarta
August 13, 2025*



Balai Lelang dengan Kinerja Terbaik pada Tahun 2024 - PT JBA Indonesia Perwakilan Banjarbaru

Diberikan oleh: DJKN Kanwil Kalselteng
18 Juni 2025

Auction House with the Best Performance in 2024 - PT JBA Indonesia Representative Office in Banjarbaru

*Provided by: DJKN Kanwil Kalselteng
June 18, 2025*



Penghargaan DJKN Sulawesi Selatan 2025

Diberikan oleh: DJKN Sulawesi Selatan
25 Januari 2025

South Sulawesi DJKN Award 2025

*Provided by: DJKN Sulawesi Selatan
January 25, 2025*



ISO 27001:2022

Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Proses Registrasi serta Proses Administratif dalam Penjualan dan Pembelian Kendaraan melalui Platform Berbasis Web

Masa Berlaku:
16 Februari 2026-16 Februari 2029

ISO 27001:2022

Information Security Management System for the Registration and Administrative Processes of Vehicle Sales and Purchases through a Web-based Platform

*Validity Period:
February 16, 2026-February 16, 2029*



Daftar Isi

Table of Content

1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitations of Liability</i>
2	Tentang Laporan Tahunan <i>About the Annual Report</i>
3	Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>
4	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>
6	Pencapaian Tahun 2025 <i>Achievements in 2025</i>
7	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
12	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>

01

Kilas Kinerja 2025 *2025 Performance Highlights*

16	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
20	Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>
21	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>
23	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>
24	Informasi Material <i>Material Information</i>
24	Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>

02

Laporan Manajemen *Management Report*

28	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
34	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
42	Surat Pernyataan tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2025 <i>Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report</i>

03

Profil Perusahaan *Company Profile*

46	Informasi Umum Perusahaan <i>General Information of the Company</i>
48	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company at a Glance</i>
50	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Company Culture</i>
51	Logo Perusahaan <i>Company Logo</i>

52	Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>
58	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>
60	Jejak Langkah Perusahaan <i>Company Milestones</i>
62	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
64	Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Association Membership</i>
65	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
70	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
73	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris <i>Changes in the Board of Directors and/or Board of Commissioners Membership</i>
73	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
80	Informasi Pemegang Saham <i>Information on Shareholder</i>
82	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Share Issuance and Listing Chronology</i>
83	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>
83	Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiaries of the Company</i>
85	Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan <i>Supporting Institutions and Professionals of the Company</i>
86	Informasi Situs Web Perusahaan <i>Information on the Company Website</i>

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

90	Tinjauan Umum <i>General Overview</i>
91	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Overview per Business Segments</i>
95	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>
100	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Rate</i>
101	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
103	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Expenditure</i>
103	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Expenditure</i>
104	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report</i>
104	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>
105	Perbandingan antara Target dan Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan <i>Comparison between Targets and Actual Results, as well as Projections for the Coming Year</i>

106	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>
109	Kebijakan dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Distribution</i>
110	Kepatuhan Pembayaran Pajak <i>Tax Payment Compliance</i>
110	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Proceeds from Public Offering</i>
111	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring</i>
111	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi <i>Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties</i>
113	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan <i>Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts</i>
113	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>
113	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>

05 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

118	Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance</i>
122	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
133	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
138	Direksi <i>Board of Directors</i>
144	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
146	Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Transparency of Information from the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
147	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
152	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>
154	Komite Anti-Fraud <i>Anti-Fraud Committee</i>
162	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
166	Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud <i>Internal Audit and Anti-Fraud Department</i>
170	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
171	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
172	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
178	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Cases and Administrative Sanctions</i>

179	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
180	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan <i>Share Ownership Program by Management and/or Employees</i>
180	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
183	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi <i>Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy</i>
184	Kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Compliance with Public Company Governance Guidelines</i>

06 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

190	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About the Sustainability Report</i>
190	Cakupan dan Batasan Laporan <i>Reporting Scope and Boundary</i>
191	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
192	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>
201	Verifikasi Tertulis Pihak Independen <i>Independent Written Verification</i>
201	Tanggapan Umpan Balik <i>Feedback Response</i>
201	Pengungkapan POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>Disclosures of POJK No. 51/POJK.03/2017</i>
205	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>

Laporan Keuangan *Financial Report*

208	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>
-----	---------------------------------------------

01 Kilas Kinerja 2025

Performance Highlights 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memperkuat pilar-pilar pertumbuhan melalui ekspansi jaringan bisnis, inovasi layanan, dan kinerja seluruh segmen usaha yang terus bergerak ke arah yang lebih baik.

Throughout 2025, the Company strengthen its pillars of growth through business network expansion, service innovation, and the performance of all business segments, which continue to move in a positive direction.



MA JUAL
BIL BEKAS
SH/KREDIT
AR TAMBAH
1-1111-2768



caroline.id



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam Rupiah
in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset <i>Assets</i>			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	573.441.748.469	550.235.458.251	526.444.035.821
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	362.188.241.732	357.898.058.059	320.143.932.253
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	935.629.990.201	908.133.516.310	846.587.968.074
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>			
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	119.839.702.495	138.903.506.264	125.194.106.939
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	30.039.201.623	19.005.189.940	16.528.950.957
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	149.878.904.118	157.908.696.204	141.723.057.896
Ekuitas <i>Equity</i>	785.751.086.083	750.224.820.106	704.864.910.178
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	935.629.990.201	908.133.516.310	846.587.968.074

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam Rupiah
in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan <i>Revenues</i>	1.003.800.400.898	876.552.498.350	682.406.332.012
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(732.564.592.109)	(604.720.716.877)	(487.298.912.475)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	271.235.808.789	271.831.781.473	195.107.419.537
Laba Sebelum Beban Pajak <i>Income Before Tax Expense</i>	55.457.688.905	63.221.832.434	32.999.957.523
Laba Tahun Berjalan <i>Income of the Year</i>	45.000.011.645	50.254.311.018	26.736.514.733

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba (Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss), Net of Tax</i>	7.242.809.745	(2.944.401.090)	(2.329.581.191)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>	42.078.526.731	45.109.954.085	22.951.576.480
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests</i>	2.921.484.914	5.144.356.933	3.784.938.253
Total Laba Tahun Berjalan <i>Total Income for the Year</i>	45.000.011.645	50.254.311.018	26.736.514.733
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>	47.116.844.388	41.866.724.368	20.762.447.006
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests</i>	5.125.977.002	5.443.185.560	3.644.486.536
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	52.242.821.390	47.309.909.928	24.406.933.542
Laba Per Saham Dasar <i>Basic Earnings per Share</i>	3,30	3,54	1,80



Rasio Keuangan

Financial Ratio

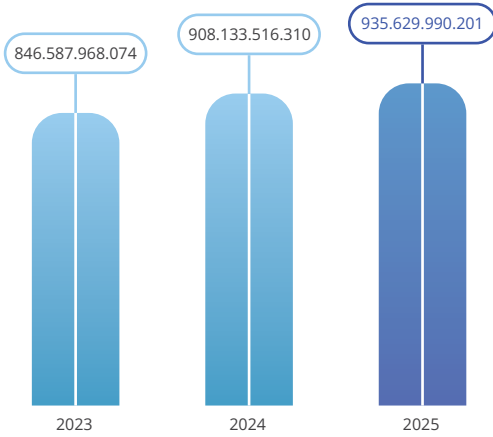
Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%) <i>Growth Ratio (%)</i>			
Pendapatan <i>Revenues</i>	14,52	28,45	42,20
Laba Tahun Berjalan <i>Income of the Year</i>	(10,46)	87,96	713,92
Aset <i>Assets</i>	3,03	7,27	7,21
Liabilitas <i>Liabilities</i>	(5,09)	11,42	67,68
Ekuitas <i>Equity</i>	4,74	6,44	(0,04)
Rasio Usaha (%) <i>Operating Ratio (%)</i>			
Laba Sebelum Pajak/Pendapatan <i>Earning Before Tax/Revenues</i>	5,52	7,21	4,84
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan <i>Profit for the Year/Revenues</i>	4,48	5,73	3,92
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	5,73	6,70	3,79
Laba Sebelum Pajak/Aset <i>Return on Asset (ROA)</i>	5,93	6,96	3,90
Rasio Keuangan Lainnya (x) <i>Other Financial Ratio (x)</i>			
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	4,79	3,96	4,21
Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,16	0,17	0,17
Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,19	0,21	0,20



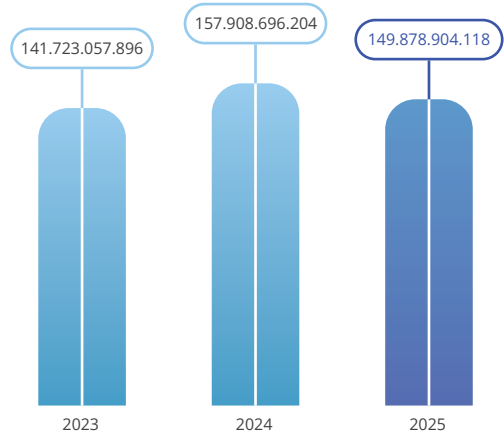
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

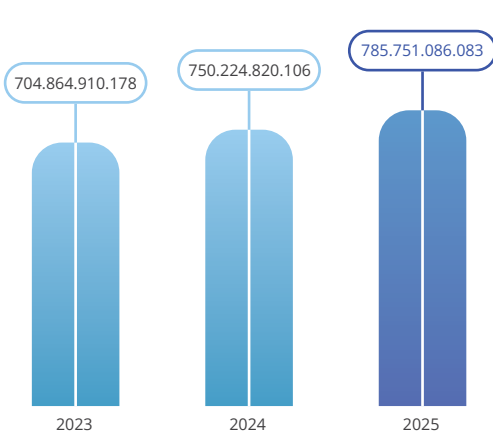
Jumlah Aset
Total Asset
(Rp)



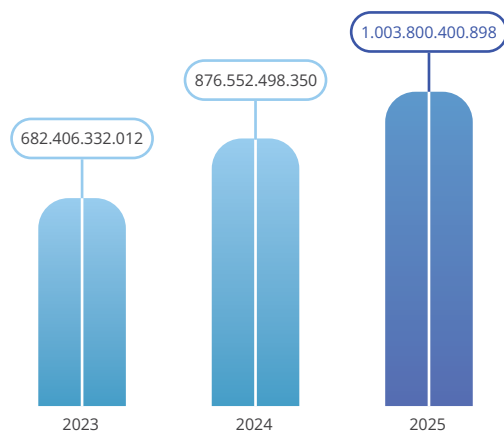
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(Rp)



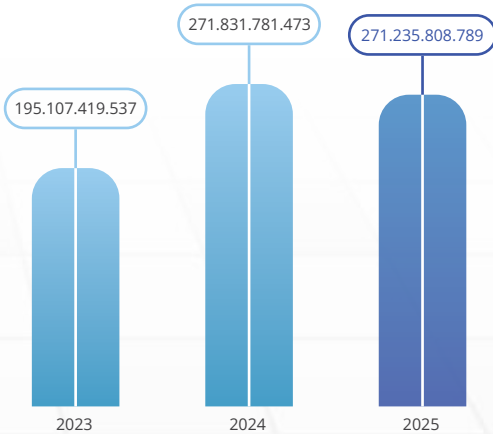
Jumlah Ekuitas
Total Equity
(Rp)



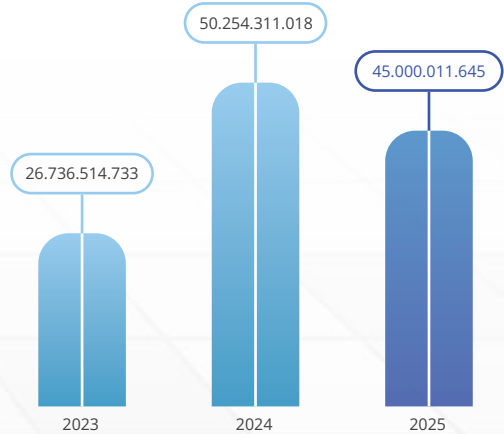
Pendapatan
Revenues
(Rp)



Laba Bruto
Gross Profit
(Rp)



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year
(Rp)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Titik Pencapaian 2025

2025 Touch Points



Kinerja Operasional

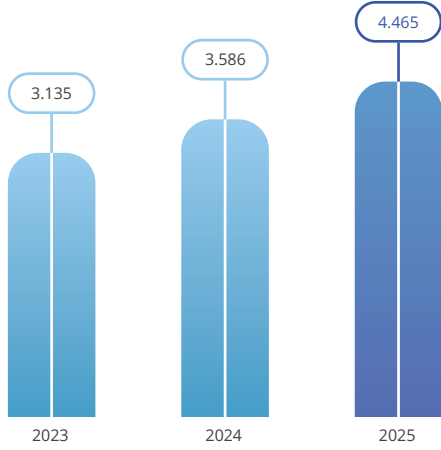
Operational Performance

Dalam Unit
In Unit

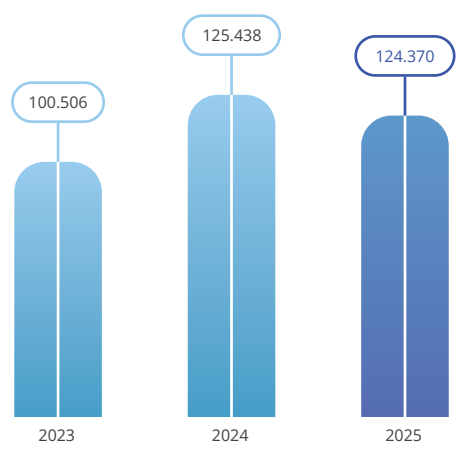
Uraian <i>Description</i>	2025	2024	2023
Penjualan Mobil Bekas Caroline.id <i>Used Car Sales of Caroline.id</i>	4.465	3.586	3.135
Penjualan Lelang Kendaraan Bekas JBA <i>Auction Sales of JBA Used Vehicle</i>	124.370	125.438	100.506
Volume Transaksi Gadai Kendaraan di MotoGadai <i>Vehicle Pawn Transaction Volume of MotoGadai</i>	6.269	2.449	105

Grafik Ikhtisar Operasional Charts of Operational Highlights

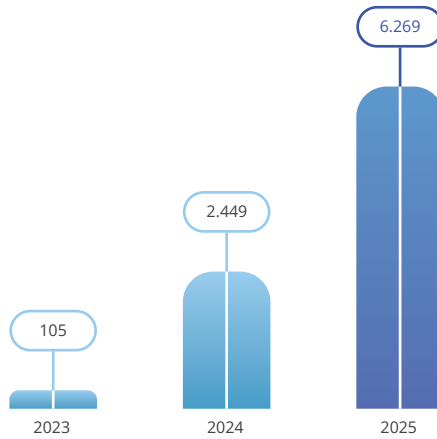
Penjualan Mobil Bekas Caroline.id
Used Car Sales of Caroline.id
(Unit | Units)



Penjualan Lelang Kendaraan Bekas JBA
Auction Sales of JBA Used Vehicle
(Unit | Units)



Volume Transaksi Gadai Kendaraan di MotoGadai
Vehicle Pawn Transaction Volume of MotoGadai
(Transaksi | Transactions)



Ikhtisar Saham Share Highlights

Informasi Kinerja Saham Share Performance Information

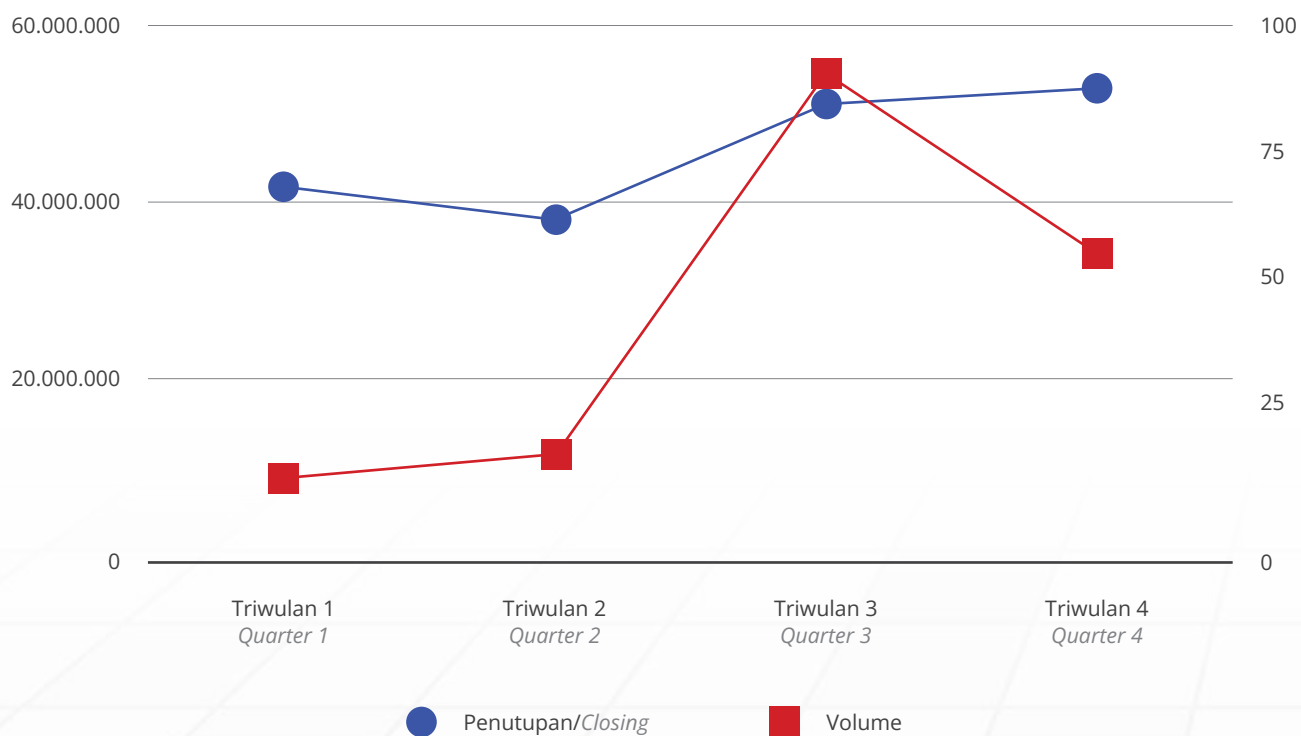
Secara resmi pada 25 Januari 2022 Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ASLC. Dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*), jumlah saham yang ditawarkan oleh Perusahaan sebanyak 2,55 miliar saham biasa atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO dengan harga penawaran tercatat sebesar Rp256. Data kinerja saham dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol ASLC on January 25, 2022. In the Initial Public Offering (IPO), the Company offered 2.55 billion common shares, or 20% of the issued and paid-up capital after the IPO, at an offering price of Rp256. The stock performance data for the past two years is as follows:

Periode Period	Harga Saham Share Price				Volume (Lembar) (Shares)	Jumlah Saham Total Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)
	Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2024							
Triwulan 1 Quarter 1	97	127	89	109	35.931.500	1.811	4.181.618.700
Triwulan 2 Quarter 2	109	110	58	79	19.886.300	1.477	1.546.376.700
Triwulan 3 Quarter 3	79	111	77	100	5.881.900	287	594.292.200
Triwulan 4 Quarter 4	100	107	70	77	10.738.500	428	810.015.900
2025							
Triwulan 1 Quarter 1	78	82	60	69	6.397.400	332	479.805.000
Triwulan 2 Quarter 2	59	81	59	65	11.276.400	585	755.680.200
Triwulan 3 Quarter 3	64	136	62	88	54.032.900	2.802	4.646.829.400
Triwulan 4 Quarter 4	86	111	73	87	57.313.900	2.973	4.642.425.900

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2025

Chart of Price Movement and Transaction Volume of Share in 2025



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penjualan Mobil Bekas Used Car Sales	Unit Units	4.465	3.586	3.135
Lelang Kendaraan Bekas Used Car Auction	Unit Units	124.370	125.438	100.506
Pegadaian Kendaraan Vehicle Pawnshop	Transaksi Transaction	6.269	2.449	105
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp juta Rp million	1.003.800	876.552	682.406
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp juta Rp million	45.000	50.254	26.737

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Aspect [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Energy Consumption	kWh	1.249.415	1.191.726	868.544
Penggunaan Air Water Usage	Liter	779.630	605.658	477.446
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Reams	2.484	1.075	721
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Fines/Sanctions for Violations of Environmental Regulation	Kejadian Incident	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Pelatihan Karyawan Total Employee Trainings	Jam Hours	4.035	4.375	5.932
Tingkat Kecelakaan Kerja Workplace Accident Level	Kejadian Incident	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial Realization of Corporate Social Responsibility Funds	Rp juta Rp million	141,1	95,9	66,8

Informasi Material

Material Information

Aksi Korporasi

Corporate Action

Di sepanjang tahun 2025, perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham. Dengan demikian tidak ada informasi mengenai jadwal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, jumlah efek konversi yang dikeluarkan, perubahan nilai nominal, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, pelaksanaan efek konversi, serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the company did not conduct any corporate actions that resulted in changes to its shares. Therefore, there is no information regarding the schedule for corporate actions, stock split or reverse stock split ratios, stock dividends, bonus stock issuances, the number of convertible securities issued, changes in par value, the number of shares outstanding before and after corporate actions, the exercise of convertible securities, and stock prices before and after corporate actions to be included in this Annual Report.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Information on Suspension and/or Delisting of Shares

Perusahaan mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) selama satu hari pada tanggal 22 Agustus 2025. *Suspension* tersebut dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia dikarenakan kenaikan harga saham Perusahaan yang mencapai batas *Auto Rejection Atas* (ARA). Setelah *suspension* dicabut, perdagangan saham Perusahaan kembali berjalan normal. Selain hal tersebut, Perusahaan tidak pernah dikenakan sanksi lain yang berdampak pada kegiatan perdagangan saham, termasuk penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

The Company experienced a one-day suspension of trading on August 22, 2025. The suspension was imposed by the Indonesia Stock Exchange due to the Company's stock price reaching the Upper Auto Rejection Limit (ARA). After the suspension was lifted, trading in the Company's shares resumed normally. Aside from this, the Company has never been subject to any other sanctions that have impacted its stock trading activities, including delisting.

Peristiwa Penting

Event Highlights



15 April 2025 | April 15, 2025

Lelang Elektronik sebagai Inisiatif Diversifikasi Produk JBA

Electronic Auctions as a Product Diversification Initiative of JBA



**Opening Flagship Store
Caroline.id Cibubur**

Opening of Caroline.id Flagship Store in Cibubur

16 April 2025 | April 16, 2025



**Grand Opening Flagship Store
Caroline.id Paskal**

Grand Opening of Caroline.id Flagship Store in Paskal

22 Agustus 2025 | August 22, 2025



**Apresiasi PMI & Pemerintah Kota
Jakarta Barat untuk JBA Indonesia**

Appreciation from PMI & West Jakarta City For JBA Indonesia

30 Oktober 2025 | October 30, 2025



**Perpindahan Lokasi Cabang JBA
Bandung**

Relocation of JBA Bandung Branch

11 Desember 2025 | December 11, 2025



**Opening Caroline.id Soekarno
Hatta Buahbatu**

Opening of Caroline.id Soekarno Hatta Buahbatu

12 Desember 2025 | December 12, 2025

02 **Laporan Manajemen** *Management Report*

Keselaran visi antara Dewan Komisaris dan Direksi menciptakan ruang bagi Perusahaan untuk tidak sekadar merespons perubahan, tetapi secara aktif membentuk arah pertumbuhan Perusahaan di tengah lanskap industri yang terus berkembang.

The alignment of vision between the Board of Commissioners and the Board of Directors creates space for the Company to not only respond to change, but actively shape the direction of the Company's growth amid an ever-evolving industry landscape.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Tahun ini menandai babak baru perjalanan Perusahaan dalam mengakselerasi transformasi bisnis yang berorientasi pada masa depan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi tertinggi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah berdedikasi penuh dalam mewujudkan visi Perusahaan di tengah lanskap industri yang terus berubah.

This year marks a new chapter in the Company's journey to accelerate its future-oriented business transformation. The Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to all management and employees who have been fully dedicated to realizing the Company's vision amid an ever-changing industry landscape.

Erida

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dukungan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk sepanjang tahun buku 2025. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perusahaan sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Laporan ini memuat penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, efektivitas perumusan dan implementasi strategi usaha, serta perkembangan dan prospek bisnis Perusahaan. Di tengah tantangan industri otomotif nasional pada tahun 2025 yang dipengaruhi oleh dinamika pertumbuhan ekonomi dan penurunan pasar secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan komitmen, kemampuan beradaptasi, dan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan strategi, sehingga Perusahaan tetap mampu menjaga daya saing dan arah pertumbuhan jangka panjang sesuai visi dan misi Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perusahaan secara aktif, profesional, dan bertanggung jawab dalam merumuskan serta mengimplementasikan strategi bisnis yang selaras dengan visi, misi, dan rencana jangka panjang Perseroan. Proses perencanaan dan pengendalian kinerja dilaksanakan melalui mekanisme *Planning Cycle* yang terstruktur dan terintegrasi, mencakup penyusunan *financial model*, penetapan *Corporate Annual Target* (CAT), serta perumusan *activity plan* yang diturunkan secara sistematis dan terukur ke seluruh lini organisasi guna memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pembagian peran, fungsi, dan kewenangan Direksi telah dilaksanakan secara jelas, proporsional, dan efektif, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta pelaksanaan operasional yang terkendali. Adapun peran masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur berperan sentral dalam menetapkan arah strategis Perusahaan, mengkoordinasikan kebijakan lintas fungsi, serta melakukan pengendalian dan pengawasan menyeluruh atas pelaksanaan kegiatan operasional guna memastikan keselarasan antara strategi, kinerja, dan tata kelola perusahaan;
- Direktur Keuangan bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan Perseroan secara *prudent* dan berkelanjutan, termasuk menjaga likuiditas, struktur permodalan, serta kualitas pelaporan keuangan dengan senantiasa mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Direktur Operasional berfokus pada peningkatan kinerja operasional dan efektivitas proses bisnis, khususnya pada aspek penjualan, pembelian, dan produktivitas usaha, melalui optimalisasi sumber daya, penguatan sistem, serta penerapan inisiatif peningkatan kinerja yang berkesinambungan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With deep gratitude, the Board of Commissioners would like to express its appreciation for the support of all shareholders and stakeholders to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk throughout the 2025 fiscal year. On this occasion, the Board of Commissioners would like to present a report on the implementation of its supervisory and advisory functions in the management of the Company as a manifestation of its commitment to transparency, accountability, and the implementation of good corporate governance.

This report contains the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance, the effectiveness of the formulation and implementation of business strategies, as well as the Company's business development and prospects. Amidst the challenges facing the national automotive industry in 2025, which are influenced by economic growth dynamics and an overall market decline, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has demonstrated commitment, adaptability, and prudence in executing its strategy, enabling the Company to maintain its competitiveness and long-term growth direction in line with its vision and mission.

Throughout 2025, the Board of Directors has actively, professionally, and responsibly managed the Company in formulating and implementing business strategies that are in line with the Company's vision, mission, and long-term plans. The performance planning and control process was carried out through a structured and integrated Planning Cycle mechanism, which included the preparation of financial models, the setting of Corporate Annual Targets (CAT), and the formulation of activity plans that were systematically and measurably cascaded throughout the organization to ensure the achievement of the Company's strategic objectives.

The Board of Commissioners assesses that the division of roles, functions, and authorities of the Board of Directors has been carried out clearly, proportionally, and effectively, thereby supporting appropriate decision-making and controlled operational implementation. The roles of each member of the Board of Directors are as follows:

- *The President Director plays a central role in determining the Company's strategic direction, coordinating cross-functional policies, and exercising comprehensive control and supervision over the implementation of operational activities to ensure alignment between strategy, performance, and corporate governance.*
- *The Chief Financial Officer is responsible for the prudent and sustainable planning, management, and control of the Company's finances, including maintaining liquidity, capital structure, and the quality of financial reporting, while always referring to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations;*
- *The Director of Operations focuses on improving operational performance and business process effectiveness, particularly in the areas of sales, purchasing, and business productivity, through resource optimization, system strengthening, and the implementation of continuous performance improvement initiatives.*

Dalam lingkup bisnis Caroline, Direksi dinilai berhasil menunjukkan kepemimpinan dan ketangguhan manajerial dalam menghadapi dinamika pasar yang menantang. Melalui penguatan strategi penjualan dan pembelian berbasis *online to offline* (O2O) yang terintegrasi yang telah berkontribusi sekitar 45% terhadap total penjualan nasional serta ekspansi jaringan cabang yang diiringi dengan peningkatan produktivitas dan efektivitas operasional, Direksi mampu menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Keberhasilan strategi tersebut tercermin dari peningkatan volume penjualan mobil sebesar 24,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada segmen bisnis lelang melalui JBA, Direksi juga dinilai berhasil memperkuat penerapan manajemen risiko secara komprehensif. Upaya tersebut dilakukan melalui diversifikasi portofolio penjual, khususnya dengan meningkatkan kontribusi segmen *non-leasing seller*, sehingga tidak hanya mendorong peningkatan volume unit masuk, tetapi juga mengurangi tingkat ketergantungan pada segmen tertentu serta memperkuat ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil evaluasi yang menyeluruh atas kinerja, kepemimpinan, serta pencapaian Direksi sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sejalan dengan arah strategis Perusahaan, serta konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan pengelolaan risiko yang memadai di tengah dinamika dan tantangan industri.

Within Caroline's business scope, the Board of Directors is considered successful in demonstrating leadership and managerial resilience in facing challenging market dynamics. Through the strengthening of an integrated online-to-offline (O2O) sales and purchasing strategy, which has contributed approximately 45% to total national sales, as well as branch network expansion accompanied by increased operational productivity and effectiveness, the Board of Directors has been able to create sustainable performance growth. The success of this strategy is reflected in a 24.5% increase in car sales volume compared to the previous year.

In the auction business segment through JBA, the Board of Directors is also considered successful in strengthening the comprehensive implementation of risk management. This effort was carried out through the diversification of the seller portfolio, particularly by increasing the contribution of the non-leasing seller segment, thereby not only encouraging an increase in the volume of units entering the market, but also reducing the level of dependence on certain segments and strengthening business resilience in the long term.

Based on a comprehensive evaluation of the Board of Directors' performance, leadership, and achievements throughout 2025, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors had performed its duties and responsibilities well, in line with the Company's strategic direction, and consistently applied the principles of prudence, good governance, and adequate risk management amid the dynamics and challenges of the industry.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi Direksi

Supervision of the Formulation and Implementation Strategies the Board of Directors

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan dan pemantauan atas proses perumusan serta implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Fungsi pengawasan tersebut merupakan tanggung jawab utama Dewan Komisaris, khususnya dalam memastikan bahwa arah dan kebijakan strategis Perusahaan senantiasa selaras dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners consistently performs its supervisory and monitoring functions over the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors. This supervisory function is the primary responsibility of the Board of Commissioners, particularly in ensuring that the Company's strategic direction and policies are always in line with the long-term interests of shareholders and other stakeholders.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan strategi, Dewan Komisaris menjalin hubungan kerja yang konstruktif dan harmonis dengan Direksi melalui penyelarasan pandangan dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan arahan dan masukan strategis, serta mengingatkan Direksi untuk senantiasa mengambil keputusan secara cermat dan bijaksana dengan berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), sehingga kinerja Perusahaan dapat tumbuh secara optimal dan berkelanjutan.

In order to ensure the effectiveness of strategy implementation, the Board of Commissioners establishes constructive and harmonious working relationships with the Board of Directors by aligning their views on the achievement of the Company's vision and mission. The Board of Commissioners also actively provides strategic direction and input, and reminds the Board of Directors to always make careful and prudent decisions based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), so that the Company's performance can grow optimally and sustainably.

Pengawasan atas implementasi strategi dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan secara berkala sebagai sarana evaluasi kinerja dan pencapaian target strategis Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memanfaatkan forum tersebut untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi telah berjalan sesuai dengan rencana dan sasaran yang ditetapkan.

Oversight of strategy implementation is conducted through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are held periodically as a means of evaluating the Company's performance and achievement of strategic targets. Throughout 2025, the Board of Commissioners actively utilized this forum to ensure that strategy implementation was proceeding in accordance with the established plans and objectives.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik

Overall, the Board of Commissioners assessed that the strategy formulated and implemented by the Board of Directors throughout 2025 had been running well and had yielded positive results amid

dan memberikan hasil yang positif di tengah dinamika dan tantangan industri. Ke depan, Dewan Komisaris berharap capaian tersebut dapat terus ditingkatkan guna memperkuat posisi Perusahaan serta mempercepat pencapaian visi dan misi secara berkelanjutan.

the dynamics and challenges of the industry. Going forward, the Board of Commissioners hopes that these achievements can be further improved in order to strengthen the Company's position and accelerate the achievement of its vision and mission in a sustainable manner.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Views on Business Prospects

Dewan Komisaris mencermati bahwa kondisi perekonomian nasional sepanjang tahun 2025, khususnya pada kuartal pertama dengan pertumbuhan sebesar 4,87%, masih memberikan tantangan bagi industri otomotif nasional. Kinerja industri kendaraan bermotor secara keseluruhan turut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penjualan kendaraan bermotor secara *wholesale* nasional mencatat penurunan sebesar 7,17% (*year-on-year*) hingga akhir tahun 2025. Selain itu, persaingan antar merek yang semakin ketat serta isu pengetatan pembiayaan kendaraan bermotor juga menjadi tekanan tambahan bagi industri ini.

The Board of Commissioners noted that the national economic conditions throughout 2025, particularly in the first quarter with a growth rate of 4.87%, still pose challenges for the national automotive industry. The overall performance of the automotive industry is influenced by several factors. National wholesale sales of motor vehicles are projected to decline by 7.17% (year-on-year) by the end of 2025. In addition, intensifying competition among brands and tightening financing conditions for motor vehicles are placing additional pressure on the industry.

Di tengah dinamika tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa arah dan strategi Perusahaan telah berada pada jalur yang tepat untuk menjaga keberlanjutan usaha. Fokus Perusahaan pada penguatan segmen *wholesale* guna menjaga volume, peningkatan produktivitas penjualan dan pembelian pada segmen retail, optimalisasi jaringan *online to offline* (O2O), serta penguatan fondasi manajemen risiko operasional dinilai mampu meningkatkan daya tahan Perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Amid these dynamics, the Board of Commissioners believes that the Company's direction and strategy are on the right track to maintain business sustainability. The Company's focus on strengthening the wholesale segment to maintain volume, increasing sales and purchasing productivity in the retail segment, optimizing the online to offline (O2O) network, and strengthening the foundation of operational risk management is considered capable of increasing the Company's resilience in facing market uncertainty.

Selain itu, Perusahaan secara cermat dan berkelanjutan mencermati perkembangan kendaraan listrik (*electric vehicle/ EV*) di Indonesia. Dukungan terhadap pengembangan bisnis EV telah mulai diimplementasikan secara selektif, khususnya melalui segmen lelang di JBA serta mekanisme titip jual pada platform Caroline.id. Dewan Komisaris menilai pendekatan bertahap ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian, sekaligus membuka peluang pertumbuhan baru seiring meningkatnya adopsi kendaraan listrik di masa mendatang.

In addition, the Company carefully and continuously monitors the development of electric vehicles (EVs) in Indonesia. Support for EV business development has begun to be implemented selectively, particularly through the auction segment at JBA and the consignment sales mechanism on the Caroline.id platform. The Board of Commissioners considers this gradual approach to be in line with the principle of prudence, while also opening up new growth opportunities in line with the increasing adoption of electric vehicles in the future.

Dengan pondasi perencanaan dan pengendalian yang terus diperkuat, serta sinergi yang semakin solid antar segmen usaha, Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan memiliki prospek usaha yang positif dan berkelanjutan dalam jangka menengah dan panjang, meskipun industri masih dihadapkan pada berbagai tantangan.

With a foundation of planning and control that continues to be strengthened, as well as increasingly solid synergies between business segments, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has positive and sustainable business prospects in the medium and long term, even though the industry still faces various challenges.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan sepanjang tahun 2025 terus menunjukkan penguatan dan penyempurnaan yang berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten menerapkan siklus *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), baik di tingkat holding maupun anak usaha, sebagai kerangka pengelolaan yang terintegrasi untuk memastikan efektivitas pengendalian internal serta kemampuan manajemen dalam merespons berbagai isu dan tantangan secara tepat waktu dan efektif.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company throughout 2025 continues to show continuous strengthening and improvement. The Company consistently implements the Plan-Do-Check-Action (PDCA) cycle, both at the holding company and subsidiary levels, as an integrated management framework to ensure the effectiveness of internal controls and the ability of management to respond to various issues and challenges in a timely and effective manner.

Dalam rangka memperkuat praktik tata kelola, Perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang mencakup penguatan struktur, sistem, dan kebijakan. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui pembentukan Komite Anti-Fraud sebagai organ strategis dalam pencegahan, pendeteksian, dan penanganan potensi kecurangan, penguatan infrastruktur *Whistleblowing System* (WBS) dengan membentuk tim pengelola yang independen dan kompeten serta meningkatkan perlindungan bagi pelapor, serta pembaruan dan digitalisasi kebijakan GCG, termasuk penyempurnaan *Board Manual*, Piagam Nominasi dan Remunerasi, serta Piagam Sekretaris Perusahaan agar selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan perkembangan industri. Selain itu, Perusahaan juga secara aktif melakukan sosialisasi kebijakan dan pedoman GCG melalui platform digital guna memastikan akses dan pemahaman yang merata bagi seluruh insan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga mencermati peran aktif Direksi dalam melakukan pengawasan terhadap efektivitas organ pendukung, khususnya Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud, serta memastikan bahwa seluruh temuan audit ditindaklanjuti secara memadai dan tepat waktu. Sejalan dengan komitmen peningkatan kualitas tata kelola secara berkelanjutan, Perusahaan telah menyelesaikan pelaksanaan *self-assessment* serta penilaian eksternal GCG melalui *holding* (Triputra) sebagai bagian dari evaluasi independen atas implementasi GCG di lingkungan Perusahaan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan survei tahunan terkait pemahaman karyawan terhadap WBS dan pencegahan *fraud*, yang disertai dengan program peningkatan *awareness* secara berkesinambungan, telah berjalan efektif dalam memperkuat internalisasi budaya tata kelola yang baik, etika bisnis, dan kepatuhan di seluruh lapisan organisasi.

In order to strengthen governance practices, the Company has implemented various strategic initiatives that include strengthening structures, systems, and policies. These efforts include the establishment of an Anti-Fraud Committee as a strategic body for the prevention, detection, and handling potential fraud, strengthening the Whistleblowing System (WBS) infrastructure by forming an independent and competent management team and increasing protection for whistleblowers, as well as updating and digitizing GCG policies, including refining the Board Manual, Nomination and Remuneration Charter, and Corporate Secretary Charter to be in line with the provisions of the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and industry developments. In addition, the Company also actively disseminates GCG policies and guidelines through digital platforms to ensure equal access and understanding for all Company personnel.

The Board of Commissioners also observes the active role of the Board of Directors in supervising the effectiveness of supporting organs, particularly the Internal Audit and Anti-Fraud Department, and ensuring that all audit findings are followed up adequately and in a timely manner. In line with its commitment to continuous improvement in governance quality, the Company has completed a self-assessment and external GCG assessment through its holding company (Triputra) as part of an independent evaluation of GCG implementation within the Company.

Furthermore, the Board of Commissioners assessed that the implementation of annual surveys related to employee understanding of WBS and fraud prevention, accompanied by a continuous awareness-raising program, has been effective in strengthening the internalization of a culture of good governance, business ethics, and compliance throughout all levels of the organization.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2025 merupakan periode yang dihadapkan pada dinamika industri dan perekonomian, sehingga Perusahaan perlu menjaga kesinambungan pengembangan bisnis serta penguatan organisasi secara berkelanjutan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Anti-Fraud sebagai organ pendukung, sementara fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit berperan strategis dalam menjaga efektivitas mekanisme *check and balance* serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perusahaan. Komite Audit melaksanakan pengawasan atas aspek operasional dan keuangan, termasuk penelaahan informasi keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas audit internal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan optimal seiring dengan semakin kuatnya sistem pengawasan Perusahaan.

The Board of Commissioners believes that 2025 will be a period of industrial and economic dynamics, requiring the Company to maintain business development continuity and organizational strengthening on an ongoing basis. In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Anti-Fraud Committee as supporting bodies, while the Nomination and Remuneration functions are still carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

As a supporting body of the Board of Commissioners, the Audit Committee plays a strategic role in maintaining the effectiveness of the check and balance mechanism and ensuring the implementation of corporate governance in line with laws and regulations and the Company's internal policies. The Audit Committee supervises operational and financial aspects, including reviewing financial information, regulatory compliance, and the effectiveness of internal audits, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors for the audit of the Consolidated Financial Statements. The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and optimally in line with the strengthening of the Company's supervisory system.

Sementara itu, Komite Anti-Fraud menjalankan fungsi pengawasan dan penanganan atas potensi maupun indikasi pelanggaran terhadap ketentuan dan nilai-nilai integritas yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Anti-Fraud sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan efektif, yang tercermin dari tidak ditemukannya laporan pelanggaran atas nilai-nilai integritas maupun kasus *fraud* selama periode pelaporan.

Meanwhile, the Anti-Fraud Committee performs oversight and handling functions regarding potential and indicated violations of the provisions and values of integrity that apply within the Company. The Board of Commissioners considers that the Anti-Fraud Committee's performance throughout 2025 has been sound and effective, as reflected in the absence of reports of violations of integrity values or cases of fraud during the reporting period.

Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan karyawan Perusahaan atas komitmen, dedikasi, serta kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika perekonomian dan tantangan industri yang terus berkembang, Perusahaan tetap mampu menjaga stabilitas operasional, memperkuat fondasi tata kelola, serta melanjutkan berbagai inisiatif strategis yang mendukung keberlanjutan usaha. Pencapaian tersebut mencerminkan sinergi yang solid di seluruh tingkatan organisasi serta kepemimpinan yang efektif dalam menjalankan strategi Perusahaan.


The Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors, all levels of management, and employees of the Company for their commitment, dedication, and hard work throughout 2025. Amidst the dynamics of the economy and the ever-evolving challenges of the industry, the Company has been able to maintain operational stability, strengthen its governance foundations, and continue various strategic initiatives that support business sustainability. These achievements reflect the solid synergy across all levels of the organization and effective leadership in executing the Company's strategy.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan secara objektif dan independen guna memastikan setiap kebijakan dan langkah strategis Perseroan selaras dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten, Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu memperkuat daya saing dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners is committed to continuing to carry out its supervisory and advisory functions objectively and independently to ensure that all of the Company's policies and strategic steps are in line with the long-term interests of shareholders and stakeholders. Based on the principles of prudence, compliance with laws and regulations, and consistent implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to strengthen its competitiveness and create sustainable growth.

Jakarta, 27 April 2026
 Jakarta, April 27, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
 On Behalf of the Board of Commissioners


Erida
Presiden Komisaris
 President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Reports

Ketangguhan Perusahaan di tahun 2025 merupakan cerminan dari strategi yang konsisten dijalankan, ekosistem bisnis yang terus diperkuat, serta semangat seluruh Insan Perusahaan yang tidak pernah surut dalam menghadapi dinamika yang ada.

The Company resilience in 2025 is a reflection of its consistent strategy, continuously strengthened business ecosystem, and the unwavering spirit of all Company personnel in facing the existing dynamics.

**Jany
Candra**

Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang diwarnai oleh berbagai dinamika dan tantangan bagi industri otomotif nasional, seiring dengan tekanan makroekonomi, ketidakpastian pasar, serta perubahan perilaku dan preferensi konsumen. Di tengah kondisi tersebut, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk terus menunjukkan komitmen untuk menjaga kesinambungan usaha melalui penguatan fundamental bisnis, peningkatan disiplin operasional, serta pengembangan ekosistem digital yang terintegrasi.

Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, Perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil tidak hanya mampu merespons tantangan jangka pendek, tetapi juga membangun landasan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 is a period marked by various dynamics and challenges for the national automotive industry, along with macroeconomic pressures, market uncertainty, and changes in consumer behavior and preferences. Amidst these conditions, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk continues to demonstrate its commitment to maintaining business continuity through strengthening business fundamentals, improving operational discipline, and developing an integrated digital ecosystem.

By prioritizing the principles of prudence and adaptability to change, the Company strives to ensure that every strategic step taken not only responds to short-term challenges but also builds a foundation for sustainable long-term growth.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian dan Industri

Outlook on Economic and Industrial Conditions

Sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional dihadapkan pada guncangan makroekonomi yang cukup signifikan, terutama pada kuartal kedua, yang ditandai dengan pelemahan aktivitas ekonomi di hampir seluruh sektor. Ketidakpastian global yang dipicu oleh dinamika geopolitik, termasuk konflik internasional dan kebijakan tarif perdagangan, turut meningkatkan volatilitas pasar dan menekan sentimen pelaku usaha. Di sisi domestik, laju pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama yang tercatat sebesar 4,87% yakni terendah sejak masa pandemi dan berdampak pada melemahnya daya beli dan kehati-hatian konsumsi masyarakat, khususnya terhadap pembelian barang tahan lama.

Kondisi tersebut memberikan tekanan yang nyata terhadap industri otomotif nasional. Sepanjang tahun 2025, penjualan mobil baru secara *wholesale* dalam skala nasional mengalami penurunan sebesar 7,17% (*y-on-y*), mencerminkan menurunnya permintaan di tengah ketidakpastian ekonomi. Tantangan industri semakin diperberat oleh meningkatnya tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) di sektor keuangan, yang mendorong lembaga pembiayaan untuk memperketat penyaluran kredit kendaraan bermotor. Selain itu, maraknya isu terkait pinjaman *online* turut mempengaruhi persepsi risiko dan perilaku konsumen, sehingga mempersempit akses pembiayaan formal bagi sebagian masyarakat. Kombinasi faktor-faktor tersebut menjadikan tahun 2025 sebagai periode yang menantang bagi industri otomotif, sekaligus menuntut pelaku usaha untuk melakukan penyesuaian strategi dan penguatan fundamental bisnis.

Throughout 2025, the national economy faced significant macroeconomic shocks, particularly in the second quarter, which was marked by a slowdown in economic activity in almost all sectors. Global uncertainty triggered by geopolitical dynamics, including international conflicts and trade tariff policies, contributed to market volatility and weighed on business sentiment. Domestically, the economic growth rate in the first quarter was recorded at 4.87%, the lowest since the pandemic, which has impacted on weakening purchasing power and cautious consumption among the public, particularly with regard to the purchase of durable goods.

*These conditions have put significant pressure on the national automotive industry. Throughout 2025, nationwide wholesale sales of new cars declined by 7.17% (*y-on-y*), reflecting declining demand amid economic uncertainty. The industry's challenges are further exacerbated by rising *Non-Performing Loan* (NPL) rates in the financial sector, which have prompted financing institutions to tighten motor vehicle credit distribution. In addition, widespread issues related to online loans have influenced consumer risk perception and behavior, thereby narrowing access to formal financing for some segments of society. The combination of these factors makes 2025 a challenging period for the automotive industry, while also requiring businesses to adjust their strategies and strengthen their business fundamentals.*

Kebijakan Strategis dan Implementasinya dalam Perusahaan

Strategic Policies and Their Implementation in the Company

Menghadapi dinamika dan tantangan industri sepanjang tahun 2025, Direksi menetapkan sejumlah kebijakan strategis utama yang difokuskan pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan ketahanan usaha, serta penciptaan nilai jangka panjang melalui optimalisasi ekosistem terintegrasi Perusahaan, sebagai berikut:

Facing the dynamics and challenges of the industry throughout 2025, the Board of Directors has established a number of key strategic policies focused on strengthening business fundamentals, increasing business resilience, and creating long-term value through the optimization of the Company's integrated ecosystem, as follows:

- 1. Penguatan Ekosistem O2O (Online to Offline):** Melalui pengembangan bisnis Caroline.id, Perseroan secara berkelanjutan memperluas jaringan cabang fisik sekaligus memperkuat kapabilitas platform digital untuk meningkatkan jangkauan pasar dan kenyamanan pelanggan. Strategi ini telah berkontribusi signifikan terhadap kinerja penjualan, dengan kanal O2O menyumbang sekitar 45% dari total penjualan nasional, sekaligus meningkatkan efektivitas proses penjualan dan pembelian kendaraan.
- 2. Penambahan Jumlah Cabang Caroline.id:** Penambahan sebanyak 3 (tiga) cabang sepanjang 2025 menyebabkan peningkatan produktivitas penjualan dan pembelian kendaraan bekas dalam Perusahaan.
- 3. Diversifikasi Segmen Lelang:** Melalui JBA Indonesia, Perusahaan secara aktif memperluas dan menyeimbangkan basis penjual dengan meningkatkan kontribusi dari segmen *non-leasing*, termasuk korporasi, perusahaan rental, dan individu. Langkah ini dilakukan untuk memitigasi risiko konsentrasi portofolio, meningkatkan ketersediaan unit, serta memperkuat keberlanjutan volume transaksi di tengah dinamika industri pembiayaan.
- 4. Optimalisasi Ekosistem dan Sinergi Usaha:** Perusahaan terus mengintegrasikan berbagai lini bisnis, yaitu lelang kendaraan (JBA), penjualan retail (Caroline.id), layanan gadai kendaraan (MotoGadai), serta *price engine* (Cartalog.id), ke dalam satu ekosistem yang saling terhubung dan mendukung. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan efisiensi operasional, memperkaya nilai tambah bagi pelanggan, serta memaksimalkan sinergi data dan proses bisnis guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui implementasi kebijakan strategis tersebut, Direksi menilai bahwa Perusahaan telah berada pada jalur yang tepat dalam memperkuat daya saing dan ketahanan usaha di tengah dinamika industri. Berbagai inisiatif yang dijalankan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk membangun fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penguatan ekosistem terintegrasi, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang terukur. Ke depan, Direksi akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan strategi agar Perusahaan mampu menangkap peluang pasar secara optimal dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

- 1. Strengthening the O2O (Online to Offline) Ecosystem:** *Through the development of the Caroline.id business, the Company is continuously expanding its physical branch network while strengthening its digital platform capabilities to increase market reach and customer convenience. This strategy has contributed significantly to sales performance, with the O2O channel contributing around 45% of total national sales, while also increasing the effectiveness of the vehicle sales and purchasing process.*
- 2. Expansion of Caroline.id Branches:** *The addition of 3 (three) branches in 2025 has led to an increase in sales and purchasing productivity for used vehicles within the Company.*
- 3. Auction Segment Diversification:** *Through JBA Indonesia, the Company actively expands and balances its seller base by increasing contributions from non-leasing segments, including corporations, rental companies, and individuals. This step is taken to mitigate portfolio concentration risk, increase unit availability, and strengthen transaction volume sustainability amid the dynamics of the financing industry.*
- 4. Optimization of Ecosystem and Business Synergy:** *The Company continues to integrate various business lines, namely vehicle auctions (JBA), retail sales (Caroline.id), vehicle pawn services (MotoGadai), and price engines (Cartalog.id), into a single interconnected and supportive ecosystem. This integration aims to create operational efficiency, enrich added value for customers, and maximize data and business process synergies to drive sustainable growth.*

Through the implementation of these strategic policies, the Board of Directors believes that the Company is on the right track in strengthening its competitiveness and business resilience amid industry dynamics. The various initiatives undertaken are not only focused on achieving short-term performance, but are also aimed at building a foundation for sustainable growth through strengthening an integrated ecosystem, improving operational efficiency, and measured risk management. Going forward, the Board of Directors will continue to evaluate and refine its strategy so that the Company is able to optimally capture market opportunities and create sustainable added value for all stakeholders.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Perusahaan Tahun 2025

[F.2] [F.3]

Comparison between Target and Company Realization in 2025 [F.2] [F.3]

Di tengah perlambatan pasar otomotif nasional sepanjang tahun 2025, secara keseluruhan, total penjualan kendaraan (mobil) pada tahun 2025 mencapai 4.465 unit. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, terlihat adanya pertumbuhan yang cukup signifikan sebesar 24.5% seiring dengan optimalisasi layanan pemasaran dan penjualan baik melalui kanal online maupun offline, sehingga mampu meningkatkan produktivitas penjualan dan memperluas jangkauan pasar. Selain itu, penambahan dan relokasi beberapa cabang Caroline.id, daya beli yang kian membaik, serta ketersediaan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, turut menjadi peranan penting dalam pertumbuhan penjualan mobil di Caroline.id dibandingkan tahun sebelumnya.

Amidst the slowdown in the national automotive market throughout 2025, overall, total vehicle sales (cars) in 2025 will reach 4,465 units. When compared to 2024, there is a significant growth of 24.5% driven by the optimization of marketing and sales services through both online and offline channels, which has boosted sales productivity and expanded market reach. Additionally, the addition and relocation of several Caroline.id branches, improving purchasing power, and a product lineup better aligned with market needs have also played a key role in the growth of car sales at Caroline.id compared to the previous year.

Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan kinerja keuangan yang ekspansif namun tetap sehat. Strategi diversifikasi usaha ke segmen jasa gadai serta penguatan ketersediaan stok kendaraan bekas terbukti mampu mendorong pertumbuhan pendapatan secara *top-line*. Kinerja tersebut didukung oleh posisi kas yang kuat serta profil risiko utang yang tetap terkendali, sehingga memberikan fleksibilitas yang memadai bagi Perusahaan dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya.

Dari sisi kinerja operasional, pada tahun 2025 Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan. Total penjualan dan pendapatan usaha meningkat sebesar 14,5% menjadi Rp1.003,8 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp876,6 miliar. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kontribusi penjualan kendaraan bekas sebesar Rp730,5 miliar, pendapatan administrasi dan jasa lelang sebesar Rp267,9 miliar, serta peningkatan signifikan pada pendapatan jasa gadai yang tumbuh dari Rp3,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp5,4 miliar pada tahun 2025.

Meskipun pendapatan mengalami peningkatan, laba bruto Perusahaan relatif stabil di kisaran Rp271,2 miliar. Adapun laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp42,1 miliar.

Pada sisi posisi keuangan, total aset Perusahaan meningkat menjadi Rp935,6 miliar pada akhir tahun 2025, dibandingkan Rp908,1 miliar pada akhir tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama ditopang oleh kenaikan signifikan pada kas dan setara kas yang mencapai Rp350,8 miliar, naik dari Rp238,7 miliar pada akhir 2024, mencerminkan likuiditas yang sangat kuat untuk mendukung kebutuhan operasional dan ekspansi. Selain itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp362,2 miliar sebagai wujud investasi berkelanjutan pada infrastruktur, sementara persediaan kendaraan bekas meningkat menjadi Rp75,3 miliar sebagai bentuk kesiapan Perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar.

Likuiditas Perusahaan tetap berada pada tingkat yang sangat sehat, tercermin dari *current ratio* sebesar 4,79 kali, yang menunjukkan bahwa aset lancar sebesar Rp573,4 miliar mampu menutupi liabilitas jangka pendek sebesar Rp119,8 miliar lebih dari tiga kali lipat. Dari sisi solvabilitas, meskipun total liabilitas menurun menjadi Rp149,9 miliar, rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tetap terjaga rendah pada level 0,19 kali, mencerminkan struktur permodalan yang solid dan ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang yang minimal.

Kinerja profitabilitas Perusahaan mengalami tekanan, tercermin dari laba per saham dasar yang menurun dari Rp3,54 pada tahun sebelumnya menjadi Rp3,30 pada tahun 2025. Meskipun demikian, capaian ini tetap mencerminkan upaya Perusahaan dalam menjaga efektivitas dan efisiensi operasional guna mempertahankan nilai tambah bagi para pemegang saham, sekaligus memastikan bahwa realisasi kinerja tahun 2025 tetap berada pada jalur yang selaras dengan target dan strategi yang telah ditetapkan.

Overall, the Company recorded expansive yet healthy financial performance. The strategy of diversifying into the pawn service segment and strengthening the availability of used vehicles proved to be able to drive top-line revenue growth. This performance was supported by a strong cash position and a controlled debt risk profile, providing the Company with sufficient flexibility to run and develop its business activities.

In terms of operational performance, in 2025 the company successfully recorded significant revenue growth. Total sales and operating revenue increased by 14.5% to Rp1,003.8 billion, compared to Rp876.6 billion in 2024. This growth was primarily driven by contributions from used vehicle sales of Rp730.5 billion, administrative and auction service revenue of Rp267.9 billion, and a significant increase in pawnshop service revenue, which grew from Rp3.1 billion in 2024 to Rp5.4 billion in 2025.

Although revenue increased, the Company's gross profit remained relatively stable at around Rp271.2 billion. Net income for the period attributable to the owners of the parent entity was recorded at Rp42.1 billion.

In terms of financial position, the Company's total assets increased to Rp935.6 billion at the end of 2025, compared to Rp908.1 billion at the end of the previous year. This increase was primarily driven by a significant rise in cash and cash equivalents, which reached Rp350.8 billion, up from Rp238.7 billion at the end of 2024, reflecting very strong liquidity to support operational needs and expansion. Additionally, non-current assets stood at Rp362.2 billion, reflecting the Company's ongoing investment in infrastructure, while inventory of used vehicles increased to Rp75.3 billion, demonstrating the Company's readiness to meet market demand.

The Company's liquidity remains at a very healthy level, as reflected by a current ratio of 4.79 times, indicating that current assets of Rp573.4 billion are more than three times sufficient to cover short-term liabilities of Rp119.8 billion. In terms of solvency, although total liabilities decreased to Rp149.9 billion, the Debt to Equity Ratio (DER) remained low at 0.19 times, reflecting a solid capital structure and minimal reliance on debt-based financing.

The Company's profitability came under pressure, as reflected in basic earnings per share, which declined from Rp3.54 in the previous year to Rp3.30 in 2025. Nevertheless, this result still reflects the Company's efforts to maintain operational effectiveness and efficiency in order to preserve value for shareholders, while ensuring that the 2025 performance remains on track with established targets and strategies.

Kendala yang Dihadapi dan Upaya Penyelesaiannya

Challenges Faced and Efforts to Overcome Them

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi berbagai kendala yang dipengaruhi oleh dinamika makro ekonomi global dan domestik serta perubahan lanskap industri otomotif

Throughout 2025, the Company faced various obstacles influenced by global and domestic macroeconomic dynamics and changes in the national automotive industry landscape. A

nasional. Guncangan ekonomi yang cukup signifikan, terutama pada kuartal kedua, ditandai dengan pelemahan aktivitas di hampir seluruh sektor, ketidakpastian geopolitik terkait isu perang dan kebijakan tarif, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik yang berdampak pada menurunnya daya beli dan kehati-hatian konsumsi masyarakat.

Kondisi tersebut tercermin pada penurunan penjualan mobil baru secara nasional dan meningkatnya sikap *wait-and-see* konsumen terhadap pembelian kendaraan, khususnya akibat maraknya peluncuran kendaraan listrik dengan harga yang semakin kompetitif. Selain itu, peningkatan tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) di sektor keuangan serta maraknya isu pinjaman *online* turut memperketat akses pembiayaan kendaraan bermotor, sehingga menambah tantangan bagi industri otomotif secara keseluruhan.

Dalam menghadapi berbagai kendala tersebut, Perusahaan secara konsisten mengambil langkah-langkah strategis yang berfokus pada penguatan ketahanan dan keberlanjutan usaha. Upaya yang dilakukan meliputi optimalisasi seluruh unit bisnis, perluasan jaringan operasional, serta penguatan ekosistem usaha terintegrasi melalui sinergi antar entitas anak, khususnya JBA dan MotoGadai.

Perusahaan juga melakukan diversifikasi sumber pasokan dan segmen pelanggan, termasuk memperluas basis penjual *non-leasing*, guna memitigasi risiko portofolio dan menjaga keberlangsungan volume transaksi. Melalui pendekatan ekosistem yang terintegrasi dan pengelolaan usaha yang *prudent*, Perusahaan mampu tetap menjaga kinerja operasional dan keuangan pada jalur yang sejalan dengan target, sekaligus memperkuat posisi Perseroan di tengah tantangan dan dinamika industri sepanjang tahun 2025.

Prospek Usaha

Business Prospect

Perusahaan memandang prospek usaha kedepan tetap berada pada jalur yang positif dan menjanjikan, didukung oleh potensi pasar otomotif nasional yang masih sangat besar. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang signifikan dan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap kendaraan pribadi sebagai sarana mobilitas, terdapat peluang berkelanjutan bagi pertumbuhan pasar mobil, termasuk mobil bekas. Seiring dengan meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat, potensi peralihan pengguna sepeda motor ke mobil diperkirakan akan terus mendorong permintaan kendaraan, khususnya pada segmen mobil bekas.

Di tengah dinamika persaingan dan ketidakpastian kondisi makro ekonomi, Perusahaan melihat adanya peluang untuk memperkuat posisi pasar. Pelemahan aktivitas sejumlah kompetitor justru memberikan ruang bagi Autopedia untuk meningkatkan pangsa pasar, terutama melalui pertumbuhan Caroline.id yang menunjukkan peningkatan dominasi dan kepercayaan konsumen secara konsisten. Kinerja tersebut semakin diperkuat oleh ekosistem bisnis Perusahaan yang terintegrasi dan saling mendukung, meliputi bisnis lelang kendaraan melalui JBA, penjualan retail melalui Caroline.id, layanan gadai kendaraan melalui MotoGadai, serta sistem penilaian harga berbasis data melalui Cartalog.id. Sinergi antar lini usaha ini memungkinkan Perusahaan untuk menawarkan solusi yang komprehensif, mulai dari penyediaan kendaraan dengan berbagai segmentasi kualitas hingga dukungan pembiayaan yang terintegrasi.

significant economic shock, particularly in the second quarter, was marked by a slowdown in activity in almost all sectors, geopolitical uncertainty related to war and tariff policies, and a slowdown in domestic economic growth, which impacted on declining purchasing power and cautious consumption among the public.

These conditions were reflected in a decline in new car sales nationwide and an increase in consumer wait-and-see attitudes towards vehicle purchases, particularly due to the proliferation of electric vehicles with increasingly competitive prices. In addition, the increase in the level of Non-Performing Loans (NPL) in the financial sector and the proliferation of online lending issues have tightened access to motor vehicle financing, adding to the challenges for the automotive industry as a whole.

In facing these various challenges, the Company has consistently taken strategic steps focused on strengthening business resilience and sustainability. Efforts have included optimizing all business units, expanding the operational network, and strengthening the integrated business ecosystem through synergies between subsidiaries, particularly JBA and MotoGadai.

The Company has also diversified its supply sources and customer segments, including expanding its non-leasing seller base, in order to mitigate portfolio risk and maintain transaction volume sustainability. Through an integrated ecosystem approach and prudent business management, the Company was able to maintain its operational and financial performance in line with its targets, while strengthening its position amid the challenges and dynamics of the industry throughout 2025.

The company views the future business outlook as remaining positive and promising, supported by the still enormous potential of the national automotive market. With Indonesia's significant population and high demand for private vehicles as a means of mobility, there are sustainable opportunities for growth in the car market, including used cars. As the economic capacity of the community increases, the potential for motorcycle users to switch to cars is expected to continue to drive demand for vehicles, especially in the used car segment.

Amidst the dynamics of competition and uncertainty in macroeconomic conditions, the Company sees opportunities to strengthen its market position. The weakening of a number of competitors' activities has actually provided room for Autopedia to increase its market share, particularly through the growth of Caroline.id, which has shown consistent increases in dominance and consumer trust. This performance is further strengthened by the Company's integrated and mutually supportive business ecosystem, which includes the vehicle auction business through JBA, retail sales through Caroline.id, vehicle pawn services through MotoGadai, and a data-based price assessment system through Cartalog.id. The synergy between these business lines enables the Company to offer comprehensive solutions, ranging from the provision of vehicles with various quality segments to integrated financing support.

Selain itu, Perusahaan melihat peluang pertumbuhan yang signifikan melalui ekspansi jaringan operasional ke luar wilayah Jakarta dan Bandung, termasuk potensi perluasan ke luar Pulau Jawa, yang didukung oleh jaringan JBA yang telah tersebar di sekitar 15 titik lokasi lelang di seluruh Indonesia. Perusahaan juga secara aktif merespons perkembangan tren kendaraan listrik dengan memfasilitasi penjualan unit EV melalui balai lelang JBA guna membantu pembentukan harga jual kembali yang kompetitif, serta menyediakan layanan titip jual kendaraan listrik melalui Caroline.id. Dengan fokus berkelanjutan pada penguatan kualitas layanan, keandalan produk, dan peningkatan kepercayaan pelanggan, Perusahaan optimis mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the Company sees significant growth opportunities through the expansion of its operational network outside Jakarta and Bandung, including the potential for expansion outside Java, supported by the JBA network which has spread to around 15 auction points throughout Indonesia. The Company is also actively responding to the development of electric vehicle trends by facilitating the sale of EV units through JBA auction halls to help establish competitive resale prices, as well as providing electric vehicle consignment services through Caroline.id. With a continued focus on strengthening service quality, product reliability, and increasing customer trust, the Company is optimistic that it will be able to maintain sustainable growth and create long-term added value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan sepanjang tahun 2025 diarahkan pada penguatan infrastruktur pengawasan dan peningkatan transparansi operasional guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Direksi berkomitmen untuk memastikan seluruh kebijakan dan praktik tata kelola Perusahaan senantiasa selaras dengan ketentuan terbaru yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

The implementation of Good Corporate Governance in the Company throughout 2025 is directed at strengthening the supervisory infrastructure and increasing operational transparency to support sustainable business growth. The Board of Directors is committed to ensuring that all of the Company's governance policies and practices are in line with the latest regulations set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Inisiatif Penguatan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, Perusahaan telah mengambil sejumlah langkah konkret, antara lain:

- Pembentukan Komite Anti-Fraud, sebagai organ strategis yang berperan dalam pencegahan, pendeteksian, dan penanganan potensi kecurangan di seluruh lini bisnis Perusahaan.
- Penguatan *Whistleblowing System* (WBS) melalui pembentukan tim pengelola yang independen dan kompeten, guna menjamin perlindungan bagi pelapor serta efektivitas penanganan laporan pelanggaran.
- Pembaruan *Board Manual*, yang mencakup pemutakhiran pedoman hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta piagam fungsi Nominasi, Remunerasi, dan Sekretaris Perusahaan.

Corporate Governance Strengthening Initiatives

As a form of implementing this commitment, the Company has taken a number of concrete steps, including:

- *The establishment of an Anti-Fraud Committee, as a strategic body that plays a role in the prevention, detection, and handling of potential fraud across all lines of the Company's business.*
- *Strengthening the Whistleblowing System (WBS) through the formation of an independent and competent management team to ensure protection for whistleblowers and the effective handling of reports of violations.*
- *Updating the Board Manual, which includes updating the guidelines for the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the charters for the Nomination, Remuneration, and Corporate Secretary functions.*

Integrasi Teknologi dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan melakukan digitalisasi kebijakan dan pedoman GCG agar dapat diakses secara mudah oleh seluruh insan Perusahaan melalui platform digital. Selain penyediaan akses informasi, Perusahaan juga menyelenggarakan edukasi rutin terkait kesadaran anti-fraud dan prosedur WBS. Tingkat efektivitas internalisasi kebijakan tersebut dievaluasi melalui survei tahunan yang mengukur pemahaman karyawan terhadap prosedur yang berlaku.

Technology Integration in Corporate Governance Implementation

The Company digitizes its GCG policies and guidelines so that they can be easily accessed by all Company personnel through a digital platform. In addition to providing access to information, the Company also conducts regular education on anti-fraud awareness and WBS procedures. The effectiveness of the internalization of these policies is evaluated through an annual survey that measures employee understanding of the applicable procedures.

Evaluasi dan Mekanisme Perencanaan

Penerapan GCG tercermin dalam disiplin siklus operasional Perusahaan yang meliputi:

- Siklus Perencanaan (*Planning Cycle*), yaitu proses perumusan strategi perusahaan secara formal untuk menerjemahkan ekspektasi pemegang saham ke dalam rencana aktivitas dan anggaran di tingkat divisi hingga manajerial.

Evaluation and Planning Mechanisms

The implementation of GCG is reflected in the Company's operational cycle discipline, which includes:

- *Planning Cycle, which is the process of formally formulating company strategies to translate shareholder expectations into activity plans and budgets at the divisional and managerial levels.*

- Mekanisme *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), yang dijalankan secara sistematis oleh Direksi untuk memantau kemajuan implementasi strategi dan memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi.
- Audit Internal, yang dilaksanakan secara berkala oleh Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud, dengan hasil temuan dievaluasi langsung oleh Direksi guna memastikan tindak lanjut perbaikan dilakukan secara menyeluruh oleh unit kerja terkait.

Transparansi dalam Ekosistem Usaha

Sebagai bagian dari grup otomotif yang terintegrasi, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam transaksi dengan pihak berelasi. Berdasarkan laporan keuangan audit tahun 2025, pendapatan dari pihak berelasi tercatat sebesar 0,70% dari total pendapatan dan dilaksanakan berdasarkan persyaratan yang disepakati secara wajar sesuai dengan PSAK 224. Praktik ini mencerminkan profesionalisme Perusahaan dalam mengelola sinergi bisnis yang mencakup kegiatan lelang (JBA), ritel (Caroline.id), dan pembiayaan (MotoGadai).

- *The Plan-Do-Check-Action (PDCA) mechanism, which is systematically implemented by the Board of Directors to monitor the progress of strategy implementation and ensure alignment between plans and actual results.*
- *Internal audits, which are conducted periodically by the Internal Audit and Anti-Fraud Department, with the findings evaluated directly by the Board of Directors to ensure that follow-up improvements are carried out thoroughly by the relevant work units.*

Transparency in the Business Ecosystem

As part of an integrated automotive group, the Company upholds the principle of transparency in transactions with related parties. According to the audited financial statements for 2025, revenue from related parties accounted for 0.70% of total revenue and was generated in accordance with arm's-length terms as required by PSAK 224. This practice reflects the Company's professionalism in managing business synergies encompassing auction activities (JBA), retail (Caroline.id), and financing (MotoGadai).

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan [D.1]

Implementation of Corporate Social Responsibility and Sustainable Development [D.1]

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan pembangunan berkelanjutan di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk sepanjang periode pelaporan menunjukkan keterpaduan yang erat antara pencapaian kinerja usaha dan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Model bisnis Perseroan yang terintegrasi tidak hanya mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan jangka panjang.

The implementation of corporate social responsibility and sustainable development at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk throughout the reporting period shows a close integration between business performance achievements and the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The Company's integrated business model not only drives sustainable growth but also creates added value for the environment and society as part of its long-term sustainability commitment.

Dari aspek lingkungan (*Environmental*), Perusahaan mendukung prinsip ekonomi sirkular melalui optimalisasi pemasaran kendaraan bekas pada segmen ritel Caroline.id dan lelang JBA Indonesia. JBA Indonesia juga berperan dalam mendukung transisi kendaraan listrik dengan menyediakan platform lelang bagi unit EV yang transparan dan kompetitif.

From an environmental perspective, the Company supports the principles of a circular economy through the optimization of used vehicle marketing in the Caroline.id retail segment and JBA Indonesia auctions. JBA Indonesia also plays a role in supporting the transition to electric vehicles by providing a transparent and competitive auction platform for EV units.

Pada aspek sosial (*Social*), Perusahaan berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan terstruktur, khususnya bagi karyawan garis depan. Penerapan sistem inspeksi terintegrasi dan layanan purna jual yang konsisten memperkuat perlindungan konsumen dan kepuasan pelanggan. Di luar operasional, Perusahaan menjalankan program sosial yang berfokus pada literasi keuangan UMKM dan pemberian beasiswa sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.

From a social perspective, the Company focuses on improving service quality and developing human resources through structured training programs, especially for frontline employees. The implementation of an integrated inspection system and consistent after-sales service strengthens consumer protection and customer satisfaction. Outside of operations, the Company runs social programs that focus on MSME financial literacy and scholarships as a form of community empowerment.

Dari sisi tata kelola (*Governance*), Perusahaan menerapkan disiplin operasional dan pengawasan berbasis teknologi untuk mendukung pertumbuhan yang sehat. Pemanfaatan *price engine* Cartalog.id meningkatkan transparansi penetapan harga, memitigasi risiko, serta menjaga profitabilitas, khususnya pada segmen lelang JBA. Budaya kerja berbasis *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) diterapkan secara konsisten di seluruh entitas usaha.

From a governance perspective, the Company implements operational discipline and technology-based supervision to support healthy growth. The use of the Cartalog.id price engine increases pricing transparency, mitigates risk, and maintains profitability, particularly in the JBA auction segment. A Plan-Do-Check-Action (PDCA) work culture is consistently implemented across all business entities.

Melalui integrasi kinerja operasional dan penerapan ESG, Perusahaan mampu menjaga pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, stabilitas margin usaha, serta memperkuat posisinya sebagai penyedia ekosistem otomotif terintegrasi. ESG menjadi bagian strategis dalam penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Through the integration of operational performance and the implementation of ESG, the Company is able to maintain sustainable revenue growth, business margin stability, and strengthen its position as an integrated automotive ecosystem provider. ESG is a strategic part of creating long-term value for shareholders and stakeholders.

Penutup dan Apresiasi

Appreciation and Closing

Tahun 2025 telah berhasil dijalani oleh Perusahaan dengan pencapaian yang membanggakan. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang senantiasa diberikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan yang konsisten dalam menjaga tata kelola perusahaan, serta kepada seluruh pegawai Perusahaan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, semangat, dan rasa bangga.

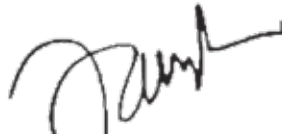
The year 2025 has been successfully navigated by the Company with impressive achievements. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to our Shareholders for their continued trust. We would also like to thank the Board of Commissioners for their consistent guidance in maintaining corporate governance, as well as all of the Company's employees who have worked with dedication, enthusiasm, and pride.

Kami meyakini bahwa di tahun-tahun mendatang Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi perkembangan industri otomotif khususnya jual beli kendaraan bekas di Indonesia.

We are confident that in the coming years, the Company will continue to improve its performance and make an even more significant contribution to the development of the automotive industry, particularly the used-car market in Indonesia.

Jakarta, 27 April 2026
 Jakarta, April 27, 2026

Atas Nama Direksi
 On Behalf of the Board of Directors



Jany Candra

Presiden Direktur
 President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Accountability for the 2025 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Tahun 2025 telah diungkapkan secara lengkap. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan keandalan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

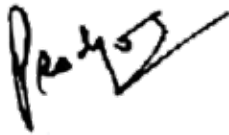
We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk has been disclosed in full. We are fully responsible for the accuracy and reliability of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made in good faith.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, April 27, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Erida

Presiden Komisaris
President Commissioner



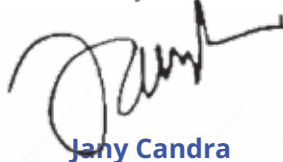
Selvy Monalisa

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Jany Candra

Presiden Direktur
President Director



Armeza Farhansyah Umar

Direktur
Director



Kazuhiro Shioyama

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

03 Profil Perusahaan *Company Profile*

Dengan ekosistem bisnis yang semakin matang dan jejak yang terus meluas, ASLC membangun identitas yang semakin kuat sebagai pemain terpercaya di industri otomotif Indonesia.

With an increasingly mature business ecosystem and an expanding footprint, ASLC is building a stronger identity as a trusted player in the Indonesian automotive industry.





Informasi Umum Perusahaan [c.2]

General Information of the Company [c.2]

Nama Perusahaan

Company Name

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Nama Komersial

Commercial Name

Autopedia

Tanggal Pendirian

Establishment Date

18 November 2013

November 18, 2013

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 18 November 2013 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Akta tersebut kemudian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-06696.AH.01.01. Tahun 2014 pada 18 Februari 2014.

The company was established based on Deed of Establishment No. 93 dated November 18, 2013, drawn up by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta. The deed was then ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-06696.AH.01.01. of 2014 on February 18, 2014.

Anggaran Dasar Terakhir

Latest Amendment to the Articles of Association

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 109 tanggal 17 Juni 2025, mengenai perubahan pasal 19 terkait tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Perubahan terakhir ini telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0183434 tanggal 14 Juli 2025.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was made by notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 109 dated June 17, 2025, regarding the amendment to Article 19 concerning the duties, responsibilities, and authorities of the board of directors. This latest amendment has been accepted and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0183434 dated July 14, 2025.

Perubahan Nama

Name Change Information

Perusahaan didirikan pada 18 November 2013 dengan nama PT Adi Sarana Lelang. Selanjutnya, pada 13 September 2021, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Autopedia Sukses Lestari.

The company was established on November 18, 2013 under the name PT Adi Sarana Lelang. Subsequently, on September 13, 2021, the company changed its name to PT Autopedia Sukses Lestari.

Bidang Usaha

Business Lines

Bergerak di bidang usaha:

- Perdagangan eceran mobil baru;
- Perdagangan eceran mobil bekas;
- Perdagangan eceran sepeda motor bekas;
- Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
- Penerbitan piranti lunak (*Software*);
- Portal web* dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis; dan
- Aktivitas Perusahaan *Holding*.

Engaged in the following business activities:

- New car retail sales;*
- Used car retail sales;*
- Used motorcycles retail sales;*
- Retail sales through the media for other goods;*
- Software publishing;*
- Web portals and/or digital platforms for commercial purposes;*
- Business consulting and business brokerage activities; and*
- Holding Company activities.*

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp650.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Paid-up Capital

Rp203.941.676.480

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Listing on the Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 25 Januari 2022.

Indonesia Stock Exchange, listing date of January 25, 2022.

Kode Saham
Ticker Code

ASLC

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Adi Sarana Armada Tbk (77,60%)
 Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati (0,89%)
 Jany Candra (1,50%)
 Kazuhiro Shioyama (0,19%)
 Erida (0,13%)
 Masyarakat | *Public* (19,69%)

Jumlah Karyawan
Number of Employees

747 karyawan | *employees*

Entitas Anak
Subsidiary

PT JBA Indonesia
 PT Autopedia Sukses Gadai
 PT Autopedia Gadai Jabar

Kantor Pusat
Head Office

Kuningan City, Lt. UG, No. 56
 Jl. Prof. DR. Satrio, Kav. 18
 Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Armeza Farhansyah Umar

Kontak Perusahaan
Company Contact

Telepon/*Phone* : (021) 5086 2055
 Surel/*E-mail* : corporate.secretary@autopedia.id
 Situs Web/*Website* : www.autopedia.id



Riwayat Singkat Perusahaan

Company at a Glance

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, selanjutnya disebut “ASLC” atau “Perusahaan”, pertama kali didirikan pada tanggal 18 November 2013 dengan nama PT Adi Sarana Lelang (ASL). Pada awal pendirian, Perusahaan bergerak di bidang balai lelang dengan merek BidWin, dengan fokus melakukan pelelangan yang meliputi lelang mobil dan motor.

Sejak 2014 hingga 2019, Perusahaan berhasil tumbuh menjadi balai lelang otomotif terbesar kedua di Indonesia. Dalam upaya memperkokoh posisinya sebagai pemain utama di industri, Perusahaan melakukan akuisisi mayoritas saham PT JBA Indonesia (JBA), yang kala itu menduduki peringkat pertama sebagai perusahaan lelang otomotif. Hingga kini, JBA mengendalikan kurang lebih 40% pangsa pasar di sektor lelang otomotif.

Tahun 2021 menjadi titik transformasi bagi Perusahaan, ditandai dengan perubahan nama dari PT Adi Sarana Lelang menjadi PT Autopedia Sukses Lestari. Momentum ini sekaligus menjadi awal pengembangan ekosistem otomotif yang lebih komprehensif, termasuk ekspansi bisnis dealer mobil bekas dengan pendekatan *Online to Offline* (O2O) melalui merek Caroline.id. Sebagai bagian dari strategi memperkuat posisi di industri lelang otomotif, Perusahaan juga meningkatkan kepemilikan saham di PT JBA Indonesia (JBA) dari 51% menjadi 84,4%, sehingga memperkokoh dominasi di pasar otomotif nasional.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis, pada awal 2022 Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Perusahaan melepas 2,55 miliar saham biasa atau setara dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor pasca-IPO, dengan harga penawaran Rp256 per saham. Dana hasil IPO dimanfaatkan Perusahaan untuk memperluas bisnis mobil bekas O2O melalui Caroline.id, sekaligus memperkuat inovasi dalam membangun ekosistem otomotif. Perusahaan juga mengembangkan Cartalog.id, *price engine* berbasis *Artificial Intelligence* (AI) guna menyediakan informasi harga yang akurat dan terpercaya.

Pada tahun 2023, Perusahaan memperluas kegiatan usaha dengan menghadirkan unit baru di bidang gadai otomotif bernama MotoGadai. Unit ini awalnya dibangun untuk bersinergi dengan JBA, namun kini mulai menjangkau pasar di luar jaringan tersebut. Pada periode yang sama, Perusahaan juga membeli saham JBA dari Mitsui & Co., Ltd sebanyak 1.053 lembar saham atau sebesar 7,8% sehingga kepemilikan meningkat dari 84,4% menjadi 92,2%. Selain itu, entitas anak PT Autopedia Sukses Gadai (ASG) memperkuat struktur permodalan dengan menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10 miliar, dari sebelumnya Rp7,5 miliar menjadi Rp17,5 miliar.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus memperkuat operasional dan bisnis, antara lain melalui ekspansi Caroline.id yang telah mencapai 16 cabang di wilayah Jabodetabek hingga akhir tahun. Langkah ini ditujukan untuk memperluas jaringan penjualan sekaligus memperkuat merek di segmen pasar utama. Sementara itu, JBA tetap mempertahankan posisi sebagai balai lelang dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia, dan MotoGadai terus

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, hereinafter referred to as “ASLC” or “the Company,” was first established on November 18, 2013, under the name PT Adi Sarana Lelang (ASL). At the time of its establishment, the Company was engaged in the auction business under the BidWin brand, focusing on auctions that included cars and motorcycles.

From 2014 to 2019, the Company successfully grew to become the second largest automotive auction house in Indonesia. In an effort to strengthen its position as a major player in the industry, the Company acquired a majority stake in PT JBA Indonesia (JBA), which at that time ranked first as an automotive auction company. To date, JBA controls approximately 40% of the market share in the automotive auction sector.

In 2021, the Company underwent a transformation, marked by a change in name from PT Adi Sarana Lelang to PT Autopedia Sukses Lestari. This momentum also marked the beginning of the development of a more comprehensive automotive ecosystem, including the expansion of the used car dealership business with an Online to Offline (O2O) approach through the Caroline.id brand. As part of its strategy to strengthen its position in the automotive auction industry, the Company also increased its shareholding in PT JBA Indonesia (JBA) from 51% to 84.4%, thereby solidifying its dominance in the national automotive market.

As part of its business development strategy, in early 2022 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO). The Company released 2.55 billion common shares, equivalent to 20% of its post-IPO issued and paid-up capital, at an offering price of Rp256 per share. The Company used the proceeds from the IPO to expand its O2O used car business through Caroline.id, while strengthening innovation in building the automotive ecosystem. The company is also developing Cartalog.id, an Artificial Intelligence (AI)-based price engine to provide accurate and reliable pricing information.

In 2023, the Company expanded its business activities by launching a new unit in the automotive pawn sector called MotoGadai. This unit was initially established to synergize with JBA, but now it has begun to reach markets outside of that network. During the same period, the Company also purchased 1,053 shares of JBA from Mitsui & Co., Ltd, representing 7.8% of the total shares, thereby increasing its ownership from 84.4% to 92.2%. Additionally, the subsidiary PT Autopedia Sukses Gadai (ASG) strengthened its capital structure by increasing its paid-up capital by Rp10 billion, from Rp7.5 billion to Rp17.5 billion.

During the year 2024, the Company continued to strengthen its operations and business, including through the expansion of Caroline.id, which had reached 16 branches in the Greater Jakarta area by the end of the year. This step was aimed at expanding the sales network while strengthening the brand in key market segments. Meanwhile, JBA maintained its position as the auction house with the largest market share in Indonesia, and MotoGadai

meningkatkan transaksi serta jaringan layanan sebagai solusi finansial bagi dealer maupun pelanggan dalam ekosistem Perusahaan.

Di tahun 2025 perusahaan melakukan ekspansi cabang sehingga berjumlah 18 cabang pada akhir tahun di wilayah Jabodetabek dan Bandung, Jawa Barat. Tujuan ini bertujuan dalam bentuk upaya Perusahaan dalam memperluas segmen pasar secara retail. Di luar penjualan retail, Perusahaan juga mendorong penjualan unit secara lelang guna memperkuat integrasi ekosistem Autopedia grup. Selain itu, entitas anak PT Autopedia Sukses Gadai (ASG) memperkuat struktur permodalan dengan menambah modal ditempatkan Rp25 miliar, dari sebelumnya Rp25 miliar menjadi Rp50 miliar serta meningkatkan modal disetor yang semula Rp17,5 miliar menjadi Rp50 Miliar. [C.6]

continued to increase transactions and service networks as a financial solution for dealers and customers within the Company's ecosystem.

In 2025, the Company expanded its branches to 18 branches by the end of the year in the Greater Jakarta area and Bandung, West Java. This goal was part of the Company's efforts to expand its retail market segment. Beyond retail sales, the Company also promotes unit sales through auctions to strengthen the integration of the Autopedia group ecosystem. In addition, the subsidiary PT Autopedia Sukses Gadai (ASG) strengthened its capital structure by increasing its issued capital from Rp25 billion to Rp50 billion and increasing its paid-up capital from Rp17.5 billion to Rp50 billion. [C.6]



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [c.1]

Vision, Mission, and Company Culture [c.1]

Visi | Vision

Menjadi *omnichannel marketplace* otomotif yang terpercaya.

Becoming the most trusted omnichannel automotive marketplace.

Misi | Mission

Membangun bisnis yang berkelanjutan dengan keseimbangan pertumbuhan dan portofolio yang menguntungkan melalui praktik manajemen yang baik, penciptaan nilai, dan hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan.

Building a sustainable business with balance of growth and profitable portfolios through good management practice, value creation, and long-term relationship with stakeholders.

Nilai-nilai dan Budaya

Values and Culture



Dapat Dipercaya
Trustworthy



Berusaha Menjadi yang Terbaik
Strive to be the Best



Menghargai Orang Lain
Respect Others



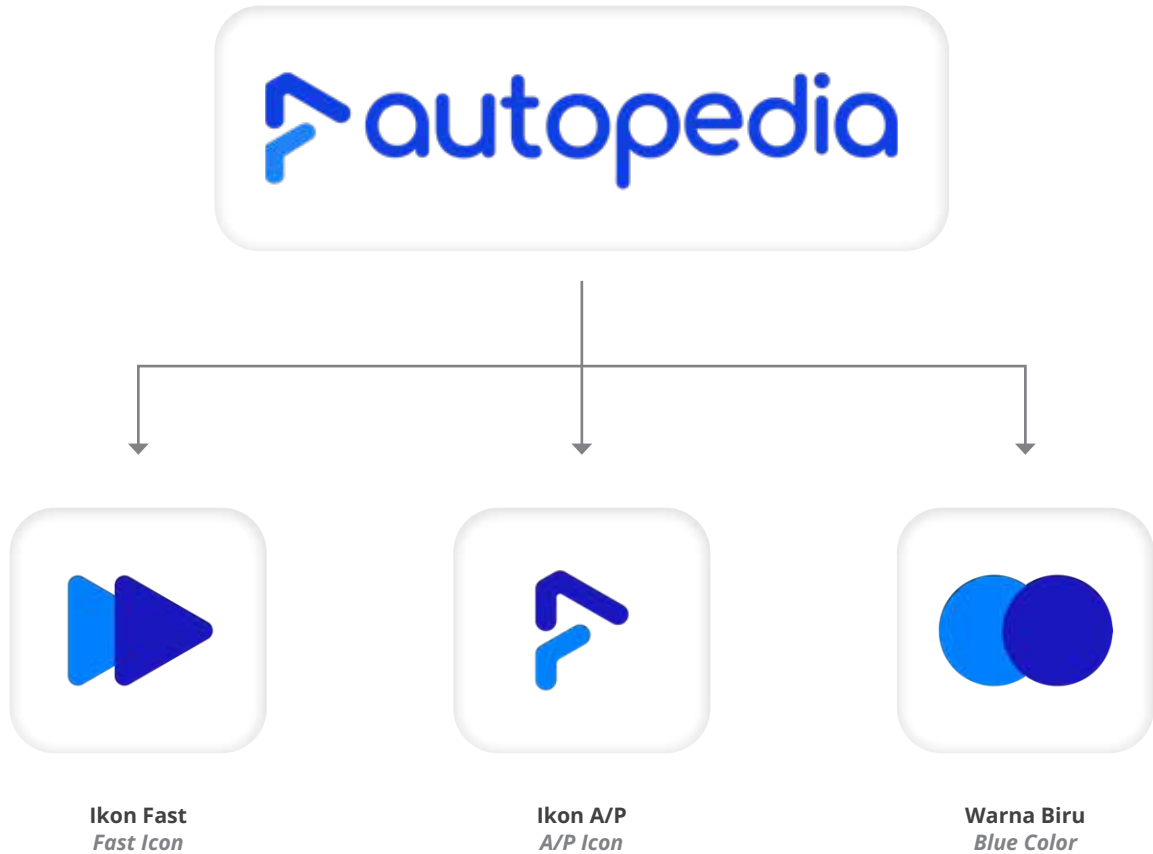
Berpikir Berbeda
Think Different



Pelayanan yang Terbaik
Ultimate Customer Experience

Logo Perusahaan

Company Logo



Logo Perusahaan terinspirasi dari simbol "Fast Forward" atau percepatan, yang menggambarkan Perusahaan berbasis teknologi yang mengutamakan kecepatan dalam mengadopsi teknologi yang tepat dan terbaik, visioner terhadap tren bisnis masa depan untuk menjadi omnichannel marketplace otomotif yang terpercaya.

The company logo is inspired by the symbol "Fast Forward," which depicts a technology-based company that prioritizes speed in adopting the right and best technology, is visionary about future business trends, and aims to become a trusted omnichannel automotive marketplace.

Logo Perusahaan dibuat dengan karakter yang dinamis, sehingga dari satu sudut tampak menyerupai huruf "A" dan dari sudut lain menyerupai huruf "P". Desain tersebut mencerminkan fleksibilitas Perusahaan dalam menyesuaikan diri terhadap kebutuhan pelanggan yang terus berkembang mengikuti perubahan zaman. Selain itu, logo ini juga melambangkan semangat pertumbuhan, pergerakan, serta kecepatan.

The Company logo is designed with dynamic characters, so that from one perspective it resembles the letter "A" and from another perspective it resembles the letter "P". The design reflects the Company's flexibility in adapting to customer needs that continue to evolve with the times. In addition, this logo also symbolizes the spirit of growth, movement, and speed.

Penggunaan warna biru pada logo melambangkan kepercayaan, profesionalisme, serta komitmen Perusahaan dalam menghadirkan layanan yang transparan dan bernilai tambah bagi para pelanggan.

The blue color used in the logo symbolizes trust, professionalism, and the Company's commitment to providing transparent and value-added services to customers.

Kegiatan Usaha [C.4]

Line of Business [C.4]

Mengacu pada ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 304 tanggal 31 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menjalankan kegiatan usaha dalam bidang:

1. Perdagangan eceran mobil baru;
2. Perdagangan eceran mobil bekas;
3. Perdagangan eceran sepeda motor bekas;
4. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
5. Penerbitan piranti lunak (*software*);
6. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
7. Aktivitas konsultasi bisnis serta broker bisnis; dan
8. Aktivitas Perusahaan *Holding*.

Dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam dua (2) kategori, yaitu kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Uraian mengenai masing-masing kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Referring to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association as set forth in the Deed of Shareholders' Resolution Number 304 dated May 31, 2024, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the purpose and objective of the Company is to conduct business activities in the field of:

1. *New car retail sales;*
2. *Used car retail sales;*
3. *Used motorcycle retail sales;*
4. *Retail sales through the media for other goods;*
5. *Software publishing;*
6. *Web portals and/or digital platforms for commercial purposes;*
7. *Business consulting and business brokerage activities; and*
8. *Holding Company activities.*

In order to achieve these objectives, the Company classifies its business activities into two (2) categories, namely primary business activities and supporting business activities. Details of each of the Company's business activities are as follows:

Kegiatan Usaha Utama

Core Business

1. Perdagangan eceran kendaraan bermotor bekas mencakup berbagai jenis, mulai dari mobil khusus seperti ambulans, karavan, mikrobus, dan mobil pemadam kebakaran, hingga truk, trailer, semi-trailer, serta aneka kendaraan angkutan bermotor lainnya.
2. Pengelolaan situs web untuk tujuan komersial mencakup berbagai aktivitas, antara lain pemanfaatan mesin pencari guna membangun serta menjaga basis data besar berisi alamat dan konten internet dalam format yang mudah diakses; pengoperasian portal daring yang berfungsi sebagai gerbang menuju internet, misalnya situs media dengan konten yang diperbarui secara berkala; serta pengelolaan platform digital atau portal web yang memfasilitasi transaksi elektronik berupa jual beli barang, jasa, maupun layanan lain melalui sistem elektronik. Aktivitas ini dapat meliputi sebagian atau seluruh tahapan transaksi, seperti pemesanan, pembayaran, hingga pengiriman. Termasuk dalam kategori ini adalah aplikasi atau platform komersial yang berperan sebagai fasilitator atau mediator transaksi elektronik, seperti *marketplace*, layanan iklan digital, dan layanan daring berbasis permintaan (*on-demand*).
3. Perusahaan *holding* adalah entitas yang memiliki aset dari sejumlah anak perusahaan, dengan fokus utama pada kepemilikan grup tersebut. *Holding* tidak menjalankan aktivitas bisnis anak perusahaannya secara langsung. Perannya lebih pada penyediaan layanan, seperti nasihat dari konsultan maupun dukungan dari negosiator dalam proses perencanaan merger dan akuisisi perusahaan.

1. *The retail trade of used motor vehicles includes various types, ranging from special-purpose vehicles such as ambulances, caravans, minibuses, and fire trucks, to trucks, trailers, semi-trailers, and various other motorized transport vehicles.*
2. *Website management for commercial purposes includes various activities, such as utilizing search engines to build and maintain a large database containing internet addresses and content in an easily accessible format; operating online portals that serve as gateways to the internet, such as media sites with regularly updated content; and managing digital platforms or web portals that facilitate electronic transactions involving the sale and purchase of goods, services, or other services through electronic systems. These activities may include some or all stages of the transaction, such as ordering, payment, and delivery. Included in this category are commercial applications or platforms that act as facilitators or mediators of electronic transactions, such as marketplaces, digital advertising services, and on-demand online services.*
3. *A holding company is an entity that owns the assets of a number of subsidiaries, with its main focus on ownership of the group. A holding company does not directly run the business activities of its subsidiaries. Its role is more in the provision of services, such as advice from consultants and support from negotiators in the process of planning mergers and acquisitions.*

Kegiatan Usaha Penunjang

Supporting Business

1. Penjualan eceran aneka barang lainnya dilakukan melalui sistem pesanan, dengan pengiriman produk disesuaikan dengan permintaan pembeli. Pemesanan dapat dilakukan melalui berbagai sarana, antara lain katalog, contoh model, telepon, televisi, internet, media massa, dan saluran sejenis lainnya.
2. Produksi dan distribusi perangkat lunak siap pakai, bukan berdasarkan pesanan khusus, mencakup sistem operasi, aplikasi bisnis, serta berbagai jenis gim video yang dapat dijalankan pada seluruh platform sistem operasi.
3. Pelayanan berupa pemberian nasihat dan dukungan operasional di bidang bisnis mencakup berbagai aktivitas, antara lain jasa broker yang mengatur transaksi jual beli usaha kecil dan menengah, termasuk praktik profesional; perantara dalam jual beli hak paten; kegiatan penilaian selain properti dan asuransi, misalnya untuk barang antik atau perhiasan; audit rekening serta penyediaan informasi mengenai tarif barang atau muatan; pengukuran kuantitas; hingga layanan peramalan cuaca. Bidang ini tidak mencakup jasa makelar properti.

Produk dan Jasa

Products and Services

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) adalah perusahaan *omnichannel marketplace* otomotif yang terus berinovasi melalui dua pilar bisnis utamanya: balai lelang dan *dealer* mobil bekas *online-to-offline* (O2O). [F.26]

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) is an *omnichannel automotive marketplace* company that continues to innovate through its two main business pillars: auction house and *online-to-offline* (O2O) used car dealership. [F.26]



Caroline.id

Caroline.id merupakan *dealer* mobil bekas yang mengadopsi model bisnis *Online-to-Offline* (O2O), menghadirkan pengalaman transaksi jual beli yang praktis dan nyaman bagi pelanggan. Layanan yang tersedia meliputi:

1. Program perlindungan menyeluruh bagi pembeli.
2. Proses pemeriksaan kendaraan yang jelas dan transparan bagi penjual.
3. Opsi pembayaran yang fleksibel melalui kerja sama dengan mitra *leasing*.

Caroline.id

Caroline.id is a used car dealer with an *Online-to-Offline* (O2O) business model, providing customers with a smooth and easy buying and selling experience. The services offered include:

1. A comprehensive guarantee program for buyers.
2. A transparent inspection process for sellers.
3. Flexible payment terms offered through leasing partners.



JBA

JBA merupakan platform jual beli kendaraan dengan sistem lelang yang terpercaya, terdepan, dan handal di Indonesia. Sebagai perusahaan lelang kendaraan bekas terkemuka, JBA menyediakan:

1. Platform daring yang modern, aman, dan handal, memungkinkan anggota mengikuti lelang secara *online* sekaligus memantau inventaris secara langsung.
2. Jaringan *offline* yang memberikan akses mudah serta kenyamanan bagi penjual maupun pembeli.

JBA

JBA is positioned as a trusted, leading, and reliable vehicle auction platform in Indonesia. As a leading used vehicle auction company, JBA offers:

1. A trusted, advanced, and reliable online platform in Indonesia, allowing members to participate in live auctions online and monitor inventories offline.
2. An offline network that provides easy access and convenience for both sellers and buyers.



MotoGadai

MotoGadai memberikan layanan gadai kendaraan, dengan tujuan mendukung konsumen maupun pemilik usaha dalam mengembangkan kegiatan mereka. MotoGadai memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan dana segera, sekaligus membantu pelaku usaha yang ingin membeli kendaraan meski memiliki keterbatasan modal.

MotoGadai saat ini menawarkan program pinjaman dengan jaminan kendaraan, diantaranya produk gadai harian, mingguan, bulanan serta produk pinjam khusus untuk pelaku usaha yang ingin bertransaksi jual maupun beli di balai lelang otomotif.

MotoGadai

MotoGadai provides vehicle pawn services, with the aim of supporting consumers and business owners in expanding their operations. MotoGadai offers solutions for individuals who need immediate funds, while also assisting business owners who wish to purchase vehicles despite having limited capital.

MotoGadai currently offers vehicle-secured loan programs, including daily, weekly, and monthly pawn products, as well as specialized loan products for business owners looking to buy or sell vehicles at automotive auctions.

CARTALOG

Cartalog.id adalah platform yang menyediakan data pasar harga mobil bekas, untuk membantu individu maupun pelaku usaha dalam mengambil keputusan jual beli kendaraan yang lebih cepat berbasis data.

Cartalog.id is a platform that provides market data on used car prices to help both individuals and businesses make faster, data-driven decisions when buying or selling vehicles.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Commitment to Providing Equal Products and Services [F.17]

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang diterapkan dalam setiap aspek operasional. Melalui inovasi berkesinambungan dan pemanfaatan teknologi, Perusahaan terus berupaya menyediakan layanan yang mampu memenuhi kebutuhan sekaligus memberikan pengalaman yang nyaman dan memuaskan.

The company is committed to consistently providing the best products and services to customers, in line with the principle of sustainability applied in every aspect of its operations. Through continuous innovation and the use of technology, the company strives to provide services that meet customer needs while delivering a comfortable and satisfying experience.

Dalam menjaga mutu produk dan layanan, Perusahaan terbuka terhadap saran serta masukan dari pelanggan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas. Selain itu, Perusahaan menegaskan komitmennya untuk memberikan layanan yang adil dan berkualitas tinggi dengan memastikan informasi yang jelas serta penanganan keluhan secara transparan sesuai pedoman yang berlaku. Prinsip keadilan dan etika senantiasa diterapkan dalam seluruh proses operasional, sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan dalam menciptakan manfaat optimal bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya.

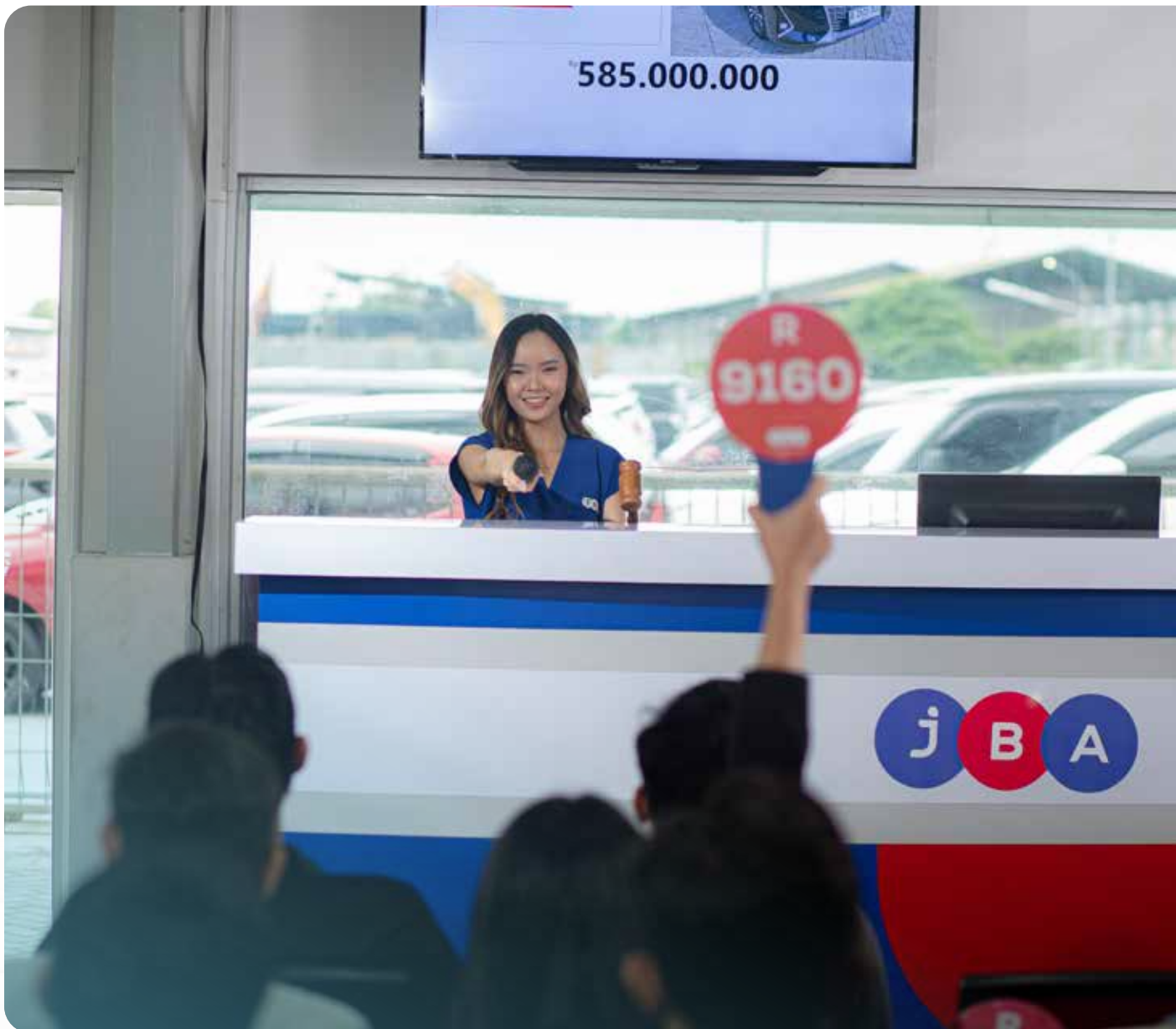
In maintaining the quality of its products and services, the company is open to suggestions and feedback from customers as a basis for evaluation and quality improvement. In addition, the company affirms its commitment to providing fair and high-quality services by ensuring clear information and transparent handling of complaints in accordance with applicable guidelines. The principles of fairness and ethics are always applied in all operational processes, as a form of the company's responsibility in creating optimal benefits for customers and other stakeholders.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Evaluation of Product/Service Safety for Customers [F.27]

Keamanan data pelanggan menjadi prioritas utama Perusahaan dalam mendukung operasional berbasis teknologi. Untuk menjaga kepercayaan, Perusahaan memperkuat sistem manajemen keamanan informasi yang telah tersertifikasi ISO/IEC 27001:2022 oleh SGS sebagai pedoman pengelolaan data yang aman dan terlindungi. Upaya ini didukung dengan evaluasi risiko secara rutin, penerapan teknologi enkripsi terbaru, serta sosialisasi dan pelatihan khusus bagi karyawan guna menumbuhkan budaya keamanan data di seluruh lini. Dengan komitmen tersebut, Perusahaan memastikan layanan yang inovatif sekaligus aman dan terpercaya bagi pelanggan.

Customer data security is the company's top priority in supporting technology-based operations. To maintain trust, the company strengthens its information security management system, which has been certified by SGS as ISO/IEC 27001:2022, as a guideline for secure and protected data management. These efforts are supported by regular risk assessments, the implementation of the latest encryption technology, and special socialization and training for employees to foster a culture of data security across all lines. With this commitment, the company ensures innovative, secure, and reliable services for its customers.



Dampak Produk/Jasa [F.28]

Impact of Products/Services [F.28]

Sebagai Perusahaan di bidang otomotif dan lelang kendaraan, Perusahaan berkomitmen menghadirkan produk dan layanan berkualitas yang berdampak positif bagi pelanggan. Setiap kendaraan bekas yang dipasarkan melalui Caroline.id maupun JBA melewati uji kualitas ketat untuk menjamin kelayakan dan keamanan, disertai penyediaan informasi produk secara transparan agar pelanggan dapat mengambil keputusan tepat. Dengan pendekatan ini, Perusahaan menjaga kepercayaan sekaligus meningkatkan standar pasar kendaraan bekas, serta menghadirkan pengalaman berkendara yang lebih baik dan memuaskan bagi masyarakat.

As a company in the automotive and vehicle auction industry, the Company is committed to providing quality products and services that have a positive impact on customers. Every used vehicle marketed through Caroline.id and JBA undergoes rigorous quality testing to ensure its suitability and safety, accompanied by the provision of transparent product information so that customers can make the right decisions. With this approach, the Company maintains trust while raising the standards of the used vehicle market and providing a better and more satisfying driving experience for the public.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Number of Recalled Products/Services [F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kendaraan bekas yang perlu ditarik atau dibeli kembali oleh Perusahaan dari pelanggan. Kondisi ini menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam menjaga kualitas produk dan layanan yang ditawarkan melalui Caroline.id maupun JBA. Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan, tim *customer care* senantiasa memberikan solusi proaktif guna memastikan kepuasan terhadap produk dan layanan tetap terjaga. Ke depan, Perusahaan berencana menghadirkan produk garansi yang lebih inovatif dan komprehensif sebagai bentuk komitmen dalam memberikan rasa aman dan kenyamanan yang lebih besar bagi pelanggan.

Throughout 2025, there were no used vehicles that needed to be recalled or repurchased by the company from customers. This condition demonstrates the company's consistency in maintaining the quality of products and services offered through Caroline.id and JBA. As part of its ongoing commitment to increasing customer trust, the customer care team always provides proactive solutions to ensure satisfaction with products and services is maintained. Going forward, the company plans to introduce more innovative and comprehensive warranty products as a form of commitment to providing greater security and comfort for customers.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk/Jasa Berkelanjutan [F.30]

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products/Services [F.30]

Perusahaan secara konsisten melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai sarana untuk menilai kualitas produk dan layanan serta memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi dengan baik. Survei dilakukan melalui platform daring, sehingga pelanggan dapat menyampaikan masukan secara langsung dan transparan. Hasil survei diukur menggunakan *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebagai indikator utama.

The company consistently conducts customer satisfaction surveys as a means of assessing product and service quality and ensuring that customer needs are well met. Surveys are conducted via an online platform, allowing customers to provide direct and transparent feedback. Survey results are measured using the Customer Satisfaction Index (CSI) as the main indicator.

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan indeks kepuasan pelanggan sebesar 92,7%, sementara JBA memperoleh skor 99,4% untuk layanan konvensional dan 95,7% untuk layanan digital. Pencapaian ini mencerminkan apresiasi pelanggan terhadap mutu produk dan layanan, sekaligus menjadi acuan bagi Perusahaan untuk terus berinovasi serta meningkatkan pengalaman pelanggan secara berkelanjutan.

In 2025, the company recorded a customer satisfaction index of 92.7%, while JBA scored 99.4% for conventional services and 95.7% for digital services. This achievement reflects customer appreciation for product and service quality, while also serving as a benchmark for the company to continue innovating and improving the customer experience on an ongoing basis.



Wilayah Operasional [c.3]

Operational Area [c.3]



Lokasi Cabang Caroline.id 2025

Location of Caroline.id branches in 2025

- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| 1. Mampang | 11. Pondok Cabe |
| 2. Pondok Pinang | 12. Ciledug |
| 3. Bekasi 1 | 13. Poris Daan Mogot |
| 4. Bekasi 2 | 14. Soekarno Hatta Metro |
| 5. Gading Serpong | 15. Karawang |
| 6. Depok | 16. Tambun |
| 7. Bogor | 17. Cibubur |
| 8. Cinere | 18. Soekarno Hatta Buahbatu |
| 9. Cimahi | |
| 10. Cibiru | |



Daftar Kota Cabang JBA Indonesia 2025

List of JBA Indonesia Branch Cities in 2025

- | | |
|----------------------|-----------------|
| 1. Jakarta Raya | 9. Palembang |
| 2. Jakarta Tipar | 10. Medan |
| 3. Bandung | 11. Banjarmasin |
| 4. Semarang Ngaliyan | 12. Balikpapan |
| 5. Surabaya Gedangan | 13. Pontianak |
| 6. Jambi | 14. Makassar |
| 7. Lampung | 15. Manado |
| 8. Pekanbaru | |

Perusahaan memiliki jaringan operasional yang luas untuk mendukung 2 (dua) pilar bisnis utamanya, yaitu Caroline.id dan JBA. Saat ini, Perusahaan mengoperasikan 18 *showroom* di bawah merek Caroline.id, 24 lokasi jaringan dan 15 cabang JBA, serta 2 cabang MotoGadai.

The company has an extensive operational network to support its 2 (two) main business pillars, Caroline.id and JBA. Currently, the company operates 18 showrooms under the Caroline.id brand, 24 network locations and 15 branches of JBA, and 2 branches of MotoGadai.



Lokasi Hub JBA Indonesia 2025
Location of JBA Indonesia Hub 2025

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. JBA Banda Aceh | 14. JBA Mataram |
| 2. JBA Batam | 15. JBA Sampit |
| 3. JBA Padang | 16. JBA Samarinda |
| 4. JBA Bengkulu | 17. JBA Parepare |
| 5. JBA Pangkal Pinang | 18. JBA Palopo |
| 6. JBA Cirebon | 19. JBA Kendari |
| 7. JBA Tegal | 20. JBA Palu |
| 8. JBA Purwokerto | 21. JBA Gorontalo |
| 9. JBA Yogyakarta | 22. JBA Palangka Raya |
| 10. JBA Kediri | 23. JBA Berau |
| 11. JBA Malang | 24. JBA Kupang |
| 12. JBA Jember | |
| 13. JBA Denpasar | |



Lokasi Cabang MotoGadai 2025
Location of MotoGadai branches in 2025

1. Jakarta
2. Bekasi

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

2013



Perusahaan didirikan tanggal 18 November 2013 dengan nama PT Adi Sarana Lelang (ASL).
The Company was established on November 18, 2013 under the name PT Adi Sarana Lelang (ASL).

2014



Perusahaan mendirikan bisnis lelang otomotif (*car auction*) dengan nama BidWin, yang berlokasi di Tipar Cakung, Jakarta.
The Company established an automotive auction business under the name BidWin, located in Tipar Cakung, Jakarta.

2019



Perusahaan mengambil alih 51% saham JBA, sebuah perusahaan lelang kendaraan di Indonesia, lalu menggabungkannya dengan BidWin sehingga terbentuk PT JBA Indonesia yang masih beroperasi hingga kini.
The Company acquired 51% of JBA's shares, a company specializing in automotive auction services in Indonesia, which then merged into one with BidWin and resulted in PT JBA Indonesia which operates to this day.



2025



- Caroline memperluas wilayah operasional untuk Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) dan Bandung dengan total 18 cabang.
- Perusahaan meraih penghargaan Stellar Workplace Award 2025: Employee Satisfaction and Employee Commitment.
- Perusahaan meraih penghargaan CSA Award 2025 yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Analis Efek Indonesia (PAEI) dan CSA Community untuk kategori CSA Award for Outstanding Company in Consumer Cyclical Sector on the Development Board.
- JBA menambah segmentasi lelang elektronik.
- Caroline expanded its operational area to Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) and Bandung with a total of 18 branches.
- The company won the 2025 Stellar Workplace Award: Employee Satisfaction and Employee Commitment.
- The company received the CSA Award 2025, organized by the Indonesian Securities Analysts Association (PAEI) and the CSA Community, in the category of CSA Award for Outstanding Company in the Consumer Cyclical Sector on the Development Board.
- JBA expands its electronic auction segments.

2021

Perusahaan kemudian berganti nama menjadi PT Autopedia Sukses Lestari, perusahaan yang bergerak di sektor otomotif, jual beli kendaraan, hingga penyediaan informasi harga kendaraan. Perusahaan juga mengembangkan layanan jual beli mobil melalui merek "CAROLINE.ID" serta situs data harga mobil dan motor "CARTALOG.ID". Selain itu, PT Autopedia Sukses Lestari meningkatkan kepemilikan saham di PT JBA Indonesia menjadi 84,4% sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis dan pembangunan ekosistem penjualan mobil bekas yang terintegrasi.

The company then changed its name to PT Autopedia Sukses Lestari, a company engaged in the automotive sector, vehicle sales and purchases, and the provision of vehicle price information. The company also developed car sales and purchase services through the "CAROLINE.ID" brand and the car and motorcycle price data website "CARTALOG.ID". Additionally, PT Autopedia Sukses Lestari increased its shareholding in PT JBA Indonesia to 84.4% as part of its business development strategy and the creation of an integrated used car sales ecosystem.

2022

- Pendirian PT Autopedia Sukses Gadai sebagai entitas Anak Perusahaan pada tanggal 28 April 2022.
- Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan melakukan *rebranding* Caroline.id, dengan ikon, warna, dan tagline baru "Jual Beli Mobil Bergaransi".
- Peluncuran domain *website* Caroline.id sebagai platform jual beli mobil bekas.
- Penjualan mobil bekas melalui Caroline.id mencapai 2.481 unit pada akhir 2022, dengan pertumbuhan eksponensial setiap kuartal.
- Ekspansi Caroline.id menjadi 10 *showroom* dan 12 titik pembelian yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.
- JBA tetap mempertahankan posisinya sebagai perusahaan lelang otomotif terkemuka dengan pangsa pasar sekitar 40%.
- *Establishment of PT Autopedia Sukses Gadai as a Subsidiary on April 28, 2022.*
- *The Company conducted its Initial Public Offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.*
- *The Company rebranded Caroline.id with new icon, color, and tagline "Jual Beli Mobil Bergaransi" "Sell and Buy Cars with Warranty".*
- *The Company launched a website to buy and sell used cars, Caroline.id.*
- *Used car sales through Caroline.id reached 2,481 units by the end of 2022 with exponential growth in each quarter.*
- *The Company expanded its Caroline.id branch to 10 showrooms and 12 purchasing touch points nationwide.*
- *JBA maintained its position as the leading automotive auction with a market share of around ~40%.*

2024

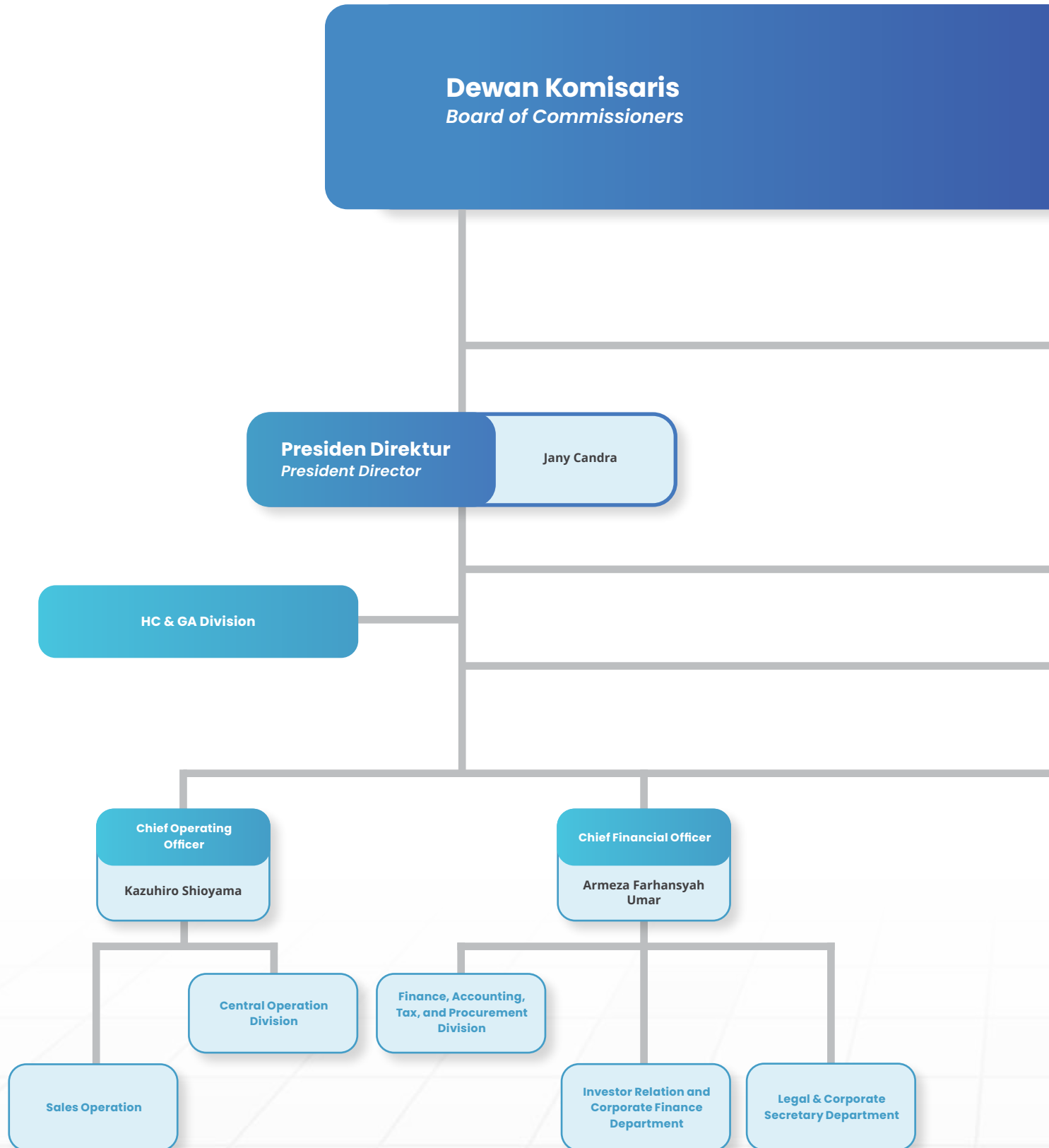
- Caroline memperluas wilayah operasional untuk Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) dan Bandung dengan total 16 cabang.
- Perusahaan meraih penghargaan *The Best Business Transformation*.
- Perusahaan juga memperoleh penghargaan *The Sustainable Business Growth through CX and EX Alignment*.
- *Caroline expanded the area of business in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) and Bandung Area, in total there are 16 active branches.*
- *ASL gains The Best Business Transformation Awards.*
- *ASL gains The Sustainable Business Growth through CX and EX Alignment.*

2023

- PT Autopedia Sukses Gadai sebagai anak perusahaan resmi memperoleh izin operasional dari OJK.
- Perusahaan membeli 1.053 lembar saham (7,8%) PT JBA Indonesia dari Mitsui Co., Ltd., sehingga kepemilikan Autopedia di JBA meningkat dari 84,4% menjadi 92,2%.
- Pembukaan cabang baru di antaranya: Bekasi 2, Cimahi, Cinere, Depok, Gading Serpong, Tajur, dan Tambun.
- Caroline.id meraih *Best Digital Brand Award 2023* untuk kategori Marketplace Mobil Bekas.
- *PT Autopedia Sukses Gadai as a Subsidiary obtained an operating permit from the OJK.*
- *Acquisition of 1,053 shares in PT JBA Indonesia from Mitsui Co., Ltd. Or representing 7.8%, thereby increasing Autopedia's ownership in JBA from 84.4% to 92.2%.*
- *Opening of new branches including: Bekasi 2, Cimahi, Cinere, Depok, Gading Serpong, Tajur, and Tambun.*
- *Won the Best Digital Brand Award 2023 in the Used Car Marketplace category through Caroline.id.*

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Erida > **Presiden Komisaris / President Commissioner**

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati > **Komisaris / Commissioner**

Selvy Monalisa > **Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Komite Audit *Audit Committee*

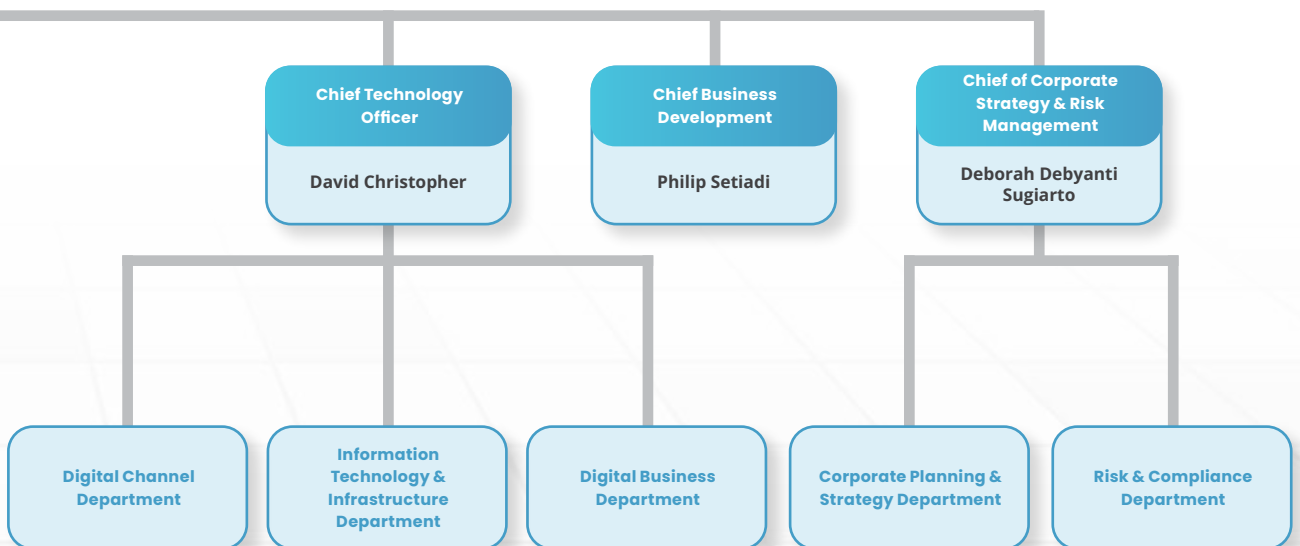
Selvy Monalisa > **Ketua Komite / Committee Head**

Dian Taurina Siahaan > **Anggota Komite / Committee Member**

Christine Tjen > **Anggota Komite / Committee Member**

Audit Internal & Anti-Fraud Department

Marketing Department



Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5]

Association Membership [C.5]

Nama Asosiasi/Organisasi Organization/Association Name	Deskripsi Description	Posisi Perusahaan Company Position in the Association
Persatuan Balai Lelang Indonesia <i>Indonesian Auction House Association</i> https://www.djkn.kemenkeu.go.id/	Persatuan Balai Lelang Indonesia adalah Lembaga asosiasi yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. <i>The Indonesian Auction House Association is an association institution managed by the Directorate General of State Assets.</i>	Anggota <i>Member</i>
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> https://www.icsa-indonesia.org/	Persatuan pengembang profesi sekretaris perusahaan Indonesia yang mendorong standar tata kelola yang baik. <i>Association for the development of the Indonesian corporate secretary profession which encourages good governance standards.</i>	Anggota <i>Member</i>



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Erida

Presiden Komisaris
President Commissioner

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Domisili <i>Domicile</i>
2024 - 2026	Indonesia	Jakarta, 28 November 1966 (59 tahun)	Jakarta
2024 - 2026	Indonesian	Jakarta, November 28, 1966 (59 years old)	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 304 tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta
Appointed as President Commissioner through PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 304 dated May 31, 2024, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1990)
Bachelor of Economics from Trisakti University (1990)

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Komisaris PT Sumber Energi Pangan (2017-2025)
- Komisaris PT Trisada Komoditas Indonesia (2017-2025)
- Komisaris PT Kirana Megatara (2013-2025)
- Kepala Operasional Perusahaan di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2011)
- Direktur Keuangan dan Operasional di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2005)
- Kepala Divisi Pemasaran di PT Jaya Real Property Tbk (2000-2001)
- Kepala Divisi Keuangan di PT Jaya Real Property Tbk (1995-2000)
- Group Financial Controller di PT Sarana Persada Engineering (1991-1995)
- Auditor Internal di PT Inti Salim Corporation (1989-1991)
- *Commissioner of PT Sumber Energi Pangan (2017-2025)*
- *Commissioner of PT Trisada Komoditas Indonesia (2017-2025)*
- *Commissioner of PT Kirana Megatara (2013-2025)*
- *Head of Operations at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006-2011)*
- *Director of Finance and Operations at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2005)*
- *Head of Marketing Division at PT Jaya Real Property Tbk (2000-2001)*
- *Head of Finance Division at PT Jaya Real Property Tbk (1995-2000)*
- *Group Financial Controller at PT Sarana Persada Engineering (1991-1995)*
- *Internal Auditor at PT Inti Salim Corporation (1989-1991)*

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Komisaris PT Triputra Visi Energi (2021-sekarang)
- Komisaris PT Triputra Energi Pratama (2021-sekarang)
- Direktur PT Tri Persada Daya (2018-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Triputra Energi Megatara (2018 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Kreasi Pangan Samadhi (d/h PT Kedai Pangan Sejahtera) (2018-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Tiga Daya Digital Indonesia (2018-sekarang)
- Komisaris Utama PT Tri Adi Bersama (2018-sekarang)
- Komisaris Utama PT Adi Sarana Investindo (2018-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Adi Sarana Properti (2017-sekarang)
- Presiden Direktur Triputra Persada Megatara (2017-sekarang)
- Komisaris PT Daya Adicipta Mustika (2017-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk (2016-sekarang)
- Komisaris Puninar Sarana Raya (2015-sekarang)
- Komisaris PT Daya Adicipta Motora (2015-sekarang)
- Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014 -sekarang)
- Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada Tbk (2012-sekarang)
- Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (2011-sekarang)
- Direktur PT Trikirana Investindo Prima (2011-sekarang)
- *Commissioner of PT Triputra Visi Energi (2021-present)*
- *Commissioner of PT Triputra Energi Pratama (2021-present)*
- *Director of PT Tri Persada Daya (2018-present)*

- President Commissioner of PT Triputra Energi Megatara (2018-present)
- President Commissioner of PT Kreasi Pangan Samadhi (formerly PT Kedai Pangan Sejahtera) (2018-present)
- President Commissioner of PT Tiga Daya Digital Indonesia (2018-present)
- President Commissioner of PT Tri Adi Bersama (2018-present)
- President Commissioner of PT Adi Sarana Investindo (2018-present)
- President Commissioner of PT Adi Sarana Properti (2017-present)
- President Director of Triputra Persada Megatara (2017-present)
- Commissioner of PT Daya Adicipta Mustika (2017-present)
- President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk (2016-present)
- Commissioner of Puninar Sarana Raya (2015-present)
- Commissioner of PT Daya Adicipta Motora (2015-present)
- Director of PT Adi Bumi Jaya (2014-present)
- Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Agro Persada Tbk (2012-present)
- Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Investindo Arya (2011-present)
- Director of PT Trikirana Investindo Prima (2011-present)

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sama-sama menempati jabatan rangkap di pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

She is affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors with concurrent positions at the Company's majority and controlling shareholder.

Kepemilikan Saham/ Share Ownership

Beliau memiliki saham PT Adi Sarana Armada Tbk selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, sebesar 2,93% atau setara 108.071.500 lembar saham. Beliau memiliki saham Perusahaan sebesar 0,13% atau setara 17.044.781 lembar saham.

She owns 2.93% or 108,071,500 shares of PT Adi Sarana Armada Tbk, which is the main and controlling shareholder of the Company. She owns 0.13% or 17,044,781 shares of the Company.





Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Domisili Domicile
2021 - 2026	Indonesia	Malang, 30 November 1959 (66 tahun)	Jakarta
2021 - 2026	Indonesian	Malang, November 30, 1959 (66 years old)	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Autopedia Sukses Lestari No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Appointed as Commissioner through PT Autopedia Sukses Lestari Deed of Shareholders Resolution No. 7 dated October 4, 2021, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1985)
- *Master of Accounting from the University of Indonesia (2010)*
- *Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1985)*

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Komisaris PT Tri Adi Bersama (2018-2023)
- Presiden Direktur di PT Adi Sarana Properti (2017-2022)
- Komisaris di PT Serasi Autoraya (2006-2007)
- Presiden Komisaris di PT Toyo Fuji Logistic (2005-2006)
- Chief Executive Officer di PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010)
- Direktur di Astra Mitra Ventura (2000-2005)
- Presiden Direktur di PT Serasi Autoraya (1994-2005)
- Presiden Direktur di PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000)
- *Commissioner of PT Tri Adi Bersama (2018-2023)*
- *President Director at PT Adi Sarana Properti (2017-2022)*
- *Commissioner at PT Serasi Autoraya (2006-2007)*
- *President Commissioner at PT Toyo Fuji Logistic (2005-2006)*
- *Chief Executive Officer at PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010)*
- *Director at Astra Mitra Ventura (2000-2005)*
- *President Director at PT Serasi Autoraya (1994-2005)*
- *President Director at PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000)*

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Komisaris PT Adi Sarana Investindo (2024-sekarang)
- Komisaris PT Rekayasa Teknologi Kargo (2023-sekarang)
- Komisaris Utama PT Adi Sarana Transportasi (2023-sekarang)
- Komisaris PT Surya Fajar Indonesia (2022-sekarang)
- Direktur PT Adi Sarana Properti (2022-sekarang)
- Komisaris PT Adi Sarana Logistik (2022-sekarang)
- Komisaris Utama PT JBA Indonesia (2019-sekarang)
- Komisaris di PT Tri Adi Bersama (2018-sekarang)
- Presiden Direktur di PT Adi Sarana Properti (2017-sekarang)
- Komisaris Utama di PT Adi Sarana Armada Tbk (2012-sekarang)
- Presiden Direktur di PT Adi Sarana Armada Tbk (2011-sekarang)
- Komisaris di PT Duta Mitra Solusindo (2011-sekarang)
- *Commissioner of PT Adi Sarana Investindo (2024-present)*
- *Commissioner of PT Rekayasa Teknologi Kargo (2023-present)*
- *President Commissioner of PT Adi Sarana Transportasi (2023-present)*
- *Commissioner of PT Surya Fajar Indonesia (2022-present)*
- *Director of PT Adi Sarana Properti (2022-present)*
- *Commissioner of PT Adi Sarana Logistik (2022-present)*
- *President Commissioner at PT JBA Indonesia (2019-present)*
- *Commissioner at PT Tri Adi Bersama (2018-present)*
- *President Director at PT Adi Sarana Properti (2017-present)*

- *President Commissioner at PT Adi Sarana Armada Tbk (2012-present)*
- *President Director at PT Adi Sarana Armada Tbk (2011-present)*
- *Commissioner at PT Duta Mitra Solusindo (2011-present)*

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sama-sama menempati jabatan rangkap di pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

He is affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors with concurrent positions at the Company's majority and controlling shareholder.

Kepemilikan Saham/ Share Ownership

Beliau memiliki saham PT Adi Sarana Armada Tbk, pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, sebesar 9,28% atau setara 342.569.300 lembar saham. Beliau memiliki saham Perusahaan sebesar 0,89% atau setara 113.673.875 lembar saham.

He owns 9.28% or 342,569,300 shares of PT Adi Sarana Armada Tbk, which is the main and controlling shareholder of the Company. He owns 0.89% or 113.673.875 shares of the Company.





Selvy Monalisa

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Domisili <i>Domicile</i>
2021 - 2026	Indonesia	Jakarta, 6 September 1974 (51 tahun)	Jakarta
2021 - 2026	Indonesian	Jakarta, September 6, 1974 (51 years old)	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Autopedia Sukses Lestari Nomor 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Appointed as Commissioner through PT Autopedia Sukses Lestari Deed of Shareholders Resolution No. 7 dated October 4, 2021, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Master in Business Administration (MBA) dari Melbourne Business School (2002)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997)
- *Master in Business Administration (MB) from Melbourne Business School (2002)*
- *Bachelor of Accounting from the University of Indonesia (1997)*

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Komite Audit PT Mandala Multifinance Tbk (2024-2025)
- Komite Audit di PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (2018-2023)
- Wakil Kepala Bidang Administrasi dan Keuangan di LPEM Universitas Indonesia (2021-2022)
- Instruktur Latihan di The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) (2013-2019)
- Penilai/Peninjau di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2011-2019)
- Direktur Pelaksana di PT Qosakata Ibunda (Leksika Campus Bookstore) (2009-2017)
- Pejabat Eksekutif di PT Salemba Emban Patria (Penerbit Salemba Empat) (2003-2009)
- Audit Internal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2000-2001)
- Auditor di Ernst & Young Indonesia (1998-2000)
- *Audit Committee at PT Mandala Multifinance Tbk (2024-2025)*
- *Audit Committee at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (2018-2023)*
- *Deputy Administration and Finance of LPEM (2021-2022)*
- *Training Instructor at The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) (2013-2019)*
- *Grader/Reviewer at the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) (2011-2019)*
- *Managing Director of PT Qosakata Ibunda (Leksika Campus Bookstore) (2009-2017)*
- *Chief Executive Officer of PT Salemba Emban Patria (Salemba Empat Publisher) (2003-2009)*
- *Internal Auditor of Faculty of Business and Economics at the University of Indonesia (2000-2001)*
- *Auditor at Ernst & Young Indonesia (1998-2000)*

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Instruktur Latihan di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2018-sekarang)
- Instruktur Latihan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (2010-sekarang)
- Instruktur di Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2009-sekarang)
- Direktur Finance dan General Affairs di PT Global One Solusindo (2009-sekarang)
- Dosen Senior di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1998-sekarang)
- *Training Instructor at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2018-present)*
- *Training Instructor at PT Bank Negara Indonesia Tbk (2010-present)*
- *Trainer at Accounting Development Center of Business and Economics Faculty of Universitas Indonesia (2009-present)*
- *Director of Finance dan General Affairs at PT Global One Solusindo (2009-present)*
- *Senior Lecturer at Business and Economics Faculty of the University of Indonesia (1998-present)*

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris/Direksi.

She is not affiliated with either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kepemilikan Saham/ Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung, maupun tidak langsung.

She has no direct or indirect share ownership of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Jany Candra

Presiden Direktur
President Director

<u>Periode Jabatan</u> <i>Term of Office</i>	<u>Kewarganegaraan</u> <i>Nationality</i>	<u>Tempat dan Tanggal Lahir</u> <i>Place and Date of Birth</i>	<u>Domisili</u> <i>Domicile</i>
2021 - 2026 2021 - 2026	Indonesia Indonesian	Pangkalan Brandan, 23 Januari 1973 (52 tahun) Pangkalan Brandan, January 23, 1973 (52 years old)	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Autopedia Sukses Lestari No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Appointed as President Director through PT Autopedia Sukses Lestari Deed of Shareholders Resolution No. 7 dated October 4, 2021, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2000)
- Sarjana Manajemen Agrobisnis dari Institut Pertanian Bogor (1993)
- *Master of Management from the University of Indonesia (2000)*
- *Bachelor of Agrobusiness Management from Bogor Institute of Agriculture (1993)*

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Direktur di PT Mitra Duta Solusindo (2017-2024)
- Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis di PT Serasi Autoraya (2005-2007)
- Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan di PT Serasi Autoraya (2005)
- *Director at PT Mitra Duta Solusindo (2017-2024)*
- *Management and Business Development Manager at PT Serasi Autoraya (2005-2007)*
- *Marketing and Customer Service Manager at PT Serasi Autoraya (2005)*

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Direktur Utama di PT Adi Sarana Investindo (2024-sekarang)
- Komisaris di PT Autopedia Sukses Gadai (2022-sekarang)
- Komisaris di PT Adi Sarana Properti (2017-sekarang)
- Komisaris di PT JBA Indonesia (2019-sekarang)
- Direktur di PT Adi Sarana Armada Tbk (2017-sekarang)
- *President Director at PT Adi Sarana Investindo (2024-present)*
- *Commissioner at PT Autopedia Sukses Gadai (2022-present)*
- *Commissioner at PT Adi Sarana Properti (2017-present)*
- *Commissioner at PT JBA Indonesia (2019-present)*
- *Director at PT Adi Sarana Armada Tbk (2007-present)*

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sama-sama menempati jabatan rangkap di pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

He is affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors with concurrent positions at the Company's majority and controlling shareholder.

Kepemilikan Saham/ Share Ownership

Beliau menempati posisi Manajemen dan memiliki saham PT Adi Sarana Armada Tbk, pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, sebesar 0,27% atau setara 10.000.069 lembar saham. Beliau memiliki saham Perusahaan sebesar 1,50% atau setara 191.200.045 lembar saham.

He holds a Management position and owns 0.27% or 10,000,069 shares of PT Adi Sarana Armada Tbk, which is the main and controlling shareholder of the Company. He owns 1.50% or 191,200,045 shares of the Company.



Armeza Farhansyah Umar

Direktur
Director

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Domisili <i>Domicile</i>
2023 - 2026	Indonesia	Jakarta, 8 Mei 1982 (43 tahun)	Jakarta
2023 - 2026	Indonesian	Jakarta, May 8, 1982 (43 years old)	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 206 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Appointed as Director through PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Deed of Shareholders Resolution No. 206 dated May 31, 2023, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Administrasi Bisnis dari Quantic School of Business & Technology (2019)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya (2005)
- *Master of Business Administration from Quantic School of Business & Technology (2019)*
- *Bachelors in Accounting Economics from Atma Jaya Catholic University (2005)*

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Deputy CFO di PT Daya Adicipta Mustika (Perusahaan Induk dari Daya Group), *member of Triputra Group (2017-2020)*
- Manajer Senior - Advisory Deals di PricewaterhouseCoopers Indonesia (2008-2017)
- Senior Audit Associate di KAP KPMG Indonesia (2005-2008)
- *Deputy CEO at Triputra Investindo Arya, Holding of Daya Group member of Triputra Group (2017-2020)*
- *Senior Manager - Advisory Deals at PricewaterhouseCoopers Indonesia (2008-2017)*
- *Senior Audit Associate at KAP KPMG Indonesia (2005-2008)*

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Sekretaris Perusahaan di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2025-sekarang)
- Komisaris di PT Autopedia Gadai Jabar (2024-Sekarang)
- Deputy Chief of Financial, Accounting and Tax di PT Triputra Investindo Arya, Perusahaan Induk (*Holding*) dari Triputra Group (2020-sekarang)
- *Corporate Secretary at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2025-present)*
- *Commissioner at PT Autopedia Gadai Jabar (2024-present)*
- *Deputy Chief of Financial, Accounting and Tax at PT Triputra Investindo Arya, Holding of Triputra Group (2020-present)*

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris/Direksi.

He is not affiliated with either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kepemilikan Saham/ Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung, maupun tidak langsung.

He has no direct or indirect share ownership of the Company.



Kazuhiro Shioyama

Direktur
Director

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Domisili <i>Domicile</i>
2023 - 2026 2023 - 2026	Jepang Japanese	Kyoto, 20 Juni 1969 (56 tahun) Kyoto, June 20, 1969 (56 years old)	Indonesia Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 206 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Appointed as Director through PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Deed of Resolution of the Shareholders No. 206 dated May 31, 2023, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sekolah Menengah Atas Kyoto Horikawa (1988)

Kyoto Horikawa Senior High School (1988)

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Manajer Lelang di Siam Ik - Thailand (2009-2010)
- Direktur Eksekutif Jepang di Bike Auction, Co (2006-2021)
- Manajer Koordinator Lelang di Aucnet.Co.LTD (1994-2006)
- *Auction Manager at Siam Ik - Thailand (2009-2010)*
- *Executive Director Japan at Bike Auction, Co (2006-2021)*
- *Auction Coordinator Manager at Aucnet.Co.LTD (1994-2006)*

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Direktur Utama di PT JBA Indonesia (2011-sekarang)

President Director at PT JBA Indonesia (2011-present)

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris/Direksi.

He is not affiliated with either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kepemilikan Saham/ Share Ownership

Beliau memiliki saham Perusahaan sebesar 0,19% atau setara 24.831.250 lembar saham.

He owns 0.19% or 24,831,250 shares of the Company.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Changes in the Board of Directors and/or Board of Commissioners Membership

Sepanjang tahun 2025, susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan. Informasi lebih lanjut terkait perubahan tersebut dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company did not undergo any changes. Further information regarding these changes can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Equal Employment Opportunity [F.18]

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap individu yang ingin bergabung dan berkembang bersama Perusahaan. Seluruh tahapan rekrutmen dilaksanakan secara transparan, adil, dan setara, dengan berlandaskan pada kualifikasi serta kompetensi yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Prinsip kesetaraan juga diterapkan dalam pengelolaan sumber daya manusia, mencakup program pengembangan, pelatihan, hingga promosi jabatan yang diberikan berdasarkan kelayakan kompetensi. Perseroan berkomitmen memastikan bahwa setiap proses yang dijalankan bebas dari praktik diskriminasi, baik terkait perbedaan golongan, ras, suku, agama, maupun jenis kelamin.

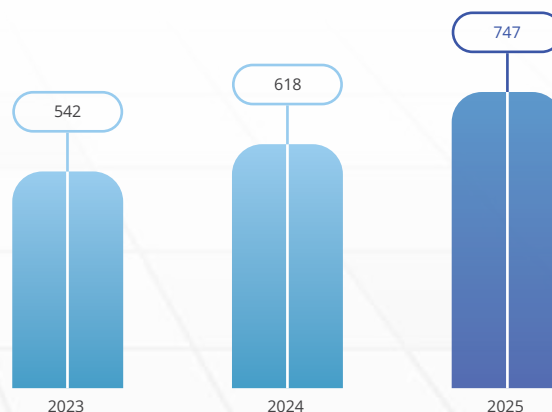
The company always upholds the principle of equality by providing equal opportunities for every individual who wants to join and grow with the company. All stages of recruitment are carried out transparently, fairly, and equally, based on qualifications and competencies relevant to the needs of the organization. The principle of equality is also applied in human resource management, including development programs, training, and promotions based on competency. The company is committed to ensuring that every process is free from discrimination based on class, race, ethnicity, religion, or gender.

Per 31 Desember 2025, karyawan Perusahaan berjumlah 747 orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 618 orang. Adapun rincian demografi karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company had a total of 747 employees, an increase compared to the previous year, which was 618 employees. The details of the Company's employee demographics over the past 3 (three) years are as follows:

Jumlah Karyawan Perusahaan Tahun 2023-2025

Total Employees of the Company in 2023-2025



Demografi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Demographics based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
Pascasarjana (S2) Master's Degree	12	10	10
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	383	341	292
Diploma (D1-D3) Associate Degree	58	48	54
Non Diploma (SLTA) High School	294	219	186
Jumlah Total	747	618	542

Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	201	211	185
Karyawan Kontrak Contract Employees	442	395	344
Karyawan Harian Lepas & Magang Daily Freelancer & Interns	104	12	13
Jumlah Total	747	618	542

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2025 [S-01]

Employee Demographics Based on Position Level and Gender in 2025 [S-01]

Jenjang Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage (%)
Tingkat Awal Entry Level	448	60,0%	156	20,9%
Tingkat Menengah Mid Level	70	9,4%	28	3,7%
Tingkat Senior Senior Level	28	3,7%	9	1,2%
Tingkat Eksekutif Executive Level	7	0,9%	1	0,1%
Jumlah Karyawan Total Employees	553	74%	194	26%

Demografi Karyawan berdasarkan Usia, Jenjang Jabatan, dan Jenis Kelamin Tahun 2025 [s-02]

Employee Demographics based on Age, Position Level, and Gender in 2025 [s-02]

Usia Age	Tingkat Awal Entry Level		Tingkat Menengah Mid Level		Tingkat Senior Senior Level		Tingkat Eksekutif Executive Level		Jumlah Karyawan Number of Employees
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24 tahun 18-24 years old	132	48	3	2	0	0	0	0	185
24-34 tahun 24-34 years old	244	96	48	19	5	3	0	0	415
35-44 tahun 35-44 years old	63	12	19	6	17	7	3	0	127
45-54 tahun 45-54 years old	7	0	2	1	5	0	3	1	19
> 55 tahun > 55 years old	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Jumlah Karyawan Total Employees	446	156	72	28	27	10	7	1	747

Tingkat Perputaran Karyawan [s-03]

Employee Turnover Rate [s-03]

Perputaran karyawan mencerminkan adanya mobilitas tenaga kerja yang wajar dalam siklus organisasi, sekaligus menjadi perhatian manajemen untuk terus meningkatkan retensi dan keterikatan karyawan. Adapun tingkat perputaran karyawan di tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Employee turnover reflects the normal mobility of labor in the organizational cycle, while also becoming a concern for management to continue to improve employee retention and engagement. The employee turnover rate in 2025 can be seen as follows:

Jenjang Jabatan Position Level	2025	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage (%)
Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Resigning	217	49,77%
Jumlah Karyawan Baru Number of New Employees	209	50,23%

Jumlah Pegawai Sementara [S-04]

Number of temporary employees [S-04]

	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Percentage
Jumlah Pegawai Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan <i>Number of Company Employees Held by Contractors and/or Consultants</i>	29	3,9%

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Child Labor and Forced Labor [F.19]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang berlaku, khususnya terkait ketenagakerjaan. Rekrutmen karyawan dilakukan dengan memastikan bahwa usia calon pekerja telah memenuhi ketentuan sesuai peraturan. Selain itu, seluruh kesepakatan kerja yang mencakup gaji maupun kompensasi lainnya ditetapkan secara transparan, ditandatangani bersama, dan disepakati kedua belah pihak, sehingga menjamin tidak adanya unsur paksaan dalam proses tersebut.

In conducting its operations, the Company is committed to complying with all applicable regulations, particularly those related to employment. Employee recruitment is carried out by ensuring that the age of prospective employees meets the requirements set forth in the regulations. In addition, all employment agreements covering salaries and other compensation are set transparently, signed jointly, and agreed upon by both parties, thereby ensuring that there is no element of coercion in the process.

Upah Minimum Regional [F.20]

Regional Minimum Wage [F.20]

Sebagai wujud komitmen terhadap kesejahteraan tenaga kerja, Perusahaan selalu mematuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di setiap wilayah operasional. Perusahaan memastikan seluruh karyawan memperoleh kompensasi sesuai standar yang ditetapkan, sehingga tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas hidup mereka. Selain itu, kebijakan pengupahan senantiasa dipantau dan disesuaikan secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan peraturan perundang-undangan terbaru.

As a manifestation of its commitment to employee welfare, the Company always complies with the Regional Minimum Wage (UMR) regulations applicable in each operational area. The Company ensures that all employees receive compensation in accordance with established standards, thereby not only fulfilling its legal obligations but also supporting improvements in their quality of life. In addition, the Company's wage policy is continuously monitored and adjusted on a regular basis to keep pace with the latest regulatory developments and legislation.

Wilayah Region	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Karyawan Tingkat Terendah Lowest level of Employee Salary
Jakarta	Rp5.396.761	Rp5.400.000
Jawa Barat <i>West Java</i>	Rp4.482.914	Rp4.547.790

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Decent and Safe Working Environment [F.21]

Perusahaan menempatkan aspek keamanan dan kesehatan bagi karyawan maupun pelanggan sebagai bagian penting dari tanggung jawabnya. Selain memenuhi hak dasar tenaga kerja, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat diyakini mampu meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

The company considers the safety and health of its employees and customers to be an important part of its responsibilities. In addition to fulfilling the basic rights of workers, providing a safe and healthy work environment is believed to increase productivity. Therefore, the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) principles continues to be promoted so that it becomes

terus digalakkan agar menjadi budaya yang melekat dalam aktivitas operasional. Dengan menciptakan fasilitas kerja yang aman, Perusahaan berharap seluruh karyawan dan mitra dapat bekerja secara efisien, produktif, dan terlindungi.

Di Kantor Pusat, Perusahaan telah melengkapi sarana keselamatan seperti alat pemadam kebakaran, perlengkapan pertolongan pertama, serta prosedur darurat yang komprehensif untuk menghadapi risiko ekstrem. Sementara itu, sebagian besar kantor entitas anak yang menempati gedung sewa menjalankan langkah inisiatif bersama pengelola gedung, antara lain menyediakan kotak P3K dan APAR di titik strategis, menyosialisasikan prosedur tanggap darurat kepada karyawan, serta melaksanakan simulasi evakuasi sesuai jadwal yang ditetapkan secara berkala.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatatkan adanya kasus insiden K3 (*zero accident*). Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk terus mempertahankan capaian ini dengan memperkuat penerapan K3 di lingkungan kantor dan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman.

an integral part of operational activities. By creating safe work facilities, the company hopes that all employees and partners can work efficiently, productively, and safely.

At its Head Office, the company has equipped safety facilities such as fire extinguishers, first aid kits, and comprehensive emergency procedures to deal with extreme risks. Meanwhile, most of the subsidiary offices that occupy rented buildings carry out joint initiatives with building managers, including providing first aid kits and fire extinguishers at strategic points, socializing emergency response procedures to employees, and conducting evacuation drills according to a predetermined schedule.

Throughout 2025, the Company recorded zero occupational safety and health incidents. To that end, the Company strives to maintain this achievement by strengthening the implementation of occupational safety and health in the office environment and creating a decent and safe working environment.

Jumlah Kecelakaan Kerja [S-06]

Number of Occupational Accidents [S-06]



Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia [S-07]

Number of Human Rights Violations [S-07]

Sepanjang 2025 Perusahaan tidak mencatat adanya pelanggaran HAM dalam operasional Perusahaan.

Throughout 2025 the Company did not record any human rights violation in its operations.

Kebijakan Perusahaan Terkait Pekerja

Company Policy Regarding Employees

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terpisah mengenai hak asasi manusia, namun ketentuan terkait hal tersebut secara tegas diatur dalam Peraturan Perusahaan. [S-09]

The Company does not have a separate policy on human rights, but provisions related to this matter are explicitly regulated in the Company Regulations.

Dewan Komisaris senantiasa menempatkan GCG sebagai hal utama dalam menjalankan implementasi tata kelola secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang relevan

The Board of Commissioners always prioritizes GCG in implementing optimal governance in accordance with GCG principles that are relevant to the regulations and policies

dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut tercermin pada implementasi sertifikasi ISO 27001 sebagai sistem manajemen keamanan informasi, whistleblowing system, pencegahan pelecehan seksual dan intimidasi di tempat kerja, serta anti-fraud management. [S-08]

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terpisah mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa, namun ketentuan terkait hal tersebut secara tegas diatur dalam Peraturan Perusahaan. [S-10]

Perusahaan memiliki aturan internal terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang secara berkelanjutan ditanamkan kepada seluruh karyawan untuk membangun budaya K3 yang kuat dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. [S-11]

applicable in Indonesia. This is reflected in the implementation of ISO 27001 certification as an information security management system, a whistleblowing system, the prevention of sexual harassment and intimidation in the workplace, and anti-fraud management.

The Company does not have a separate policy on child labor and/or forced labor, but provisions related to these matters are explicitly regulated in the Company Regulations.

The company has internal rules related to Occupational Health and Safety (OHS) that are continuously instilled in all employees to build a strong OHS culture and support the smooth operation of the company.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Employee Competency Development [F.22]

Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan agar mampu menghadapi dinamika perubahan yang terjadi. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan menyediakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi karyawan di setiap jenjang jabatan. Upaya ini tidak hanya bertujuan memperkuat kemampuan individu, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

The Company consistently strives to enhance the capacity and capabilities of all employee to address the dynamic changes in conditions. To this end, the Company continuously facilitates all Personnel across all job levels to participate in competency development programs, which are beneficial both for improving individual employee skills and for supporting the achievement of the Company's vision and mission.

Pada pelaksanaannya, Perusahaan memiliki 4 (empat) pilar kompetensi pada program pengembangan karyawan, yakni:

In its implementation, the Company has established 4 (four) competency pillars in its employee development program, namely:

1. Core Competency
Program pengembangan kompetensi utama yang berlandaskan nilai-nilai budaya Perusahaan, yaitu *trustworthy* (dapat dipercaya), *respect others* (menghormati orang lain), *ultimate customer experience* (memberikan pengalaman pelanggan terbaik), *strive to be the best* (berusaha menjadi yang terbaik), dan *think different* (berpikir inovatif).
2. Leadership Competency
Program penguatan kompetensi kepemimpinan yang wajib dimiliki oleh seluruh level organisasi, mulai dari karyawan individu, pimpinan unit dan fungsi kerja, hingga pimpinan organisasi.
3. Technical Competency
Program pengembangan keterampilan teknis yang diperlukan untuk memastikan seluruh karyawan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan optimal.
4. SHE Competency
Program pengembangan kompetensi yang berfokus pada penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja *Safety, Health, and Environment* (SHE), serta kesadaran terhadap praktik lingkungan berkelanjutan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab karyawan.

1. Core Competency
A program for developing core competencies based on the company's cultural values, namely trustworthy, respect for others, ultimate customer experience, strive to be the best, and think differently.
2. Leadership Competency
A program for strengthening leadership competencies that must be possessed by all levels of the organization, starting from individual employees, unit and function leaders, to organizational leaders.
3. Technical Competency
A program for developing technical skills required to ensure that all employees can carry out their duties and responsibilities effectively and optimally.
4. SHE Competency
A program for developing competencies that focus on the application of Safety, Health, and Environment (SHE) principles, as well as awareness of sustainable environmental practices in performing employees' tasks and responsibilities.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus melaksanakan berbagai program pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun melalui pihak eksternal, dan diikuti oleh karyawan dari beragam jenjang jabatan. Pada tahun ini, tercatat sebanyak 21 pelatihan internal serta 28 pelatihan eksternal telah dilaksanakan. Seluruh kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi Insan Perusahaan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan industri dan teknologi yang semakin pesat.

Throughout 2025, the Company continued to implement various training programs, both internally and externally, which were attended by employees from various levels. This year, 21 internal training sessions and 28 external training sessions were held. All of these activities were aimed at improving the competence of the Company's employees so that they could adapt to the rapid developments in industry and technology.

Adapun informasi pelatihan karyawan yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

The following is an overview of the employee training programs conducted by the Company throughout 2025:

Level Posisi <i>Position Level</i>	Modul <i>Module</i>	Peserta <i>Participants</i>
Manajerial <i>Managerial</i>	15	66
Pengawas <i>Supervisor</i>	16	73
Staf <i>Staff</i>	24	542
Jumlah <i>Total</i>	55	681

Untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan, Perseroan bekerja sama dengan induk Perusahaan serta mitra eksternal dalam penyelenggaraan berbagai program, meliputi sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan anggaran pengembangan SDM sebesar Rp473,2 juta, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp960 juta. Pada tahun 2025, sebanyak 681 karyawan mengikuti program pengembangan dengan rata-rata durasi pelatihan 5,93 jam per orang.

In implementing employee competency development programs, the Company collaborates with its Parent Company and external partners to provide competency enhancement programs such as certifications, seminars, workshops, and training. In 2025, the Company allocated Rp473.2 million for HC development, representing a decrease compared to the previous year's allocation of Rp960 million. The number of employees participating in competency development programs in 2025 was 681 employees, with an average training duration of 5.93 hours per employee.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [S-05]

Employee Training and Development [S-05]

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan <i>Number of Workers who Obtained Trainings</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja <i>Average of Training Hours per Employee</i>
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	681	4.035	5,93
Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Based on Gender</i>			
Laki-laki <i>Male</i>	532	3.106	5,84
Perempuan <i>Female</i>	149	929	6,23
Berdasarkan Level Jabatan <i>Based on Position Level</i>			
Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	2	124	6,2
Manajer <i>Manager</i>	64	236	3,7
Pengawas <i>Supervisor</i>	73	2.000	27,4
Staf <i>Staff</i>	542	1.675	3,1

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Keterangan Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% Shareholder with > 5% Ownership				
PT Adi Sarana Armada Tbk	9.891.216.695	77,60%	9.891.216.695	77,60%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5% Shareholder with < 5% Ownership				
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	113.673.875	0,89%	113.673.875	0,89%
Jany Candra	191.200.045	1,50%	191.200.045	1,50%
Masyarakat Public	2.550.264.165	20,01%	2.550.264.165	20,01%
Total Efek yang Dikeluarkan Emiten Total Securities Issued by the Issuer	12.746.354.780	100,00%	12.746.354.780	100,00%

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Par Value (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	40.625.000.000	650.000.000.000
Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	12.746.354.780	203.941.676.480
Saham Beredar Outstanding Shares	2.549.271.000	40.788.336.000

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Share Ownership by the Management

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Erida*	Presiden Komisaris President Commissioner	17.044.781	0,13%
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Komisaris Commissioner	113.673.875	0,89%
Selvy Monalisa	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Jany Candra*	Presiden Direktur President Director	191.200.045	1,50%
Armeza Farhansyah Umar	Direktur Director	-	-
Kazuhiro Shioyama	Direktur Director	24.831.250	0,19%

*Keterangan: Memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas Perusahaan, melalui kepemilikan saham atas PT Adi Sarana Armada Tbk selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan. Informasi mengenai persentase kepemilikan telah diungkapkan di profil masing-masing anggota.

*Remarks: Each has indirect share ownership in the Company through share ownership in PT Adi Sarana Armada Tbk as the majority and controlling shareholder of the Company. Information on the ownership percentage has been disclosed in each member's profile.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi

Total Shareholders and Percentage by Classification

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional (Lokal) <i>National (Local) Investor</i>		
Individu Individual	2.297.408.072	18,02%
Perusahaan Terbatas dengan NPWP Limited Liability Companies with NPWP	9.997.444.995	78,43%
Yayasan Foundations	100	0,00%
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	12.294.853.167	96,46%
Pemodal Asing <i>Foreign Investor</i>		
Individu Individual	27.165.650	0,21%
Institusi Institution	424.335.963	3,33%
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	451.501.613	3,54%
Jumlah Keseluruhan <i>Grand Total</i>	12.746.354.780	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) tercatat sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 77,6% per 31 Desember 2025. Adapun PT Adi Dinamika Investindo menjadi pemegang saham utama dan pengendali ASSA dengan porsi kepemilikan sebesar 23,08%.

ASSA didirikan pada 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56. Akta pendirian tersebut

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) is listed as the majority shareholder and controller of the company with a 77.6% stake as of December 31, 2025. Meanwhile, PT Adi Dinamika Investindo is the main shareholder and controller of ASSA with a 23.08% stake.

ASSA was established on December 17, 1999 under the name PT Quantum Megahtama Motor based on notarial deed No. 56 by Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of

kemudian memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 pada 29 November 2002. Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2009 perusahaan melakukan *rebranding* dengan mengganti nama menjadi PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) sebagai upaya memperkuat citra merek dan menegaskan posisinya di industri rental dan logistik.

ASSA melaksanakan IPO pada 12 November 2012 dengan melepas 1.360 juta lembar saham baru atau setara 40,03% dari total saham yang dimiliki dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. ASSA telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ASSA".

Hingga kini, ASSA telah mengelola kurang lebih 30.000 kendaraan dan didukung oleh lebih dari 3.800 pengemudi yang melayani kurang lebih 1.500 perusahaan di seluruh Indonesia. ASSA juga terus mengembangkan bisnisnya dengan memperluas jangkauan layanan ke berbagai kota besar di Indonesia. Untuk menjamin kelancaran operasional, ASSA memiliki kurang lebih 18 cabang dan 22 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, didukung oleh kurang lebih 1.000 bengkel resmi, serta layanan 24 jam dari ASSA *Solution Center* yang siap membantu pelanggan kapan saja.

establishment was then approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 on November 29, 2002. As the business developed, in 2009 the company underwent rebranding by changing its name to PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) in an effort to strengthen its brand image and assert its position in the automotive industry.

ASSA conducted an IPO on November 12, 2012, issuing 1,360 million new shares or equal to 40.03% of the total shares with a nominal value of Rp100 per share. ASSA is listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code "ASSA".

As of today, ASSA has managed approximately 30,000 vehicles and is supported by more than 3,800 drivers serving approximately 1,500 companies throughout Indonesia. ASSA continues to expand its business by extending its service coverage to major cities across Indonesia. To ensure smooth operations, ASSA operates approximately 18 branches and 22 representative offices spread throughout Indonesia, supported by approximately 1,000 authorized service centers, as well as 24/7 support from the ASSA Solution Center, which is ready to assist customers at any time.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Share Issuance and Listing Chronology

Perusahaan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 25 Januari 2022, dengan jumlah sebanyak 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) saham baru. Jumlah ini setara dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah *Initial public Offering* (IPO). Saham ditawarkan dengan harga Rp256 per saham, menghasilkan total penerimaan bersih sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham).

The Company first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 25, 2022, with a total of 2,549,271,000 (two billion five hundred forty-nine million two hundred seventy-one thousand) new shares. This amount is equivalent to 20% of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering (IPO). The shares were offered at a price of Rp256 per share, generating total net proceeds of Rp652,613,376,000 (before deducting share issuance costs).

Informasi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

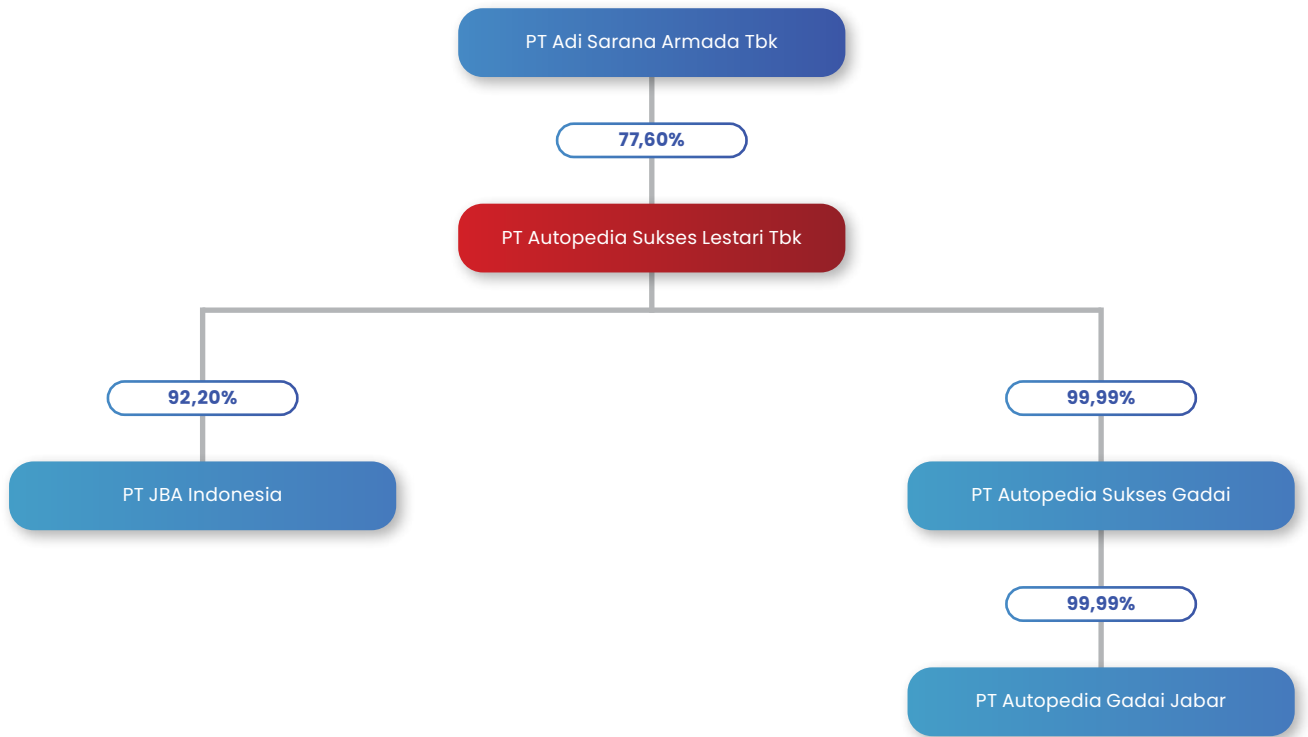
Information on Other Securities Issuance and Listing

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya, seperti obligasi, sukuk, dan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait penerbitan dan pencatatan efek lainnya yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has not issued other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding the issuance and listing of other securities to be disclosed in this Annual Report.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries of the Company

PT JBA Indonesia (JBA)

PT JBA Indonesia (JBA) resmi berdiri berdasarkan Akta Pendirian No. 56 tanggal 23 Maret 2011 yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. di Jakarta. Pendirian tersebut kemudian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18922.AH.01.01. Tahun 2011 pada 14 April 2011.

Sebagai perusahaan pelelangan independen, JBA menjalankan kegiatan utama berupa:

1. Penyelenggaraan pelelangan kendaraan roda dua dan roda empat; dan
2. Pelaksanaan aktivitas lain yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan layanan pelelangan tersebut.

PT Autopedia Sukses Gadai (ASG)

PT Autopedia Sukses Gadai (ASG) resmi berdiri berdasarkan Akta Notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 28 April 2022. Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030468.AH.01.01. Tahun 2022 pada 29 April 2022. ASG menjalankan kegiatan usaha di industri pegadaian, dengan rincian sebagai berikut:

1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi, yang mencakup usaha pegadaian.
2. Kegiatan Usaha Pegadaian meliputi:

PT JBA Indonesia (JBA)

PT JBA Indonesia (JBA) was established based on Deed of Establishment No. 56 dated March 23, 2011, made before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-18922.AH.01.01. Year 2011 dated April 14, 2011.

JBA conducts business activities as an independent auction service provider with the following main activities:

1. Organizing auction services for two-wheeled and four-wheeled vehicles; and
2. Conducting other activities directly or indirectly related to these services.

PT Autopedia Sukses Gadai (ASG)

PT Autopedia Sukses Gadai (ASG) was established based on Notarial Deed No. 5 dated April 28, 2022, by Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0030468.AH.01.01. Year 2022 dated April 29, 2022. ASG conducts business activities in the pawn industry, with the following details:

1. Financial and Insurance Activities, including pawnshop services.
2. Pawnshop Business Activities include:

- a. Penyaluran dana melalui pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai;
 - b. Penyaluran dana melalui pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia;
 - c. Pelayanan jasa titipan untuk barang berharga; dan/atau
 - d. Pelayanan jasa taksiran.
3. Perusahaan pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, antara lain:
- a. Kegiatan lain yang tidak terkait langsung dengan usaha pegadaian namun memberikan pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*), selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan; dan/atau
 - b. Kegiatan usaha lain yang mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada poin 2 dan 3 dijalankan secara konvensional.

PT Autopedia Gadai Jabar (AGJ)

PT Autopedia Gadai Jabar (AGJ) resmi berdiri berdasarkan Akta Notaris Lindia Halim, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 9 Februari 2024. Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038510.AH.01.11 Tahun 2024. AGJ merupakan entitas anak dari PT Autopedia Sukses Gadai (ASG) yang berkedudukan di Depok dan bergerak dalam bidang:

1. Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, dengan kegiatan usaha meliputi:
 - a. Penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai;
 - b. Penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia;
 - c. Pelayanan jasa titipan barang berharga;
 - d. Pelayanan jasa taksiran;
 - e. Kegiatan lain yang tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang di bidang jasa keuangan; dan
 - f. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

- a. Disbursement of funds through loans secured by collateral under the law of pledge;
 - b. Disbursement of funds through loans secured by collateral under fiduciary law;
 - c. Safekeeping services for valuable goods; and/or
 - d. Appraisal services.
3. Pawnshop Companies may also engage in other business activities, including:
- a. Other activities not related to the pawnshop business providing fee-based income as long as they are not in conflict with laws and regulations of financial services and/or;
 - b. Other business activities approved by the Financial Services Authority (OJK).
4. Business activities as referred to in paragraphs 2 and 3 are carried out conventionally

PT Autopedia Gadai Jabar (AGJ)

PT Autopedia Gadai Jabar (AGJ) was established based on the Notarial Deed of Lindia Halim, S.H., M.Kn. No. 06, dated February 9, 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0038510.AH.01.11 Tahun 2024. AGJ is a subsidiary of PT Autopedia Sukses Gadai (ASG), domiciled in Depok, and is engaged in the following business activities:

1. Finance activities, non-insurance and pension fund with business activities including:
 - a. Distribution of loan money with collateral based on pawn law;
 - b. Distribution of loan money with collateral based on fiduciary;
 - c. Valuable goods custody services;
 - d. Appraisal services;
 - e. Other activities not related to the pawn business, which provide income based on commission (*fee based income*) as long as it does not conflict with laws and regulations in the financial services sector; and
 - f. Other business activities with approval from the Financial Services Authority.

Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Line of Business	Persentase (%) Percentage (%)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Penyertaan Year of Investment	Jumlah Aset Tahun 2025 (Rp juta) Total Assets in 2025 (Rp juta)	Status	Kontribusi Pendapatan (%) Revenue Contribution (%)
---------------------------------	------------------------------------	----------------------------------	------------------------------------------	----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------	--------	-------------------------------------------------------

Entitas Anak Langsung Direct Ownership

JBA	Balai Lelang Auction House	92,20%	2011	2019	465.109	Beroperasi Operating	27,1%
ASG	Pegadaian Pawning	99,99%	2022	2022	50.321	Beroperasi Operating	0,5%

Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Ownership

AGJ	Pegadaian Pawning	99,99%	2024	2025	2.221	Beroperasi Operating	0,02%
-----	----------------------	--------	------	------	-------	-------------------------	-------



Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and Professionals of the Company

Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Fee (Rp)
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>			
Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. Phone: (+62) 21 5289 5000 Faks Fax: (+62) 21 5289 4100 Situs web website: ey.com/id	<p>Audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan entitas anaknya dilakukan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Audit juga mencakup penelaahan atas ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan beserta informasi penjelasan lainnya.</p> <p><i>The audit of the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its subsidiaries was conducted on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, as well as the consolidated statement of income and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended. The audit also included a review of significant accounting policies and other explanatory information.</i></p>	Rp725.000.000
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>			
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48 Jakarta - 12930	<p>Biro Administrasi Efek (BAE) bertugas melaksanakan pengelolaan administrasi saham ASLC pada pasar sekunder untuk kepentingan Perusahaan selaku emiten. Biro Administrasi Efek dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. PT Raya Saham Registra telah ditunjuk oleh PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.</p> <p><i>The Securities Administration Bureau (BAE) is tasked with managing ASLC shares on the secondary market for the benefit of the Company as the issuer. In carrying out its duties, the Securities Administration Bureau has complied with the applicable regulations in the capital market. PT Raya Saham Registrar has been appointed by PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.</i></p>	Rp66.600.000

Informasi Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website



Perusahaan selalu menempatkan nilai dan budaya sebagai landasan utama dalam menjalankan operasional bisnis. Salah satu nilai yang dijunjung tinggi adalah kepercayaan, sehingga komitmen perusahaan diwujudkan dengan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, antara lain melalui penyediaan situs web resmi yang transparan dan mudah diakses.

The company always places values and culture as the main foundation in conducting business operations. One of the values that is upheld is trust, so that the company's commitment is realized by maintaining the trust of stakeholders, including through the provision of an official website that is transparent and easily accessible.

Untuk mempermudah akses informasi, situs web perusahaan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengelolaan situs web dilakukan secara berkelanjutan dengan pembaruan informasi secara berkala. Situs web tersebut memiliki empat kanal utama, yang berisi informasi sebagai berikut:

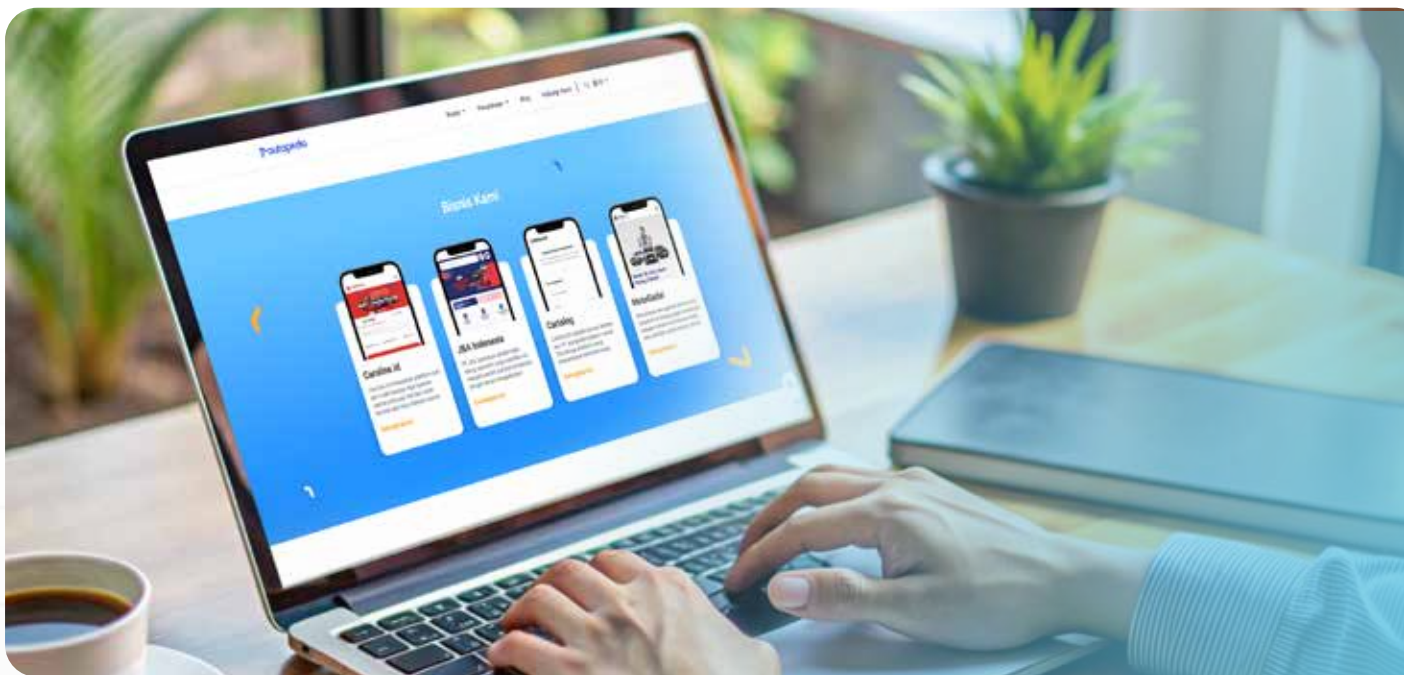
To facilitate access to information, the company's website is available in two languages, namely Indonesian and English. The website is managed on an ongoing basis with regular updates. The website has four main channels, which contain the following information:

Kanal Channel	Konten	Content
Bisnis Business	<ul style="list-style-type: none"> Caroline.id JBA Indonesia Cartalog.id MotoGadai 	<ul style="list-style-type: none"> Caroline.id JBA Indonesia Cartalog.id MotoGadai
Perusahaan Company	Info Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> Tentang Perusahaan Struktur Organisasi & Korporasi Karir 	Company Information <ul style="list-style-type: none"> About Company Organizational Structure & Corporation Career
	Transparansi <ul style="list-style-type: none"> Tata Kelola Perusahaan Struktur Organisasi Tata Kelola Akta Perusahaan Aksi Korporasi Corporate Social Responsibility Anak Perusahaan Whistleblowing System 	Transparency <ul style="list-style-type: none"> Corporate Governance Organizational Structure Good Corporate Governance Deed of Company Corporate Action Corporate Social Responsibility Subsidiaries Whistleblowing System
	Hubungan Investor <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan Laporan Keuangan Berita Investor & Korporasi Informasi Pemegang Saham Analisis Saham 	Investor Relations <ul style="list-style-type: none"> Annual Reports Financial Statement Investor & Corporate News Shareholders Information Stock Analysis
Blog Blog	Blog, Berita & Siaran Pers	Blogs, News & Press Release
Hubungi Kami Contact Us	Alamat dan Kontak Perusahaan	Company address and Contact

Ketersediaan Informasi di Situs Web

Information Availability in the Website

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Struktur Grup Perusahaan dan Informasi Pemegang Saham Sampai Dengan Pemilik Akhir Individu <i>Company group structure and information on shareholder up to the ultimate shareholder</i>	✓	Tercantum di alamat url <i>attached in the url address</i> https://autopedia.id/id/transparansi/organization-structure-corporation-BXnUW1HDLXhMVtew/25
Informasi Tata Kelola Perusahaan <i>Information on Corporate Governance</i>	✓	Tercantum di alamat url <i>attached in the url address</i> https://autopedia.id/id/transparansi/tata-kelola
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. <i>Information on General Meeting of Shareholders (GMS) which at least includes the GMS discussion agenda, summary of GMS minutes, and important dates, namely the GMS announcement date, GMS notice date, GMS date, and GMS minutes summary announcement date.</i>	✓	Dihapus, sejak Perusahaan mengunggah GMS 2022. <i>It has been removed since the Company's uploaded GMS 2022.</i> Informasi mengenai RUPS bisa diakses pada link <i>information regarding the GMS can be accessed at the link</i> https://autopedia.id/id/transparansi/aksi-korporasi
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) <i>Annual Financial Statements (last 5 years)</i>	✓	Tercantum di alamat url <i>attached in the url address</i> https://autopedia.id/id/transparansi/laporan-keuangan
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Profiles</i>	✓	Tercantum di alamat url <i>attached in the url address</i> https://autopedia.id/id/tentang-perusahaan
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	✓	Tercantum di alamat url <i>attached in the url address</i> https://autopedia.id/id/tentang-perusahaan
Kontak <i>Contact</i>	✓	Tercantum di alamat url <i>attached in the url address</i> https://autopedia.id/id/hubungi-kami



04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis kinerja ASLC di tahun 2025 mencerminkan hasil dari pengelolaan usaha yang disiplin dan terukur, didukung oleh pertumbuhan seluruh segmen bisnis yang berjalan selaras dengan target dan arah strategis Perusahaan.

ASLC performance analysis in 2025 reflects the results of disciplined and measured business management, supported by growth across all business segments that is in line with the Company's targets and strategic direction.



CARTALOG
Temukan Harga Ideal
Mobil Impianmu!



Tinjauan Umum

General Overview

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Global and National Economic Overview

Di tengah dinamika ketegangan geopolitik dan ketidakpastian global yang masih berlangsung, perekonomian dunia tetap menunjukkan kinerja pertumbuhan yang relatif stabil. Dalam *World Economic Outlook*, *International Monetary Fund* (IMF) pertumbuhan ekonomi global tercatat sebesar 3,3% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2024 yang tercatat sebesar 3,2%.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia juga menunjukkan kinerja yang tetap solid seiring meningkatnya aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik pada Februari 2026, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,1% secara tahunan (*y-on-y*), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang berada pada level 5,0% (*y-on-y*).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, tekanan harga global juga menunjukkan tren penurunan. Dalam publikasi IMF edisi Januari 2026 disebutkan bahwa inflasi global diperkirakan menurun dari 4,1% pada tahun 2025 menjadi 3,8% pada tahun 2026, mencerminkan mulai meredanya tekanan harga seiring penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara.

Sementara itu, stabilitas harga di dalam negeri tetap terjaga sepanjang tahun pelaporan. Hal ini tercermin dari tingkat inflasi tahunan Indonesia pada 2025 yang tercatat sebesar 2,9%, menunjukkan efektivitas kebijakan pengendalian inflasi dalam menjaga stabilitas harga sekaligus mempertahankan daya beli masyarakat.

*Amid ongoing geopolitical tensions and global uncertainty, the world economy continues to show relatively stable growth. In its *World Economic Outlook*, the *International Monetary Fund* (IMF) projects global economic growth of 3.3% in 2025, up from the 3.2% growth recorded in 2024.*

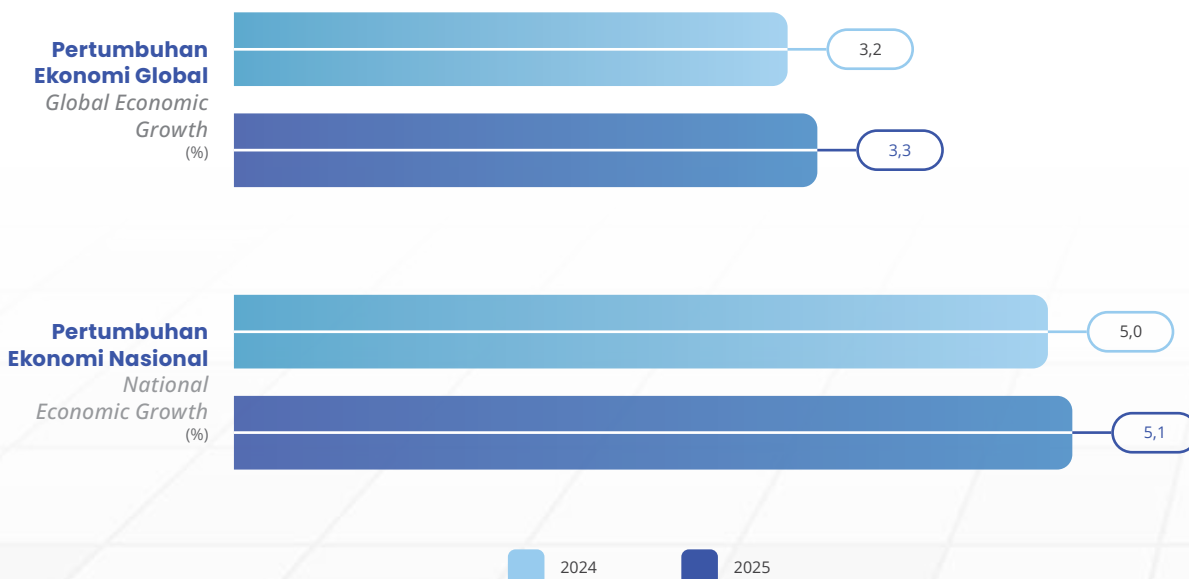
*Domestically, Indonesia's economy also shows solid performance in line with increased economic activity and people's purchasing power. Based on data released by the Central Statistics Agency in February 2026, national economic growth was recorded at 5.1% year-on-year (*y-on-y*), higher than the 2024 economic growth level of 5.0% (*y-on-y*).*

In line with these developments, global price pressures also showed a downward trend. The January 2026 edition of the IMF publication stated that global inflation is expected to decline from 4.1% in 2025 to 3.8% in 2026, reflecting the easing of price pressures in line with monetary policy adjustments in various countries.

Meanwhile, domestic price stability was maintained throughout the reporting year. This is reflected in Indonesia's annual inflation rate in 2025, which was recorded at 2.9%, demonstrating the effectiveness of inflation control policies in maintaining price stability while preserving people's purchasing power.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Growth Charts

Sumber | Source: International Monetary Fund & Badan Pusat Statistik (BPS)





Tinjauan Industri

Industrial Overview

Industri otomotif nasional sepanjang tahun 2025 menghadapi dinamika pasar yang masih dipengaruhi oleh perlambatan daya beli masyarakat, penyesuaian perilaku konsumen dalam pembelian barang bernilai tinggi, serta meningkatnya persaingan dan perubahan preferensi pasar menuju kendaraan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatatkan penjualan mobil baru secara *wholesales* pada tahun 2025 tercatat mencapai 803.687 unit, atau mengalami penurunan sebesar 7,17% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai 865.723 unit. Kondisi serupa juga terjadi pada penjualan ritel, yang pada 2025 tercatat sebesar 833.692 unit, menurun 6,29% dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 889.680 unit. Penurunan tersebut mencerminkan melemahnya permintaan kendaraan baru sepanjang tahun 2025 akibat dinamika pasar domestik yang belum sepenuhnya pulih. Meskipun demikian, selisih antara penjualan *wholesales* dan ritel dinilai masih terkendali.

Berdasarkan data Asosiasi Mobil Bekas Indonesia (AMBI), penjualan mobil bekas meningkat sekitar lima persen secara tahunan (*year-on-year/YoY*) hingga akhir September 2025. Tren tersebut sejalan dengan kinerja penjualan mobil bekas Caroline.id yang juga menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan realisasi penjualan pada 2025 mencapai 4.465 unit atau meningkat 24,5% dibandingkan 3.586 unit pada 2024. Sejalan dengan kondisi tersebut, Perusahaan terus memanfaatkan peluang pasar melalui penguatan strategi bisnis pada segmen penjualan mobil bekas, sekaligus mendorong optimalisasi kinerja lelang kendaraan bekas JBA, meskipun pada periode pelaporan tercatat mengalami penurunan sebesar 0,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

The national automotive industry throughout 2025 faces market dynamics that are still influenced by a slowdown in people's purchasing power, adjustments in consumer behavior in purchasing high-value goods, as well as increased competition and changing market preferences towards more efficient and environmentally friendly vehicles.

The Indonesian Motor Vehicle Industry Association (GAIKINDO) recorded wholesale sales of new cars in 2025 reaching 803,687 units, a decrease of 7.17% compared to the 2024 realization of 865,723 units. A similar condition also occurred in retail sales, which in 2025 were recorded at 833,692 units, a decrease of 6.29% compared to the previous year's achievement of 889,680 units. This decline reflects weakening demand for new vehicles throughout 2025 due to domestic market dynamics that have not yet fully recovered. However, the difference between wholesale and retail sales is still considered to be under control.

Based on data from the Indonesian Used Car Association (AMBI), used car sales increased by around five percent year-on-year (YoY) until the end of September 2025. This trend is in line with the sales performance of Caroline.id used cars, which also showed an increase compared to the previous year, with sales in 2025 reaching 4,465 units, an increase of 24.5% compared to 3,586 units in 2024. In line with these conditions, the Company continues to capitalize on market opportunities by strengthening its business strategy in the used car sales segment, while also driving the optimization of JBA's used vehicle auction performance, despite a 0.9% decline compared to the previous year during the reporting period.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

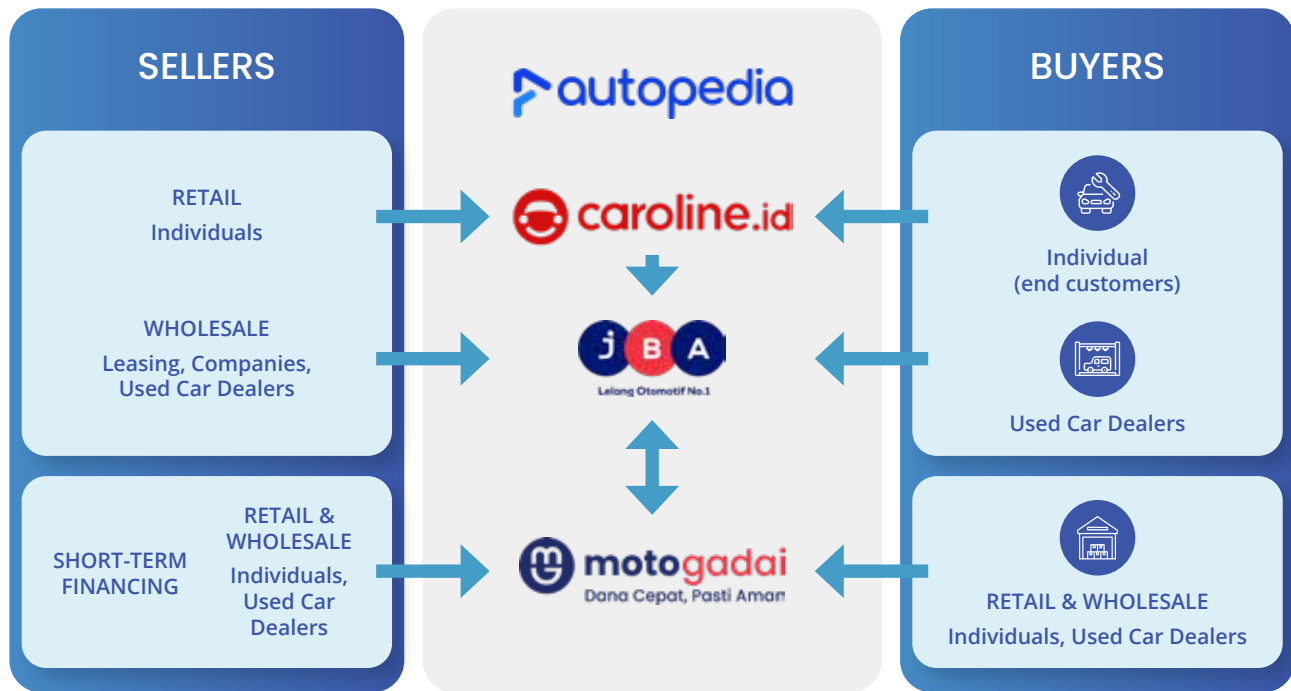
Operational Overview per Business Segment

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dengan mengacu pada PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengenai Segmen Operasi, dengan pengelompokan segmen usaha dilakukan untuk memudahkan identifikasi serta evaluasi kinerja masing-masing segmen secara lebih terukur. Pada tahun 2025, aktivitas operasional Perusahaan terbagi ke dalam 3 (tiga) segmen utama, yaitu jasa lelang, penjualan kendaraan bekas, dan gadai, dengan kinerja masing-masing segmen diuraikan sebagai berikut:

The Company conducts its business activities in accordance with PSAK No. 5 (Revised 2015) regarding Operating Segments, with business segments grouped to facilitate the identification and evaluation of the performance of each segment in a more measurable manner. In 2025, the Company's operational activities are divided into 3 (three) main segments, namely auction, sales of used cars, and pawn, with the performance of each segment described as follows:

Penjelasan Segmen Usaha

Business Segments Explanation



Segmen Jasa Lelang

Auction Segment

Pada awal operasinya, Perusahaan menjalankan usaha jasa lelang melalui merek BidWin. Selanjutnya, pada 15 Februari 2019, Perusahaan memperkuat lini bisnis tersebut melalui akuisisi JBA sebagai entitas anak, sehingga sejak saat itu seluruh kegiatan jasa lelang dijalankan melalui JBA.

JBA menyelenggarakan kegiatan lelang secara *online* melalui situs web www.jba.co.id dan *offline* dilakukan secara langsung di tempat lelang. Kini, JBA melayani lebih dari 90.000 pembeli dan menjadi mitra penjualan aset bagi lebih dari 400 perusahaan serta 7.000 *dealer* kendaraan bekas. Jaringan operasional JBA terdiri dari 15 cabang dan 24 titik layanan, dan terus dikembangkan guna mendekatkan layanan kepada pelanggan di berbagai wilayah.

At the start of its operations, the Company ran an auction service business under the BidWin brand. Then, on February 15, 2019, the Company strengthened this line of business by acquiring JBA as a subsidiary, so that since then all auction services have been run through JBA.

JBA conducts online auctions through the website www.jba.co.id and offline auctions are conducted directly at the auction site. Today, JBA serves more than 90,000 buyers and is a sales partner for more than 400 companies and 7,000 used vehicle dealers. JBA's operational network consists of 15 branches and 24 service points, and continues to be developed to bring services closer to customers in various regions.

Segmen Penjualan Kendaraan Bekas

Sales of Used Cars Segment

Pada tahun 2022, Perusahaan memperluas kegiatan usahanya melalui pengembangan *dealer* mobil bekas berbasis konsep *online-to-offline* (O2O) dengan menghadirkan Caroline.id sebagai platform jual beli mobil bekas bergaransi yang didukung jaringan cabang di berbagai kota di Indonesia, serta menyediakan layanan jual, beli, dan tukar tambah kendaraan.

In 2022, the Company expanded its business activities through the development of an online-to-offline (O2O) concept-based used car dealership by launching Caroline.id as a platform for buying and selling guaranteed used cars supported by a network of branches in various cities in Indonesia, as well as providing vehicle sales, purchases, and trade-in services.

Hingga kini, Caroline.id didukung oleh 18 *showroom* yang berfungsi sebagai titik layanan di sejumlah kota besar di Indonesia, sehingga pelanggan dapat melihat kondisi kendaraan secara langsung. Pengembangan jaringan layanan tersebut menjadi salah satu langkah strategis yang mendukung pertumbuhan dan efektivitas kegiatan usaha Perusahaan.

To date, Caroline.id is supported by 18 showrooms that serve as service points in a number of major cities in Indonesia, allowing customers to see the condition of the vehicles firsthand. The development of this service network is one of the strategic steps that supports the growth and effectiveness of the Company's business activities.



Segmen Gadai

Pawn Segment

Pada tahun 2022, Perusahaan kembali memperluas portofolio usahanya melalui pendirian entitas anak, PT Autopedia Sukses Gadai, yang bergerak di bidang layanan pegadaian. Kegiatan usaha ini dijalankan melalui aplikasi dengan merek MotoGadai sebagai sarana transaksi pegadaian, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2023.

MotoGadai dikembangkan dengan tujuan menjadi alternatif solusi pembiayaan yang mendukung pertumbuhan ekosistem bisnis otomotif, dengan menyediakan akses pendanaan yang fleksibel bagi pelaku usaha dan komunitas otomotif. Hingga akhir tahun 2025, MotoGadai telah mengoperasikan 2 (dua) cabang aktif.

In 2022, the Company expanded its business portfolio again by establishing a subsidiary, PT Autopedia Sukses Gadai, which is engaged in pawnbroking services. This business is carried out through an application under the MotoGadai brand as a means of pawnbroking transactions, and began commercial operations in 2023.

MotoGadai was developed with the aim of becoming an alternative financing solution that supports the growth of the automotive business ecosystem by providing flexible funding access for businesses and the automotive community. By the end of 2025, MotoGadai had operated 2 (two) active branch.

Produktivitas Segmen Usaha

Business Segments Productivity

dalam unit
in units

Merek Brand	Uraian Description	2025	2024	2023
Caroline.id	Penjualan Mobil Bekas (unit) Sales of Used Cars (units)	4.465	3.586	3.135
JBA	Penjualan Kendaraan Lelang (unit) Sales of Auction Vehicle (units)	124.370	125.438	100.506
MotoGadai	Transaksi Pegadaian Kendaraan (transaksi) Pawnshop Vehicle Transactions (transactions)	6.269	2.449	105

Caroline.id

Caroline.id

Pada tahun 2025, Caroline.id mencatatkan penjualan mobil bekas sebanyak 4.465 unit, meningkat sekitar 24,5% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai 3.586 unit. Peningkatan tersebut didorong oleh perluasan jaringan *showroom* yang bertambah 3 (tiga) cabang di tahun ini, serta optimalisasi layanan pemasaran dan penjualan baik melalui kanal *online* maupun *offline*, sehingga mampu meningkatkan produktivitas penjualan dan memperluas jangkauan pasar dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, Caroline.id recorded sales of 4,465 used cars, an increase of around 24.5% compared to the 2024 realization of 3,586 units. This increase was driven by the expansion of the showroom network, which added 3 (three) branches this year, as well as optimizing marketing and sales services through both online and offline channels, thereby increasing sales productivity and expanding market reach compared to the previous year.

JBA

JBA

Pada tahun 2025, JBA sebagai penyelenggara bisnis lelang mencatatkan penjualan kendaraan sebanyak 124.370 unit, sedikit menurun sekitar 0,9% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai 125.438 unit. Meskipun demikian, JBA tetap menjalankan berbagai inisiatif untuk menjaga kinerja penjualan melalui penguatan kerja sama dengan mitra strategis serta perluasan jangkauan pasar, baik pada segmen perusahaan pembiayaan maupun *non-leasing* di berbagai wilayah Indonesia.

In 2025, JBA, as an auction business operator, recorded vehicle sales of 124,370 units, a slight decrease of around 0.9% compared to the 2024 realization of 125,438 units. Nevertheless, JBA continues to implement various initiatives to maintain sales performance by strengthening cooperation with strategic partners and expanding its market reach, both in the financing and non-leasing segments in various regions of Indonesia.

MotoGadai

MotoGadai

Sepanjang tahun 2025, MotoGadai mencatatkan realisasi transaksi pegadaian kendaraan sebanyak 6.269 transaksi, melanjutkan kinerja tahun 2024 yang mencapai 2.449

Throughout 2025, MotoGadai recorded a total of 6,269 vehicle pawn transactions, continuing the performance of 2024 which reached 2,449 transactions. This achievement was supported by

transaksi. Pencapaian tersebut didukung oleh penguatan operasional serta berbagai inisiatif bisnis yang difokuskan pada segmen *dealer* kendaraan yang membutuhkan fasilitas pembiayaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja pelanggan.

operational strengthening and various business initiatives focused on the vehicle dealer segment that requires financing facilities to support customer working capital needs.

Profitabilitas Segmen Usaha

Business Segments Profitability

dalam Rupiah
in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan per Segmen Usaha <i>Revenue per Business Segment</i>				
Jasa lelang <i>Auction</i>	272.500.042.873	274.561.916.678	(2.061.873.805)	(0,8)
Penjualan kendaraan bekas <i>Sales of used cars</i>	730.541.124.443	602.384.504.944	128.156.619.499	21,3
Gadai <i>Pawn</i>	5.378.230.176	3.133.027.950	2.245.202.226	71,7
Eliminasi antar segmen operasi <i>Inter-segment elimination</i>	(4.618.996.594)	(3.526.951.222)	1.092.045.372	31,0
Jumlah Total	1.003.800.400.898	876.552.498.350	127.247.902.548	14,5
Laba Bruto per Segmen Usaha <i>Gross Profit per Business Segment</i>				
Jasa lelang <i>Auction</i>	229.430.440.510	237.938.643.948	(8.508.203.438)	(3,6)
Penjualan kendaraan bekas <i>Sales of used cars</i>	36.566.987.354	30.849.099.629	5.717.887.725	18,5
Gadai <i>Pawn</i>	5.238.380.925	3.044.037.896	2.194.343.029	72,1
Jumlah Total	271.235.808.789	271.831.781.473	(595.972.684)	(0,2)

Per 31 Desember 2025, segmen penjualan kendaraan bekas melalui Caroline.id tetap menjadi penyumbang terbesar terhadap pendapatan Perusahaan, dengan nilai mencapai Rp730,5 miliar atau setara 72,8% dari total pendapatan Perusahaan pada tahun 2025. Pendapatan segmen ini tercatat meningkat sebesar Rp128,2 miliar atau 21,3% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp602,4 miliar.

As of December 31, 2025, the used vehicle sales segment through Caroline.id remained the largest contributor to the Company's revenue, amounting to Rp730.5 billion, or 72.8% of the Company's total revenue in 2025. Revenue from this segment increased by Rp128.2 billion, or 21.3%, compared to the 2024 figure of Rp602.4 billion.

Segmen jasa lelang menjadi kontributor pendapatan terbesar berikutnya dengan realisasi sebesar Rp272,5 miliar, setara 27,1% dari total pendapatan Perusahaan pada tahun 2025. Kinerja tersebut mencerminkan penurunan sebesar Rp2,1 miliar atau 0,8% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana pendapatan tercatat sebesar Rp274,6 miliar.

The auction services segment is the next largest revenue contributor with a realization of Rp272.5 billion, equivalent to 27.1% of the Company's total revenue in 2025. This performance reflects a decrease of Rp2.1 billion or 0.8% compared to the previous year, where revenue was recorded at Rp274.6 billion.

Adapun segmen usaha gadai mencatatkan pendapatan sebesar Rp5,4 miliar atau menyumbang 0,5% terhadap total pendapatan Perusahaan pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp2,2 miliar atau 71,7% dibandingkan capaian tahun 2024 yang sebesar Rp3,1 miliar.

The pawn business segment recorded revenue of Rp5.4 billion or contributed 0.5% to the Company's total revenue in 2025, an increase of Rp2.2 billion or 71.7% compared to the achievement in 2024 of Rp3.1 billion.



Selain pendapatan, kinerja profitabilitas Perusahaan juga dievaluasi melalui capaian laba bruto pada masing-masing segmen usaha. Hingga 31 Desember 2025, total laba bruto segmen tercatat sebesar Rp271,2 miliar, menurun Rp0,6 miliar atau 0,2% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp271,8 miliar. Pada tahun 2025, kontribusi terbesar laba bruto berasal dari segmen jasa lelang sebesar 84,6%, diikuti oleh segmen penjualan kendaraan bekas sebesar 13,5% dan segmen usaha gadai sebesar 1,9%.

In addition to revenue, the Company's profitability performance is also evaluated through the achievement of gross profit in each business segment. As of December 31, 2025, the segment's total gross profit was recorded at Rp271.2 billion, a decrease of Rp0.6 billion or 0.2% compared to the previous year's realization of Rp271.8 billion. By 2025, the largest contribution of gross profit will come from the auction services segment at 84.6%, followed by the used vehicle sales segment at 13.5% and the pawn business segment at 1.9%.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The analysis and discussion of the Company's financial performance are based on the Consolidated Financial Statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk for the fiscal years ending December 31, 2025 and 2024, which have been audited by Purwanto Susanti and Surja PAF with an unqualified opinion in all material respects. The preparation of the Consolidated Financial Statements has been based on the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rupiah
in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Assets	935.629.990.201	908.133.516.310	27.496.473.891	3,0
Liabilitas Liabilities	149.878.904.118	157.908.696.204	(8.029.792.086)	(5,1)
Ekuitas Equity	785.751.086.083	750.224.820.106	35.526.265.977	4,7
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	935.629.990.201	908.133.516.310	27.496.473.891	3,0

Aset Assets

Per 31 Desember 2025, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp935,6 miliar, meningkat Rp27,5 miliar atau 3,0% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp908,1 miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan signifikan pada kas dan setara kas, yang naik dari Rp238,7 miliar menjadi Rp350,8 miliar, serta kenaikan pada beberapa pos aset lainnya seperti persediaan kendaraan bekas, aset hak-guna, aset pajak tangguhan, dan aset tetap.

As of December 31, 2025, the Company's total assets were recorded at Rp935.6 billion, an increase of Rp27.5 billion or 3.0% compared to the 2024 position of Rp908.1 billion. The increase was mainly influenced by a significant increase in cash and cash equivalents, which increased from Rp238.7 billion to Rp350.8 billion, as well as an increase in several other asset items such as used vehicle inventories, right-of-use assets, deferred tax assets, and fixed assets.

Pada tahun 2025, jumlah aset lancar mencapai Rp573,4 miliar, bertambah Rp23,2 miliar atau 4,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp550,2 miliar. Perubahan ini terutama didorong oleh peningkatan signifikan pada kas dan setara kas yang naik dari Rp238,7 miliar menjadi Rp350,8 miliar, serta kenaikan persediaan kendaraan bekas.

Sedangkan, total aset tidak lancar adalah sebesar Rp362,2 miliar, meningkat Rp4,3 miliar atau 1,2% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp357,9 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset hak-guna, aset pajak tangguhan, dan aset tetap, yang masing-masing mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan pada aset tak berwujud dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas

Liabilities

Sampai dengan 31 Desember 2025, total liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp149,9 miliar, menurun Rp8,0 miliar atau 5,1% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp157,9 miliar. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek, khususnya pada utang lain-lain dan utang pajak, serta tidak adanya pinjaman jangka pendek pada tahun 2025. Penurunan ini sebagian diimbangi oleh peningkatan liabilitas jangka panjang, terutama pada liabilitas sewa.

Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp119,8 miliar, menurun Rp19,1 miliar atau sekitar 13,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp138,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang lain-lain dan utang pajak, serta tidak adanya pinjaman jangka pendek pada tahun 2025.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang berjumlah Rp30,0 miliar, meningkat Rp11,0 miliar atau sekitar 58,1% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp19,0 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan liabilitas sewa.

Ekuitas

Equity

Hingga 31 Desember 2025, Jumlah ekuitas Perusahaan sebesar Rp785,8 miliar, mengalami peningkatan Rp35,5 miliar atau sekitar 4,7% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp750,2 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba dari laba tahun berjalan serta kenaikan penghasilan komprehensif lain, yang turut memperkuat posisi ekuitas Perusahaan.

In 2025, the total number of current assets will reach Rp573.4 billion, an increase of Rp23.2 billion or 4.2% compared to the previous year of Rp550.2 billion. This change was mainly driven by a significant increase in cash and cash equivalents which increased from Rp238.7 billion to Rp350.8 billion, as well as an increase in used vehicle inventories.

Meanwhile, total non-current assets amounted to Rp362.2 billion, an increase of Rp4.3 billion or 1.2% compared to 2024 which amounted to Rp357.9 billion. This increase was mainly due to increases in entitlement assets, tax-deferred assets, and fixed assets, each of which experienced growth compared to the previous year. The increase was partially offset by a decline in intangible assets and other non-current assets.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp149.9 billion, a decrease of Rp8.0 billion or 5.1% compared to the 2024 position of Rp157.9 billion. The change was mainly influenced by a decrease in short-term liabilities, particularly on miscellaneous debt and tax liabilities, as well as the absence of short-term loans in 2025. This decline was partially offset by an increase in long-term liabilities, particularly in lease liabilities.

Short-term liabilities were recorded at Rp119.8 billion, a decrease of Rp19.1 billion or around 13.7% compared to the previous year which reached Rp138.9 billion. This decline was mainly due to the reduction of miscellaneous debt and tax debt, as well as the absence of short-term loans in 2025.

Meanwhile, long-term liabilities amounted to Rp30.0 billion, an increase of Rp11.0 billion or around 58.1% compared to 2024 of Rp19.0 billion. The increase was mainly driven by an increase in rental liabilities.

As of December 31, 2025, the Company's total equity amounted to Rp785.8 billion, an increase of Rp35.5 billion or around 4.7% compared to the previous year of Rp750.2 billion. The increase was mainly due to an increase in the profit balance from the current year profit as well as an increase in other comprehensive income, which also strengthened the Company's equity position.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or (Loss) and Other Comprehensive Income

 dalam Rupiah
 in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	1.003.800.400.898	876.552.498.350	127.247.902.548	14,5
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(732.564.592.109)	(604.720.716.877)	127.843.875.232	21,1
Laba Bruto Gross Profit	271.235.808.789	271.831.781.473	(595.972.684)	(0,2)
Beban Penjualan Selling Expenses	(21.598.370.306)	(22.681.066.189)	(1.082.695.883)	(4,8)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(223.579.999.143)	(213.125.061.753)	10.454.937.390	4,9
Pendapatan Operasi Lainnya, Neto Other Operating Income, Net	12.206.348.341	9.643.095.729	2.563.252.612	26,6
Laba Operasi Income from Operations	38.263.787.681	45.668.749.260	(7.404.961.579)	(16,2)
Pendapatan Keuangan, Neto Finance Income, Net	19.619.611.726	19.811.511.851	(191.900.125)	(1,0)
Beban Keuangan Finance Charges	(2.425.710.502)	(2.258.428.677)	167.281.825	7,4
Laba Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expense	55.457.688.905	63.221.832.434	(7.764.143.529)	(12,3)
Beban Pajak, Neto Tax Expense, Net	(10.457.677.260)	(12.967.521.416)	(2.509.844.156)	(19,4)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	45.000.011.645	50.254.311.018	(5.254.299.373)	(10,5)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	7.242.809.745	(2.944.401.090)	10.187.210.835	346,0
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	52.242.821.390	47.309.909.928	4.932.911.462	10,4
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Income for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Parent Entity	42.078.526.731	45.109.954.085	(3.031.427.354)	(6,7)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	2.921.484.914	5.144.356.933	(2.222.872.019)	(43,2)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Parent Entity	47.116.844.388	41.866.724.368	5.250.120.020	12,5
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	5.125.977.002	5.443.185.560	(317.208.558)	(5,8)
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	3,30	3,54	(0,24)	(6,8)

Pendapatan

Revenues

Hingga Desember 2025, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp1.003,8 miliar, mengalami peningkatan Rp127,2 miliar atau sekitar 14,5% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp876,6 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan volume transaksi dalam ekosistem kendaraan bekas, termasuk peningkatan penjualan kendaraan dan jasa terkait, yang menjadi kontributor utama pendapatan Perusahaan.

Until December 2025, the Company posted revenue of Rp1,003.8 billion, an increase of Rp127.2 billion or around 14.5% compared to 2024 which amounted to Rp876.6 billion. This increase was due to the growth in transaction volume in the used vehicle ecosystem, including increased sales of vehicles and related services, which were the Company's main contributors to revenue.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp732,6 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp127,8 miliar atau sekitar 21,1% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp604,7 miliar. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya volume penjualan kendaraan dan aktivitas usaha terkait yang mendorong kenaikan biaya perolehan pendapatan.

Cost of revenue in 2025 was recorded at Rp732.6 billion, an increase of Rp127.8 billion or around 21.1% compared to the realization in 2024 of Rp604.7 billion. These changes were mainly influenced by the increasing volume of vehicle sales and related business activities that drove up the cost of revenue generation.

Laba Bruto

Gross Profit

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat laba bruto sebesar Rp271,2 miliar, menurun sebesar Rp0,6 miliar atau sekitar 0,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp271,8 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan.

In 2025, the Company recorded a gross profit of Rp271.2 billion, a decrease of Rp0.6 billion or around 0.2% compared to the previous year of Rp271.8 billion. This decline was caused by an increase in the cost of income which was higher than revenue growth.

Laba Operasi

Income from Operations

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat laba operasi sebesar Rp38,3 miliar, menurun sebesar Rp7,4 miliar atau sekitar 16,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp45,7 miliar. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban umum dan administrasi.

In 2025, the Company recorded an operating profit of Rp38.3 billion, a decrease of Rp7.4 billion or around 16.2% compared to the previous year of Rp45.7 billion. The change was mainly influenced by the increase in general and administrative burdens.

Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp45,0 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp5,3 miliar atau sekitar 10,5% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp50,3 miliar. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya laba operasi.

The company posted a profit for the current year of Rp45.0 billion, a decrease of Rp5.3 billion or around 10.5% compared to 2024 which reached Rp50.3 billion. This decline is in line with the decline in operating profit.

Laba (Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak

Other Comprehensive Income (Loss), Net of Tax

Perusahaan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp7,2 miliar, meningkat sebesar Rp10,2 miliar dibanding rugi komprehensif tahun sebelumnya sebesar Rp2,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan nilai wajar aset keuangan serta pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan.

The company recorded another comprehensive income of Rp7.2 billion, an increase of Rp10.2 billion compared to the previous year's comprehensive loss of Rp2.9 billion. This is due to an increase in the fair value of financial assets as well as a remeasurement of employee compensation liabilities.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

dalam Rupiah
in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	102.332.875.286	21.468.907.208	80.863.968.078	376,7
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	36.407.757.976	(13.409.361.571)	49.817.119.547	371,5
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(26.617.625.752)	(16.161.103.007)	10.456.522.745	64,7
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	112.123.007.510	(8.101.557.370)	120.224.564.880	1.484,0
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	238.703.299.039	246.804.856.409	(8.101.557.370)	(3,3)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	350.826.306.549	238.703.299.039	112.123.007.510	47,0

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp350,8 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp112,1 miliar atau sekitar 47,0% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp238,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan arus kas dari aktivitas operasi.

As of December 31, 2025, the Company posted cash and cash equivalents of Rp350.8 billion, an increase of Rp112.1 billion or around 47.0% compared to 2024 which amounted to Rp238.7 billion. This is mainly due to increased cash flow from operating activities.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities

Di tahun 2025, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp102,3 miliar, meningkat sebesar Rp80,9 miliar atau sekitar 376,7% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp21,5 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan seiring pertumbuhan pendapatan.

In 2025, cash flow from operating activities was recorded at Rp102.3 billion, an increase of Rp80.9 billion or around 376.7% compared to the previous year which reached Rp21.5 billion. This increase was due to an increase in cash receipts from customers as revenue grew.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities

Perusahaan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp36,4 miliar, sementara Perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp13,4 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari investasi surat berharga.

The Company recorded cash flow from investment activities of Rp36.4 billion, while the Company used cash for investment activities of Rp13.4 billion in 2024. This change is due to the increase in receipts from securities investments.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities

Pada tahun 2025, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp26,6 miliar, mengalami peningkatan penggunaan kas sebesar Rp10,5 miliar atau sekitar 64,7% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp16,2 miliar. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran dividen.

In 2025, cash flow used for funding activities was recorded at Rp26.6 billion, experiencing an increase in cash use of Rp10.5 billion or around 64.7% compared to 2024 of Rp16.2 billion. The change was mainly influenced by the increase in dividend payments.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Rate

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kemampuan pemenuhan seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, melalui pengelolaan kondisi likuiditas dan solvabilitas yang sehat. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kapasitas Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan secara keseluruhan.

The Company is committed to maintaining its ability to fulfill all obligations, both short-term and long-term, through sound liquidity and solvency management. Liquidity ratios are used to assess the Company's ability to meet short-term obligations, while solvency ratios reflect the Company's capacity to meet all financial obligations as a whole.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

Perusahaan menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui pengukuran rasio likuiditas. Indikator tersebut tercermin antara lain pada rasio kas yang diperoleh dari perbandingan antara kas yang tersedia dengan liabilitas jangka pendek, serta rasio lancar yang dihitung melalui perbandingan antara total aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

The Company assesses its ability to meet short-term obligations by measuring liquidity ratios. These indicators are reflected, among other things, in the cash ratio obtained from the comparison between available cash and short-term liabilities, as well as the current ratio calculated through a comparison between total current assets and short-term liabilities.

dalam kali (x)
in times (x)

Uraian <i>Description</i>	2025	2024
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	2,93	1,72
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	4,79	3,96

Pada tahun 2025, rasio kas Perusahaan tercatat sebesar 2,93x atau mengalami kenaikan dari tahun 2024 yang sebesar 1,72x. Sementara, rasio lancar tercatat sebesar 4,79x, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 3,96x. Penyebab kenaikan rasio tersebut adalah kombinasi peningkatan aset lancar (terutama kas) dan penurunan kewajiban jangka pendek membuat likuiditas perusahaan menjadi lebih kuat. Artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin kuat.

In 2025, the Company's cash ratio was recorded at 2.93x, an increase from 2024 which was 1.72x. Meanwhile, the current ratio was recorded at 4.79x, an increase compared to the previous year of 3.96x. The reason for the increase in the ratio is the combination of increased current assets (especially cash) and a decrease in short-term liabilities to make the company's liquidity stronger. This means that the company's ability to meet short-term obligations is getting stronger.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Ability to Pay Long Term Debt (Solvency)

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dievaluasi melalui rasio solvabilitas yang mencakup rasio liabilitas terhadap aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*).

The company's ability to meet all financial obligations, both short-term and long-term, is evaluated through solvency ratios that include the debt to asset ratio (DAR) and the debt to equity ratio (DER).



dalam kali (x)
in times (x)

Uraian Description	2025	2024
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>	0,16	0,17
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,19	0,21

Di tahun 2025, Rasio liabilitas terhadap aset menurun dari 0,17x pada 2024 menjadi 0,16x pada 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa proporsi aset yang dibiayai oleh liabilitas semakin kecil. Pencapaian ini mencerminkan struktur keuangan yang semakin kuat dan konservatif dan Peningkatan peran ekuitas dalam mendanai aset serta risiko keuangan yang relatif lebih rendah, karena ketergantungan terhadap utang menurun.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga mengalami penurunan dari 0,21x menjadi 0,19x. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 ekuitas hanya menjamin Rp0,19 liabilitas, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan struktur permodalan yang didominasi oleh ekuitas dan kemampuan Perusahaan dalam menanggung kewajiban jangka panjang semakin baik.

In 2025, the Liability-to-Assets ratio will decrease from 0.17x in 2024 to 0.16x in 2025. This decline suggests that the proportion of assets financed by liabilities is getting smaller. This achievement reflects an increasingly strong and conservative financial structure and an increased role of equity in funding assets as well as relatively lower financial risks, as debt dependency decreases.

The liability-to-equity ratio also decreased from 0.21x to 0.19x. This shows that every Rp1 of equity only guarantees Rp0.19 liabilities, lower than the previous year. This condition indicates that the capital structure dominated by equity and the Company's ability to bear long-term liabilities is getting better.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Level

Kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, tercermin dari meningkatnya rasio perputaran piutang dari 10,83 kali menjadi 11,91 kali, serta penurunan periode penagihan (*days sales outstanding*) dari 34 hari menjadi 31 hari. Peningkatan ini didukung oleh pengelolaan piutang yang lebih efektif serta kebijakan penagihan yang lebih optimal, sehingga mempercepat konversi piutang menjadi kas dan memperkuat likuiditas Perusahaan.

The Company's receivables collectibility in 2025 showed an improvement compared to the previous year, reflected in the increase in the receivables turnover ratio from 10.83 times to 11.91 times, as well as a decrease in the collection period (days sales outstanding) from 34 days to 31 days. This increase is supported by more effective receivables management and more optimal collection policies, thereby accelerating the conversion of receivables into cash and strengthening the Company's liquidity.

Struktur Modal

Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

Di tahun 2025, komposisi struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas 16% dan ekuitas 84%. Rincian struktur modal Perusahaan pada tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Company's capital structure will consist of 16% liabilities and 84% equity. Details of the Company's capital structure in 2024 and 2025 are as follows:

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan Growth	
	Nominal	Komposisi Composition (%)	Nominal	Komposisi Composition (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	119.839.702.495	12,8	138.903.506.264	15,3	19.063.803.769	13,7
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	30.039.201.623	3,2	19.005.189.940	2,1	(11.034.011.683)	(58,1)
Jumlah Liabilitas Total Liabilitas	149.878.904.118	16,0	157.908.696.204	17,4	8.029.792.086	5,1
Ekuitas <i>Equity</i>	785.751.086.083	84,0	750.224.820.106	82,6	(35.526.265.977)	(4,7)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilitas and Equity	935.629.990.201	100	908.133.516.310	100	(27.496.473.891)	(3,0)

Struktur permodalan Perusahaan masih didominasi oleh ekuitas, dengan kontribusi yang meningkat dari 82,6% menjadi 84,0%. Peningkatan ini mencerminkan penguatan basis permodalan internal yang semakin solid dalam mendukung aktivitas operasional dan pertumbuhan usaha.

Di sisi lain, kontribusi liabilitas mengalami penurunan dari 17,4% menjadi 16,0%. Penurunan ini menunjukkan bahwa ketergantungan Perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang semakin berkurang, sehingga risiko keuangan yang terkait dengan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat lebih terkendali.

Secara keseluruhan, kondisi ini menggambarkan struktur permodalan yang semakin kuat dan konservatif. Dengan dominasi ekuitas yang tinggi, Perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik serta ketahanan yang lebih tinggi terhadap tekanan eksternal. Selain itu, masih terbukanya ruang untuk memanfaatkan pembiayaan eksternal memberikan peluang bagi Perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha secara lebih optimal di masa mendatang.

The Company's capital structure is still dominated by equities, with a contribution that increased from 82.6% to 84.0%. This increase reflects the strengthening of the internal capital base which is increasingly solid in supporting operational activities and business growth.

On the other hand, the contribution of liabilities decreased from 17.4% to 16.0%. This decrease shows that the Company's dependence on debt-based funding is decreasing, so that the financial risks associated with short-term and long-term obligations can be more controlled.

Overall, this condition illustrates an increasingly strong and conservative capital structure. With high equity dominance, the Company has better financial flexibility as well as higher resilience to external pressures. In addition, the open space to utilize external financing provides opportunities for the Company to expand its business more optimally in the future.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Perusahaan menerapkan pengelolaan struktur modal secara disiplin guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan penciptaan nilai bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan. Evaluasi terhadap struktur permodalan dilakukan secara berkala untuk memastikan kondisi keuangan tetap optimal serta mampu mendukung kesinambungan operasional dan ekspansi usaha Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan masih mengandalkan ekuitas sebagai sumber utama permodalan. Total ekuitas tercatat sebesar Rp785,8 miliar atau menyumbang 84,0% terhadap struktur modal Perusahaan, sedangkan liabilitas tercatat sebesar Rp149,9 miliar atau berkontribusi 16,0% terhadap keseluruhan struktur modal.

The Company implements disciplined capital structure management to maintain a balance between business growth and value creation for shareholders and stakeholders. Capital structure evaluations are conducted periodically to ensure that financial conditions remain optimal and capable of supporting the Company's operational continuity and business expansion.

In 2025, the Company will continue to rely on equity as its main source of capital. Total equity is recorded at Rp785.8 billion, contributing 84.0% to the Company's capital structure, while liabilities are recorded at Rp149.9 billion, contributing 16.0% to the overall capital structure.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020, transaksi material didefinisikan sebagai transaksi dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat transaksi investasi barang modal yang memenuhi kriteria tersebut di Perusahaan.

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020, a material transaction is defined as a transaction with a value of at least 20% of the equity of a Public Company. As of December 31, 2025, there were no capital goods investment transactions that met these criteria in the Company.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal melalui pengadaan sejumlah aset serta peningkatan kualitas aset yang telah dimiliki, guna mendukung operasional dan menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan di masa mendatang. Rincian realisasi investasi barang modal Perusahaan selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company realized capital expenditure investments through the procurement of a number of assets and the improvement of the quality of existing assets, in order to support operations and create added value for the Company in the future. Details of the Company's capital expenditure investments during 2025 are presented as follows:

dalam Rupiah
in Rupiah

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Expenditure	2025	2024
Bangunan Building	1.134.863.751	2.048.121.503
Pembangunan Gedung Sewa Construction of Rental Buildings	8.400.307.036	5.026.002.161
Kendaraan Kantor Office vehicle	831.726.700	-
Peralatan Komputer Computer Equipment	557.842.854	2.494.310.470
Peralatan Kantor Office Supplies	2.302.188.137	2.074.624.408
Peralatan Bengkel Workshop Equipment	8.306.680	11.854.892
Perlengkapan Bangunan Building Supplies	-	81.998.230
Aset dalam Penyelesaian Assets Under Construction	6.402.405.181	7.921.423.280
Jumlah Total	19.637.640.339	19.658.334.944

Tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp19,64 miliar, mengalami penurunan Rp20,69 juta dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp19,66 miliar.

In 2025, the Company has realized capital goods investment of Rp19.64 billion, a decrease of Rp20.69 million compared to 2024 which amounted to Rp19.66 billion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

Setelah tanggal pelaporan pada 31 Desember 2025, terdapat fakta material yang terjadi seperti:

Pembelian kembali saham Perseroan

Berdasarkan Client Statement dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 14 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah Rp3.006.065.296 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham.

Perubahan perjanjian kredit anak usaha

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 17/PrbPK/CDU1/26 pada tanggal 28 Januari 2026 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas anak (PT Autopedia Sukses Gadai atau "ASG") bank telah memberikan fasilitas kredit kepada ASG berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) hingga jumlah yang tidak melebihi Rp30.000.000.000. Adapun jangka waktu Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank kepada ASG akan berakhir pada tanggal 06 Februari 2027.

After the reporting date of December 31, 2025, there were any material facts that occurred:

Buyback of the Company's issued shares

Based on the Client Statement from PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dated January 14, 2026, the Company has executed the buyback of the shares that were previously issued and listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to Rp3,006,065,296, including all costs related to the execution of the share buyback.

Amendment to the subsidiary's credit agreement

Based on the Amendment to the Credit Agreement (Corporate Entity) No. 17/PrbPK/CDU1/26 dated January 28, 2026, from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, the subsidiary (PT Autopedia Sukses Gadai or "ASG") has been provided with a credit facility by the bank in the form of an Overdraft Loan Facility (PRK) of up to Rp30,000,000,000. The term of the Credit Facility granted by the Bank to ASG will expire on February 6, 2027.

Prospek Usaha

Business Prospect

Prospek pertumbuhan usaha Perusahaan didukung oleh strategi penguatan ekosistem otomotif terintegrasi yang mencakup layanan lelang, penjualan mobil bekas, dan pembiayaan kendaraan yang saling mendukung. Dengan ekosistem yang semakin solid, pasokan kendaraan yang lebih beragam, serta fokus pada pengembangan bisnis dan peningkatan layanan, manajemen optimistis Perusahaan masih memiliki peluang besar untuk terus bertumbuh seiring luasnya potensi pasar di berbagai wilayah Indonesia.

GAIKINDO menargetkan penjualan mobil nasional pada tahun 2026 mencapai sekitar 850.000 unit, sedikit lebih tinggi dibanding realisasi penjualan tahun 2025. Namun demikian, prospek penjualan kendaraan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk dinamika pertumbuhan ekonomi, pergerakan nilai tukar, serta tingkat suku bunga yang berpengaruh terhadap daya beli masyarakat dan kinerja penjualan kendaraan. Meski dihadapkan pada sejumlah faktor tersebut, pasar otomotif nasional tetap memiliki peluang untuk bertumbuh seiring berlanjutnya proses pemulihan ekonomi serta semakin beragamnya pilihan produk kendaraan yang tersedia di pasar domestik.

Memasuki tahun 2026, Perusahaan memandang prospek usaha tetap berada dalam tren yang positif, sejalan dengan pertumbuhan industri kendaraan bekas di Indonesia yang

The Company's business growth prospects are supported by a strategy to strengthen an integrated automotive ecosystem that includes auction services, used car sales, and vehicle financing that support each other. With an increasingly solid ecosystem, a more diverse supply of vehicles, and a focus on business development and service improvement, management is optimistic that the Company still has great opportunities to continue to grow in line with the vast market potential in various regions of Indonesia.

GAIKINDO is targeting national car sales in 2026 to reach around 850,000 units, slightly higher than the sales realization in 2025. However, vehicle sales prospects still face various challenges, including economic growth dynamics, exchange rate movements, and interest rates that affect people's purchasing power and vehicle sales performance. Despite these factors, the national automotive market still has opportunities to grow as the economic recovery continues and the variety of vehicle products available in the domestic market increases.

Entering 2026, the Company views the business prospects to remain in a positive trend, in line with the growth of the used vehicle industry in Indonesia which still shows strong potential.



masih menunjukkan potensi yang kuat. Permintaan terhadap kendaraan bekas diperkirakan tetap terjaga, didukung oleh kebutuhan mobilitas masyarakat serta preferensi konsumen terhadap alternatif kendaraan yang lebih terjangkau.

Perusahaan akan terus memanfaatkan peluang tersebut melalui penguatan ekosistem bisnis yang terintegrasi, mencakup aktivitas jual beli kendaraan, pembiayaan, serta layanan pendukung lainnya. Sinergi antar lini usaha diharapkan dapat meningkatkan volume transaksi serta memperluas basis pelanggan secara berkelanjutan.

Di sisi operasional, Perusahaan berkomitmen untuk melanjutkan inisiatif digitalisasi guna meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta mempercepat perputaran aset. Langkah ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah dinamika industri.

Dari sisi keuangan, Perusahaan didukung oleh kondisi likuiditas yang kuat serta struktur permodalan yang sehat, yang tercermin dari peningkatan rasio likuiditas dan penurunan rasio liabilitas. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi Perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha secara terukur serta mengoptimalkan peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Demand for used vehicles is expected to remain maintained, supported by people's mobility needs and consumer preferences for more affordable vehicle alternatives.

The company will continue to take advantage of these opportunities through strengthening an integrated business ecosystem, including vehicle buying and selling activities, financing, and other supporting services. Synergy between business lines is expected to increase transaction volume and expand the customer base in a sustainable manner.

On the operational side, the Company is committed to continuing digitalization initiatives to improve business process efficiency, expand market reach, and accelerate asset turnover. This step is expected to provide added value for customers while increasing the Company's competitiveness in the midst of industry dynamics.

From a financial perspective, the Company is supported by strong liquidity conditions and a sound capital structure, which is reflected in an increase in liquidity ratio and a decrease in liability ratio. This provides flexibility for the Company to expand its business in a measurable manner and optimize future growth opportunities.

Perbandingan antara Target dan Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Comparison between Targets and Actual Results, as well as Projections for the Coming Year

Perusahaan tidak menetapkan target tahunan karena menghadapi fluktuasi pasar kendaraan, perubahan harga yang cepat, serta ketergantungan pada kondisi ekonomi makro seperti inflasi dan suku bunga membuat proyeksi kinerja sulit dilakukan secara akurat. Perusahaan memilih pendekatan yang lebih fleksibel dalam menjalankan usahanya.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah dinamika industri. Dari sisi operasional, Perusahaan menunjukkan peningkatan aktivitas usaha yang tercermin dari pertumbuhan volume transaksi dalam ekosistem kendaraan bekas, yang turut mendorong peningkatan pendapatan serta efisiensi pengelolaan aset.

Dari sisi keuangan, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp1.003,8 miliar, meningkat 14,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam memanfaatkan peluang pasar serta memperkuat posisi di industri. Seiring dengan peningkatan aktivitas usaha, beban pokok pendapatan juga mengalami kenaikan, sehingga laba bruto relatif stabil sebesar Rp271,2 miliar.

Perusahaan juga mencatatkan laba operasi sebesar Rp38,3 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp45,0 miliar. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya,

The Company does not set annual targets due to vehicle market fluctuations, rapid price changes, and dependence on macroeconomic conditions such as inflation and interest rates, which make accurate performance projections difficult. The Company opts for a more flexible approach in running its business.

Throughout 2025, the Company managed to record solid operational and financial performance amid industry dynamics. From an operational perspective, the Company showed an increase in business activities as reflected in the growth in transaction volume in the used vehicle ecosystem, which also drove increased revenue and asset management efficiency.

From a financial perspective, the Company posted revenue of Rp1,003.8 billion, an increase of 14.5% compared to the previous year. This growth reflects the Company's success in capitalizing on market opportunities and strengthening its position in the industry. Along with the increase in business activities, the cost of revenue also increased, so that gross profit was relatively stable at Rp271.2 billion.

The company also recorded an operating profit of Rp38.3 billion and a profit for the current year of Rp45.0 billion. Although the performance decreased compared to the previous year,

kinerja tersebut tetap mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga profitabilitas di tengah tantangan dalam industri otomotif di Indonesia dan peningkatan beban operasional.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perusahaan meningkat menjadi Rp935,6 miliar, didukung oleh pertumbuhan aset lancar, khususnya kas dan setara kas yang naik signifikan menjadi Rp350,8 miliar. Peningkatan ini menunjukkan pengelolaan arus kas yang semakin baik. Di sisi lain, total liabilitas menurun menjadi Rp149,9 miliar, yang mencerminkan pengelolaan kewajiban yang lebih *prudent*.

Struktur permodalan Perusahaan juga semakin kuat, tercermin dari peningkatan ekuitas menjadi Rp785,8 miliar. Hal ini didukung oleh akumulasi laba serta penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan.

Selain itu, Perusahaan mencatatkan peningkatan kualitas aset, khususnya pada pengelolaan piutang, yang ditunjukkan oleh percepatan periode penagihan serta peningkatan rasio perputaran piutang. Hal ini berdampak positif terhadap likuiditas dan efisiensi operasional Perusahaan.

this performance continues to reflect the Company's ability to maintain profitability amid challenges in the automotive industry and rising operating costs.

In terms of financial position, the Company's total assets increased to Rp935.6 billion, supported by the growth of current assets, especially cash and cash equivalents which increased significantly to Rp350.8 billion. This increase indicates better cash flow management. On the other hand, total liabilities decreased to Rp149.9 billion, reflecting more prudent liability management.

The Company's capital structure is also getting stronger, as reflected by the increase in equity to Rp785.8 billion. This is supported by accumulated profit as well as other comprehensive earnings during the current year.

In addition, the Company recorded an improvement in asset quality, particularly in receivables management, which was demonstrated by the acceleration of the billing period and an increase in the receivables turnover ratio. This has a positive impact on the Company's liquidity and operational efficiency.

Proyeksi 2026

2026 Projection

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk menetapkan target kinerja yang bersifat adaptif dengan tetap mengarah pada pertumbuhan positif dari sisi operasional dan keuangan. Untuk 2026, Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan dua digit untuk segmen penjualan mobil bekas (Caroline.id), di sisi lain JBA mencatat realisasi pendapatan sebesar Rp272,5 miliar dengan volume lelang kendaraan mencapai 124 ribu unit dan lini gadai mencatat pendapatan sebesar Rp4,8 miliar. Ke depannya, Perusahaan memproyeksikan kinerja seluruh segmen usaha tersebut tetap stabil.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk has set adaptive performance targets while continuing to focus on positive growth from both operational and financial perspectives. For 2026, the Company targets double-digit revenue growth for the used car sales segment (Caroline.id). Meanwhile, JBA recorded revenue of Rp272.5 billion with vehicle auction volume reaching 124,000 units, and the pawnshop division recorded revenue of Rp4.8 billion. Moving forward, the Company projects that the performance of all these business segments will remain stable.

Dari sisi operasional, ASLC merencanakan ekspansi dengan penambahan sekitar 2–3 cabang baru pada 2026. Perusahaan juga menyiapkan belanja modal (capex) sekitar Rp15–20 miliar untuk mendukung ekspansi tersebut. Secara keseluruhan, target ini mencerminkan fokus ASLC dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kondisi pasar dan stabilitas keuangan.

From an operational perspective, ASLC plans to expand by opening approximately 2–3 new branches in 2026. The company has also allocated capital expenditures (capex) of approximately Rp15–20 billion to support this expansion. Overall, this target reflects ASLC's focus on maintaining sustainable growth while taking into account market conditions and financial stability.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Sepanjang tahun 2025, industri otomotif masih menghadapi tekanan akibat kondisi ekonomi yang bergerak dinamis, fluktuasi nilai tukar, serta tingkat suku bunga yang memengaruhi daya beli masyarakat. Selain itu, perubahan

Throughout 2025, the automotive industry will continue to face pressure due to dynamic economic conditions, exchange rate fluctuations, and interest rates that affect people's purchasing power. In addition, changes in consumer preferences in line with



preferensi konsumen seiring berkembangnya kendaraan listrik dan inovasi teknologi otomotif turut membentuk dinamika baru di pasar, yang berdampak pada pola permintaan kendaraan.

Dalam merespons situasi tersebut, Perusahaan memperkuat berbagai inisiatif pemasaran untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan pangsa pasar di segmen kendaraan bekas. Upaya ini dilakukan melalui penguatan citra merek dan peningkatan visibilitas sebagai penyedia layanan *marketplace* otomotif *omnichannel* yang terpercaya di Indonesia. Guna menjaga kesinambungan usaha serta mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, strategi pemasaran difokuskan pada penguatan posisi di bisnis jual beli kendaraan bekas melalui optimalisasi kanal digital maupun jaringan layanan *offline*. Strategi perusahaan yang dijalankan sepanjang tahun 2025 antara lain meliputi:

- 1. Penguatan Ekosistem O2O (Online to Offline):** Melalui pengembangan bisnis *Caroline.id*, Perseroan secara berkelanjutan memperluas jaringan cabang fisik sekaligus memperkuat kapabilitas platform digital untuk meningkatkan jangkauan pasar dan kenyamanan pelanggan. Strategi ini telah berkontribusi signifikan terhadap kinerja penjualan, dengan kanal O2O menyumbang sekitar 45% dari total penjualan nasional, sekaligus meningkatkan efektivitas proses penjualan dan pembelian kendaraan.
- 2. Penambahan Jumlah Cabang Caroline.id:** Penambahan sebanyak 3 cabang sepanjang 2025 menyebabkan peningkatan produktivitas penjualan dan pembelian kendaraan bekas dalam perusahaan.
- 3. Diversifikasi Segmen Lelang:** Melalui JBA Indonesia, Perseroan secara aktif memperluas dan menyeimbangkan basis penjual dengan meningkatkan kontribusi dari segmen *non-leasing*, termasuk korporasi, perusahaan rental, dan individu. Langkah ini dilakukan untuk memitigasi risiko konsentrasi portofolio, meningkatkan ketersediaan unit, serta memperkuat keberlanjutan volume transaksi di tengah dinamika industri pembiayaan.
- 4. Optimalisasi Ekosistem dan Sinergi Usaha:** Perseroan terus mengintegrasikan berbagai lini bisnis, yaitu lelang kendaraan (JBA), penjualan retail (*Caroline.id*), layanan gadai kendaraan (*MotoGadai*), serta *price engine* (*Cartalog.id*), ke dalam satu ekosistem yang saling terhubung dan mendukung. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan efisiensi operasional, memperkaya nilai tambah bagi pelanggan, serta memaksimalkan sinergi data dan proses bisnis guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

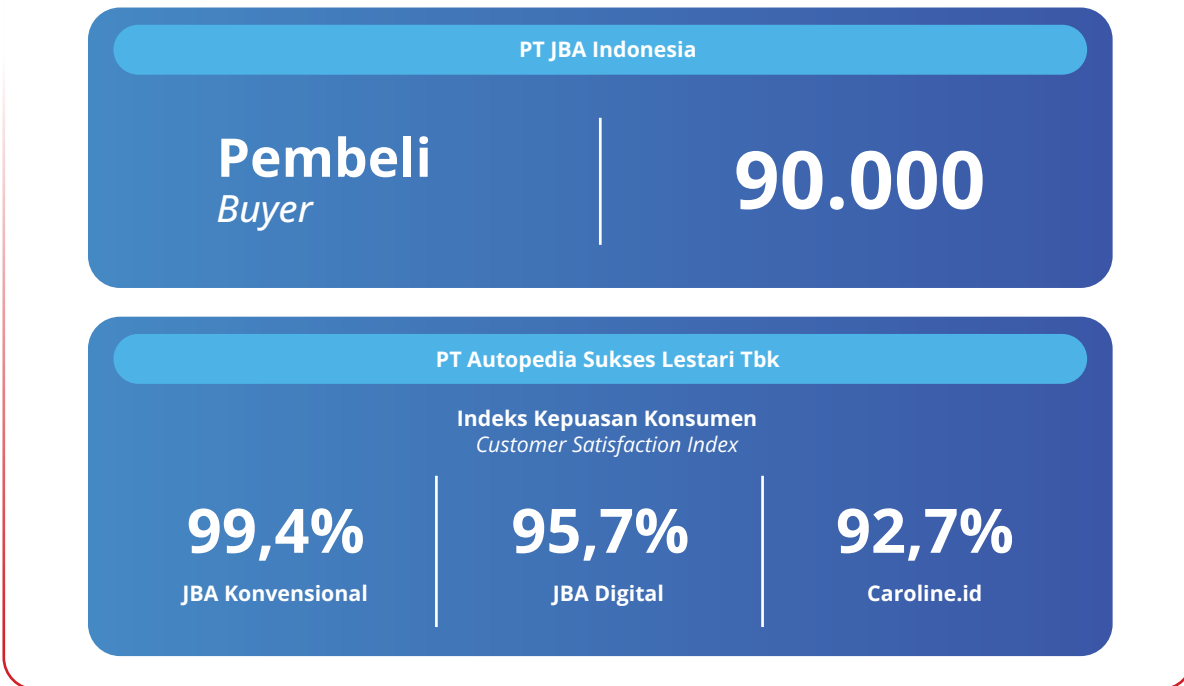
Kinerja aktivitas pemasaran sepanjang tahun 2025 tercermin pada capaian *Customer Satisfaction Index* serta *Buyer Acquisition*, dengan rincian sebagai berikut:

the development of electric vehicles and automotive technology innovations are shaping new dynamics in the market, which are impacting vehicle demand patterns.

In response to this situation, the Company is strengthening various marketing initiatives to maintain and increase its market share in the used vehicle segment. These efforts are carried out by strengthening the brand image and increasing visibility as a trusted omnichannel automotive marketplace service provider in Indonesia. In order to maintain business continuity and support the achievement of the Company's vision and mission, the marketing strategy is focused on strengthening its position in the used vehicle trading business through the optimization of digital channels and offline service networks. The corporate strategies implemented throughout 2025 include:

- 1. Strengthening the O2O (Online to Offline) Ecosystem:** *Through the development of the Caroline.id business, the Company is continuously expanding its physical branch network while strengthening its digital platform capabilities to increase market reach and customer convenience. This strategy has contributed significantly to sales performance, with the O2O channel contributing around 45% of total national sales, while also increasing the effectiveness of the vehicle sales and purchasing process.*
- 2. Expansion of Caroline.id Branches:** *The addition of three branches in 2025 has led to an increase in sales and purchasing productivity for used vehicles within the company.*
- 3. Auction Segment Diversification:** *Through JBA Indonesia, the Company actively expands and balances its seller base by increasing contributions from non-leasing segments, including corporations, rental companies, and individuals. This step is taken to mitigate portfolio concentration risk, increase unit availability, and strengthen transaction volume sustainability amid the dynamics of the financing industry.*
- 4. Optimization of Ecosystem and Business Synergy:** *The Company continues to integrate various business lines, namely vehicle auctions (JBA), retail sales (Caroline.id), vehicle pawn services (MotoGadai), and price engines (Cartalog.id), into a single interconnected and supportive ecosystem. This integration aims to create operational efficiency, enrich added value for customers, and maximize data and business process synergies to drive sustainable growth.*

Marketing performance throughout 2025 is reflected in the Customer Satisfaction Index and Buyer Acquisition achievements, with the following details:



Pangsa Pasar

Market Share

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk memiliki posisi yang kuat dalam industri otomotif bekas, khususnya pada segmen *wholesale* melalui unit bisnis lelang JBA. Perusahaan tercatat sebagai salah satu pemain utama dan bahkan menjadi pemimpin pasar (*market leader*) di industri balai lelang otomotif di Indonesia dengan penguasaan pangsa pasar sekitar 40%.

Dominasi pangsa pasar tersebut didukung oleh jaringan distribusi yang luas dengan puluhan lokasi lelang di berbagai wilayah Indonesia, serta sistem lelang yang terintegrasi secara *online* dan *offline*. Selain itu, tingginya partisipasi pelanggan melalui kanal digital, di mana sekitar 80% peserta lelang berasal dari platform *online*, semakin memperkuat posisi kompetitif Perusahaan di pasar.

Secara strategis, penguatan pangsa pasar ASLC didorong oleh pendekatan ekosistem terintegrasi yang menghubungkan sisi pasokan (lembaga pembiayaan, *dealer*, dan individu) dengan sisi permintaan melalui kanal *wholesale* dan *retail*. Integrasi ini memungkinkan Perusahaan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap aliran inventaris kendaraan, sekaligus meningkatkan likuiditas pasar dan mempercepat siklus transaksi.

Selain itu, ASLC secara konsisten mengembangkan kapabilitas digital melalui sistem lelang *online* dan *dashboard real-time*, yang terbukti meningkatkan partisipasi pelanggan secara signifikan, dengan mayoritas transaksi kini berasal dari kanal digital. Hal ini memperluas jangkauan pasar tanpa ketergantungan pada ekspansi fisik semata, serta meningkatkan efisiensi operasional.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk has a strong position in the used automotive industry, especially in the wholesale segment through the JBA auction business unit. The company is listed as one of the main players and even becomes a market leader in the automotive auction hall industry in Indonesia with a market share of around 40%.

The dominance of this market share is supported by an extensive distribution network with dozens of auction locations in various regions of Indonesia, as well as an integrated online and offline auction system. In addition, the high participation of customers through digital channels, where around 80% of auction participants come from online platforms, further strengthens the Company's competitive position in the market.

Strategically, ASLC's market share strengthening is driven by an integrated ecosystem approach that connects the supply side (financing institutions, dealers, and individuals) with the demand side through wholesale and retail channels. This integration allows the Company to have better control over the flow of vehicle inventory, while increasing market liquidity and accelerating the transaction cycle.

In addition, ASLC has consistently developed digital capabilities through an online auction system and real-time dashboard, which has been proven to significantly increase customer participation, with the majority of transactions now coming from digital channels. This expands market reach without relying solely on physical expansion, as well as improving operational efficiency.



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perusahaan dilakukan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menetapkan bahwa pembagian dividen ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Perusahaan berkomitmen memenuhi hak pemegang saham dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan, proyeksi pertumbuhan usaha, dan rencana ekspansi bisnis. Untuk dividen tunai, pembayaran kepada pemegang saham yang berhak dilakukan paling lambat 30 hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS Tahunan, berdasarkan keputusan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris.

The Company's dividend distribution policy is carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that dividend distribution is determined through a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The Company is committed to fulfilling the rights of shareholders while taking into account financial conditions, business growth projections, and business expansion plans. For cash dividends, payments to eligible shareholders shall be made no later than 30 days after the announcement of the summary of the Annual GMS minutes, based on the decision of the Board of Directors and the approval of the Board of Commissioners.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 17 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp12.746.354.780 (dua belas miliar tujuh ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah), atau setara Rp1 (satu rupiah) per saham. Dengan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk per 31 Desember 2024 sebesar Rp45.109.954.085, maka rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) adalah sekitar 28,3% dari laba bersih tahun buku 2024. Tanggal pembayaran dividen tunai dilaksanakan pada 18 Juli 2025. Rincian lebih lanjut pada tabel berikut:

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2024 fiscal year amounting to IDR 12,746,354,780 (twelve billion seven hundred forty-six million three hundred fifty-four thousand seven hundred eighty rupiah), or equivalent to IDR 1 (one rupiah) per share. With net income attributable to the parent entity as of December 31, 2024 amounting to IDR 45,109,954,085, the dividend payout ratio is approximately 28.3% of net income for the 2024 fiscal year. The cash dividend payment date is July 18, 2025. Further details are provided in the following table:

Tabel Riwayat Pembagian Dividen 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir
Dividend Distribution History Table for the Last Two Fiscal Years

Uraian <i>Description</i>	Tahun Buku <i>Tahun Buku</i>	
	2024	2023
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	±28,3% dari laba bersih <i>±28,3% from net profit</i>	Tidak membagikan dividen <i>No dividends paid</i>
Laba Bersih (Rp) <i>Net Profit (Rp)</i>	45.109.954.085	-
Total Dividen (Rp) <i>Total Dividends (Rp)</i>	12.746.354.780	-
Dividen per Saham <i>Dividend per Share</i>	Rp1	-
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	18 Juli 2025 <i>July 18, 2025</i>	-
Bentuk Dividen <i>Form of Dividend</i>	Tunai <i>Cash</i>	-

Kepatuhan Pembayaran Pajak

Tax Payment Compliance

Perusahaan menjalankan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun buku 2025, seluruh kewajiban pajak disetor tepat waktu dan dilaporkan secara transparan melalui Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sesuai peraturan Direktorat Jenderal Pajak. Perusahaan juga memanfaatkan fasilitas dan insentif pajak yang sah untuk mendukung efisiensi fiskal, tanpa mengurangi kepatuhan. Kepatuhan pajak menjadi bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan.

The company fulfills its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. Throughout the 2025 fiscal year, all tax obligations were paid on time and reported transparently through Annual Tax Returns (SPT) in accordance with the regulations of the Directorate General of Taxes. The company also utilizes legitimate tax facilities and incentives to support fiscal efficiency, without compromising compliance. Tax compliance is an integral part of implementing good corporate governance and corporate social responsibility.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Sejak 25 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 2.549.271.000 saham dengan harga Rp256 per saham, menghasilkan penerimaan neto sebesar Rp652.613.376.000 sebelum dikurangi biaya emisi. Selisih antara harga nominal saham (Rp16 per saham) dan harga penawaran dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Since January 25, 2022, the Company has completed an Initial Public Offering (IPO) of 2,549,271,000 shares at a price of Rp256 per share, generating net proceeds of Rp652,613,376,000 before deducting issuance costs. The difference between the nominal share price (Rp16 per share) and the offering price is recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated financial statements.

Dana hasil IPO, setelah dikurangi seluruh biaya emisi, digunakan sekitar 64,75% untuk modal kerja terkait usaha baru yang mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, termasuk jual beli kendaraan bekas secara *online* dan *offline*, sedangkan sisanya sebesar 35,28% digunakan untuk pelunasan seluruh pinjaman kepada Perusahaan Induk.

The IPO proceeds, after deducting all issuance costs, were used approximately 64.75% for working capital related to new businesses that began operating on January 3, 2022, including online and offline sales of used vehicles, while the remaining 35.28% was used to repay all loans to the Parent Company.

Sampai 31 Desember 2025, Perusahaan tidak lagi melaporkan realisasi penggunaan dana IPO karena seluruh dana telah tersalurkan sesuai rencana yang tercantum dalam prospektus.

As of December 31, 2025, the Company no longer reports on the realization of IPO fund usage because all funds have been disbursed according to the plan stated in the prospectus.





Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, merger, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal, sehingga tidak terdapat hal-hal terkait yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company had no material information regarding investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt or capital restructuring, so there are no related matters to report in this Annual Report.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan serta Ketentuan Terkait

Policy on Review Mechanism for Transactions and Compliance with Relevant Regulations and Provisions

Perusahaan telah menetapkan kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau melibatkan pihak afiliasi. Setiap transaksi tersebut dilakukan dengan prinsip kehati-hatian sesuai praktik bisnis umum dan mematuhi Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 serta PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Mekanisme peninjauan atas transaksi material ini dilakukan melalui audit oleh Komite Audit, dengan hasil yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

The Company has established policies regarding material transactions that involve conflicts of interest and/or affiliated parties. Each transaction is conducted with due care in accordance with general business practices and complies with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 and PSAK No. 224 on Disclosure of Related Parties. The review mechanism for these material transactions is carried out through an audit by the Audit Committee, with the results reported to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatat adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan terkait transaksi material maupun transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2025, the Company did not record any violations of laws and regulations related to material transactions or transactions with affiliated parties.

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

Policy on Affiliated/Related Parties

Perusahaan beserta entitas anaknya melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi sesuai definisi PSAK 224. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati kedua belah pihak, yang dapat berbeda dengan ketentuan yang berlaku pada transaksi dengan pihak yang tidak berelasi.

The Company and its subsidiaries conduct transactions with related parties as defined in PSAK 224. These transactions are conducted based on terms agreed upon by both parties, which may differ from the terms applicable to transactions with unrelated parties.

Pihak-pihak yang dimaksud sebagai pihak berelasi berdasarkan PSAK 224, yaitu:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama;
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana entitas adalah anggota dari Grup tersebut);
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut.

Parties classified as related parties under PSAK 224 include:

1. *A person or his/her immediate family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
2. *An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfills one of the following:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same Group;*
 - b. *Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Group of which the entity is a member);*
 - c. *This entity and other entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity which is a joint venture of a third party and another entity which is an associate entity of the third party;*
 - e. *An entity that is a Employee Benefits Liabilities plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
 - f. *Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1) above;*
 - g. *The person identified in item (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.*

Nama dan Sifat Hubungan Pihak Afiliasi/Berelasi

Name and Nature of Relationship with Affiliated/Related Parties

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>
PT Adi Sarana Armada Tbk	Entitas induk <i>Parent entity</i>	Jasa lelang, sewa kendaraan, sewa lahan, sewa bangunan dan beban antar perusahaan, pembelian kendaraan bekas <i>Auction services, lease of vehicles, lease of land, lease of buildings and intercompany charges, selling of used car</i>
PT Duta Mitra Solusindo	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Jasa pemakaian juru mudi <i>Driving services</i>
PT Tri Adi Bersama	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian perlengkapan kantor <i>Purchase of office supplies</i>
PT Daya Adicipta Medika	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembayaran pemeriksaan kesehatan <i>Medical check-up payment</i>
PT Triputra Investindo Arya	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembayaran lisensi <i>software</i> <i>Software license payments</i>
PT Logika Sarana Teknologi	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembayaran pengembangan aset tak berwujud <i>Payment of intangible asset development</i>

Realisasi Transaksi

Realization of Transactions

Rincian transaksi material dengan pihak berelasi disajikan pada Catatan 6 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit pada Laporan Tahunan ini.

Details of material transactions with related parties are presented in Note 6 to the audited Consolidated Financial Statements in this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan lain yang memberikan dampak signifikan terhadap Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait perubahan peraturan dan dampaknya yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations or other provisions that had a significant impact on the Company, so there is no information regarding regulatory changes and their impact presented in this Annual Report.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Sejak 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian atas kebijakan akuntansi telah dilakukan sesuai ketentuan transisi masing-masing standar dan interpretasi, tanpa menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan maupun dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan maupun tahun sebelumnya, termasuk Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan", Amandemen PSAK 116 "Sewa", Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas", dan Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Since January 1, 2024, the Company has implemented revisions to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) effective as of that date. Adjustments to accounting policies have been made in accordance with the transition provisions of each standard and interpretation, without causing significant changes to the Company's accounting policies or material impact on the amounts reported for the current year or previous years, including Amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements", Amendment to PSAK 116 'Leases', Amendment to PSAK 207 "Cash Flow Statements", and Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures".

Kebijakan ini tetap berlaku sampai akhir tahun 2025, dengan referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK disesuaikan sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI pada 23 November 2023.

This policy remains in effect until the end of 2025, with references to each PSAK and ISAK adjusted as published by DSAK-IAI on November 23, 2023.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Potential Matters with Significant Impact on Business Continuity

Dalam menjaga keberlanjutan usaha, Perusahaan senantiasa mencermati berbagai dinamika yang berpotensi memengaruhi stabilitas dan kinerja jangka panjang. Tantangan tersebut dapat bersumber dari kondisi ekonomi makro, volatilitas pasar, perubahan regulasi, intensitas persaingan industri, hingga perkembangan teknologi yang bergerak cepat. Di sisi internal, efektivitas strategi operasional, pengelolaan likuiditas, struktur permodalan, serta kualitas tata kelola menjadi faktor krusial dalam mempertahankan daya tahan usaha.

In maintaining business sustainability, the Company constantly monitors various dynamics that have the potential to affect long-term stability and performance. These challenges can stem from macroeconomic conditions, market volatility, regulatory changes, intense industry competition, and rapid technological developments. Internally, the effectiveness of operational strategies, liquidity management, capital structure, and governance quality are crucial factors in maintaining business resilience.

Faktor kelangsungan usaha dalam industri jual beli kendaraan bekas dipengaruhi oleh daya beli masyarakat, dinamika harga pasar, serta perkembangan platform digital untuk pemasaran dan mempelajari perilaku konsumen. Persaingan

Business continuity in the used vehicle sales industry is influenced by consumer purchasing power, market price dynamics, and the development of digital platforms for marketing and studying consumer behavior. Increasingly competitive competition and

yang semakin kompetitif dan juga inovasi produk yang kian beragam menuntut Perusahaan untuk memiliki inovasi berkelanjutan dalam layanan dan pengalaman pelanggan. Perusahaan terus memperkuat kapabilitas teknologi, memperluas jaringan mitra, serta meningkatkan efisiensi operasional guna memastikan daya saing dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

increasingly diverse product innovations require the Company to have continuous innovation in services and customer experience. The Company continues to strengthen its technological capabilities, expand its partner network, and improve operational efficiency to ensure competitiveness and sustainable growth.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Management's Assessment on Matters with Significant Impact on Business Continuity

Sejalan dengan komitmen menjaga keberlanjutan usaha, Perusahaan secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi dan komprehensif. Proses *assessment* dilakukan melalui identifikasi, pengukuran, serta mitigasi atas risiko-risiko utama yang mencakup aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan, termasuk evaluasi terhadap dinamika industri kendaraan bekas, perubahan perilaku konsumen, perkembangan teknologi digital, serta kondisi ekonomi dan regulasi yang relevan. Penelaahan dilakukan secara berkala guna memastikan setiap potensi risiko dapat dikelola secara tepat waktu dan terukur.

In line with its commitment to maintaining business sustainability, the Company consistently implements integrated and comprehensive risk management. The assessment process is carried out through the identification, measurement, and mitigation of key risks covering financial, operational, and compliance aspects, including evaluations of the dynamics of the used vehicle industry, changes in consumer behavior, developments in digital technology, and relevant economic and regulatory conditions. Reviews are conducted periodically to ensure that every potential risk can be managed in a timely and measurable manner.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang secara material dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan. Direksi bersama Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan efektivitas strategi mitigasi risiko dan ketahanan operasional tetap terjaga. Komitmen ini mencerminkan keyakinan manajemen bahwa Perusahaan memiliki fondasi keuangan dan operasional yang memadai untuk mempertahankan stabilitas bisnis serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Based on the results of management evaluations throughout 2025, there were no conditions or events that could materially affect the Company's business continuity. The Board of Directors and Board of Commissioners actively perform their supervisory functions to ensure the effectiveness of risk mitigation strategies and operational resilience. This commitment reflects management's confidence that the Company has an adequate financial and operational foundation to maintain business stability and create sustainable value for all stakeholders.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Assumptions Used by Management in Conducting the Assessment

Dalam memastikan kesinambungan usaha di masa mendatang, manajemen melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi dan prospek Perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan melalui pendekatan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, antara lain kinerja keuangan, posisi likuiditas, tingkat solvabilitas, profitabilitas, dinamika industri, serta perkembangan ekonomi makro dan mikro baik saat ini maupun yang diproyeksikan ke depan. Temuan dari proses evaluasi ini menjadi landasan bagi manajemen dalam menyusun arah strategi serta menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

In ensuring business continuity in the future, management conducts periodic evaluations of the Company's condition and prospects. This assessment is carried out using a Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis approach, taking into account various strategic aspects, including financial performance, liquidity position, solvency level, profitability, industry dynamics, as well as current and projected macroeconomic and microeconomic developments. The findings from this evaluation process serve as the basis for management in formulating strategic direction and determining the necessary measures to maintain the Company's stability and business sustainability.



05 **Tata Kelola Perusahaan** *Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan yang baik terus menjadi prioritas utama Perusahaan di tahun 2025, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus menjadi pijakan kokoh bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Good corporate governance remains the Company's top priority in 2025, strengthening stakeholder trust while providing a solid foundation for the Company's business continuity and growth.





Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Corporate Governance Principles

Perusahaan senantiasa menegakkan prinsip tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam setiap aktivitas operasional maupun fungsi pendukungnya. Nilai-nilai GCG menjadi pijakan strategis bagi Perusahaan untuk memperkokoh daya saing di tengah dinamika kompetisi yang semakin ketat. Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG bukan hanya memperlancar pencapaian sasaran bisnis yang sehat, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam menjaga dan menghormati hak seluruh pemangku kepentingan.

The Company consistently upholds the principles of good corporate governance (GCG) as the main foundation in all of its operational activities and supporting functions. GCG values serve as a strategic foundation for the Company to strengthen its competitiveness amid increasingly fierce competition. The Company believes that the implementation of GCG not only facilitates the achievement of sound business objectives, but also serves as an important instrument in protecting and respecting the rights of all stakeholders.

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan senantiasa berpedoman pada 4 (empat) pilar yang diatur dalam Pedoman Umum GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Empat pilar tersebut meliputi: Perilaku beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK) Sebagai komitmen nyata, Perusahaan menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai acuan utama dalam setiap kebijakan dan aktivitas operasional.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company is always guided by the four pillars set out in the General Guidelines for GCG compiled by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The four pillars include: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAK). As a tangible commitment, the Company uses these principles as the main reference in every policy and operational activity.

Rincian penerapan masing-masing prinsip GCG di Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

The details of the implementation of each GCG principle in the Company can be explained as follows:

<p>Etika</p>	<p>Mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.</p>	<p><i>Emphasize fairness, treat all parties with respect, fulfill commitments, build and maintain moral values and trust consistently.</i></p>
<p>Transparansi</p>	<p>Menjamin keterbukaan dengan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.</p>	<p><i>Ensure transparency by providing material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders.</i></p>
<p>Akuntabilitas</p>	<p>Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Mengelola perusahaan secara terukur dan sesuai dengan memperhitungkan kepentingan pemangku saham dan pemangku kepentingan.</p>	<p><i>Accounting for performance in a transparent and fair manner. Managing the company in a measured manner and in accordance with the interests of shareholders and stakeholders.</i></p>
<p>Keberlanjutan</p>	<p>Mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.</p>	<p><i>Comply with laws and regulations and commit to fulfilling responsibilities to society and the environment.</i></p>

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis for Corporate Governance Implementation

Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan senantiasa mengacu kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Dalam menerapkan penerapan GCG, Perusahaan mengacu kepada sejumlah peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud;
9. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan OJK No. 14 tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Saham Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik;
12. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
13. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
15. Pedoman dan kebijakan Perusahaan lainnya.

The Company ensures that all its activities consistently comply with the laws and regulations applicable in Indonesia. In implementing GCG, the Company refers to several regulations, including:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
3. *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
5. *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;*
6. *OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance;*
7. *OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees;*
8. *OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines for Internal Audit and Anti-Fraud Department Charters;*
9. *OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;*
10. *OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Conducting General Meetings of Shareholders for Public Companies;*
11. *OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders;*
12. *OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;*
13. *OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies;*
14. *The Company's Articles of Association; and*
15. *Other Company guidelines and policies.*

Komitmen Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Improve the Quality of Corporate Governance Implementation

Bagi Perusahaan, penerapan GCG secara komprehensif bukan sekadar kewajiban, melainkan fondasi untuk menciptakan lingkungan usaha yang sehat dan berdaya tahan. Praktik GCG diterapkan guna memastikan keberlangsungan kinerja positif, sekaligus memperkuat kepercayaan investor, *stakeholder*, serta menjaga integritas Perusahaan di Pasar Modal.

Seiring dengan laju perubahan industri yang semakin cepat, Perusahaan meneguhkan komitmennya untuk terus beradaptasi dan menyempurnakan kualitas penerapan GCG. Kepatuhan terhadap regulasi serta keterbukaan terhadap masukan regulator menjadi landasan penting dalam perjalanan perbaikan tata kelola yang berkelanjutan.

For the Company, comprehensive implementation of GCG is not merely an obligation, but rather a foundation for creating a healthy and resilient business environment. GCG practices are implemented to ensure continued positive performance, while strengthening investor and stakeholder confidence and maintaining the Company's integrity in the capital market.

In line with the accelerating pace of change in the industry, the Company reaffirms its commitment to continuously adapt and improve the quality of its GCG implementation. Compliance with regulations and openness to regulatory input are important foundations in the journey towards continuous governance improvement.

Dalam penerapannya di Perusahaan terdapat peran Direksi yang menginisiasi, memantau, dan mengevaluasi praktik keberlanjutan, termasuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Perusahaan berkomitmen menerapkan *best practice* GCG yang mendukung pertumbuhan dengan memperhatikan aspek ESG. Upaya ini diyakini tidak hanya memperkuat tata kelola, tetapi juga mendorong peningkatan penerapan prinsip keberlanjutan di masa depan. [E.1]

In its implementation within the Company, the Board of Directors plays a role in initiating, monitoring, and evaluating sustainability practices, including the Social and Environmental Responsibility (SER) program. The Company is committed to implementing best practices in corporate governance that support growth while taking ESG aspects into consideration. These efforts are believed to not only strengthen governance, but also encourage the increased implementation of sustainability principles in the future. [E.1]

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01] *Management Diversity and Independence [G-01]*

Dalam struktur manajemen Perusahaan, keberagaman dan independensi tercermin dari komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang, dengan satu laki-laki, 2 (dua) perempuan, serta 1 (satu) diantaranya merupakan pihak independen. Sementara itu, Direksi berjumlah 3 (tiga) orang yang seluruhnya laki-laki. Susunan ini menunjukkan adanya representasi gender dan unsur independensi dalam organ pengawas, sekaligus menegaskan komitmen Perusahaan terhadap prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*).

In the Company's management structure, diversity and independence are reflected in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners consists of three (3) members, comprising one male, two (2) females, and one (1) independent member. Meanwhile, the Board of Directors consists of three (3) members, all of whom are male. This composition demonstrates gender representation and independence in the supervisory body, while also affirming the Company's commitment to the principles of good corporate governance.

Kebijakan Chairman of the Board dan CEO [G-03] *Chairman of the Board and CEO Policy [G-03]*

Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pemisahan jabatan *Chairman of The Board* dan CEO. Ketentuan mengenai struktur dan pengelolaan manajemen dijalankan sesuai dengan praktik tata kelola yang berlaku serta kebutuhan organisasi, tanpa adanya aturan terpisah mengenai pemisahan kedua posisi tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa pengaturan manajemen Perusahaan berfokus pada efektivitas fungsi dan peran masing-masing organ perusahaan dalam mendukung keberlangsungan usaha dan penerapan prinsip tata kelola yang baik.

The Company does not have a specific policy regarding the separation of the positions of Chairman of the Board and CEO. Provisions regarding management structure and governance are implemented in accordance with applicable governance practices and organizational needs, without separate rules regarding the separation of these two positions. This reflects that the Company's management arrangements focus on the effectiveness of the functions and roles of each corporate body in supporting business continuity and the implementation of good governance principles.

Kebijakan Konflik Kepentingan [G-09] *Conflict of Interest Policy [G-09]*

Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan. Aturan tersebut dituangkan secara jelas dalam Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, serta diatur lebih lanjut dalam *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan adanya pedoman ini, Perusahaan memastikan setiap pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, transparan, dan berorientasi pada kepentingan terbaik perusahaan serta seluruh pemegang saham.

The Company has a policy that requires the Board of Directors and Board of Commissioners to prevent conflicts of interest. These rules are clearly outlined in the Affiliated Transaction and Conflict of Interest Policy, and further regulated in the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners. With these guidelines in place, the Company ensures that every decision is made objectively, transparently, and in the best interests of the company and all shareholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Structure of Corporate Governance*

Dalam memastikan penerapan tata kelola yang efektif, Perusahaan membangun struktur tata kelola yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

In ensuring effective governance, the Company has established a governance structure that complies with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's governance structure consists of 3 (three) main organs, namely:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS);*
2. *Board of Commissioners; and*
3. *Board of Directors.*

Masing-masing organ memiliki mandat dan kewenangan yang jelas, serta beroperasi secara independen berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan regulasi yang berlaku, sehingga tercipta keseimbangan antara pengawasan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan operasional.

Each organ has a clear mandate and authority, and operates independently based on the Company's Articles of Association and applicable regulations, thereby creating a balance between supervision, decision-making, and operational implementation.

RUPS menjadi forum tertinggi bagi pemegang saham untuk menentukan arah kebijakan penting, seperti penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris, pengesahan laporan tahunan, penetapan distribusi laba, hingga persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dan restrukturisasi Perusahaan. Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas yang memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Sedangkan Direksi berperan sebagai motor penggerak operasional, yang mengeksekusi strategi bisnis dan memastikan keberlangsungan aktivitas Perusahaan.

The GMS is the highest forum for shareholders to determine important policy directions, such as the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners, the approval of annual reports, the determination of profit distribution, and the approval of amendments to the Articles of Association and restructuring of the Company. The Board of Commissioners acts as a supervisory body that ensures the management of the Company is carried out in accordance with the principles of good governance. Meanwhile, the Board of Directors acts as the driving force behind operations, executing business strategies and ensuring the continuity of the Company's activities.

Selain organ utama, Perusahaan juga membentuk organ pendukung guna memperkuat fungsi pengendalian dan pengelolaan perusahaan. Organ pendukung tata kelola ini terdiri dari unit-unit yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia. Perusahaan telah melengkapi struktur GCG dengan keberadaan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud, dan juga telah menunjuk Komisaris Independen sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel.

In addition to the main organs, the Company has also established supporting organs to strengthen the control and management functions of the company. These supporting governance bodies consist of units under the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with applicable regulations in Indonesia. The Company has complemented its GCG structure with an Audit Committee, a Corporate Secretary, and an Internal Audit and Anti-Fraud Department, and has also appointed Independent Commissioners as part of its commitment to transparent and accountable governance practices.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with Stakeholders [E.4]

Untuk mendukung kinerja keberlanjutan, Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat langsung dalam memiliki kepentingan serta dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan disetujui oleh manajemen, yang terdiri dari karyawan, pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, media, dan lain-lain.

To support sustainable performance, the Company has identified stakeholders as parties who are directly involved in having interests and can influence the achievement of the Company's objectives. The identification of these stakeholders has been discussed and approved by management, consisting of employees, shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, the public, the media, and others.

Perusahaan secara aktif menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai positif bagi perkembangan Perusahaan. Adapun kerangka hubungan dan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company actively maintains harmonious relationships with stakeholders to create positive value for the Company's development. The framework for stakeholder relationships and involvement in the management of the Company can be seen as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow-Up	Periode Pelaksanaan Implementation Period
Investor/Pemegang Saham <i>Investor/Shareholder</i>	Kinerja keuangan dan nonkeuangan <i>Financial and non-financial performance</i>	Rapat Umum Pemegang Saham, <i>quarterly earnings call</i> , keterbukaan informasi, dan rapat dengan Dewan Komisaris <i>General Meeting of Shareholders, quarterly earnings call, Transparency of Information, and meetings with the Board of Commissioners</i>	Setahun dan/atau kebutuhan sekali sesuai <i>Once a year and/or as needed</i>
Pekerja <i>Employees</i>	Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja, pengembangan karier, dan kesetaraan kesempatan <i>Fulfillment of normative rights and labor</i>	<i>Townhall meeting</i> , pelatihan, seminar, dan <i>knowledge sharing</i> <i>Townhall meeting, trainings, seminars, and knowledge sharing</i>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Key Topics and Stakeholder Needs</i>	Respon dan Tindak Lanjut <i>Response and Follow-Up</i>	Periode Pelaksanaan <i>Implementation Period</i>
Regulator <i>Regulator</i>	Kepatuhan pada peraturan dan perundang undangan, serta kewajiban menyampaikan informasi yang relevan dengan kegiatan Perusahaan <i>Compliance with regulations and laws, as well as the obligation to providing information relevant to the Company's activities</i>	Laporan kepatuhan dan keterbukaan informasi <i>Compliance report and information disclosure</i>	Setahun dan/atau kebutuhan sekali sesuai <i>Once a year and/or as needed</i>
Pemasok dan Mitra Usaha <i>Supplier and Business Partners</i>	Proses pengadaan barang dan jasa yang transparan, serta hubungan bisnis yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan pemasok <i>Transparent procurement process and mutually beneficial business relationships between the Company and suppliers</i>	Kontrak, perjanjian kerja, dan kesepakatan tertulis lainnya <i>Contract, work agreements and other written agreements</i>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>
Komunitas <i>Communities</i>	Kerja sama strategis dan bisnis dengan komunitas, serta keterbukaan informasi Perusahaan <i>Strategic and business collaboration with the community, as well as information transparency of the Company</i>	Pertemuan dan diskusi terbuka, webinar dengan komunitas-komunitas saham, dan sponsor event dengan komunitas-komunitas mobil <i>Open meetings and discussions, webinar with stock communities, Event sponsorship with car communities</i>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Kepuasan dari perusahaan dan kualitas pelayanan keberlangsungan perusahaan berikut dengan layanan jasa Perusahaan. <i>Customer satisfaction with service quality and business sustainability, along with the Company's service.</i>	Survei kepuasan pelanggan, formulir umpan balik <i>Customer satisfaction survey, feedback form</i>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Program pengembangan masyarakat <i>Community development program</i>	Pelibatan tenaga kerja, keterlibatan dalam program CSR, dan keterbukaan informasi <i>Employee relations, engagement in CSR programs, and information disclosure</i>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, sesuai dengan ketentuan hukum dan Anggaran Dasar. RUPS berfungsi sebagai forum strategis bagi pemegang saham bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam membahas isu-isu penting terkait kepentingan perusahaan. Dalam konteks pelaksanaan RUPS, Perusahaan tidak menetapkan kebijakan terpisah mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun, prinsip tersebut telah diatur secara jelas dan tegas dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagai acuan utama dalam menjaga kesetaraan hak seluruh pemegang saham. [G-08]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority of the Company, with special powers not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors, in accordance with the provisions of law and the Articles of Association. The GMS serves as a strategic forum for shareholders, together with the Board of Directors and the Board of Commissioners, to discuss important issues related to the interests of the company. In the context of implementing the GMS, the Company does not establish a separate policy regarding fair treatment of Shareholders. However, this principle is clearly and explicitly regulated in the Corporate Governance Guidelines as the main reference in maintaining the equality of rights of all shareholders. [G-08]

Perusahaan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan merupakan forum resmi yang wajib diadakan sekali dalam setahun. Di dalamnya, para pemegang saham berkumpul bersama Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas berbagai agenda penting. Mulai dari pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan, penunjukan auditor independen, penetapan kompensasi eksekutif, hingga pemilihan anggota Direksi bila diperlukan.

Sementara itu, RUPS Luar Biasa memiliki sifat yang lebih fleksibel. Rapat ini dapat digelar sewaktu-waktu apabila terdapat kepentingan mendesak yang tidak bisa menunggu hingga RUPS Tahunan berikutnya. Misalnya, ketika perusahaan harus mengambil keputusan cepat terkait restrukturisasi, aksi korporasi, atau perubahan besar yang menyangkut keberlangsungan usaha.

The company has two types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is an official forum that must be held once a year. During this meeting, shareholders gather with the Board of Directors and Board of Commissioners to discuss various important agendas. These include the approval of annual reports and financial statements, the appointment of independent auditors, the determination of executive compensation, and the election of Board members if necessary.

Meanwhile, Extraordinary General Meetings of Shareholders are more flexible in nature. These meetings can be held at any time if there are urgent matters that cannot wait until the next Annual General Meeting of Shareholders. For example, when a company must make quick decisions regarding restructuring, corporate actions, or major changes that affect business continuity.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Implementation of GMS in 2025

RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2025 diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2025. Hasil keputusan rapat tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan melalui laman Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi terkait kegiatan RUPS yang diselenggarakan selama tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders was held on June 17, 2025. The results of the meeting have been reported to the OJK and announced on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange. Information related to AGM activities held during 2025 can be viewed as follows:

RUPS Tahunan 2025

2025 Annual GMS

Tanggal Penyelenggaraan <i>Date of Implementation</i>	17 Juni 2025 <i>June 17, 2025</i>
Waktu <i>Time</i>	14.22 – 15.18 WIB
Lokasi <i>Location</i>	Kuningan Sky Hall West Wing (Axa Tower) Jalan Prof. DR. Satrio No. Kav. 18, RT 14/ RW 4, Kuningan, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12940
Kuorum <i>Quorum</i>	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 10.371.880.033 (sepuluh miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus delapan puluh ribu tiga puluh tiga) saham atau mewakili 81,3713% (delapan puluh satu koma tiga tujuh satu tiga persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 12.746.354.780 (dua belas miliar tujuh ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh) saham. <i>The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 10,371,880,033 (ten billion three hundred seventy-one million eight hundred eighty thousand thirty-three) shares or representing 81.3713% (eighty-one point three seven one three percent) of all shares that have been issued and fully paid up by the Company, namely 12,746,354,780 (twelve billion seven hundred forty six million three hundred fifty four thousand seven hundred eighty) shares.</i>
Pimpinan RUPS <i>Chairman of GMS</i>	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPS <i>Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who Attend the GMS</i>	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <p>Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i> Erida</p> <p>Komisaris / <i>Commissioner</i> Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati</p> <p>Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> Selvy Monalisa</p> <p>Direksi Board of Directors</p> <p>Presiden Direktur / <i>President Director</i> Jany Candra</p> <p>Direktur / <i>Director</i> Kazuhiro Shioyama</p> <p>Direktur / <i>Director</i> Armeza Farhansyah Umar</p>
Pihak yang Melakukan Penghitungan Suara <i>Party Responsible for Vote Counting</i>	PT Raya Saham Registra dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat. <i>PT Raya Saham Registra and by counting the votes of the shareholders present at the Meeting.</i>

Mata Acara Rapat ke-1 1 st Meeting Agenda	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) Kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p><i>Approval of the Annual Report, including the Company's Financial Statements and the Supervisory Board's Supervisory Report, which includes the Company's Balance Sheet and Income Statement, as well as granting full acquittal and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the fiscal year ending on December 31, 2024.</i></p>		
Jumlah Penanya Number of Questioner	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. <i>No Shareholders raised questions or responses.</i>		
Pengambilan Keputusan Decision Making	<p>Setuju <i>Agreed</i> 10.367.452.933</p>	<p>Tidak Setuju <i>Disagreed</i> Nihil <i>None</i></p>	<p>Abstain <i>Abstained</i> 4.427.100</p>
Keputusan Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. <i>Approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Report for the financial year ending December 31, 2024, including the Company's Activity Report and Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation, as well as providing settlement and release of responsibility in full (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions carried out during the financial year ending December 31, 2024.</i> Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young), laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp50.254.311.018,- (lima puluh miliar dua ratus lima puluh empat juta tiga ratus sebelas ribu delapan belas Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Laba Bersih 2024"). <i>Determine that in accordance with the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young global network), the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024 is IDR50,254,311,018,- (fifty billion two hundred fifty four million three hundred eleven thousand eighteen Indonesian Rupiah) (hereinafter referred to as "Net Profit 2024").</i> Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2024 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) disisihkan untuk cadangan umum Perseroan; Sebesar Rp12.746.354.780,- (dua belas miliar tujuh ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp1,- (satu rupiah) setiap saham yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB; Sisa dari Laba Bersih 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan. <i>Determine the use of 2024 Net Profit as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> An amount of IDR 500,000,000 (five hundred million Indonesian Rupiah) is set aside for the Company's general reserves; An Amount of IDR12,746,354,780 (twelve billion seven hundred forty six million three hundred fifty-four thousand seven hundred eighty Indonesian Rupiah) shall be distributed as cash dividend or IDR1 (one Indonesian Rupiah) per share to be paid to shareholders whose names are registered in the Recording Date on June 30, 2025 until 16:00 Western Indonesia Time; The remainder Net Profit 2024 whose use is not determined is designated as retained earnings which will be used for additional working capital for the Company. 		
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Terealisasi <i>Realized</i>		

Mata Acara Rapat ke-2 <i>2nd Meeting Agenda</i>	Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2025 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Determination of salaries or honoraria and allowances for the 2025 fiscal year for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>		
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. <i>No Shareholders raised questions or responses.</i>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Setuju <i>Agreed</i> 10.367.452.933	Tidak Setuju <i>Disagreed</i> Nihil <i>None</i>	Abstain <i>Abstained</i> 4.427.100
Keputusan <i>Resolution</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Pemegang Saham Mayoritas dalam Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dalam suatu Keputusan secara tersendiri dengan memperhatikan saran/ pendapat yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam fungsinya sebagai nominasi dan remunerasi. <i>Approve to grant full authority to the Majority Shareholders in the Company to determine the honorarium and allowances for the Board of Commissioners for the 2025 financial year in a separate Decree considering the suggestions/opinions provided by the Board of Commissioners in its function as nomination and remuneration.</i> Menyetujui untuk memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris secara tersendiri. <i>Approve to grant full authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for each member of the Company's Board of Directors for the Financial Year 2025 in a separate Board of Commissioners Resolution.</i> 		
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-up on the Resolution</i>	Terealisasi <i>Realized</i>		
Mata Acara Rapat ke-3 <i>3th Meeting Agenda</i>	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/ memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. <i>Appointment of a Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's books for the financial year ending 31 December 2025.</i>		
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. <i>No Shareholders raised questions or responses.</i>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Setuju <i>Agreed</i> 10.254.952.933	Tidak Setuju <i>Disagreed</i> 112.500.000	Abstain <i>Abstained</i> 4.427.100
Keputusan <i>Resolution</i>	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukannya; <i>Give authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who has obtained a license to provide audit services as regulated in the statutory provisions regarding Public Accountants by considering proposals from the Audit Committee, as well as giving authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to their appointment;</i> Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ini karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit Laporan Keuangan 31 Desember 2025 termasuk dan menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium profesional yang wajar sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik. 		

Approve to grant power to the Board of Commissioners to appoint a Substitute Public Accounting Firm and/or Substitute Public Accountant in the event that the Public Accounting Firm that has been appointed in accordance with the decision of this General Meeting of Shareholders for whatever reason is unable to complete/carry out the audit of the Financial Report December 31, 2025 including and agreed to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine a reasonable amount of professional honorarium in connection with the appointment of a Public Accounting Firm.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-up on the Resolution</i>	Terealisasi <i>Realized</i>		
Mata Acara Rapat ke-4 <i>4th Meeting Agenda</i>	Perubahan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan terkait Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi. <i>Amendment to Article 19 of the Company's Articles of Association related to the Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors.</i>		
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. <i>No Shareholders raised questions or responses.</i>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Setuju <i>Agreed</i> 10.254.952.933	Tidak Setuju <i>Disagreed</i> 112.500.000	Abstain <i>Abstained</i> 4.427.100
Keputusan <i>Resolution</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan terkait Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi. <i>Approve the amendment to Article 19 of the Company's Articles of Association related to the Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors.</i> Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik bersama sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali isi keputusan ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris serta menyusun isi Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk meminta pelaporan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dan instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas. <i>Approve to authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right of substitution, to restate the contents of this resolution in a separate deed before a Notary and to arrange the contents of Article 19 of the Company's Articles of Association, including requesting the reporting of amendments to the Articles of Association to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and other authorized agencies, registering and taking necessary actions in connection with the above decision.</i> 		
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-up on the Resolution</i>	Terealisasi <i>Realized</i>		
Mata Acara Rapat ke-5 <i>5th Meeting Agenda</i>	Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. <i>Approval of the Share Buyback by the Company in Accordance with the Provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies.</i>		
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. <i>No Shareholders raised questions or responses.</i>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Setuju <i>Agreed</i> 10.367.452.933	Tidak Setuju <i>Disagreed</i> Nihil <i>None</i>	Abstain <i>Abstained</i> 4.427.100
Keputusan <i>Resolution</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk pembelian kembali (<i>buyback</i>) saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar besarnya Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (<i>buyback</i>) saham, dengan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approve the buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a maximum amount of IDR50,000,000,000,- (fifty billion Indonesian Rupiah) including costs related to the implementation of the buyback, not exceeding 10% (ten percent) of the total issued capital of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.</i> 		

- Memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan untuk dan atas diskresinya sendiri mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan apapun yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau perlu dalam rangka untuk pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada menentukan jumlah dan tanggal pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan, serta sehubungan dengan pelaksanaan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya.
To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to and at their own discretion, take the decisions and/or any action they consider appropriate or necessary for the execution of the Company's share buyback, including but not limited to the determination of the amount and date of the Company's share buyback executions, and with regard to the execution of such authority, the Company's Board of Directors can grant the authority (with substitution rights) to a party or parties they appoint.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan
Follow-up on the Resolution

Terealisasi
Realized

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Implementation of GMS in 2024

RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2024 diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2024. Hasil keputusan rapat tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan melalui laman Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi terkait kegiatan RUPS yang diselenggarakan selama tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders was held on May 31, 2024. The results of the meeting have been reported to the OJK and announced on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange. Information related to AGM activities held during 2024 can be viewed as follows:

RUPS Tahunan 2024 *2024 Annual GMS*

Tanggal Penyelenggaraan <i>Date of Implementation</i>	31 Mei 2024 <i>May 31, 2024</i>
Waktu <i>Time</i>	14.23 – 15.39 WIB
Lokasi <i>Location</i>	Manhattan Hotel, Ballroom Lt. 5 Jl. Prof. DR. Satrio No. Kav. 19-24, RT.7/RW.4, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940
Kuorum <i>Quorum</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dihadiri oleh pemegang saham beserta kuasanya, yang bersama-sama mewakili 10.452.555.933 (sepuluh miliar empat ratus lima puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh tiga lembar saham. Angka tersebut mencerminkan 82,004% (delapan puluh dua koma nol nol empat persen) dari seluruh saham Perusahaan yang berjumlah 12.746.354.780 (dua belas miliar tujuh ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh) lembar dan telah disetor penuh. <i>The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is attended by the shareholders and their proxies, who together represent 10,452,555,933 (ten billion four hundred and fifty-two million five hundred and fifty-five thousand nine hundred and thirty-three shares. This figure reflects 82.004% (eighty-two point zero zero four percent) of the Company's total shares amounting to 12,746,354,780 (twelve billion seven hundred and forty-six million three hundred fifty-four thousand seven hundred and eighty) shares and has been fully paid.</i>
Pimpinan RUPS <i>Chairman of GMS</i>	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

<p>Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPS <i>Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who Attend the GMS</i></p>	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p>		
	<p>Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i> Arif Rachmat</p>		
	<p>Komisaris / <i>Commissioner</i> Erida</p>		
	<p>Komisaris / <i>Commissioner</i> Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati</p>		
	<p>Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> Selvy Monalisa (<i>online</i>)</p>		
	<p>Direksi Board of Directors</p>		
	<p>Presiden Direktur / <i>President Director</i> Jany Candra</p>		
	<p>Direktur / <i>Director</i> Armeza Farhansyah Umar</p>		
	<p>Direktur / <i>Director</i> Kazuhiro Shioyama</p>		
<p>Pihak yang Melakukan Penghitungan Suara <i>Party Responsible for Vote Counting</i></p>	<p>PT Raya Saham Registra dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat. <i>PT Raya Saham Registra and by counting the votes of the shareholders present at the Meeting.</i></p>		
<p>Mata Acara Rapat ke-1 <i>1st Meeting Agenda</i></p>	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. <i>Approval of the Annual Report including the Company's Financial Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023, as well as granting settlement and release of responsibility (acquit et de charge) to members of the Board of Directors for management actions and the Board of Commissioners of the Company for supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2023.</i></p>		
<p>Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i></p>	<p>Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. <i>No Shareholders raised questions or responses.</i></p>		
<p>Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i></p>	<p>Setuju <i>Agreed</i> 10.445.128.933</p>	<p>Tidak Setuju <i>Disagreed</i> Nihil <i>None</i></p>	<p>Abstain <i>Abstained</i> 7.427.000</p>
<p>Keputusan <i>Resolution</i></p>	<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. <i>Approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Report for the financial year ending December 31, 2023, including the Company's Activity Report and Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation, as well as providing settlement and release of responsibility in full (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions carried out during the financial year ending December 31, 2023.</i></p>		

2. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young), laba bersih Perusahaan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp26.736.514.733,- (dua puluh enam miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta lima ratus empat belas ribu tujuh ratus tiga puluh tiga Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Laba Bersih 2023").

Determine that in accordance with the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young global network), the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023 is Rp.26,736,514,733,- (twenty six billion seven hundred thirty six million five hundred fourteen thousand seven hundred thirty three Indonesian Rupiah) (hereinafter referred to as "Net Profit 2023").

3. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2023 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan untuk cadangan umum Perusahaan;
 - b. Sisa dari Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan, dengan demikian Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Determine the use of 2023 Net Profit as follows:

- a. *An amount of Rp5,000,000,000 (five billion Indonesian Rupiah) is set aside for the Company's general reserves;*
- b. *The remainder Net Profit 2023 whose use is not determined is designated as retained earnings which will be used for additional working capital for the Company, thus the Company will not distribute dividends to shareholders.*

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-up on the Resolution</i>	Terealisasi <i>Realized</i>		
Mata Acara Rapat ke-2 <i>2nd Meeting Agenda</i>	Penetapan gaji atau honorarium dividen dan tunjangan untuk tahun buku 2024 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. <i>Determination of salary or honorarium and allowances for the 2024 fiscal year to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>		
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. <i>No Shareholders raised questions or responses.</i>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Setuju <i>Agreed</i> 10.445.009.933	Tidak Setuju <i>Disagreed</i> 51.800	Abstain <i>Abstained</i> 7.494.200
Keputusan <i>Resolution</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Pemegang Saham Mayoritas dalam Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dalam suatu Keputusan secara tersendiri dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam fungsinya sebagai nominasi dan remunerasi. <i>Give full authority to the Majority Shareholders in the Company to determine the honorarium and allowances for the Board of Commissioners for the 2024 financial year in a separate Decree taking into account the suggestions/opinions provided by the Board of Commissioners in its function as nomination and remuneration.</i> 2. Memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi setiap anggota Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2024 dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris secara tersendiri. <i>Give full authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for each member of the Company's Board of Directors for the 2024 Financial Year in a separate Board of Commissioners Decree.</i> 		
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-up on the Resolution</i>	Terealisasi <i>Realized</i>		

Mata Acara Rapat ke-3 <i>3rd Meeting Agenda</i>	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p><i>Appointment of a Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's books for the financial year ending December 31, 2024.</i></p>		
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	<p>Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.</p> <p><i>No Shareholders raised questions or responses.</i></p>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	<p>Setuju <i>Agreed</i></p> <p>10.232.607.633</p>	<p>Tidak Setuju <i>Disagreed</i></p> <p>212.521.300</p>	<p>Abstain <i>Abstained</i></p> <p>7.427.000</p>
Keputusan <i>Resolution</i>	<p>1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukannya.</p> <p><i>Give authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who has obtained a license to provide audit services as regulated in the statutory provisions regarding Public Accountants by considering proposals from the Audit Committee, as well as giving authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to their appointment.</i></p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ini karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit Laporan Keuangan 31 Desember 2024 termasuk dan menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium profesional yang wajar sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik.</p> <p><i>Approved to grant power to the Board of Commissioners to appoint a Substitute Public Accounting Firm and/or Substitute Public Accountant in the event that the Public Accounting Firm that has been appointed in accordance with the decision of this General Meeting of Shareholders for whatever reason is unable to complete/carry out the audit of the Financial Report December 31, 2024 including and agreed to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine a reasonable amount of professional honorarium in connection with the appointment of a Public Accounting Firm.</i></p>		
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-up on the Resolution</i>	<p>Terealisasi</p> <p><i>Realized</i></p>		
Mata Acara Rapat ke-4 <i>4th Meeting Agenda</i>	<p>Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.</p> <p><i>Accountability Report for the Actual Use of Public Offering Proceeds.</i></p>		
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	<p>Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.</p> <p><i>No Shareholders raised questions or responses.</i></p>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	<p>Tidak ada pengambilan keputusan pada Agenda Keempat Rapat</p> <p><i>There was no decision making needed on the Fourth Agenda of the Meeting</i></p>		
Keputusan <i>Resolution</i>	<p>Tidak ada pengambilan keputusan pada Agenda Keempat Rapat.</p> <p><i>There was no decision making on the Fourth Agenda of the Meeting.</i></p>		
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-up on the Resolution</i>	<p>Terealisasi</p> <p><i>Realized</i></p>		
Mata Acara Rapat ke-5 <i>5th Meeting Agenda</i>	<p>Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p><i>Change of Board of Commissioner of the Company.</i></p>		
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	<p>Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.</p> <p><i>No Shareholders raised questions or responses.</i></p>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	<p>Setuju <i>Agreed</i></p> <p>10.445.127.133</p>	<p>Tidak Setuju <i>Disagreed</i></p> <p>1.800</p>	<p>Abstain <i>Abstained</i></p> <p>7.427.000</p>

Keputusan <i>Resolution</i>	<p>1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri:</p> <ol style="list-style-type: none"> Arif Rachmat dari jabatannya selaku Presiden Komisaris yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat; Iriawan Ibarat dari jabatannya selaku Komisaris Independen efektif terhitung sejak tanggal 22 April 2024; Memberhentikan dengan hormat Erida sebagai Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat; Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka sepanjang hal tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan buku-buku Perusahaan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindakan pidana lainnya. <p><i>Agree to accept resignation:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Arif Rachmat from his position as President Commissioner which is effective as of the closing of the Meeting;</i> <i>Iriawan Ibarat from his position as Independent Commissioner which is effective as of April 22, 2024;</i> <i>Honorably dismissing Erida as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting;</i> <i>Provide full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) for the supervisory actions that have been carried out by them as long as these are reflected in the Annual Report and the Company's books, except for acts of fraud, embezzlement and other criminal acts.</i> <p>2. Menyetujui untuk mengangkat Erida sebagai Presiden Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Arif Rachmat sebagai Presiden Komisaris yang digantikannya.</p> <p><i>Approved to appoint Erida as President Commissioner as of the closing of this Meeting with a term of office continuing the remaining term of office of Arif Rachmat as President Commissioner who he replaced.</i></p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali isi keputusan ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk meminta pelaporan perubahan data kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.</p> <p><i>Approved to authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right of substitution, to restate the contents of this resolution in a separate deed before a Notary, including requesting reporting data changes to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other authorized agencies, registering and taking necessary actions in connection with the above decision.</i></p>						
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-up on the Resolution</i>	Terealisasi <i>Realized</i>						
Mata Acara Rapat ke-6 <i>6th Meeting Agenda</i>	Pembahasan studi kelayakan atas dasar penambahan kegiatan usaha Perusahaan serta mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Discussion of feasibility study based on additional business activities of the Company as well as amending Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with additional business activities of the Company.</i>						
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. <i>No Shareholders raised questions or responses.</i>						
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="549 1657 703 1715">Setuju <i>Agreed</i></th> <th data-bbox="895 1657 1018 1715">Tidak Setuju <i>Disagreed</i></th> <th data-bbox="1206 1657 1294 1715">Abstain <i>Abstained</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="549 1715 703 1765">10.445.128.933</td> <td data-bbox="895 1715 1018 1765">Nihil <i>None</i></td> <td data-bbox="1206 1715 1294 1765">7.427.000</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>	10.445.128.933	Nihil <i>None</i>	7.427.000
Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>	Abstain <i>Abstained</i>					
10.445.128.933	Nihil <i>None</i>	7.427.000					
Keputusan <i>Resolution</i>	<p>1. Menyetujui dan menerima studi kelayakan tentang rencana penambahan kegiatan usaha Perusahaan, sebagaimana ternyata dari Laporan Studi Kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Sepeda Motor Bekas Perusahaan yang dibuat KJPP Tobing Panuturi dan Rekan.</p> <p><i>Approve and accept the feasibility study regarding the plan to increase the Company's business activities, as is evident from the Feasibility Study Report on the plan to increase the business activity of the Company's Retail Trading of Used Motorbikes prepared by KJPP Tobing Panuturi and Partners.</i></p> <p>2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan.</p> <p><i>Approve to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Aims and Objectives and Business Activities of the Company.</i></p>						

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk mengubah isi Pasal 3 Anggaran Dasar serta menyatakan kembali isi Pasal-Pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agree to authorize the Company's Directors with the right of substitution to carry out all necessary actions in connection with these changes, including but not limited to changing the contents of Article 3 of the Articles of Association and restating the contents of the Articles in the Company's Articles of Association, signing documents/letters - a letter, stating and/or expressing the Meeting's decision in a notarial deed and then carrying out all actions deemed necessary with none of them being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-up on the Resolution</i>	Terealisasi <i>Realized</i>		
Mata Acara Rapat ke-7 <i>7th Meeting Agenda</i>	Persetujuan untuk mengganti susunan nama pemegang saham Perusahaan. <i>Approval to change the name of the Company's shareholders.</i>		
Jumlah Penanya <i>Number of Questioner</i>	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan. <i>No Shareholders raised questions or responses.</i>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Setuju <i>Agreed</i> 10.445.128.933	Tidak Setuju <i>Disagreed</i> Nihil <i>None</i>	Abstain <i>Abstained</i> 7.427.000
Keputusan <i>Resolution</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk mengubah atau mengganti susunan nama pemegang saham Perusahaan menjadi seluruhnya Masyarakat. <i>Approve to amend or change the name of the Company's shareholders to be entirely Public.</i> Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Agree to grant authority to the Company's Directors with the right of substitution to carry out all necessary actions in connection with these changes, including but not limited to signing documents/letters, stating and/or writing down the Meeting's decisions in a notarial deed and then carrying out all actions deemed necessary with nothing excluded in accordance with applicable laws and regulations.</i> 		
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan <i>Follow-up on the Resolution</i>	Terealisasi <i>Realized</i>		

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berfungsi sebagai salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau efektivitas penerapan GCG di dalam Perusahaan.

The Board of Commissioners serves as one of the main organs in the corporate governance structure, tasked with supervising and advising the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. In addition to performing a supervisory function, the Board of Commissioners is also responsible for monitoring the effectiveness of GCG implementation within the Company.



Pedoman Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Dewan Komisaris sebagai rujukan utama dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan. Dokumen ini disusun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar. Pedoman tersebut mengatur secara rinci mengenai tugas dan kewenangan Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, mekanisme rapat, hingga bentuk pertanggungjawaban, sehingga menjadi acuan yang jelas bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan perannya secara efektif sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menetapkan kriteria khusus dalam proses pemilihan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan ini diatur secara jelas dalam *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris, yang menjadi pedoman utama dalam menentukan standar kompetensi, integritas, independensi, serta komitmen terhadap prinsip tata kelola yang sehat. Dengan adanya aturan tersebut, Perusahaan memastikan bahwa setiap individu yang terpilih memiliki kapasitas dan kualitas yang sesuai untuk menjalankan peran strategis, sekaligus mendukung keberlangsungan usaha dan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten. [G-06]

The company has established the Board of Commissioners Guidelines as the main reference in carrying out its supervisory function over the management of the company. This document is compiled based on the provisions of the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Indonesia Stock Exchange Regulations, and the Articles of Association. The guidelines set out in detail the duties and authorities of the Board of Commissioners, restrictions on concurrent positions, meeting mechanisms, and forms of accountability, thereby providing clear guidance for the Board of Commissioners in effectively carrying out its role in accordance with the principles of good corporate governance.

To ensure good corporate governance, the Company has established specific criteria for the selection of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. These provisions are clearly stipulated in the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, which serves as the main guideline in determining the standards of competence, integrity, independence, and commitment to sound governance principles. With these rules in place, the Company ensures that each individual selected has the appropriate capacity and qualities to carry out their strategic roles, while supporting business continuity and the consistent application of Good Corporate Governance principles. [G-06]

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam struktur Dewan Komisaris Perusahaan. Kondisi ini mencerminkan terjaganya stabilitas organ pengawasan perusahaan, sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dapat berjalan secara berkesinambungan. Dengan tetap dipertahankannya susunan yang ada, Dewan Komisaris dapat melanjutkan pengawasan strategis secara efektif dan konsisten dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pencapaian kinerja Perusahaan.

Throughout 2025, there were no changes in the structure of the Company's Board of Commissioners. This condition reflects the maintained stability of the company's supervisory body, so that the implementation of supervisory functions and the provision of advice to the Board of Directors can run continuously. By maintaining the existing composition, the Board of Commissioners can continue to carry out strategic supervision effectively and consistently in supporting the implementation of good corporate governance and the achievement of the Company's performance.

Adapun rincian susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Details of the Board of Commissioners' composition as of December 31, 2025, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Erida	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 304 tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. <i>PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Deed of Resolution of the Shareholders No. 304 dated May 31, 2024 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.</i>	2024-2026
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Autopedia Sukses Lestari No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. <i>PT Autopedia Sukses Lestari Shareholders Meeting Resolution Deed No. 7 dated October 4, 2021, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.</i>	2021-2026
Selvy Monalisa	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Autopedia Sukses Lestari No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. <i>PT Autopedia Sukses Lestari Shareholders Meeting Resolution Deed No. 7 dated October 4, 2021, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.</i>	2021-2026

Independensi dan Afiliasi Dewan Komisaris

Independence and Affiliation of the Board of Commissioners

Perusahaan menegaskan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta profesional, tanpa pengaruh pihak yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Selain itu, seluruh Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi, sehingga memastikan objektivitas dan integritas dalam fungsi pengawasan.

The company emphasizes that each member of the Board of Commissioners performs their duties and responsibilities independently and professionally, without influence from parties that could potentially cause conflicts of interest. In addition, none of the Commissioners have family ties with other members of the Board of Commissioners or with the Board of Directors, thereby ensuring objectivity and integrity in their supervisory functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melakukan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

The Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

- Supervise and be responsible for the supervision of the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.*
- To approve the Company's annual work plan.*
- Perform duties specifically assigned to him/her according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on GMS resolutions.*
- Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS Resolution.*
- To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
- Comply with the Articles of Association and Laws and Regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Development

Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus terkait pelatihan bagi Dewan Komisaris [G-05]. Sejalan dengan hal tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat program pelatihan maupun pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Kedepannya, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kapabilitas Dewan Komisaris melalui penyediaan kesempatan pelatihan yang relevan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan.

The Company does not yet have a specific policy regarding training for the Board of Commissioners [G-05]. In line with this, throughout 2025, no training or competency development programs were attended by members of the Board of Commissioners, whether conducted internally or externally. Going forward, the Company is committed to continuously improving the quality and capabilities of the Board of Commissioners by providing relevant training opportunities to support the effective performance of their oversight duties.

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

New Board of Commissioners Orientation Program

Program orientasi bagi calon anggota Dewan Komisaris diselenggarakan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai korporasi, termasuk rencana bisnis strategis, kegiatan utama, serta tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Inisiatif ini bertujuan agar anggota baru dapat segera berkontribusi secara efektif dalam menjalankan perannya.

An orientation program for prospective members of the Board of Commissioners is held to provide a comprehensive understanding of the corporation, including its strategic business plans, main activities, and the duties and functions of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations. This initiative aims to enable new members to immediately contribute effectively in carrying out their roles.

Tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga program ini tidak diselenggarakan. Tanggung jawab atas pelaksanaan program orientasi Dewan Komisaris apabila diselenggarakan di kemudian hari, berada pada Sekretaris Perusahaan.

In 2025, there will be no changes to the composition of the Board of Commissioners, so this program will not be held. Responsibility for implementing the Board of Commissioners orientation program, if held at a later date, lies with the Corporate Secretary.

Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Implementation and Frequency of Board of Commissioners Meetings

Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

The OJK regulations and the Company's Articles of Association stipulate that the Board of Commissioners must hold regular meetings at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners must hold joint meetings with the Board of Directors at least once every quarter. The Board of Commissioners may also hold additional meetings from time to time as necessary.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held internal meetings 6 (six) times and joint meetings with the Board of Directors 3 (three) times. The frequency and attendance of the Board of Commissioners in internal meetings and joint meetings with the Board of Directors throughout 2025 can be seen as follows:

Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2025

Board of Commissioners Internal Meeting Attendance in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Erida Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Percentage of Attendance Rate</i>
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Selvy Monalisa Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 [G-02] *Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Attendance in 2025 [G-02]*

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Percentage of Attendance Rate</i>
Erida Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Selvy Monalisa Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Perusahaan melaksanakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara berkala, minimal satu kali dalam setahun. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sepanjang tahun buku. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan dalam RUPS kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi Presiden Komisaris, sehingga akuntabilitas dan transparansi kinerja Dewan Komisaris tetap terjaga.

Perusahaan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup proses, kriteria, serta mekanisme evaluasi. Hasil penilaian disampaikan secara transparan dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemegang saham [G-04]. Pada tahun 2025, hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya dengan baik.

The company conducts periodic evaluations of the Board of Commissioners' performance, at least once a year. The assessment is carried out with reference to Key Performance Indicators (KPIs) that reflect the successful implementation of tasks and responsibilities throughout the financial year. The results of the evaluation are then presented at the GMS to shareholders based on the recommendations of the President Commissioner, so that the accountability and transparency of the Board of Commissioners' performance is maintained.

The company has a policy for assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners that covers the process, criteria, and evaluation mechanisms. The results of the assessment are disclosed transparently in the Annual Report as a form of accountability to shareholders [G-04]. In 2025, the results of the assessment showed that all members of the Board of Commissioners had performed their duties well.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite di bawahnya, yaitu Komite Audit. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja setiap komite berdasarkan kriteria tertentu agar fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan berjalan efektif dan efisien. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dengan baik

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by a committee under it, namely the Audit Committee. The Board of Commissioners has the authority to evaluate the performance of each committee based on certain criteria so that the supervisory function over the management of the company runs effectively and efficiently. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had performed

sesuai kriteria yang ditetapkan, dan berharap capaian tersebut terus ditingkatkan guna mengoptimalkan fungsi pengawasan di masa mendatang.

its duties well in accordance with the established criteria, and hoped that these achievements would continue to be improved in order to optimize the supervisory function in the future.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perusahaan yang memiliki kewenangan sekaligus tanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Direksi juga mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola usaha untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan tetap mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku, Direksi berkomitmen menghasilkan nilai tambah sekaligus menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.

The Board of Directors is the main organ of the Company that has full authority and responsibility for managing the company in accordance with the objectives and purposes stated in the Articles of Association. The Board of Directors also represents the company, both in and out of court, and is collectively responsible for managing the business to achieve its vision and mission. While complying with all applicable regulations, the Board of Directors is committed to generating added value while maintaining the sustainability of the business.

Pedoman Direksi

Board of Directors Charter

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Direksi sebagai acuan bagi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Pedoman ini disusun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan OJK dan BEI, Anggaran Dasar, serta prinsip *Good Corporate Governance*. Pedoman memuat ketentuan mengenai kewenangan Direksi, standar etika yang harus dijunjung, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat, hingga mekanisme pertanggungjawaban, sehingga menjadi landasan yang jelas bagi Direksi dalam melaksanakan tugas secara profesional dan transparan.

The Company has established Board of Directors Guidelines as a reference for all members of the Board of Directors in carrying out their roles and responsibilities. These guidelines are compiled based on the provisions of the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK and IDX regulations, Articles of Association, and Good Corporate Governance principles. The guidelines contain provisions regarding the authority of the Board of Directors, ethical standards that must be upheld, restrictions on concurrent positions, meeting procedures, and accountability mechanisms, thereby providing a clear foundation for the Board of Directors to carry out its duties in a professional and transparent manner.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Jany Candra	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Autopedia Sukses Lestari Nomor 7 tanggal 4 Oktober 2021. <i>PT Autopedia Sukses Lestari Deed of Resolution of the Shareholders No. 7 dated October 4, 2021.</i>	2021-2026
Kazuhiro Shioyama	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Nomor 206 tanggal 31 Mei 2023. <i>PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Deed of Resolution of the Shareholders No. 206 dated May 31, 2023.</i>	2023-2026
Armeza Farhansyah Umar	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Nomor 206 tanggal 31 Mei 2023. <i>PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Shareholders Meeting Resolution Deed No. 206 dated May 31, 2023.</i>	2023-2026

Independensi dan Afiliasi Direksi

Independence and Affiliation of the Board of Directors

Perusahaan menegaskan bahwa setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, bebas dari pengaruh pihak lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan. Selain itu, seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama Direktur maupun dengan anggota Dewan Komisaris, sehingga objektivitas dan profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan tetap terjaga.

The Company emphasizes that each member of the Board of Directors performs their duties and responsibilities independently, free from the influence of other parties that could potentially cause conflicts of interest, and always prioritizes the interests of the company. In addition, none of the members of the Board of Directors have family ties with fellow Directors or members of the Board of Commissioners, thereby maintaining objectivity and professionalism in the management of the company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Perusahaan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan kompetensi serta keahlian masing-masing anggota. Pengaturan ini dilakukan untuk memastikan setiap Direktur dapat menjalankan perannya secara optimal sehingga tercipta kinerja yang terstruktur, efisien, dan efektif. Rincian pembagian tugas bagi setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The Company determines the division of duties and responsibilities of the Board of Directors based on the competencies and expertise of each member. This arrangement is made to ensure that each Director can perform their role optimally, thereby creating structured, efficient, and effective performance. The details of the division of duties for each member of the Board of Directors are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
<p>Jany Candra Presiden Direktur President Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan visi, misi, dan arah strategis Perusahaan: Bertanggung jawab untuk menciptakan dan mengkomunikasikan keseluruhan visi dan arah perusahaan. <i>Setting the vision, mission, and strategic direction of the company: Responsible for creating and communicating the overall vision and direction for the company.</i> Memimpin tim manajemen: Memimpin dan mengelola tim eksekutif, memastikan bahwa mereka bekerja menuju tujuan dan sasaran perusahaan. <i>Leading the management team: Leads and manages the executive team, ensuring that they are working towards the company's goals and objectives.</i> Mengalokasikan sumber daya: Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuannya, termasuk sumber daya keuangan, manusia, dan teknologi. <i>Allocating resources: Responsible for ensuring that the company has the resources it needs to achieve its objectives, including financial, human, and technological resources.</i> Membangun dan memelihara hubungan dengan para pemangku kepentingan: Presiden Direktur adalah wajah Perusahaan dan bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan dengan pemangku kepentingan utama, termasuk pelanggan, karyawan, investor, dan media. <i>Building and maintaining relationships with stakeholders: President Director is the face of the company and is responsible for building and maintaining relationships with key stakeholders, including customers, employees, investors, and the media.</i> Memastikan efisiensi operasional: Bertanggung jawab untuk memastikan operasional Perusahaan berjalan secara efisien dan efektif. <i>Ensuring operational efficiency: Responsible for ensuring that the company's operations are running efficiently and effectively.</i> Membuat keputusan penting: Bertanggung jawab untuk membuat keputusan penting yang mempengaruhi arah dan kesuksesan Perusahaan, termasuk keputusan terkait pengembangan produk, pengembangan jaringan, pemasaran, dan manajemen keuangan. <i>Making key decisions: Responsible for making key decisions that affect the direction and success of the company, including decisions related to product development, network expansion, marketing, and financial management.</i> Mengelola risiko: Bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dihadapi perusahaan, termasuk risiko keuangan, hukum, dan reputasi. <i>Managing risk: Responsible for identifying and managing the risks facing the company, including financial, legal, and reputational risks.</i> Mewakili Perusahaan: Mewakili perusahaan di depan umum dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa nilai dan budaya perusahaan tercermin dalam tindakan dan keputusannya. <i>Representing the company: Represents the company in public and is responsible for ensuring that the company's values and culture are reflected in its actions and decisions.</i>

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab <i>Scope of Duties and Responsibilities</i>
Armeza Farhansyah Umar Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sumber daya manusia: Bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia baik dalam hal skill maupun pengetahuan untuk peningkatan kualitas dan produktivitas. <i>Human resource development: Responsible for developing human resources in terms of both skills and knowledge to improve quality and productivity.</i> • Perencanaan dan analisis keuangan: Bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan rencana dan strategi keuangan untuk Perusahaan. <i>Financial planning and analysis: Responsible for developing and implementing financial plans and strategies for the company.</i> • Pelaporan dan kontrol keuangan: Bertanggung jawab untuk menyiapkan dan menyajikan laporan keuangan kepada dewan komisaris, direksi, dan pemangku kepentingan eksternal. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan dan kontrol internal. <i>Financial reporting and control: Responsible for preparing and presenting financial reports to commissioners, the board of directors, and external stakeholders. They are also responsible for ensuring compliance with financial regulations and internal controls.</i> • Perbendaharaan dan pengelolaan kas: Bertanggung jawab untuk mengelola arus kas dan investasi organisasi, termasuk mengawasi pengelolaan rekening bank, fasilitas kredit, dan cadangan kas. <i>Treasury and cash management: Responsible for managing the organization's cash flow and investments, including overseeing the management of bank accounts, credit facilities, and cash reserves.</i> • Manajemen risiko keuangan: Bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, seperti fluktuasi mata uang, risiko suku bunga, dan risiko kredit. <i>Financial Risk management: Responsible for identifying and managing financial risks facing the company, such as currency fluctuations, interest rate risks, and credit risks.</i> • Penganggaran dan <i>forecast</i>: Bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola perkiraan anggaran dan keuangan Perusahaan, termasuk mengawasi proses penganggaran dan memastikan bahwa anggaran selaras dengan tujuan dan strategi organisasi. <i>Budgeting and forecasting: Responsible for developing and managing the company's budget and financial forecasts, including overseeing the budgeting process and ensuring that budgets are aligned with the company's goals and strategies.</i> • Perencanaan dan kepatuhan pajak: Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi semua peraturan dan undang-undang perpajakan, dan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi perencanaan pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak. <i>Tax planning and compliance: Responsible for ensuring that the company complies with all tax regulations and laws, and for developing and implementing tax planning strategies to minimize tax liabilities.</i> • Hubungan investor: Bertanggung jawab untuk menjaga hubungan dengan investor dan analis, memberi mereka informasi keuangan dan memastikan bahwa Perusahaan memenuhi persyaratan pelaporan kepada mereka. <i>Investor relations: Responsible for maintaining relationships with investors and analysts, providing them with financial information and ensuring that the company meets their reporting requirements.</i>
Kazuhiro Shioyama Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Operasional: Melakukan perencanaan terkait dengan strategi <i>operation</i> (pembelian, rekondisi & penjualan). <i>Operational planning: Conduct planning related to operational strategies (purchasing, reconditioning, & sales).</i> • Pengawasan proses: Memastikan seluruh proses operasional sesuai dengan target perusahaan yang telah ditetapkan <i>Process supervision: Ensure that all operational processes are following the set company targets.</i> • Meningkatkan Efisiensi: Melakukan peningkatan efisiensi dan produktivitas di area operasional. <i>Increasing efficiency: Increasing efficiency and productivity in operational areas.</i> • Pengembangan Operasional: Melakukan pengembangan-pengembangan operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. <i>Operational development: Carry out operational developments and improve the service quality to customers.</i>

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development

Perusahaan memiliki pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk Direksi [G-05]. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas Direksi dengan memberikan kesempatan kepada semua anggota untuk mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi, baik yang diadakan secara internal maupun eksternal, agar tetap relevan dengan dinamika bisnis terkini. Sepanjang tahun 2025, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi meliputi:

The Company does have training and competency improvement programs for the Board of Directors [G-05]. The company is committed to improving the quality and capabilities of the Board of Directors by providing opportunities for all members to participate in training or competency development programs, both internally and externally, in order to remain relevant to the latest business dynamics. Throughout 2025, the training and competency development programs participated in by the Board of Directors include:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Armeza Farhansyah Umar Direktur Director	Peran Sekretaris Perusahaan dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik <i>The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)</i>	17 April 2025 <i>April 17, 2025</i>	ICSA
	Pendalaman Peraturan No. 1-E Tentang: Kewajiban Penyampaian Informasi <i>Elaboration of Regulation No. 1-E Regarding: Obligation to Disclose Information</i>	22 April 2025 <i>April 22, 2025</i>	
	Memperkuat Inisiatif Lingkungan Korporasi Melalui Solusi Iklim Alami <i>Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions</i>	25 April 2025 <i>April 25, 2025</i>	
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka <i>Elaboration of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies</i>	29 Juli 2025 <i>July 29, 2025</i>	
	Pendekatan Berbasis Risiko terhadap ESG: Membangun Bisnis yang Tangguh dan Bertanggung Jawab <i>A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses</i>	29 Agustus 2025 <i>August 29, 2025</i>	
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>Elaboration of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities</i>	1 September 2025 <i>September 1, 2025</i>	
	e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS <i>e-AGM & eASY.KSEI: Modern Solutions for AGM Governance</i>	9 September 2025 <i>September 9, 2025</i>	
	Webinar "Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham" <i>Webinar "Tax for Non Tax: The Role of Corporate Secretaries in Issuers' Tax Obligations, M&A, and Stock Transactions"</i>	19 September 2025 <i>September 19, 2025</i>	

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik" <i>Webinar "In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders"</i>	30 September 2025 <i>September 30, 2025</i>	
	Webinar "Empowering Communities, Strengthening Sustainability" <i>Webinar "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"</i>	21 Oktober 2025 <i>October 21, 2025</i>	
	Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary <i>Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary</i>	29 Oktober 2025 <i>October 29, 2025</i>	
	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" <i>Webinar "In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions"</i>	2 Desember 2025 <i>December 2, 2025</i>	

Program Orientasi Direksi Baru

New Board of Commissioners Orientation Program

Program orientasi bagi anggota Direksi baru bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi perusahaan dan bagaimana anggota Direksi baru nantinya melaksanakan tanggung jawab. Di tahun 2025, Perusahaan tidak mengadakan program orientasi bagi anggota Direksi baru sehubungan dengan tidak adanya perubahan pada komposisi Direksi.

The orientation program for new Board members aims to provide an overview of the company's condition and how new Board members will carry out their responsibilities. In 2025, the Company did not hold an orientation program for new Board members due to no changes in the composition of the Board.

Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Direksi

Implementation and Frequency of Board of Directors Meetings

Pelaksanaan rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi yang mewajibkan Direksi melaksanakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib mengikuti rapat bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The implementation of Board of Directors meetings is regulated in the Articles of Association and Board of Directors Guidelines, which require the Board of Directors to hold meetings regularly at least once a month. The Board of Directors is also required to attend meetings with the Board of Commissioners regularly at least once every four months.

Tujuan diselenggarakannya rapat adalah untuk mendiskusikan kinerja operasional dan langkah strategis Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris di tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

The purpose of the meetings is to discuss the Company's operational performance and strategic measures. Throughout 2025, the Board of Directors has held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. The frequency and attendance of the Board of Directors at internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners in 2025 can be seen as follows:

Kehadiran Rapat Internal Direksi Tahun 2025

Board of Directors Internal Meeting Attendance in 2025

Nama dan Posisi Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Jany Candra Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Armeza Farhansyah Umar Direktur Director	12	12	100%
Kazuhiro Shioyama Direktur Director	12	12	100%

Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025 [G-02]

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting Attendance in 2025 [G-02]

Nama dan Posisi Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Jany Candra Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Armeza Farhansyah Umar Direktur Director	3	3	100%
Kazuhiro Shioyama Direktur Director	3	3	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun dengan acuan *Key Performance Indicator* (KPI) mencakup keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sepanjang tahun buku. Pelaksanaan penilaian Direksi dilakukan oleh Presiden Komisaris yang kemudian akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Presiden Komisaris.

Dari hasil capaian KPI oleh Direksi, Perusahaan menilai bahwa seluruh Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan secara baik. Diharapkan pencapaian ini dapat terus ditingkatkan agar di masa mendatang Perusahaan mampu berkembang secara berkelanjutan melalui ekosistem bisnis otomotif yang kokoh.

The Board of Directors' performance is evaluated periodically at least once a year with reference to Key Performance Indicators (KPIs) covering the success of the Board of Directors' duties and responsibilities throughout the fiscal year. The evaluation of the Board of Directors is carried out by the President Commissioner, which is then evaluated by the shareholders at the GMS based on the President Commissioner's recommendations.

Based on the results of the Board of Directors' KPI achievements, the Company assesses that all members of the Board of Directors have performed their duties and responsibilities in managing the Company well. It is hoped that these achievements can be further improved so that in the future the Company can develop sustainably through a strong automotive business ecosystem.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Organ Assessment

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan menempatkan Komite Anti *Fraud* di bawah Direksi. Dalam melaksanakan pengelolaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Departemen Audit Internal dan Anti-*Fraud*, dan Departemen Manajemen Risiko sebagai organ pendukung.

Until December 31, 2025, the Company has placed the Anti-Fraud Committee under the Board of Directors. In carrying out its management, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit and Anti-Fraud Department, and Risk Management Department as supporting organs.

Direksi senantiasa melakukan evaluasi berkala terhadap organ pendukung demi memastikan kinerja yang optimal. Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi menilai bahwa organ pendukung telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik.

The Board of Directors continuously conducts periodic evaluations of the supporting organs to ensure optimal performance. Based on the evaluation results, the Board of Directors assesses that the supporting organs have performed their duties and responsibilities well.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan telah memiliki kebijakan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini berfungsi sebagai perencanaan suksesi untuk memastikan adanya regenerasi serta menjaga keseimbangan kepemimpinan di masa depan. Dalam penyusunannya, kebijakan tersebut senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

The Company has a nomination policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy serves as succession planning to ensure regeneration and maintain leadership balance in the future. In its formulation, the policy is always guided by the laws and regulations applicable in Indonesia.

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi. Calon dapat berasal dari pemegang saham pengendali maupun pihak lain, internal atau eksternal. Usulan ini kemudian dibawa ke pemegang saham untuk diputuskan dalam RUPS.

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners as the body responsible for nominations and remuneration. Candidates may come from controlling shareholders or other parties, both internal and external. These proposals are then submitted to shareholders for decision at the GMS.

Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dirancang dengan mempertimbangkan kompetensi serta keahlian masing-masing individu. Keberagaman komposisi tersebut diyakini mampu mendukung pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga Perusahaan dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out by shareholders through the GMS. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is designed with consideration given to the competence and expertise of each individual. The diversity of this composition is believed to support the effective and efficient management of the Company, enabling it to achieve its vision and mission.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perusahaan telah menetapkan kebijakan remunerasi di seluruh tingkatan organisasi. Kebijakan ini bertujuan memberikan penghargaan sesuai jabatan serta insentif bagi Insan Perusahaan guna mendukung pencapaian kinerja yang optimal. Adapun penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan di tingkat perusahaan induk, yaitu Triputra Group dan ASSA Group, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti:

The company has established a remuneration policy across all levels of the organization. This policy aims to provide rewards commensurate with position and incentives for company personnel to support the achievement of optimal performance. The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined at the parent company level, namely Triputra Group and ASSA Group, taking into account various aspects, such as:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Dalam praktiknya, pemegang saham dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi. Besaran remunerasi Dewan Komisaris sendiri ditentukan melalui RUPS. Usulan remunerasi yang telah disusun disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS Tahunan. Setelah memperoleh persetujuan, RUPS memberikan otoritas kepada Presiden Komisaris untuk mengatur pembagian remunerasi di Perusahaan.

1. *Remuneration practices in the industry according to similar business activities and the scale of the Company in its industry;*
2. *The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, linked to the achievement of the Company's objectives and performance;*
3. *The performance targets or individual performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
4. *The balance of fixed and variable allowances.*

In practice, shareholders may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors. The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The proposed remuneration is submitted to the Board of Commissioners to be presented at the Annual GMS. After obtaining approval, the GMS authorizes the President Commissioner to arrange the distribution of remuneration within the Company.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari sejumlah komponen, yaitu:

1. Remunerasi Dewan Komisaris
 - a. Honorarium;
 - b. Tunjangan;
 - c. THR;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja; dan
 - e. Pajak atas honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi bebas Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Remunerasi Direksi
 - a. Gaji;
 - b. Tunjangan;
 - c. THR;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja; dan
 - e. Pajak atas gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors contains several components, including:

1. *Remuneration of the Board of Commissioners*
 - a. *Honorarium;*
 - b. *Allowance;*
 - c. *THR;*
 - d. *Tantiem/Performance Incentive; and*
 - e. *Tax on honorarium, allowances and facilities for the Board of Commissioners shall be borne by the Company, while tax on tantiem/performance incentives for the Board of Commissioners shall be borne by each member of the Board of Commissioners.*
2. *Remuneration of the Board of Directors*
 - a. *Salary;*
 - b. *Allowances;*
 - c. *THR;*
 - d. *Tantiem/Performance Incentive; and*
 - e. *Taxes on salaries, allowances and facilities for Directors are borne by the Company, while taxes on tantiem/performance incentives for Directors are borne by each Director.*

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dengan jumlah keseluruhan Rp715.000.000.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors received remuneration totaling Rp715,000,000

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information from the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Kebijakan khusus mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diterapkan oleh Perusahaan. Walaupun hak pengangkatan berada pada pemegang saham melalui RUPS, keberagaman tetap dapat diidentifikasi dari anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang aktif bertugas.

The Company has implemented a specific policy regarding diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Although the right of appointment rests with the shareholders through the GMS, diversity can still be identified from the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who are actively serving.

Perusahaan selalu memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup pengalaman, latar belakang pendidikan, usia, keahlian, serta pengetahuan. Keberagaman tersebut memudahkan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga tujuan Perusahaan dapat dicapai lebih cepat.

The Company always pays attention to the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes experience, educational background, age, expertise, and knowledge. This diversity facilitates the division of tasks among members of the Board of Commissioners and Board of Directors so that the Company's objectives can be achieved more quickly.

Informasi terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Information regarding the diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can be seen as follows:

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Bidang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>						
Erida	Indonesia <i>Indonesian</i>	Sarjana (S1) <i>Bachelor's Degree</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	> 37 tahun <i>> 37 years</i>	59 tahun <i>59 years old</i>	Perempuan <i>Female</i>
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Indonesia <i>Indonesian</i>	Magister (S2) <i>Master's Degree</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	> 45 tahun <i>> 45 years</i>	66 tahun <i>66 years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>
Selvy Monalisa	Indonesia <i>Indonesian</i>	Magister (S2) <i>Master's Degree</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	> 29 tahun <i>> 29 years</i>	51 tahun <i>51 years old</i>	Perempuan <i>Female</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>						
Jany Candra	Indonesia <i>Indonesian</i>	Magister (S2) <i>Master's Degree</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	> 31 tahun <i>> 31 years</i>	53 tahun <i>53 years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>
Armeza Farhansyah Umar	Indonesia <i>Indonesian</i>	Magister (S2) <i>Master's Degree</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	> 21 tahun <i>> 21 years</i>	43 tahun <i>43 years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>
Kazuhiro Shioyama	Jepang <i>Japanese</i>	Sekolah Menengah Atas <i>High School</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	> 34 tahun <i>> 34 years</i>	56 tahun <i>56 years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 mengenai Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Penjaminan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan tersebut harus disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan kepemilikan atau perubahan saham Perusahaan Terbuka dalam waktu maksimal 3 hari kerja setelah terjadi.

Tahun 2025, Perusahaan telah melaporkan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Changes in Ownership of Shares and Reports on Share Guarantee Activities of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report their ownership or changes in ownership of shares in Public Companies, either directly or indirectly, to the Financial Services Authority. The report must be submitted no later than 10 (ten) days after the ownership or change occurs. In addition, members of the Board of Commissioners and Directors are required to report to the Company any ownership or changes in shares of the Public Company within a maximum of 3 working days after it occurs.

In 2025, the Company had reported the ownerships by the Board of Commissioners and Directors.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi tugas Direksi. Secara independen, Komite Audit memberi masukan atas laporan Direksi, memastikan sistem pengawasan internal berjalan optimal, meningkatkan transparansi laporan keuangan, dan menilai penugasan auditor eksternal.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors. Independently, the Audit Committee provides input on the Board of Directors' reports, ensures that the internal control system is functioning optimally, improves the transparency of financial reports, and assesses the appointment of external auditors.

Pedoman Komite Audit

Audit Committee Charter

Perusahaan telah menetapkan Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021. Selain berfungsi sebagai dokumen penunjukan anggota Komite, keputusan tersebut juga menjadi pedoman bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mendukung Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan Perusahaan. Piagam ini disusun dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company has established an Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners through Decree No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 dated October 7, 2021. In addition to serving as a document appointing the members of the Committee, the decision also serves as a guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners in supervising the management of the Company. This charter was prepared based on applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Di tahun 2025, komposisi Komite Audit Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang, Ketua berasal dari Komisaris Independen, sedangkan dua anggota lainnya merupakan pihak independen yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company's Audit Committee will consist of 3 (three) members, with the Chairperson coming from the Independent Commissioners, while the other two members will be independent parties appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Selvy Monalisa	Ketua Komite Audit <i>Chairperson of the Audit Committee</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 <i>Board of Commissioners' Decree No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 dated October 7, 2021</i>	Mengikuti Jabatan sebagai Dewan Komisaris <i>Following the Period as Board of Commissioners</i>
Christine Tjen	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 <i>Board of Commissioners' Decree No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 dated October 7, 2021</i>	7 Oktober 2021 – sekarang <i>October 7, 2021 - present</i>
Dian Tauriana Siahaan	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 <i>Board of Commissioners' Decree No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 dated October 7, 2021</i>	7 Oktober 2021 – sekarang <i>October 7, 2021 - present</i>

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Selvy Monalisa

Ketua Komite Audit

Chairperson of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. She was appointed as Chairperson of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 dated October 7, 2021. Her profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Christine Tjen

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Usia / Age

47 tahun per 31 Desember 2025
47 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
The Board of Commissioners' Decree No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 dated October 7, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Perpajakan Internasional dari Universitas Sydney (2006)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (2000)
- *Master in International Taxation from the University of Sydney (2006)*
- *Bachelor of Accounting from the University of Indonesia (2000)*

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Komite Audit PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-2023)
- Anggota Komite Audit di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017-2021)
- Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Perusahaan Pariwisata Indonesia (Persero) (2016-2020)
- Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan di LPEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2015-2021)
- Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Bank Agroniaga Tbk (2012-2015)

- Anggota Komite Audit di PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2011-2015)
- Relation Representative (NSW, Australia) (2005-2006)
- Tax Supervisor di KPMG Siddharta & Harsono (2003-2005)
- Audit Committee at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-2023)
- Audit Committee Member at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017-2021)
- Risk Management Committee Member at PT Perusahaan Pariwisata Indonesia (Persero) (2016-2020)
- Deputy Director of Administration and Finance at LPEM, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2015-2021)
- Risk Management Committee Member at PT Bank Agroniaga Tbk (2012-2015)
- Audit Committee Member at PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2011-2015)
- Relation Representative (NSW, Australia) (2005-2006)
- Tax Supervisor at KPMG Siddharta & Harsono (2003-2005)

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Anggota Komite Audit di PT Adi Sarana Armada Tbk (2021-sekarang)
- Koordinator Tax Education and Research Center (TERC) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2018-sekarang)
- Dosen Perpajakan dan Akuntansi di Universitas Indonesia (2006-sekarang)
- Audit Committee Member at PT Adi Sarana Armada (ASSA Rent) Tbk (2021-present)
- Coordinator of the Tax Education and Research Center, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2018-present)
- Lecturer in Taxation and Accounting of Universitas Indonesia (2006-present)

Dian Tauriana Siahaan

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia / Age

52 tahun per 31 Desember 2025
52 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
The Board of Commissioners' Decree No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 dated October 7, 2021

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Doktor Filsafat (Ph.D.) di Inovasi & Kewirausahaan dari RMIT University, Australia (2017)
- Magister Sains dalam Bisnis Internasional dari Rijksuniversiteit Groningen, Belanda (1997)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia (1995)
- Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Innovation & Entrepreneurship dari RMIT University, Australia (2017)
- Master of Science in International Business dari Rijksuniversiteit Groningen, The Netherlands (1997)
- Bachelor of Economics from Christian University of Indonesia (1995)

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Koordinator Kepala Kewirausahaan dan Dosen Kewirausahaan di Universitas Multimedia Nusantara (2018-2021)
- Kepala Departemen Koordinator Penelitian di Universitas Bina Nusantara (2005-2012)
- Coordinator Head of Entrepreneurship and Entrepreneurship Lecturer at Universitas Multimedia Nusantara (2018-2021)
- Head of Research Coordinator Department at Universitas Bina Nusantara (2005-2012)

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Dosen dan Akademisi di Universitas Kristen Indonesia (2023-sekarang)
- External Examiner untuk Doctorate Level di RMIT University, Australia (2017-sekarang)
- Lecturer and Academic at the Christian University of Indonesia (2023-present)
- External Examiner for Doctorate Level at RMIT University, Australia (2017-present)

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Integritas yang tinggi serta wawasan dan pengalaman di bidang audit menjadi syarat utama bagi seluruh anggota Komite Audit. Mereka juga harus berasal dari pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, atau Perusahaan, sehingga independensi dalam menjalankan tugas tetap terjaga.

High integrity and insight and experience in the field of auditing are key requirements for all members of the Audit Committee. They must also come from independent parties that have no financial, management, share ownership, or family ties with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or the Company, so that their independence in carrying out their duties is maintained.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan Penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan; dan
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan, dan menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
1. *Review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;*
 2. *Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;*
 3. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant regarding the services provided;*
 4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and compensation for services;*
 5. *Review implementation of the audit by the internal auditor and supervising the follow-up implementation by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;*
 6. *Review risk management carried out by the Board of Directors;*
 7. *Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes; and*
 8. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company, and maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*

Wewenang Komite Audit

Authorities of the Audit Committee

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
 2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
1. *Access documents, data and information about employees, funds, assets and Company resources as needed;*
 2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit functions and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
 3. *Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary); and*
 4. *Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi seperti pelatihan, workshop, seminar, hingga kegiatan sosialisasi yang merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan fungsi pengawasan. Adapun daftar kegiatan pengembangan yang diikuti Komite Audit selama periode 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the Audit Committee actively participated in various competency development programs such as training, workshops, seminars, and socialization activities, which are ongoing efforts to improve its capabilities in performing its supervisory functions. The list of development activities participated in by the Audit Committee during the 2025 period is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Selvy Monalisa Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	Kupas Tuntas Pajak e-Commerce Terkini <i>A Comprehensive Look at the Latest e-Commerce Taxes</i>	12 September 2025 September 12, 2025	Pusat Pendidikan dan Penelitian Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia <i>Tax Education and Research Center (TERC) FEB UI</i>
	Sustainability Summit 2025	4 November 2025 November 4, 2025	ICAEW (Institute of Chartered Accountants in England and Wales) ASEAN
	Mereformasi Kepatuhan Pajak: Dari Penegakan Hukum ke Kepatuhan Kooperatif <i>Reinventing Tax Compliance: From Enforcement to Cooperative Compliance</i>	17 November 2025 November 17, 2025	DDTC dan FEB UI
Christine Tjen Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Pelatihan Insentif PPh di Indonesia <i>Income Tax Incentive Training in Indonesia</i>	22 Februari 2025 February 22, 2025	PERTAPSI
	Kupas Tuntas PMK Nomor 136 Tahun 2024 <i>A Comprehensive Look at PMK No. 136 of 2024</i>	13 Februari 2025 February 13, 2025	P3KPI
	Indikator Risiko Utama, Indikator Pengendalian Utama, dan Indikator Kinerja Utama <i>Key Risk Indicator (KRI), Key Control Indicator (KCI) & Key Performance Indicator (KPI)</i>	8 Februari 2025 February 8, 2025	IAMI
Dian Tauriana Siahaan Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (ICoFR) <i>Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)</i>	15 Desember 2025 December 15, 2025	IAI
	Penilaian Risiko Dan Respons Auditor Terhadap Risiko Yang Telah Dinilai Sesuai Standar Audit Yang Berlaku <i>Risk Assessment and Auditor Response to Risks Assessed in Accordance with Applicable Auditing Standards</i>	5 Februari 2025 February 5, 2025	IAPI

Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Implementation and Frequency of Audit Committee Meetings

Dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit senantiasa mengadakan rapat guna membahas berbagai persoalan yang relevan. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 4 (empat) rapat telah diselenggarakan, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

In order to support the supervisory function of the Board of Commissioners, the Audit Committee regularly holds meetings to discuss various relevant issues. Throughout 2025, a total of 4 (four) meetings were held, with the following attendance rates:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Selvy Monalisa Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	4	4	100%
Christine Tjen Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Dian Tauriana Siahaan Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Implementation of Audit Committee Duties in 2025

Hingga akhir tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya melalui sejumlah program dan kegiatan, di antaranya:

1. Pengawasan atas Pelaporan Keuangan

Komite Audit secara berkala menelaah laporan keuangan Perseroan untuk memastikan penyusunannya wajar, akurat, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta ketentuan OJK dan otoritas terkait. Penelaahan mencakup kecukupan pengungkapan, konsistensi kebijakan akuntansi, serta kewajaran estimasi dan pertimbangan manajemen.

2. Pengawasan atas Audit Internal

Komite Audit mengevaluasi efektivitas fungsi audit internal melalui penelaahan rencana audit tahunan, hasil audit, temuan signifikan, dan tindak lanjut rekomendasi, serta memastikan independensi dan kepatuhan Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud terhadap standar yang berlaku.

3. Pengawasan atas Audit Eksternal

Komite Audit melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal terkait perencanaan, ruang lingkup, metodologi, dan hasil audit, serta menilai independensi dan kinerjanya. Rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal disampaikan kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan.

4. Pengawasan Kepatuhan dan Pengendalian Internal

Komite Audit mengawasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan OJK, dan kebijakan internal, serta menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna memitigasi risiko operasional, keuangan, dan teknologi informasi.

5. Pengawasan Manajemen Risiko dan Anti Fraud

Komite Audit memantau penerapan manajemen risiko serta kebijakan Anti Fraud, termasuk menelaah laporan Whistleblowing System dan memastikan tindak lanjut dilakukan secara independen dan objektif.

6. Rapat dan Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Sepanjang Tahun Buku 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat berkala dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak terkait untuk membahas hasil pengawasan dan rekomendasi, yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Berdasarkan pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit menilai bahwa proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, fungsi audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan telah berjalan secara memadai dan mendukung penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran di lingkungan Perseroan.

By the end of 2025, the Audit Committee has carried out its duties through a number of programs and activities, including:

1. Supervision of Financial Reporting

The Audit Committee periodically reviews the Company's financial statements to ensure that they are prepared fairly, accurately, and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and OJK and related authority regulations. The review covers the adequacy of disclosures, consistency of accounting policies, and the fairness of management estimates and judgments.

2. Oversight of Internal Audit

The Audit Committee evaluates the effectiveness of the internal audit function by reviewing the annual audit plan, audit results, significant findings, and follow-up on recommendations, as well as ensuring the independence and compliance of the Internal Audit and Anti-Fraud Department with applicable standards.

3. Oversight of External Audit

The Audit Committee coordinates with the External Auditor regarding the planning, scope, methodology, and results of the audit, and assesses its independence and performance. Recommendations for the appointment of an External Auditor are submitted to the Board of Commissioners in accordance with the provisions.

4. Compliance Monitoring and Internal Control

The Audit Committee monitors compliance with laws and regulations, OJK provisions, and internal policies, and assesses the adequacy and effectiveness of internal control systems to mitigate operational, financial, and information technology risks.

5. Risk Management and Anti-Fraud Oversight

The Audit Committee monitors the implementation of risk management and Anti-Fraud policies, including reviewing Whistleblowing System reports and ensuring that follow-up actions are carried out independently and objectively.

6. Meetings and Implementation of Supervisory Functions

Throughout the 2025 Fiscal Year, the Audit Committee held regular meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and related parties to discuss the results of supervision and recommendations, which were then submitted to the Board of Commissioners for consideration in decision-making.

Based on the implementation of these tasks, the Audit Committee assesses that the financial reporting process, internal control system, audit function, and compliance with laws and regulations have been carried out adequately and support the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness within the Company.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Untuk memastikan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai ketentuan, Perusahaan berpedoman pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan

To ensure that the nomination and remuneration functions are carried out in accordance with the provisions, the Company adheres to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public

Pasal 2 ayat (2), fungsi tersebut dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. Oleh sebab itu, Perusahaan menugaskan Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sehubungan dengan belum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berperan menetapkan prosedur dan mekanisme remunerasi, serta memberikan saran dan rekomendasi. Meski saat ini fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan tetap mempertimbangkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi di masa mendatang sebagai bagian dari penguatan tata kelola.

Companies. Based on Article 2 paragraph (2), these functions may be carried out by the Board of Commissioners. Therefore, the Company has assigned the Board of Commissioners to carry out the nomination and remuneration functions in connection with the fact that a Nomination and Remuneration Committee has not yet been formed.

In performing its nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners is responsible for establishing remuneration procedures and mechanisms, as well as providing advice and recommendations. Although these functions are currently performed by the Board of Commissioners, the Company is considering establishing a Nomination and Remuneration Committee in the future as part of strengthening its corporate governance.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function Charter

Perusahaan menetapkan pedoman nominasi dan remunerasi melalui SK Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC/ASL/X/2021 dan telah diperbarui menjadi Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi melalui Piagam No. PGM/ASL/002. Piagam ini menjadi panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

The company established nomination and remuneration guidelines through Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/ASL/X/2021, which has been updated to become the Nomination and Remuneration Function Charter through Charter No. PGM/ASL/002. This charter serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its nomination and remuneration functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Function Implementers

Berdasarkan pedoman yang dimiliki, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi terkait komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
 - b. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
 - d. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - e. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan; dan
 - f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; dan
 - b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on the guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration functions are as follows:

1. *Nomination Function:*
 - a. *Provide recommendations regarding the composition of the positions of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members of the Company;*
 - b. *Develop policies and criteria required in the Nomination process;*
 - c. *Develop performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;*
 - d. *Conduct performance assessments of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company based on the established benchmarks as evaluation material;*
 - e. *Provide recommendations on the development programs for the skills of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company; and*
 - f. *Propose qualified candidates for membership in the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
2. *Remuneration Function:*
 - a. *Provide recommendations regarding the remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration; and*
 - b. *Assess the performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.*

Tata Cara dan Prosedur Kerja Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Work Procedures and Mechanism of Nomination and Remuneration Function Implementers

Dewan Komisaris juga telah memiliki prosedur dan tata cara dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi, meliputi:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan seksama atas latar belakang masing-masing Nominasi;
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
 - c. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has also established procedures and mechanisms to carry out its duties as the executor of the nomination and remuneration functions, including:

1. *Nomination Function:*
 - a. *Develop the composition and nomination process for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on a thorough and careful review of each nominee's background;*
 - b. *Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - c. *Conduct performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 - d. *Develop skill development programs for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 - e. *Review and propose candidates who meet the qualifications for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (RUPS).*
2. *Remuneration Function:*
 - a. *Develop a remuneration structure for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
 - b. *Develop remuneration policies for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
 - c. *Determine the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Implementation and Frequency of Nomination and Remuneration Function

Sebagai bagian dari pedoman tata kelola, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat dengan agenda nominasi dan/atau remunerasi secara berkala, paling sedikit satu kali dalam periode empat bulan. Rapat tersebut dilaksanakan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam bagian Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan laporan tahunan ini.

As part of the governance guidelines, the Board of Commissioners is required to hold meetings with a nomination and/or remuneration agenda on a regular basis, at least once every four months. These meetings are held in conjunction with Board of Commissioners meetings, as stated in the Implementation and Frequency of Board of Commissioners Meetings section in the Corporate Governance chapter of this annual report.

Komite Anti-Fraud

Anti-Fraud Committee

Perusahaan membentuk Komite Anti-Fraud yang berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan integritas serta penerapan standar etika di lingkungan Perusahaan. Komite ini juga bertugas memastikan adanya sistem pencegahan dan deteksi kecurangan, serta melakukan investigasi atas insiden kecurangan yang dilaporkan.

The Company has established an Anti-Fraud Committee to support the Board of Commissioners in ensuring integrity and the implementation of ethical standards within the Company. This committee is also tasked with ensuring the existence of fraud prevention and detection systems, as well as investigating reported incidents of fraud.

Pedoman Komite Anti-Fraud

Anti-Fraud Committee Charter

Perusahaan telah memiliki Pedoman Komite Anti-Fraud yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025. Pedoman ini menjadi acuan bagi Komite Anti-Fraud dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjaga integritas Perusahaan serta mencegah terjadinya kembali tindakan *fraud* yang merugikan. Penyusunan pedoman dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Secara garis besar, peran, tugas, dan wewenang Komite Anti-Fraud meliputi:

1. Proses penyelidikan dan investigasi, akan berada di bawah wewenang dan pengawasan tim Internal Audit yang diwakilkan oleh *Internal Audit Department Head*.
2. Proses terkait adanya tindakan pelanggaran hukum dan urusan pengadilan, akan berada di bawah wewenang dan pengawasan tim Legal yang diwakilkan oleh *Legal and Corporate Secretary Department Head*.
3. Proses terkait dengan perbaikan kebijakan, *monitoring* dan perubahan operasional, akan berada di bawah wewenang dan pengawasan tim *Risk Management* yang diwakilkan oleh *Risk Management Department Head*.
4. Pemberian sanksi, penetapan denda ganti rugi dan segala tindak lanjut mengenai urusan ketenagakerjaan, akan berada di bawah wewenang dan pengawasan tim *Human Capital* yang diwakilkan oleh *Human Capital & General Affairs Division Head*.

The Company has established the Anti-Fraud Committee Guidelines, which were ratified by the Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025. These guidelines serve as a guide for the Anti-Fraud Committee in carrying out its duties and responsibilities in maintaining the Company's integrity and preventing the recurrence of fraudulent actions that could be detrimental. The Anti-Fraud Committee Guidelines are prepared in accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association. In general, the roles, duties, and authorities of the Anti-Fraud Committee members are as follows:

1. *The investigation and inquiry process will be under the authority and supervision of the Internal Audit team, represented by the Internal Audit Department Head.*
2. *Processes related to legal violations and court matters will fall under the authority and supervision of the Legal team, represented by the Legal Manager.*
3. *Processes related to policy improvements, monitoring, and operational changes will be under the authority and supervision of the Risk Management Department Head.*
4. *Imposition of sanctions, determination of penalties, and all follow-up actions related to employment matters will be under the authority and supervision of the Human Capital team, represented by the Head of the Human Capital & General Affairs Division.*

Komposisi Komite Anti-Fraud

Anti-Fraud Committee Composition

Pada tahun 2025, Komite Anti-Fraud Perusahaan terdiri dari 6 (enam) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Kepala Komite Anti-Fraud yang sekaligus merupakan Presiden Direktur. Struktur ini dirancang untuk menghadirkan sudut pandang yang beragam sehingga Komite Anti-Fraud dapat menjalankan fungsi pencegahan, deteksi, dan investigasi kecurangan secara lebih efektif dan efisien.

In 2025, the Company's Anti-Fraud Committee consists of 6 (six) members, one of whom serves as the Head of the Anti-Fraud Committee who is also the President Director. This structure is designed to provide a variety of perspectives so that the Anti-Fraud Committee can carry out its fraud prevention, detection, and investigation functions more effectively and efficiently.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Jany Candra	Ketua Komite Anti-Fraud <i>Chairperson of the Anti-Fraud Committee</i>	Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025 <i>Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025</i>	13 Mei 2025 – sekarang <i>May 13, 2025 - present</i>
Cahyadi Permana	Anggota Komite Anti-Fraud <i>Anti-Fraud Committee Member</i>	Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025 <i>Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025</i>	13 Mei 2025 – sekarang <i>May 13, 2025 - present</i>
Julius Endryawan	Anggota Komite Anti-Fraud <i>Anti-Fraud Committee Member</i>	Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025 <i>Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025</i>	13 Mei 2025 – sekarang <i>May 13, 2025 - present</i>
Randy Raharja Sampurno	Anggota Komite Anti-Fraud <i>Anti-Fraud Committee Member</i>	Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025 <i>Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025</i>	13 Mei 2025 – sekarang <i>May 13, 2025 - present</i>

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Aditya Limansyah	Anggota Komite Anti-Fraud <i>Anti-Fraud Committee Member</i>	Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025 <i>Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025</i>	13 Mei 2025 – sekarang <i>May 13, 2025 - present</i>
Kristian Stefanus	Anggota Komite Anti-Fraud <i>Anti-Fraud Committee Member</i>	Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025 <i>Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025</i>	13 Mei 2025 – sekarang <i>May 13, 2025 - present</i>

Profil Komite Anti-Fraud *Anti-Fraud Committee Profile*

Jany Candra

Ketua Komite Anti-Fraud
Chairperson of the Anti-Fraud Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Anti-Fraud berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
He was appointed as Chairperson of the Anti-Fraud Committee based on the Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025. His profile can be seen in the Board of Directors Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Cahyadi Permana

Anggota Komite Anti-Fraud
Member of the Anti-Fraud Committee

Usia / *Age*

42 Tahun Per 31 Desember 2025
42 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan / *Citizenship*

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*

Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025.
The Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025.

Riwayat Pendidikan / *Educational Background*

Sarjana Manajemen dari Universitas Tarumanagara (2005)
Bachelor of Management from Tarumanagara University (2005)

Riwayat Jabatan / *Work Experience*

- Kepala Strategi Sumber Daya Manusia & General Affair di PT Bina Karya Prima (2019-2022)
- Kepala Departemen Manajemen Kinerja & Pengembangan Manusia di PT AKR Corporindo Tbk (2009-2019)
- Pengembangan Keterampilan Dealer di Honda Prospect Motor (2006-2009)
- *Head of Human Resource Strategic & General Affair at PT Bina Karya Prima (2019-2022)*
- *Performance Management & People Development Dept Head at PT AKR Corporindo Tbk (2009-2019)*
- *Dealer Skill Development at Honda Prospect Motor (2006-2009)*

Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*

- Direktur PT Autopedia Sukses Gadai (2025-sekarang)
- Kepala Departemen Human Capital PT JBA Indonesia (2024-sekarang)
- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Umum di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2022-sekarang)
- *Director of PT Autopedia Sukses Gadai (2025-present)*
- *Human Capital Department Head at PT JBA Indonesia (2024-present)*
- *Human Capital & General Affair Division Head at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2022-present)*

Julius Endryawan

Anggota Komite Anti-Fraud
Member of the Anti-Fraud Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Anti-Fraud berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Kepala Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud dalam Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini. He was appointed as a Member of the Anti-Fraud Committee based on the Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025. His profile can be seen in the Internal Audit and Anti-Fraud Department Head Profile section in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Randy Raharja Sampurno

Anggota Komite Anti-Fraud
Member of the Anti-Fraud Committee

Usia / Age

30 years old as of December 31, 2025
30 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025.
Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2019)
Bachelors of Laws from Atma Jaya Catholic University (2019)

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Asisten Direktur Bagian Hukum di PT Sino Zone Industry Indonesia (2024-2025)
- Supervisor Bidang Hukum di PT Mora Perkasa Group (2022-2024)
- Supervisor Bidang Hukum di PT Nusantara Sakti Propertindo (2021-2022)
- Associate di Demarau Pangestu Law Firm (2019-2021)
- Assistant Director for Legal Affair at PT Sino Zone Industry Indonesia (2024-2025)
- Legal Supervisor at PT Mora Perkasa Group (2022-2024)
- Legal Supervisor at PT Nusantara Sakti Propertindo (2021-2022)
- Associate at Demarau Pangestu Law Firm (2019-2021)

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Kepala Departemen Legal & Corporate Secretary di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2025-sekarang)
- Kepala Bagian Hukum di PT Autopedia Sukses Gadai (2025-sekarang)
- Head of Legal & Corporate Secretary at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2025-present)
- Head of Legal at PT Autopedia Sukses Gadai (2025-present)

Aditya Limansyah

Anggota Komite Anti-Fraud
Member of the Anti-Fraud Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Anti-Fraud berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko dalam Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini. He was appointed as a Member of the Anti-Fraud Committee based on the Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025. His profile can be seen in the Head of Risk Management Department Profile section in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Kristian Stefanus

Anggota Komite Anti-Fraud

Member of the Anti-Fraud Committee

Usia / Age

29 Tahun Per 31 Desember 2025

29 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 tanggal 13 Mei 2025.

The Board of Directors' Decree No. 001/SK-DIR-ASLC/V/2025 dated May 13, 2025.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari STIE Trisakti School of Management, Jakarta (2018)

Bachelor of Economics in Accounting from STIE Trisakti School of Management, Jakarta (2018)

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Senior Internal Audit di CIMB Niaga Auto Finance (2023-2024)
- Internal Audit di Time International (2021-2023)
- Internal Audit dan Pemimpin Tim Audit Cabang di Sinarmas Multifinance (2018-2021)
- *Internal Audit Senior at CIMB Niaga Auto Finance (2023-2024)*
- *Internal Audit Associate at Time International (2021-2023)*
- *Internal Audit Staff and Team Leader Branch Audit at Sinarmas Multifinance (2018-2021)*

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Pengawas Internal Audit di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2024-sekarang)
- Analis Anti Kecurangan di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2024-sekarang)
- *Internal Audit Supervisor at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2024-present)*
- *Anti Fraud Analyst at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2024-present)*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Anti-Fraud

Duties and Responsibilities of Anti-Fraud Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Anti-Fraud meliputi:

1. Menangani pertanyaan/laporan dari Internal maupun Eksternal tentang potensi/pelanggaran nilai-nilai integritas di Perusahaan dengan mengacu kepada mekanisme penanganan *Fraud* yang berlaku di Perusahaan.
2. Menerima laporan indikasi terjadinya *Fraud* dari berbagai pihak melalui *Whistleblowing System* yang dikelola oleh Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud.
3. Menganalisis dan mengkaji laporan indikasi terjadinya *Fraud* dari berbagai pihak.
4. Mengembangkan proses investigasi awal, termasuk menginstruksikan dilakukannya investigasi oleh Investigator *Fraud* (dipegang oleh Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud dan apabila diperlukan akan bekerja sama dengan fungsi/departemen terkait lain) untuk membuktikan bahwa benar terjadi kasus *Fraud* serta melakukan proses perencanaan investigasi, proses investigasi, dan proses yang perlu dilakukan setelah terbukti terjadi *fraud* termasuk penanganan aset, aspek legal, dan juga aspek yang berhubungan dengan karyawan.

Duties and responsibilities of the Anti-Fraud Committee include:

1. *Handle questions/reports from internal and external parties about potential/violations of integrity values in the Company, referring to the Fraud handling mechanism implemented in the Company.*
2. *Receive reports of Fraud indications from various parties through the Whistleblowing System managed by Internal Audit and Anti-Fraud Department.*
3. *Analyze and review reports of Fraud indications from various parties.*
4. *Develop an initial investigation process, including instructing an investigation by the Fraud Investigator (held by the Internal Audit and Anti-Fraud Department and will collaborate with other related functions/departments if necessary) to prove that a fraud case has occurred and conduct an investigation planning process, investigation process, and the process that needs to be carried out once it is proven that Fraud has occurred, including asset handling, legal aspects, and aspects related to employees as well.*

Wewenang Komite Anti-Fraud

Anti-Fraud Committee Authority

Komite Anti-Fraud memiliki wewenang untuk:

1. Menerima laporan dan menugaskan Tim Investigator *Fraud* (dipegang oleh Internal Auditor dan fungsi departemen/divisi lain yang terkait) untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap dugaan *fraud* dengan menerbitkan Surat Penugasan yang ditandatangani oleh Ketua Komite Anti-Fraud dan salah satu anggota *Human Capital* yang ada di dalam Komite Anti-Fraud.
2. Mengawasi pelaksanaan sanksi, tindakan hukum, dan perbaikan Prosedur Kerja yang telah diputuskan di Perusahaan.
3. Melakukan koordinasi dalam lingkup internal maupun eksternal Perusahaan (termasuk grup Perusahaan) dalam rangka penanganan kasus *fraud*.

The Anti-Fraud Committee has the authority to:

1. Receive reports and assign the *Fraud Investigation Team* (held by the Internal Auditor and other relevant departments/division functions) to conduct further investigations into suspected *Fraud* by issuing an Assignment Decree signed by the Head of the Anti-Fraud Committee and one of the *Human Capital* members in the Anti-Fraud Committee.
2. Supervise the implementation of sanctions, legal actions, and improvements to Work Procedures decided at the Company.
3. Coordinate within the internal and external scope of the Company (including the Company group) in the context of handling *Fraud* cases.

Pengembangan Kompetensi Komite Anti-Fraud

Anti-Fraud Committee Competency Development

Pada tahun 2025, Komite Anti-Fraud berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan, *workshop*, seminar, dan sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi anggota sekaligus mendukung efektivitas pelaksanaan tugas. Kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Komite Anti-Fraud di tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

In 2025, the Anti-Fraud Committee participated in a number of training sessions, workshops, seminars, and socialization events. These activities were carried out to improve the competence of members while supporting the effectiveness of task implementation. The competency development activities carried out by the Anti-Fraud Committee in 2025 can be seen as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Julius Endryawan Anggota Komite Anti-Fraud Member of the Anti-Fraud Committee	Tren <i>Fraud</i> 2025 <i>Fraud Trends 2025</i>	18 Januari 2025 <i>January 18, 2025</i>	ACFE
	<i>Workshop: Membongkar Bukti Digital - Pengenalan Forensik Digital</i> <i>Workshop: Unlocking Digital Evidence - Introduction to Digital Forensic</i>	3 November 2025 <i>November 3, 2025</i>	Triputra
	Webinar Membangun Sistem <i>Whistleblowing</i> yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 <i>Webinar on Building an Effective and Ethical Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021</i>	1 Desember 2025 <i>December 1, 2025</i>	ICSA
	14 th GRC FORUM Menumbuhkan Pikiran Kritis & Membangun Kepemimpinan Profesional: Pelajari, Terapkan, dan Berkembang Bersama! <i>14th GRC FORUM Cultivating Critical Minds & Building Professional Leadership: Learn It, Live It, Grow With It!</i>	12 Desember 2025 <i>December 12, 2025</i>	Triputra

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Aditya Limansyah Anggota Komite Anti-Fraud <i>Member of the Anti-Fraud Committee</i>	14 th GRC FORUM Menumbuhkan Pikiran Kritis & Membangun Kepemimpinan Profesional: Pelajari, Terapkan, dan Berkembang Bersama! <i>14th GRC FORUM Cultivating Critical Minds & Building Professional Leadership: Learn It, Live It, Grow With It!</i>	12 Desember 2025 <i>December 12, 2025</i>	Triputra
	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan <i>The Role of Digital Forensics in Handling and Investigating Financial Crimes</i>	16 Oktober 2025 <i>October 16, 2025</i>	OJK Institute
	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum <i>Latest Money Laundering Modus Operandi and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies</i>	18 September 2025 <i>September 18, 2025</i>	OJK Institute
	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia <i>Secure Strategies for Crypto Asset and Digital Finance Transactions: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia</i>	19 Juni 2025 <i>June 19, 2025</i>	OJK Institute
	Masa Depan Keamanan Siber: Ancaman, Tantangan, dan Inovasi <i>The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations</i>	5 Juni 2025 <i>June 5, 2025</i>	OJK Institute
	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM <i>Implementation and Role of the Financial Industry in Business and Human Rights</i>	17 Juli 2025 <i>July 17, 2025</i>	OJK Institute

Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Komite Anti-Fraud

Implementation and Frequency of Anti-Fraud Committee Meetings

Komite Anti-Fraud wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan/atau apabila dipandang perlu dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Membahas dan mengawasi penanganan kasus *Fraud* di lingkungan Perusahaan.
2. Dalam hal telah dilakukan investigasi terhadap kasus *fraud* oleh Investigator *Fraud* (dipegang oleh tim Internal Audit dan apabila diperlukan akan bekerjasama dengan fungsi/departemen terkait lain) maka Komite Anti-Fraud akan mengadakan rapat guna membahas hal tersebut berdasarkan data/dokumen yang dibuat oleh tim Investigator *Fraud*. Data/dokumen ini berupa dokumen *Executive Summary* berbentuk PDF Power Point yang memuat informasi mengenai hasil investigasi dan rekomendasi atas kasus *fraud* yang terjadi.
3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai, maka keputusan wajib diambil dengan pemungutan suara setuju sekurang-kurangnya 70% dari jumlah anggota Komite Anti-Fraud yang hadir dalam Rapat.

The Anti-Fraud Committee is obliged to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months and/or if necessary with the following provisions:

1. *Discuss and supervise the handling of Fraud cases within the Company.*
2. *If a fraud case investigation is conducted by a Fraud Investigator (handled by the Internal Audit team and will collaborate with other related functions/ departments if necessary), the Anti-Fraud Committee will hold a meeting to discuss the matter based on the data/documents created by the Fraud Investigator team. The data/documents are in the form of an Executive Summary document in PDF Power Point format, containing information on the investigation results and recommendations on occurring Fraud cases.*
3. *Meeting decisions must be made on deliberation to reach consensus. If it is not achieved, decisions must be taken by voting in favor of at least 70% of the total number of Anti-Fraud Committee members present at the Meeting.*

4. Keputusan yang diambil dalam rapat adalah sah dan mengikat bagi Komite Anti-Fraud, sehingga anggota Komite Anti-Fraud baik yang hadir maupun yang tidak dapat hadir atau berhalangan hadir dalam rapat karena sebab apapun tidak diperkenankan untuk mengajukan upaya banding terhadap keputusan rapat yang telah diambil.
5. Anggota Komite Anti-Fraud yang tidak dapat hadir atau berhalangan hadir dalam Rapat karena sebab apapun wajib menjalankan keputusan yang telah diambil secara sah dalam Rapat.
6. Keputusan yang diambil dalam Rapat bersifat rekomendasi bagi Direksi Perusahaan dalam mengambil keputusan akhir terhadap kasus *fraud* yang telah dibahas dalam Rapat.
7. Setiap Rapat akan dikordinasikan dan dicatat oleh Internal Audit Supervisor.

Sepanjang tahun 2025, Komite Anti-Fraud telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

4. *Decisions taken at the meeting are valid and legally binding for the Anti-Fraud Committee, so the Anti-Fraud Committee members, whether present or unable to attend the meeting for any reason, are not permitted to submit an appeal against the meeting decisions that have been taken.*
5. *Members of the Anti-Fraud Committee who are unable to attend or are unable to attend the Meeting for whatever reason are obliged to carry out the decisions that have been legally taken at the Meeting.*
6. *Decisions taken at the Meeting are recommendations for the Company's Directors in making final decisions regarding Fraud cases that have been discussed at the Meeting.*
7. *Each meeting is coordinated and recorded by the Internal Audit Supervisor.*

Throughout 2025, Anti-Fraud Committee has held 4 (four) meetings with frequency of attendance as follows:

Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Komite Anti-Fraud

Implementation and Frequency of Anti-Fraud Committee Meetings

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Percentage of Attendance Rate</i>
Jany Candra Ketua Komite Anti-Fraud <i>Head of the Anti-Fraud Committee</i>	4	4	100%
Cahyadi Permana Anggota Komite Anti-Fraud <i>Member of the Anti-Fraud Committee</i>	4	4	100%
Julius Endryawan Anggota Komite Anti-Fraud <i>Member of the Anti-Fraud Committee</i>	4	4	100%
Randy Raharja Sampurno Anggota Komite Anti-Fraud <i>Member of the Anti-Fraud Committee</i>	4	3	75%
Aditya Limansyah Anggota Komite Anti-Fraud <i>Member of the Anti-Fraud Committee</i>	4	4	100%
Kristian Stefanus Anggota Komite Anti-Fraud <i>Member of the Anti-Fraud Committee</i>	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Anti-Fraud Tahun 2025

Implementation of Anti-Fraud Committee Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Anti-Fraud telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui sejumlah kegiatan pokok, seperti:

1. Menyusun, meninjau, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Anti-Fraud Perusahaan, termasuk kebijakan terkait gratifikasi, benturan kepentingan, dan Whistleblowing System.
2. Mengawasi pelaksanaan program pencegahan *fraud* melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan peningkatan kesadaran atas penerapan nilai integritas dan kepatuhan di seluruh lingkungan Perusahaan.

Throughout 2025, the Anti-Fraud Committee has carried out its duties and responsibilities through a number of key activities, such as:

1. *Formulating, reviewing, and overseeing the implementation of the Company's Anti-Fraud policies, including policies related to gratuities, conflicts of interest, and the Whistleblowing System.*
2. *Overseeing the implementation of fraud prevention programs through socialization, education, and awareness initiatives to promote integrity and compliance throughout the Company.*

3. Memantau efektivitas mekanisme pelaporan pelanggaran serta melakukan evaluasi atas tren dan karakteristik laporan dugaan *fraud*.
4. Menelaah laporan dugaan *fraud*, mengoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan investigasi secara independen dan objektif, serta mengevaluasi hasil investigasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen terkait penindakan, sanksi disiplin, serta perbaikan sistem dan pengendalian internal atas hasil penanganan *fraud*.
6. Memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan guna mencegah terjadinya *fraud* berulang.
7. Memastikan perlindungan terhadap pelapor pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pelapor.
8. Menyampaikan laporan berkala kepada Direksi dan/atau Komite Audit mengenai pelaksanaan Program Anti-Fraud dan penanganan kasus *fraud* di Perusahaan.

3. *Monitoring the effectiveness of the whistleblowing mechanism and evaluating trends and characteristics of reported alleged fraud cases.*
4. *Reviewing reports of alleged fraud, coordinating and overseeing the investigation process in an independent and objective manner, and evaluating the results of investigations.*
5. *Providing recommendations to Management regarding disciplinary actions, sanctions, and improvements to systems and internal controls based on the results of fraud handling.*
6. *Monitoring the implementation of follow-up actions on recommendations to prevent the recurrence of fraud.*
7. *Ensuring protection for whistleblowers in accordance with applicable regulations and maintaining the confidentiality of information and whistleblower identities.*
8. *Submitting periodic reports to the Board of Directors and/ or the Audit Committee regarding the implementation of the Anti-Fraud Program and the handling of fraud cases within the Company.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam struktur tata kelola, Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai penghubung antara Perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Tanggung jawabnya mencakup pelaksanaan fungsi kesekretariatan dan kebijakan legal, termasuk penyusunan kebijakan serta perencanaan yang mengacu pada prinsip dan nilai yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan.

Within the governance structure, the Corporate Secretary plays an important role as a liaison between the Company and various stakeholders, both internal and external. His responsibilities include performing secretarial and legal policy functions, including policy formulation and planning based on the principles and values upheld by the Company.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung terhadap Direksi, sedangkan pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is established based on OJK Regulation No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors, with their appointment and dismissal being made based on a decision of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Armeza Farhansyah Umar

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perusahaan telah menunjuk Armeza Farhansyah Umar sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak 28 Januari 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-Dir-ASLC/I/2025. Profil Armeza Farhansyah Umar dapat dilihat pada bagian profil direksi dalam Bab Profil Perusahaan laporan tahunan ini.

The company has appointed Armeza Farhansyah Umar as Corporate Secretary effective January 28, 2025, based on Board of Directors Decree No. 001/SK-Dir-ASLC/I/2025. Armeza Farhansyah Umar's profile can be found in the director profiles section of the Company Profile chapter of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengimplementasi tata kelola perusahaan seperti melakukan keterbukaan informasi termasuk memastikan keterbukaan informasi pada website perusahaan, melakukan pelaporan atas laporan yang wajib bagi perusahaan terbuka kepada OJK secara tepat waktu.
4. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat terhadap Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan aturan tata kelola Perusahaan.
5. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para pemegang saham, serta OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Membuat Daftar Pemegang Saham Khusus atas kepemilikan dari Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menyediakan Daftar Pemegang Saham (DPS) bulanan dan DPS sesuai tanggal pencatatan pada saat aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan.
8. Bertanggung Jawab mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dan aksi korporasi lainnya yang perlu dilakukan perusahaan.
9. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perusahaan.

The Corporate Secretary has the duties and responsibilities to:

1. Following updates of the capital market, especially the applicable legislation of capital market.
2. Provide advice to the BoD and BoC to comply with prevailing regulations in the capital market, with the aim of creating and maintaining the Company's good commitment before regulators and adhering to existing laws and regulations.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance such as carrying out information disclosure including ensuring information disclosure on the company website, timely reporting mandatory reports for public companies to the OJK.
4. Organize and administer the Board of Directors and Board of Commissioners meetings following Company governance regulations.
5. Act as a liaison between the Company and its shareholders, as well as the OJK and other stakeholders.
6. Create a Special Register of Shareholders regarding the ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Provide a Monthly Register of Shareholders and a Register of Shareholders according to the recording date at the time of corporate action carried out by the Company.
8. Responsible for holding the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and other corporate actions carried out by the Company.
9. The Corporate Secretary and staffs in the working unit conducting corporate secretary functions are prohibited from taking personal advantages either directly or indirectly, which inflicts loss to the Issuer or Public Company.

10. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan.
11. Menyampaikan laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi ditembuskan kepada dan Dewan Komisaris.
12. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
13. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perusahaan.

- 10.A Corporate Secretary represents the Company in correspondence with the capital market authorities in accordance with the given authority.
11. Submit periodic reports at least once a year regarding the implementation of Corporate Secretary functions to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.
12. Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.
13. Every information conveyed by the Corporate Secretary to the public constitutes official information from the Company.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan, *workshop*, seminar, dan sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan efektivitas pelaksanaan tugas. Kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

In 2025, the Corporate Secretary participated in a number of training sessions, workshops, seminars, and socialization events. These activities were carried out to improve competence and effectiveness in performing duties. The competency development activities carried out by the Corporate Secretary can be seen as follows:

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Armeza Farhansyah Umar	Peran Sekretaris Perusahaan dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik <i>The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)</i>	ICSA	17 April 2025 April 17, 2025
	Pendalaman Peraturan No. 1-E Tentang: Kewajiban Penyampaian Informasi <i>Elaboration of Regulation No. 1-E Regarding: Obligation to Disclose Information</i>		22 April 2025 April 22, 2025
	Memperkuat Inisiatif Lingkungan Korporasi Melalui Solusi Iklim Alami <i>Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions</i>		25 April 2025 April 25, 2025
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka <i>Elaboration of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies</i>		29 Juli 2025 July 29, 2025
	Pendekatan Berbasis Risiko terhadap ESG: Membangun Bisnis yang Tangguh dan Bertanggung Jawab <i>A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses</i>		29 Agustus 2025 August 29, 2025
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>Elaboration of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities</i>		1 September 2025 September 1, 2025

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS <i>e-AGM & eASY.KSEI: Modern Solutions for AGM Governance</i>		9 September 2025 <i>September 9, 2025</i>
	Webinar "Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham" <i>Webinar "Tax for Non Tax: The Role of Corporate Secretaries in Issuers' Tax Obligations, M&A, and Stock Transactions"</i>		19 September 2025 <i>September 19, 2025</i>
	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik" <i>Webinar "In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders"</i>		30 September 2025 <i>September 30, 2025</i>
	Webinar "Empowering Communities, Strengthening Sustainability" <i>Webinar "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"</i>		21 Oktober 2025 <i>October 21, 2025</i>
	Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary <i>Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary</i>		29 Oktober 2025 <i>October 29, 2025</i>
	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" <i>Webinar "In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions"</i>		2 Desember 2025 <i>December 2, 2025</i>

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Implementation of Company Secretary Duties in 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya melalui implementasi sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 17 Juni 2025.
2. Memantau dan mengikuti perkembangan peraturan pasar modal yang berlaku sebagai dasar pemenuhan kewajiban Perusahaan.
3. Memberikan dukungan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan khususnya di bidang pasar modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan, termasuk pelaksanaan keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan serta penyampaian laporan wajib kepada OJK secara tepat waktu.
5. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip dan ketentuan tata kelola perusahaan yang berlaku.

During 2025, the Corporate Secretary has carried out his duties through the implementation of a number of activities, including:

1. Organizing and administering the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 17, 2025.
2. Monitoring and following developments in applicable capital market regulations as the basis for fulfilling the Company's obligations.
3. Providing support to the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the Company's compliance with laws and regulations, particularly in the capital market sector.
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including the disclosure of information through the Company's website and the timely submission of mandatory reports to the OJK.
5. Organizing and administering meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable corporate governance principles and provisions.

6. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, serta pemangku kepentingan lainnya
7. Melakukan pembaruan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku.
8. Mengembangkan dan menetapkan hierarki peraturan internal sebagai acuan penerapan tata kelola di lingkungan Perusahaan.
9. Memperbarui dokumen tata kelola perusahaan pada situs web Perusahaan, khususnya dokumen kebijakan dan piagam pendukung.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 telah mendukung tersedianya sistem tata kelola yang selaras dengan ketentuan OJK, kelancaran proses pengambilan keputusan organ Perseroan, serta keberlanjutan hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan.

6. Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.
7. Update policy documents related to corporate governance in accordance with applicable OJK provisions.
8. Develop and establish a hierarchy of internal regulations as a reference for the implementation of governance within the Company.
9. Update corporate governance documents on the Company's website, particularly policy documents and supporting charters.

The implementation of the Corporate Secretary's duties throughout 2025 has supported the availability of a governance system that is in line with OJK provisions, the smooth running of the Company's decision-making process, and the sustainability of the Company's relationship with stakeholders.

Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud

Internal Audit and Anti-Fraud Department

Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud berperan sebagai organ pendukung Direksi yang memastikan terlaksananya fungsi pengawasan atas kinerja Perusahaan sekaligus memberikan dukungan bagi manajemen dan unit kerja lainnya dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Peran strategis Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud tercermin dalam keterlibatannya pada proses penyusunan kebijakan, implementasi, pengendalian, serta integrasi fungsi pengawasan melalui kegiatan identifikasi, verifikasi, pemeriksaan, analisis, evaluasi, hingga pemberian rekomendasi. Selain itu, Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud menjalankan tugasnya secara independen dan objektif, dengan memberikan konsultasi melalui penilaian atas kecukupan serta efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Internal Audit and Anti-Fraud Department acts as a supporting body to the Board of Directors, ensuring the implementation of oversight functions over the Company's performance while providing support to management and other work units in achieving their set targets. The strategic role of the Internal Audit and Anti-Fraud Department is reflected in its involvement in the process of policy formulation, implementation, control, and integration of oversight functions through identification, verification, examination, analysis, evaluation, and recommendation. In addition, the Internal Audit and Anti-Fraud Department performs its duties independently and objectively, providing consultation through assessments of the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of good corporate governance.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud senantiasa mengacu pada Pedoman Audit Internal yang disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 1 April 2024. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit and Anti-Fraud Department always refers to the Internal Audit Guidelines that were approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on April 1, 2024. These guidelines are prepared in accordance with the applicable laws and the Company's Articles of Association.

Struktur dan Kedudukan Organisasi Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud

Structure and Position of the Internal Audit and Anti-Fraud Department

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa bertindak secara profesional dan mematuhi peraturan yang berlaku. Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan, khususnya terhadap Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan

The Company is committed to always acting professionally and complying with applicable regulations. As a form of compliance, particularly with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation

dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan membentuk Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud untuk melengkapi struktur tata kelola di Perusahaan.

of Internal Audit Charters, the Company has formed an Internal Audit and Anti-Fraud Department to complement the corporate governance structure within the Company.

Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Presiden Direktur juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Kepala Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud melalui Surat Keputusan Direksi.

The Internal Audit and Anti-Fraud Department reports directly to the President Director. The President Director also has the authority to appoint and dismiss the Internal Audit and Anti-Fraud Department Head through a Board of Directors Decree.

Profil Kepala Departemen Audit Internal & Anti-Fraud

Internal Audit & Anti-Fraud Department Head Profile

Perusahaan menunjuk Julius Endryawan sebagai Kepala Departemen Audit Internal & Anti-Fraud berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR-ASLC/IV/2024 tanggal 1 April 2024. Profil Julius Endryawan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company has appointed Julius Endryawan as the Internal Audit & Anti-Fraud Department Head based on the Board of Directors' Decree No. 002/SK-DIR-ASLC/IV/2024 dated April 1, 2024. Julius Endryawan's profile is as follows:



Julius Endryawan

Kepala Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud
Internal Audit and Anti-Fraud Department Head

Usia / Age

30 Tahun Per 31 Desember 2025
30 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR-ASLC/IV/2024 tanggal 1 April 2024
Board of Directors' Decree No. 002/SK-DIR-ASLC/IV/2024 dated April 1, 2024

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro (2017)
Bachelor of Accounting from Diponegoro University (2017)

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Internal Audit Supervisor di PT Autopedia Sukses Lestari, Tbk (2021-2024)
- Internal Audit Staff di PT Adi Sarana Armada Tbk (2017-2021)
- *Internal Audit Supervisor at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2021-2024)*
- *Internal Audit Staff at PT Adi Sarana Armada Tbk (2017-2021)*

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Anggota Komite Anti Kecurangan di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2022-sekarang)
- Anggota Komite Anti Kecurangan di PT JBA Indonesia (2024-sekarang)
- Kepala Bagian Audit Internal di PT Autopedia Sukses Gadai (2024-sekarang)
- Kepala Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud dan Anti Kecurangan di PT JBA Indonesia (2024-sekarang)
- *Member of the Anti-Fraud Committee at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2022-present)*
- *Member of the Anti-Fraud Committee at PT JBA Indonesia (2024-present)*
- *Internal Audit Department Head at PT Autopedia Sukses Gadai (2024-present)*
- *Internal Audit and Anti-Fraud Department Head at PT JBA Indonesia (2024-present)*

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud

Duties and Responsibilities of Internal Audit and Anti-Fraud Department

Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Memastikan bahwa sumber daya Audit Internal telah sesuai, cukup, dan dapat digunakan secara efektif untuk melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dan mengadakan rapat berkala dengan Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
10. Melakukan tugas-tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit selama tidak bertentangan dengan independensi dan objektivitas sebagai Audit Internal.

The duties and responsibilities of the Internal Audit and Anti-Fraud Department:

1. *Developing and executing the Annual Internal Audit Plan;*
2. *Ensuring that Internal Audit resources are appropriate, sufficient, and effectively utilized to implement the Annual Internal Audit Plan;*
3. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
4. *Conducting risk-based assessments of efficiency and effectiveness in various areas, including operations, finance, accounting, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
5. *Providing recommendations for improvements and objective information regarding audited activities at all levels of managements;*
6. *Prepare audit reports and deliver them to the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee*
7. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of corrective actions recommended in audit findings;*
8. *Collaborating with and conducting regular meetings with the Company's Audit Committee;*
9. *Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;*
10. *Performing special assignments requested by the President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee, provided they do not compromise the independence and objectivity of the Internal Audit Function.*

Wewenang Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud

Authorities of Internal Audit and Anti-Fraud Department

Wewenang yang dimiliki oleh Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud, antara lain:

1. Mengakses seluruh data dan informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Memiliki akses langsung untuk berkomunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Berkoordinasi dengan Grup Audit ASSA, dan Auditor Eksternal terkait kegiatan audit yang dilaksanakan Perusahaan.

The authority possessed by the Internal Audit and Anti-Fraud Department include:

1. *Access all relevant data and information related to the company's operations as required for the execution of its duties and function;*
2. *Having direct access to communicate with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;*
3. *Conducting regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee*
4. *Coordinating with the ASSA Group Audit and External Auditors regarding audit activities conducted within the Company.*

Pengembangan Kompetensi Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud

Internal Audit and Anti-Fraud Department Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud secara konsisten mengikuti berbagai program pengembangan kapasitas, termasuk pelatihan, *workshop*, seminar, dan sosialisasi. Partisipasi aktif ini bertujuan untuk memperkuat pengetahuan serta keterampilan anggota, sehingga kompetensi yang dimiliki semakin berkembang dan efektivitas pelaksanaan tugas dapat ditingkatkan. Kegiatan pengembangan kompetensi tersebut menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung profesionalisme Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud.

Throughout 2025, the Internal Audit and Anti-Fraud Department consistently participated in various capacity building programs, including training, workshops, seminars, and socialization. This active participation aimed to strengthen the knowledge and skills of members, thereby developing their competencies and improving the effectiveness of their work. These competency development activities were part of the Company's commitment to supporting the professionalism of the Internal Audit and Anti-Fraud Department.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Julius Endryawan Kepala Departemen Audit Internal & Anti-Fraud <i>Internal Audit & Anti-Fraud Department Head</i>	Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial <i>Qualified Managerial Level Internal Auditor</i>	20 Oktober 2025 <i>October 20, 2025</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
	Audit Internal dan Upaya Pemberantasan Korupsi Standar Audit Internal Global (GIAS) dan Masa Depan Tata Kelola yang Etis dan Tahan Korupsi <i>Internal Audit and the Fight Against Corruption Global Internal Audit Standard (GIAS) and the Future of Ethical, Corruption-Resilient Governance</i>	20 Agustus 2025 <i>August 20, 2025</i>	The IIAC
	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan <i>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability</i>	25 Februari 2025 <i>February 25, 2025</i>	OJK
	Dukungan Dewan Dan Manajemen Senior Dalam Tata Kelola Audit Internal <i>Support from the Board and Senior Management in Internal Audit Governance</i>	13 Maret 2025 <i>March 13, 2025</i>	The IIA
	Risiko dalam Fokus 2025: Indonesia <i>Risk in Focus 2025: Indonesia</i>	24 Januari 2025 <i>January 24, 2025</i>	The IIA
	Auditor ISO27001:2022	21 April 2025 <i>April 21, 2025</i>	WhiteSecID
Muhammad Rafly Kurnia Anggota Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud <i>Member of Internal Audit and Anti-Fraud Department</i>	Auditor ISO27001:2022	21 April 2025 <i>April 21, 2025</i>	WhiteSecID

Sertifikasi Profesi Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud

Professional Certifications of Internal Audit and Anti-Fraud Department

Level Sertifikasi <i>Certification Level</i>	Jumlah Pegawai <i>Number of Employee</i>
Qualified Internal Auditor (QIA)	1
Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)	1
Certified Project Risk Management (CPRM)	1
Certified Internal Auditor Professionals (CIAP)	1

Pelaksanaan Tugas Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud Tahun 2025

Implementation of Internal Audit and Anti-Fraud Department Duties in 2025

Selama tahun 2025, Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud telah menjalankan tugasnya melalui sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Menyusun serta mengimplementasikan rencana Audit Internal Tahunan secara terstruktur;
2. Melakukan pengujian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian terhadap tingkat efisiensi dan efektivitas pada fungsi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta aktivitas lainnya;
4. Menyampaikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif atas hasil pemeriksaan kepada seluruh jenjang manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Melakukan pemantauan, analisis, dan pelaporan atas pelaksanaan tindak lanjut terhadap rekomendasi perbaikan yang telah diberikan;
7. Menjalin koordinasi dan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program evaluasi untuk memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan audit internal;
9. Melaksanakan audit atau pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
10. Menyiapkan, mengelola, serta memantau pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS).

During 2025, the Internal Audit and Anti-Fraud Department carried out its duties through a number of activities, including:

1. *Preparing and implementing a structured Annual Internal Audit plan;*
2. *Testing and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
3. *Conducting examinations and assessments of the level of efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other functions;*
4. *Submitting recommendations for improvement and objective information on the results of the examination to all levels of management;*
5. *Compiling audit reports and submitting them to the President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee;*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions on the improvement recommendations that have been given;*
7. *Coordinate and cooperate with the Audit Committee;*
8. *Develop an evaluation program to ensure the quality of internal audit activities;*
9. *Conduct special audits or examinations when necessary; and*
10. *Prepare, manage, and monitor the implementation of the Whistleblowing System (WBS).*

Auditor Eksternal

External Auditor

Auditor eksternal berperan sebagai mitra independen yang memastikan integritas laporan keuangan Perusahaan. Melalui pengawasan yang objektif, auditor memberikan opini atas kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Proses pengawasan ini dilakukan melalui audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki independensi, kompetensi, serta profesionalisme tinggi sesuai dengan standar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

External auditors act as independent partners who ensure the integrity of the Company's financial statements. Through objective supervision, auditors provide opinions on the conformity of financial statement presentation with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. This oversight process is carried out through external audits by Public Accounting Firms (KAP) that have independence, competence, and high professionalism in accordance with applicable standards and regulations.

Kebijakan Penunjukan Auditor Eksternal

External Auditor Appointment Policy

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perusahaan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan rekomendasi Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Proses ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjaga transparansi, objektivitas, dan akuntabilitas dalam setiap penyajian laporan keuangan.

Through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company appointed a Public Accounting Firm (PAF) based on the recommendation of the Audit Committee, which was approved by the Board of Commissioners. This process reflects the Company's commitment to maintaining transparency, objectivity, and accountability in every financial statement presentation.

Pada tahun 2025, Perusahaan menunjuk KAP Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young) sebagai auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Hasil audit yang

In 2025, the Company appointed Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young) as its external auditor to audit the Consolidated Financial Statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk for the period ending December 31, 2025. The audit results submitted on March 16, 2026 were conducted independently with reference

disampaikan pada tanggal 16 Maret 2026 dilakukan secara independen dengan mengacu pada standar profesional akuntan publik, serta sesuai dengan ruang lingkup dan perjanjian penugasan yang telah ditetapkan.

to public accounting professional standards, as well as in accordance with the scope and assignment agreement that had been determined.

Informasi Auditor Eksternal Perusahaan 3 Tahun Terakhir

Company's External Auditor Information for the Last 3 Years

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Nama Akuntan Publik <i>Public Accountant's Name</i>	Biaya <i>Fee</i>
2025	KAP Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young)	Ratnawati Setiadi	Rp725.000.000
2024	KAP Purwantonno Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Ratnawati Setiadi	Rp700.000.000
2023	KAP Purwantonno Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Ratnawati Setiadi	Rp625.000.000

Jasa Lain yang Diberikan

Other Services Provided

Pada tahun 2025, tidak terdapat jasa non audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young). Dengan demikian, tidak terdapat informasi jasa lainnya yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

In 2025, there were no non-audit services performed by Purwanto Susanti dan Surja Public Accounting Firm (Ernst & Young). Thus, there is no other service information that can be disclosed in this Integrated Annual Report.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Untuk meningkatkan pengawasan dan pengelolaan operasional, Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai komponen penting yang memberikan keyakinan atas keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

To improve operational oversight and management, the Company implements an internal control system as an important component that provides assurance regarding the reliability of financial reporting, the effectiveness and efficiency of operational activities, and compliance with applicable laws and regulations.

Implementasi pengendalian internal menjadi tanggung jawab seluruh karyawan, dengan koordinasi oleh Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud yang bekerja sama dengan Divisi Keuangan, Accounting, dan Pajak. Seluruh hasil pelaksanaan pengendalian internal tersebut dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Melihat pentingnya peran Sistem Pengendalian Internal, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan pengawasan dan pengelolaan operasional yang terjadi melalui sistem tersebut.

The implementation of internal control is the responsibility of all employees, coordinated by the Internal Audit and Anti-Fraud Department in collaboration with the Finance, Accounting, and Tax Division. All results of the implementation of internal control are reported to the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee. Recognizing the importance of the Internal Control System, the Company strives to continuously improve the supervision and management of operations through this system.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Sistem pengendalian keuangan dan operasional diterapkan secara menyeluruh, mencakup seluruh elemen dan organ di lingkungan Perusahaan. Melalui sistem ini, informasi keuangan

A comprehensive financial and operational control system is implemented, covering all elements and organs within the Company. Through this system, financial information is

disediakan bagi setiap tingkatan manajemen, pemegang saham, serta pemangku kepentingan terkait sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, pengendalian dilakukan dengan penerapan kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja yang secara langsung mendukung pencapaian sasaran dan target Perusahaan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan nasihat dan rekomendasi untuk memastikan penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan risiko dilakukan secara hati-hati sesuai prinsip tata kelola yang baik, sementara Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas usaha agar tetap sejalan dengan rencana dan ketentuan yang berlaku. Untuk mendukung fungsi tersebut, Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud bersama unit kerja terkait melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan sehari-hari serta memastikan sistem pengendalian internal selalu selaras dengan regulasi dan perkembangan industri.

provided to all levels of management, shareholders, and relevant stakeholders as a basis for decision-making. In addition, control is exercised through the implementation of policies, procedures, and work instructions that directly support the achievement of the Company's goals and targets.

The Board of Commissioners performs its supervisory function by providing advice and recommendations to ensure that financial reporting and risk management are carried out prudently in accordance with good governance principles, while the Board of Directors is responsible for ensuring that business activities are carried out in accordance with plans and applicable regulations. To support these functions, the Internal Audit and Anti-Fraud Department, together with related work units, carries out daily operational and financial controls and ensures that the internal control system is always in line with regulations and industry developments.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Perusahaan terus mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi internal maupun eksternal yang memengaruhi proses bisnis. Evaluasi ini dilaksanakan oleh Direksi melalui Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud dengan koordinasi Komite Audit, guna memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

The Company continuously evaluates the effectiveness of its internal control system to adapt to internal and external changes that affect business processes. This evaluation is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit and Anti-Fraud Department in coordination with the Audit Committee to ensure that the implementation of the internal control system is in line with the Company's objectives and targets.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian khusus terhadap proses dan hasil audit serta rekomendasi-rekomendasi yang diterima. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah memenuhi standar dan merekomendasikan untuk terus mengoptimalkan efektivitas pengendalian internal demi terwujudnya kinerja Perusahaan yang unggul.

The Board of Directors and Board of Commissioners always pay special attention to the audit process and results, as well as the recommendations received. Based on the results of the evaluation, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company's internal control system has met the standards and recommend continuing to optimize the effectiveness of internal controls in order to achieve superior Company performance.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Setiap aktivitas bisnis memiliki potensi risiko yang dapat memengaruhi jalannya operasional maupun pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut, Perusahaan menempatkan manajemen risiko sebagai bagian penting dalam proses pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan berbagai ketidakpastian serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis.

Every business activity has potential risks that can affect operations and performance. Recognizing this, the Company places risk management as an important part of the decision-making process, taking into account various uncertainties and their impact on the achievement of strategic objectives.

Dengan mempertimbangkan adanya risiko inheren baik dari faktor internal maupun eksternal, Perusahaan secara proaktif memperkuat sistem manajemen risiko agar senantiasa berjalan efektif dan efisien. Penerapan sistem ini ditujukan untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang, memastikan konsistensi produk dan layanan otomotif, mendukung pertumbuhan berkelanjutan, serta memberikan imbal hasil yang optimal bagi para pemegang saham.

Considering the inherent risks from both internal and external factors, the Company proactively strengthens its risk management system to ensure that it continues to operate effectively and efficiently. The implementation of this system is aimed at maintaining long-term business continuity, ensuring consistency in automotive products and services, supporting sustainable growth, and providing optimal returns for shareholders.

Dalam struktur tata kelola perusahaan, komite manajemen risiko digabungkan dengan fungsi Komite Audit guna mengintegrasikan pengawasan risiko ke dalam mekanisme pengawasan internal yang lebih komprehensif. Seluruh hasil pemantauan dan pelaporan terkait manajemen risiko disampaikan kepada Komite Audit, sehingga pengawasan dapat berjalan secara independen dan akuntabel.

Within the corporate governance structure, the risk management committee is combined with the Audit Committee to integrate risk oversight into a more comprehensive internal control framework. All monitoring and reporting results related to risk management are submitted to the Audit Committee, ensuring that oversight is conducted independently and accountably.

Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko

Risk Management Department Head Profile

Perusahaan menunjuk Aditya Limansyah sebagai Kepala Bagian Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/ASLC/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024. Profil Aditya Limansyah dapat dilihat sebagai berikut:

The Company appointed Aditya Limansyah as Risk Management Department Head based on the Board of Director's Decree No. 005/SK-DIR/ASLC/XII/2024 dated December 11, 2024. Aditya Limansyah profile is as follows:



Aditya Limansyah
Kepala Departemen Manajemen Risiko
Risk Management Department Head

Usia / Age

39 Tahun Per 31 Desember 2025
39 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/ASLC/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024.
Board of Director's Decree No. 005/SK-DIR/ASLC/XII/2024 dated December 11, 2024.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2009)
Bachelor of Economics in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung (2009)

Riwayat Jabatan / Work Experience

- Kepala Audit Internal dan Anti-Fraud di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2022-2024)
- Kepala Departemen Kepatuhan di Astra Credit Companies (2021-2022)
- Kepala Seksi Audit Cabang di Astra Credit Companies (2019-2021)
- Kepala Tim Head Office & Development Audit di Astra Credit Companies (2016-2018)
- Kepala Tim Branch Audit - Area Jawa Tengah, Jawa Timur & Indonesia Timur di Astra Credit Companies (2015)
- Internal Audit Analyst di Astra Credit Companies (2011-2014)
- Management Trainee Program for Internal Auditor di PT Astra International Tbk (2010-2011)
- Accounting, Tax & Finance Staff di PT Besland Pertiwi - Kota Bukit Indah (2009-2010)
- Head of Internal Audit & Anti Fraud at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2022-2024)
- Compliance Acting Department Head at Astra Credit Companies (2021-2022)
- Branch Audit Section Head at Astra Credit Companies (2019-2021)
- Head Office & Development Audit Team Leader at Astra Credit Companies (2016-2018)
- Branch Audit Team Leader - Central Java Area, East Java & Eastern Indonesia at Astra Credit Companies (2015)

- Internal Audit Analyst at Astra Credit Companies (2011-2014)
- Management Trainee Program for Internal Auditor at PT Astra International Tbk (2010-2011)
- Accounting, Tax & Finance Staff at PT Besland Pertiwi - Kota Bukit Indah (2009-2010)

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Anggota Komite Anti-Fraud di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2025-sekarang)
- Kepala Bagian Manajemen Risiko di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2024-sekarang)
- Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan di PT Autopedia Sukses Gadai (2024-sekarang)
- Member of the Anti-Fraud Committee at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2025-present)
- Head of Risk Management at PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2024-present)
- Head of Risk Management and Compliance at PT Autopedia Sukses Gadai (2024-present)

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi [E.3]

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi [E.3]

Untuk menjaga keberlangsungan operasional, Perusahaan terlebih dahulu mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap bisnis. Setelah itu, langkah-langkah mitigasi disusun secara sistematis guna mengendalikan risiko yang muncul dan memastikan kegiatan usaha tetap berjalan efektif. Rangkaian risiko serta strategi mitigasi yang telah ditetapkan Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

To maintain operational continuity, the Company first identifies key risks that could potentially impact the business. Mitigation measures are then systematically developed to control emerging risks and ensure that business activities continue to run effectively. The range of risks and mitigation strategies established by the Company can be described as follows:

Risiko Risk	Dampak Risiko Risk Impact	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Strategis - Persaingan Usaha <i>Strategic Risk - Business Competition</i>	Terdapat peluang besar untuk usaha jual dan beli kendaraan bekas secara <i>online</i> dan <i>offline</i> yang akan mengundang banyak pemain baru masuk ke dalam pasar. Situasi ini berdampak pada risiko penurunan harga dan margin terhadap keseluruhan bisnis dan berdampak pada pendapatan dan pangsa pasar Perusahaan. <i>There is a significant opportunity for online and offline used vehicle sales and purchases, which will attract many new players to enter the market. This situation has an impact on the risk of price and margin declines across the entire business and affects the Company's revenue and market share.</i>	Perusahaan menetapkan standar harga pembelian dan penjualan unit yang sudah disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku dan selalu diperbaharui dengan kondisi pasar yang ada. <i>The company sets purchase and sale price standards for units that are adjusted to prevailing market prices and constantly updated to reflect current market conditions.</i>
Risiko Strategis - Ketergantungan dengan Kegiatan Usaha Entitas Anak <i>Strategic Risk - Dependency on Subsidiary Business</i>	Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengatasi ketergantungan pada kegiatan usaha Entitas Anak akan menimbulkan dampak negatif secara material terhadap kinerja keuangan dan hasil usaha Perusahaan. <i>The Company's inability to overcome its dependence on the business activities of its Subsidiaries will have a material adverse effect on the Company's financial performance and business results.</i>	Kolaborasi antara perusahaan dengan entitas anak dibangun dengan mengedepankan proses saling mendukung satu sama lain sehingga membentuk satu budaya kerja sama di dalam Perusahaan. <i>Collaboration between the company and its subsidiaries is built by prioritizing a process of mutual support, thereby forming a culture of cooperation within the Company.</i>
Risiko Strategis - Investasi atau Aksi Korporasi <i>Strategic Risk - Corporate Action and Investment</i>	Kegagalan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat secara tidak langsung akan berdampak pada kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan. <i>Failure to make the right investment decisions will indirectly impact the Company's performance and financial condition.</i>	Pengambilan keputusan investasi melewati pertimbangan dan analisa yang matang dari fungsi terkait dengan melihat tren dan kondisi pasar terkini atas sepengetahuan dan persetujuan dari manajemen. <i>Investment decisions are made after careful consideration and analysis by the relevant functions, taking into account current market trends and conditions, with the knowledge and approval of management.</i>

Risiko <i>Risk</i>	Dampak Risiko <i>Risk Impact</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
Risiko Keuangan - Pendanaan <i>Financial Risk - Funding</i>	<p>Kesulitan dalam mendapatkan pendanaan yang cukup akan menyulitkan Perusahaan dalam melakukan pembelian kendaraan bekas. Tidak tersedianya sumber pendanaan yang cukup, baik berupa pinjaman maupun pembiayaan bersama akan berdampak pada turunnya laju pertumbuhan usaha Perusahaan.</p> <p><i>Difficulties in obtaining sufficient funding will make it difficult for the Company to purchase used vehicles. The unavailability of sufficient funding sources, whether in the form of loans or joint financing, will have an impact on the decline in the Company's business growth rate.</i></p>	<p>Memastikan terpenuhi dan terkendalinya pendanaan Perusahaan sehingga berdampak pada kinerja Perusahaan yang mengalami tren peningkatan dari tahun sebelumnya dan mendorong banyaknya pihak yang ingin bekerja sama.</p> <p><i>Ensuring that the Company's funding is fulfilled and controlled so that it has an impact on the Company's performance, which has experienced an upward trend from the previous year and encouraged many parties to collaborate.</i></p>
Risiko Keuangan - Fluktuasi Harga <i>Financial Risk - Price Fluctuation</i>	<p>Volatilitas harga kendaraan bekas, yang bergantung pada harga kendaraan baru. Persaingan di industri otomotif, seiring dengan semakin banyaknya varian dan merek akan mengakibatkan volatilitas harga kendaraan bekas. Ketidakmampuan Perusahaan mengantisipasi perkembangan pasar kendaraan bekas dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perusahaan.</p> <p><i>The volatility of used vehicle prices, which depends on new vehicle prices. Competition in the automotive industry, along with the increasing number of variants and brands, will result in volatility in used vehicle prices. The Company's inability to anticipate developments in the used vehicle market may have a negative impact on the Company's operational performance, financial condition, and business prospects.</i></p>	<p>Perusahaan membuat sistem panduan harga pasar kendaraan bekas yang dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan pembelian dan penjualan kendaraan bekas. Sistem ini selalu dilakukan pengkinian data secara rutin, agar mengikuti perubahan harga kendaraan, baik kendaraan baru atau bekas.</p> <p><i>The company has created a used vehicle market price guide system that can be used as a reference for making decisions on the purchase and sale of used vehicles. This system is regularly updated to reflect changes in vehicle prices, both for new and used vehicles.</i></p>
Risiko Keuangan - Perubahan Suku Bunga <i>Financial Risk - Interest Rate Changes</i>	<p>Kenaikan suku bunga dapat berdampak terhadap penurunan penjualan kendaraan bekas karena sebagian pembelian oleh pelanggan adalah menggunakan pendanaan dari perusahaan penyedia jasa keuangan.</p> <p><i>Interest rate hikes can lead to a decline in used vehicle sales because some customers finance their purchases through financial services companies.</i></p>	<p>Menjalankan proses monitoring terhadap perubahan suku bunga secara periodik oleh pelaksana fungsi keuangan dan selalu melakukan penyesuaian terhadap transaksi yang terjadi agar Perusahaan tidak mengalami kerugian secara finansial.</p> <p><i>Conducting periodic monitoring of interest rate changes by the financial function and always making adjustments to transactions that occur so that the Company does not suffer financial losses.</i></p>
Risiko Operasional - Ketersediaan Pasokan Kendaraan Bekas <i>Operational Risk - Scarcity of Used Vehicle Supply</i>	<p>Risiko utama yang dihadapi perusahaan adalah ketidaktersediaan kendaraan bekas yang dibutuhkan sesuai dengan minat pelanggan untuk usaha jasa lelang kendaraan bekas maupun jual beli langsung. Terdapat juga risiko atas kemampuan Perusahaan untuk melakukan transaksi pembelian yang sesuai dengan minat pelanggan, sehingga dapat memastikan ketersediaan pasokan kendaraan bekas untuk dijual kembali.</p> <p><i>The main risk faced by the company is the unavailability of used vehicles that meet customer demand for used vehicle auction services and direct sales. There is also a risk regarding the company's ability to make purchases that meet customer demand, thereby ensuring the availability of used vehicles for resale.</i></p>	<p>Perusahaan memperluas jaringan pembelian kendaraan melalui balai lelang dan pembelian langsung kepada pelanggan dengan tetap memastikan kesesuaian harga dan pangsa pasar kendaraan yang diminati oleh pelanggan agar tetap dapat bersaing dengan kompetitor sejenis.</p> <p><i>The company is expanding its vehicle purchasing network through auction houses and direct purchases from customers while ensuring price competitiveness and market share for vehicles that are in demand by customers in order to remain competitive with similar competitors.</i></p>

Risiko <i>Risk</i>	Dampak Risiko <i>Risk Impact</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
<p>Risiko Reputasi - Citra Perusahaan <i>Reputation Risk - Company Image</i></p>	<p>Ketidakmampuan Perusahaan dalam menjamin kualitas unit (seperti adanya unit bekas banjir, tabrakan besar, atau manipulasi odometer), ketidakabsahan dokumen kendaraan (BPKB/STNK), serta adanya praktik tidak etis oleh tenaga pemasar dalam proses transaksi dan layanan purna jual.</p> <p>Akan memunculkan keluhan publik dan viralitas negatif di media sosial yang merusak kepercayaan masyarakat, penurunan nilai <i>brand</i> dan <i>rating</i> kepuasan pada platform digital, potensi tuntutan hukum dari konsumen, serta hilangnya kerjasama dengan mitra pembiayaan (<i>leasing</i>) yang pada akhirnya menurunkan volume penjualan dan pangsa pasar secara drastis.</p> <p><i>The Company's inability to guarantee unit quality (such as units with flood damage, major accident history, or odometer tampering), the invalidity of vehicle documents (BPKB/STNK), and unethical practices by sales personnel during the transaction and after-sales service process.</i></p> <p><i>The emergence of public complaints and negative virality on social media that damages public trust, decreases brand value and satisfaction ratings on digital platforms, potential legal lawsuits from consumers, and the loss of cooperation with financing partners (leasing), which ultimately drastically reduces sales volume and market share.</i></p>	<p>Perusahaan secara konsisten melakukan proses inspeksi ketat terhadap seluruh unit kendaraan melalui karyawan ahli yang telah melewati program pelatihan teknis tersertifikasi dan berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan memastikan transparansi dokumen melalui verifikasi berlapis, memberikan jaminan purna jual berupa garansi unit, serta menyediakan layanan pengaduan konsumen yang responsif untuk memastikan standar kualitas dan integritas layanan tetap terjaga.</p> <p><i>The company consistently conducts rigorous inspection processes on all vehicle units through expert employees who have undergone certified and ongoing technical training programs. Additionally, the Company ensures document transparency through multi-layered verification, provides after-sales guarantees for units, and offers a responsive consumer complaint service to ensure that quality standards and service integrity are maintained.</i></p>
<p>Risiko Hukum & Regulasi - Kegagalan Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku <i>Legal & Regulatory Risk - Non-Compliance with Applicable Laws and Regulations</i></p>	<p>Ketidakpatuhan terhadap peraturan seperti pengurusan izin penyelenggaraan lelang, izin pembukaan kantor perwakilan, dan peraturan terkait kegiatan lelang lainnya yang berpotensi menimbulkan dampak berupa sanksi mulai dari teguran hingga penghentian usaha.</p> <p><i>Non-compliance with regulations such as the processing of auction permits, permits to open representative offices, and regulations related to other auction activities has the potential to result in sanctions ranging from warnings to business closures.</i></p>	<p>Perusahaan secara aktif melakukan <i>assessment</i> untuk kondisi aktual terkini dan melakukan penyesuaian atas setiap perubahan aturan perundang-undangan yang terjadi agar tidak mendapatkan teguran atau sanksi dari regulator.</p> <p><i>The company actively assesses the current situation and makes adjustments to any changes in legislation to avoid warnings or sanctions from regulators.</i></p>
<p>Risiko Hukum & Regulasi - Legalitas Kendaraan <i>Legal & Regulatory Risk - Legality of Vehicle</i></p>	<p>Pembelian kendaraan bekas tanpa disertai dokumen lengkap dan asli dari penjual. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memastikan keaslian dokumen kendaraan bekas tersebut akan memberikan dampak negatif secara material baik terhadap kondisi keuangan maupun usaha Perusahaan.</p> <p><i>Purchase of used vehicles without complete and original documents from the seller. The Company's inability to verify the authenticity of the used vehicle documents will have a material adverse effect on the Company's financial condition and business.</i></p>	<p>Menetapkan standar pemeriksaan dokumen kendaraan bekas yang bekerja sama dengan biro jasa pada saat awal. Hal tersebut dinilai akan mempermudah dan membantu pengecekan legalitas dokumen yang dapat mencegah terjadinya kerugian bagi Perusahaan.</p> <p><i>Establishing standards for inspecting used vehicle documents in collaboration with service agencies at the outset. This is considered to facilitate and assist in checking the legality of documents, which can prevent losses to the Company.</i></p>

Risiko <i>Risk</i>	Dampak Risiko <i>Risk Impact</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
<p>Risiko Manajemen Informasi - Kebocoran Data <i>Management Information Risk - Data Breaches</i></p>	<p>Terjadinya penyalahgunaan identitas konsumen oleh pihak ketiga yang dapat berujung pada sanksi hukum dari otoritas perlindungan data pribadi, hilangnya data transaksi penting yang mengganggu arus kas, serta rusaknya kepercayaan konsumen terhadap keamanan platform digital Perusahaan. <i>The misuse of customer identities by third parties which could lead to legal sanctions from personal data protection authorities, loss of critical transaction data disrupting cash flow, and damage to customer trust in the security of the Company's digital platform.</i></p>	<p>Perusahaan telah menerapkan sistem keamanan data berlapis melalui enkripsi, pembatasan akses data hanya bagi karyawan yang telah melewati pelatihan keamanan informasi, serta melakukan pencadangan data (<i>backup</i>) secara berkala. Selain itu, Perusahaan secara rutin melakukan pemeliharaan sistem teknologi informasi dan pengawasan terhadap akses ilegal guna menjamin integritas dan kerahasiaan seluruh informasi perusahaan. <i>The Company has implemented multi-layered data security systems through encryption, restricting data access only to employees who have undergone information security training, and performing regular data backups. Additionally, the Company routinely conducts IT system maintenance and monitors for unauthorized access to ensure the integrity and confidentiality of all corporate information.</i></p>
<p>Risiko Teknologi - Perubahan Teknologi <i>Technology Risk - Changes in Technology</i></p>	<p>Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang handal menjadi salah satu fondasi bagi perkembangan usaha Perusahaan. Ketidakmampuan Perusahaan dalam menghadapi perubahan teknologi dapat berdampak secara tidak langsung terhadap kegiatan usaha. <i>The availability of reliable information technology infrastructure is one of the foundations for the Company's business development. The Company's inability to cope with technological changes can have an indirect impact on business activities.</i></p>	<p>Perusahaan mengembangkan teknologi yang dapat membantu proses operasional dan menyesuaikan dengan perkembangan kegiatan usaha dengan tetap mengedepankan keamanan data pelanggan dan perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan ISO 27001 dan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi. <i>The company develops technology that can assist operational processes and adapt to business developments while prioritizing customer and company data security in accordance with ISO 27001 and the Personal Data Protection Act.</i></p>
<p>Risiko Tindakan Kecurangan - Penipuan Internal <i>Fraud Risk - Internal Fraud</i></p>	<p>Tindakan kecurangan yang merugikan Perusahaan dan dilakukan dengan sengaja oleh karyawan Perusahaan dengan tujuan mengambil keuntungan pribadi. Risiko ini akan berdampak pada kerugian Perusahaan, baik secara finansial maupun reputasi di mata <i>stakeholder</i>. <i>Fraudulent acts that harm the Company and are committed intentionally by Company employees for personal gain. This risk will result in losses for the Company, both financially and in terms of its reputation in the eyes of stakeholders.</i></p>	<p>Perusahaan menetapkan ketentuan prosedur kontrol dan monitoring dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan, terutama pada fungsi yang rentan akan tindakan kecurangan. Selain itu, fungsi Departemen Audit Internal dan Anti <i>Fraud</i> juga melakukan fungsi kontrol atas seluruh aktivitas operasional sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya tindak kecurangan di Perusahaan. <i>The Company establishes control and monitoring procedures for every operational activity carried out, especially for functions that are vulnerable to fraud. In addition, the Internal Audit and Anti Fraud Department also performs control functions over all operational activities to reduce the possibility of fraud within the Company.</i></p>

Risiko <i>Risk</i>	Dampak Risiko <i>Risk Impact</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
Risiko Sumber Daya Manusia - Kelangkaan Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Risk - Lack of Resources</i>	Ketidakmampuan untuk memenuhi sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan usaha akan berdampak pada kemampuan Perusahaan untuk memenuhi standar <i>service level</i> yang telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan permintaan pelanggan. Misalnya, kesulitan mengisi peran penting seperti ahli taksir yang handal untuk proses pembelian. <i>The inability to secure the resources needed to conduct business activities will impact the Company's ability to meet the service level standards that have been set based on customer needs and demands. For example, difficulties in filling important roles such as reliable appraisers for the purchasing process.</i>	Perusahaan memiliki standarisasi proses perekrutan karyawan dengan memperhatikan kompetensi, integritas, dan kualifikasi untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Proses ini berdampak pada tercapainya standar kinerja dan <i>service level</i> yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. <i>The company has standardized its employee recruitment process, taking into account competence, integrity, and qualifications to meet human resource needs. This process has an impact on the achievement of performance standards and service levels set by the company.</i>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Perusahaan melalui Komite Audit secara berkesinambungan melakukan pemantauan atas efektivitas sistem manajemen risiko yang diimplementasikan. Melalui pemantauan tersebut, Perusahaan dapat melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian risiko serta memberikan rekomendasi jika dianggap perlu.

Through its Audit Committee, the Company continuously monitors the effectiveness of the risk management system it has implemented. Through this monitoring, the Company is able to assess and evaluate the effectiveness of risk controls and provide recommendations as deemed necessary.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Dalam rangka memastikan penyelenggaraan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa menerapkan manajemen risiko yang sistematis, terstruktur, dan komprehensif. Berdasarkan hasil evaluasi sistem manajemen risiko yang dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan manajemen risiko di Perusahaan telah dilaksanakan secara prudent dan efektif. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan pelaksanaan sistem manajemen risiko yang menyeluruh ke semua jenjang organisasi yang pada akhirnya dapat membantu Perusahaan dalam menjaga posisinya di industri dan tumbuh lebih baik di masa mendatang.

To ensure sound business practices and deliver added value to shareholders and stakeholders, the Company consistently applies a systematic, structured, and comprehensive risk management approach. Based on the evaluation of the risk management system, the Board of Directors and Board of Commissioners have assessed that risk management implementation within the Company has been carried out prudently and effectively. The Company remains committed to optimizing the implementation of a comprehensive risk management system across all organizational levels, ultimately supporting its industry position and future growth.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum dan sanksi administratif yang terjadi di Perusahaan, juga Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, there were no legal issues or administrative sanctions imposed on the Company, its Board of Commissioners, or its Board of Directors.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2025 Perusahaan tidak menerima segala bentuk sanksi administratif bersifat material yang berdampak signifikan kepada keberlangsungan operasional Perusahaan.

In 2025, the Company did not receive any material administrative sanctions that had a significant impact on the Company's operational continuity.

Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan telah menetapkan Kode Etik sebagai pedoman internal yang mengatur standar etika profesional dan perilaku kerja bagi seluruh karyawan [G-07]. Kode Etik ini dirancang untuk mendukung Insan Perusahaan dalam menjalankan tugas sehari-hari secara bertanggung jawab. Penerapan yang konsisten diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja, memastikan kegiatan usaha sesuai prinsip etika bisnis, menjaga reputasi Perusahaan, serta mencegah terjadinya praktik kecurangan.

The Company has established a Code of Ethics as an internal guideline that regulates professional ethical standards and work behavior for all employees [G-07]. This Code of Ethics is designed to support Company personnel in carrying out their daily duties responsibly. Consistent implementation is expected to encourage improved performance, ensure business activities are in line with business ethics principles, maintain the Company's reputation, and prevent fraudulent practices.

Tujuan Dibentuknya Kode Etik

Purpose of Establishing a Code of Conduct

Kode Etik Perseroan dibentuk dengan tujuan untuk menetapkan standar perilaku yang jelas, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari. Keberadaan Kode Etik ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam membangun budaya organisasi yang berintegritas, sekaligus menjadi instrumen penting dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) secara menyeluruh dan berkelanjutan.

The Company's Code of Ethics was established with the aim of setting clear, consistent, and accountable standards of conduct for all employee in carrying out their daily business activities. The existence of this Code of Ethics is a tangible manifestation of the Company's commitment to building a culture of integrity within the organization, as well as an important instrument in the comprehensive and sustainable implementation of good corporate governance principles.

Secara khusus, Kode Etik ini bertujuan untuk memberikan panduan yang konkret kepada seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta pihak-pihak yang bekerja sama dengan Perseroan dalam menghadapi situasi yang berpotensi menimbulkan dilema etis atau benturan kepentingan.

Specifically, this Code of Ethics aims to provide concrete guidance to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and parties working with the Company in dealing with situations that have the potential to cause ethical dilemmas or conflicts of interest.

Kode Etik juga dimaksudkan untuk melindungi reputasi dan kepercayaan publik terhadap Perseroan, mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat, adil, dan saling menghormati, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan senantiasa berlandaskan pada nilai-nilai kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab. Dengan demikian, Kode Etik ini diharapkan dapat menjadi landasan moral yang kokoh dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan secara etis dan bermartabat.

The Code of Ethics is also intended to protect the Company's reputation and public trust, encourage the creation of a healthy, fair, and mutually respectful work environment, and ensure that all of the Company's operational activities are always based on the values of honesty, transparency, and responsibility. Thus, this Code of Ethics is expected to serve as a solid moral foundation in realizing the Company's vision and mission in an ethical and dignified manner.

Sosialisasi Kode Etik

Socialization of the Code of Conduct

Untuk memastikan seluruh level maupun lini bisnis operasional Perusahaan memahami kode etik, sejak awal peresmian Perusahaan telah melakukan sosialisasi ke seluruh level organisasi dan lini operasional. Setiap karyawan diwajibkan menyetujui penerapan Kode Etik baik saat bergabung maupun dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu, Perusahaan secara rutin meninjau kembali isi dan penerapan Kode Etik agar tetap sesuai dengan perkembangan terkini, sehingga aktivitas bisnis dapat berlangsung secara profesional dan terhindar dari praktik kecurangan.

To ensure that all levels and lines of the Company's operations understand the code of ethics, since its inception, the Company has conducted outreach to all levels of the organization and operational lines. Every employee is required to agree to the implementation of the Code of Ethics both when joining the Company and in carrying out their daily duties. In addition, the Company regularly reviews the content and implementation of the Code of Ethics to ensure that it remains in line with the latest developments, so that business activities can be carried out professionally and free from fraudulent practices.

Kepatuhan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Compliance and Sanctions for Code of Conduct Violations

Perusahaan berkomitmen memastikan penerapan Kode Etik dijalankan secara konsisten oleh seluruh karyawan. Untuk itu, sanksi telah ditetapkan bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran.

The Company is committed to ensuring that the Code of Ethics is consistently implemented by all employee. To that end, sanctions have been established for employees who are proven to have committed violations.

Seluruh sanksi mengacu pada kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme sanksi juga telah disosialisasikan sehingga dipahami oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya menjaga profesionalisme dan integritas.

All sanctions refer to internal policies and applicable laws and regulations. The sanction mechanism has also been disseminated so that it is understood by all employee as part of efforts to maintain professionalism and integrity.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatatkan adanya pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan.

Throughout 2025, the Company did not record any violations of the Code of Ethics by employees.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

The company does not have a long-term performance-based compensation policy for management and/or employees in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perusahaan yang berstatus publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) wajib menerapkan kebijakan *Whistleblowing System (WBS)* sesuai ketentuan SEOJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ketentuan ini menegaskan bahwa keberadaan WBS merupakan bagian penting dari praktik tata kelola yang baik dan harus dijalankan oleh setiap perusahaan terbuka.

Public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) are required to implement a Whistleblowing System (WBS) policy in accordance with SEOJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. This regulation emphasizes that the existence of a WBS is an important part of good corporate governance practices and must be implemented by every public company.

Perusahaan merancang Sistem Pelaporan Pelanggaran atau WBS yang berfungsi sebagai media pelaporan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan. Melalui WBS, karyawan atau pemangku kepentingan yang mengetahui adanya dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan secara aman dan rahasia.

The company has designed a WBS that serves as a medium for reporting violations committed by company personnel. Through the WBS, employees or stakeholders who are aware of alleged violations committed by company personnel can report them safely and confidentially.

Penerapan WBS dilakukan untuk mengatasi keterbatasan sistem pengendalian internal, khususnya dalam menghadapi potensi kolusi, keputusan manajemen, maupun keterbatasan internal audit yang tidak dapat mengawasi seluruh proses di setiap kegiatan, waktu, dan tempat. Selain itu, WBS juga berfungsi memberikan jaminan kerahasiaan serta menyediakan sarana pelaporan yang aman bagi seluruh Insan Perusahaan. Lebih jauh, penerapan WBS mendukung implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan.

The WBS is implemented to overcome the limitations of the internal control system, particularly in dealing with potential collusion, management decisions, and internal audit limitations that cannot monitor all processes in every activity, time, and place. In addition, the WBS also serves to guarantee confidentiality and provide a secure reporting channel for all Company personnel. Furthermore, the implementation of the WBS supports the implementation of good corporate governance practices and ensures compliance with Company Regulations.

Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Submission and Handling of Violation Reports

Untuk memastikan penanganan laporan pelanggaran berjalan efektif, Perusahaan menunjuk Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud sebagai pengelola utama. Dalam pelaksanaannya, Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud bekerja sama dengan Departemen Human Capital, Departemen Legal dan Sekretaris Perusahaan, serta Komite Anti-Fraud guna memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara tepat. Perusahaan juga menyediakan saluran pelaporan yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan apabila mengetahui adanya pelanggaran atau praktik tidak etis di lingkungan Perusahaan.

To ensure that reports of violations are handled effectively, the Company has appointed the Internal Audit and Anti-Fraud Department as the main administrator. In carrying out its duties, the Internal Audit and Anti-Fraud Department works closely with the Human Capital Department, Legal and Corporate Secretary Department, and Anti-Fraud Committee to ensure that every report is followed up appropriately. The Company also provides a reporting channel that can be used by all employees and stakeholders if they become aware of any violations or unethical practices within the Company.



Kantor Pusat
Head Office

➤

Kuningan City, Lt. UG, No. 56
Jl. Prof. DR. Satrio, Kav. 18 Kuningan, Jakarta Selatan
12940

➤

E-mail : wbs.autopedia@gmail.com
 WhatsApp : +6281188827228
 Situs Web/Website : <https://autopedia.id/id/transparansi/whistle-blowing-system>

Mekanisme Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Mechanism

Pengelolaan WBS di Perusahaan dilaksanakan oleh Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud yang berkoordinasi dengan Departemen Human Capital dan Departemen Legal dan Sekretaris Perusahaan. Setiap laporan pelanggaran yang masuk ditindaklanjuti oleh Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud. Jika diperlukan proses investigasi lebih lanjut, Komite Anti-Fraud turut bekerja sama dengan Departemen Audit Internal dan Anti-Fraud untuk melakukan penyelidikan dan menyelesaikan permasalahan yang ditemukan.

The WBS in the Company is managed by the Internal Audit and Anti-Fraud Department in coordination with the Human Capital Department and the Legal and Corporate Secretary Department. Every report of violation received is followed up by the Internal Audit and Anti-Fraud Department. If further investigation is required, the Anti-Fraud Committee works together with the Internal Audit and Anti-Fraud Department to investigate and resolve the issues found.

Perlindungan bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

Whistleblower Protection and Complaint Handling

Setiap Pelapor berhak mendapat jaminan perlindungan berupa identitas yang dijamin kerahasiaannya, proteksi dari segala bentuk intimidasi, ancaman, atau segala bentuk tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan laporannya. Perlindungan yang sama berlaku bagi setiap pihak yang menjalankan investigasi dan menyediakan informasi yang berkaitan dengan laporan tersebut.

Every Reporter is entitled to protection in the form of guaranteed confidentiality of their identity, protection from all forms of intimidation, threats, or any form of unpleasant action from any party as long as the Reporter maintains the confidentiality of their report. The same protection applies to any party conducting an investigation and providing information related to the report.

Perlindungan dan jaminan kerahasiaan identitas tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti menyampaikan laporan palsu dan/atau fitnah. Setiap laporan yang terbukti palsu dalam proses investigasi akan ditindaklanjuti secara hukum yang berlaku dan Pelapor akan menerima sanksi sesuai peraturan internal Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Protection and confidentiality guarantees will not be provided to Reporters who are proven to have submitted false reports and/or slander. Any reports proven to be false during the investigation process will be followed up with legal action and the Reporter will receive sanctions in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws and regulations.

Apabila laporan tidak terbukti kebenarannya, maka pengelola sistem pelanggaran dapat mengenakan sanksi terhadap Pelapor sesuai peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan.

If the report is found to be untrue, the violation management system administrator may impose sanctions on the Reporter in accordance with Company regulations and statutory provisions.

Sosialisasi Penyampaian dan Penanganan Pengaduan

Socialization of Complaint Submission and Handling

Untuk menyelaraskan pemahaman seluruh individu di setiap jenjang organisasi, Perusahaan secara berkesinambungan melaksanakan sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS) kepada pihak internal maupun eksternal. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai media komunikasi, antara lain penyuluhan lewat *e-mail*, serta penyampaian informasi melalui poster dan *banner* yang disebar di lingkungan Perusahaan.

To align the understanding of all individuals at every level of the organization, the Company continuously conducts socialization of the Whistleblowing System (WBS) to internal and external parties. This socialization activity is carried out through various communication media, including information dissemination via e-mail, as well as the distribution of information through posters and banners throughout the Company environment.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Number of Complaints and Follow-Up

Perusahaan menerima sejumlah pengaduan yang masuk ke dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan rincian sebagai berikut:

the Company received a number of complaints through the Whistleblowing System, with the following details:

Uraian Description	Jumlah Laporan Masuk Number of Incoming Reports	Jumlah Laporan yang Tidak Terbukti Number of Disproven Reports	Jumlah Laporan yang Dilakukan Tindak Lanjut Number of Reports Followed Up
Jumlah pelaporan yang masuk melalui WBS* Number of reports submitted through WBS*	77	1	7

* Dari seluruh laporan yang masuk, tidak semua ditindaklanjuti dalam bentuk sanksi. Hanya laporan yang terbukti mengandung pelanggaran yang diproses dan dikenakan sanksi sesuai ketentuan berlaku, sedangkan laporan lainnya yang mayoritas berupa pertanyaan operasional atau permintaan informasi langsung diteruskan kepada unit terkait untuk ditangani.

Not all of the reports received result in disciplinary action. Only those reports found to involve violations are processed and subject to sanctions in accordance with applicable regulations, while the remaining reports most of which consist of operational inquiries or requests for information are forwarded directly to the relevant units for handling.

Pengawasan dan Evaluasi

Evaluation and Monitoring

Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan WBS sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pengawasan dilakukan untuk memastikan efektivitas sistem, kemudahan akses, serta terjaganya kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor.

Berdasarkan hasil evaluasi, implementasi WBS Perusahaan dinilai telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti melalui mekanisme yang memadai, dan perusahaan terus melakukan penyempurnaan serta sosialisasi WBS guna meningkatkan efektivitas sistem pelaporan pelanggaran.

The Company regularly monitors and evaluates the implementation of the WBS as part of the implementation of good corporate governance. Monitoring is carried out to ensure the effectiveness of the system, ease of access, and maintaining confidentiality and protection for whistleblowers.

Based on the results of the evaluation, the Company WBS implementation is considered to have run well and in accordance with applicable regulations. Every report received is followed up through an adequate mechanism, and the company continues to improve and socialize the WBS to increase the effectiveness of the violation reporting system.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik korupsi dengan berpedoman pada Kode Etik serta Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan anti-korupsi [G-07]. Hal tersebut sejalan dengan semangat Perusahaan untuk senantiasa menjunjung tinggi praktik usaha yang berintegritas, terbebas dari korupsi ataupun suap.

Perusahaan menempatkan praktik anti korupsi dan anti gratifikasi sebagai bagian penting dalam setiap aktivitas usaha. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh Insan Perusahaan dan berlaku tanpa pengecualian, sehingga setiap karyawan wajib mematuhi dalam menjalankan tugas sehari-hari. Dengan adanya kebijakan tersebut, Perusahaan memastikan seluruh kegiatan usaha dilakukan secara profesional dan berorientasi pada kepentingan perusahaan.

Apabila terjadi pelanggaran terhadap kebijakan ini, Perusahaan akan menjatuhkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk kasus pelanggaran berat, tindakan tersebut dapat berimplikasi pada proses hukum pidana sesuai peraturan perundang-undangan. Dengan mekanisme ini, Perusahaan menegaskan komitmennya dalam menjaga integritas, mencegah praktik korupsi maupun suap, serta memperkuat tata kelola yang bersih dan transparan.

The company is committed to creating a work environment that is free from corrupt practices by adhering to the Code of Ethics and Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes and has a policy on code of ethics and anti-corruption [G-07]. This is in line with the Company's spirit of always upholding business practices with integrity, free from corruption or bribery.

The Company places anti-corruption and anti-graft practices as an important part of every business activity. This policy has been disseminated to all Company personnel and applies without exception, so that every employee is required to comply with it in carrying out their daily duties. With this policy in place, the Company ensures that all business activities are conducted professionally and in the interests of the company.

In the event of a violation of this policy, the Company will impose sanctions in accordance with applicable regulations. In cases of serious violations, such actions may result in criminal prosecution in accordance with the law. Through this mechanism, the Company affirms its commitment to maintaining integrity, preventing corruption and bribery, and strengthening clean and transparent governance.

Program dan Prosedur yang Dilakukan Perusahaan untuk Mengatasi Praktik Korupsi

Programs and Procedures Implemented by the Company to Overcome Corrupt Practices

Sebagai upaya pencegahan terhadap praktik korupsi di lingkungan perusahaan, telah dikembangkan *Anti-Fraud Management System*. Sistem ini dirancang untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya tindak kecurangan (*fraud*) di dalam perusahaan, terdiri dari:

As a preventive measure against corruption within the company, an Anti-Fraud Management System has been developed. This system is designed to minimize the possibility of fraud within the company and consists of:

1. Pedoman Kerja Anti-Fraud Management.
2. Prosedur Kerja Pelaporan, Penanganan dan Investigasi Fraud.
3. Whistleblowing System.
4. Early Warning System.

1. Anti-Fraud Management Work Guidelines.
2. Work Procedures for Reporting, Handling, and Investigating Fraud.
3. Whistleblowing System.
4. Early Warning System.

Pelatihan/Sosialisasi Program Anti Korupsi

Training/Socialization of Anti-Corruption Program

Perseroan melaksanakan sosialisasi anti korupsi secara berkelanjutan melalui berbagai sarana, antara lain pelaksanaan *training* bagi karyawan, penyelenggaraan survei karyawan untuk mengukur pemahaman dan persepsi terhadap penerapan kebijakan anti korupsi, serta penyampaian materi *awareness* melalui media email. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kepedulian, dan komitmen seluruh karyawan dalam mencegah serta menolak segala bentuk praktik korupsi di lingkungan perusahaan.

The Company carries out anti-corruption socialization on an ongoing basis through various means, including the implementation of training for employees, the implementation of employee surveys to measure understanding and perception of the implementation of anti-corruption policies, and the delivery of awareness materials through email media. This activity aims to increase the understanding, concern, and commitment of all employees in preventing and rejecting all forms of corrupt practices in the company environment.

Kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance with Public Company Governance Guidelines

Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang sehat, Perusahaan sebagai entitas publik telah menyiapkan rencana jangka panjang untuk terus meningkatkan kepatuhan dengan menerapkan ketentuan secara bertahap. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan praktik tata kelola yang baik.

In order to achieve sound governance, the Company as a public entity has prepared a long-term plan to continuously improve compliance by implementing regulations in stages. This step is part of the Company's commitment to maintaining sustainable good governance practices.

Mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, Perusahaan melaksanakan penerapan tata kelola melalui 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi yang berlandaskan pendekatan *comply or explain*. Hasil penerapan tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, the Company implements governance through 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations based on a comply or explain approach. The results of this implementation can be presented as follows:

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
Aspek 1 <i>Aspect 1</i>			
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights</i>			
1.	Prinsip 1 <i>Principle 1</i> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increasing the Value of the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to attend the Annual GMS.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of the GMS minutes to be available on the website for at least 1 (one) year.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
2.	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Increasing the Communication Quality of Public Companies with the Shareholders or Investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Companies to have a policy on the communication between the Public Company and the shareholders or investors.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Companies to have a disclosure of the Public Company communication policy on the website.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Aspek 2 Aspect 2			
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Commissioners.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The number of the Board of Commissioners members to be determined in accordance with the condition of Public Companies.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Commissioners members to be considered based on diverse expertises, knowledge, and experiences required.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
4.	Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners to have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors to be disclosed in the Annual Report of Public Companies.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if it is involved in financial crimes.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee to prepare a succession policy for the Nomination Process for members of the Board of Directors.</i>	Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi. <i>The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration function.</i>

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
Aspek 3 <i>Aspect 3</i>			
Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
5.	Prinsip 5 <i>Principle 5</i> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Directors</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The number of the Board of Directors members to be determined in accordance with the condition of Public Companies and its effectiveness in decision making.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Directors members to be determined based on the diversity of expertise and the required knowledge and experiences.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
6.	Prinsip 6 <i>Principle 6</i> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Kebijakan penilaian <i>sendiri</i> (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Aspek 4 <i>Aspect 4</i>			
Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Participation</i>			
7.	Prinsip 7 <i>Principle 7</i> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Listed Companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . <i>The Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Companies to have a whistleblowing system policy.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Public Companies to have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and the Employees.</i>	Perseroan saat ini belum mengimplementasikan program insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Pemberian remunerasi sepenuhnya didasarkan pada kinerja serta kontribusi tahunan, yang direalisasikan dalam bentuk gaji dan bonus, dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan serta pencapaian target Perseroan. <i>The Company has not yet implemented a long-term incentive scheme for the Board of Directors and Employees. Remuneration is fully determined based on annual performance and contributions, and is provided in the form of salaries and bonuses, while taking into account the Company's financial condition and achievement of its targets.</i>
Aspek 5 <i>Aspect 5</i>			
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>			
8.	Prinsip 8 <i>Principle 8</i> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving Information Disclosure Implementation.</i>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Companies to make greater use of information technology, in addition to the website as a medium for information disclosure.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Companies to disclose at least 5% the ultimate benefit owner of the Company's shares, other than the Majority and Controlling Shareholders.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

06 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Perusahaan terus memperdalam penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasional, meyakini bahwa bisnis yang bertanggung jawab adalah bisnis yang mampu memberikan dampak positif jangka panjang bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

the Company continues to deepen the application of sustainability principles in all aspects of its operations, believing that a responsible business is one that can deliver long-term positive impacts on the economy, society, and the environment.





Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tahun 2025. Perusahaan menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tahun 2025 sebagai bagian yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini disusun secara berkala setiap tahun dengan mengacu pada prinsip *Triple Bottom Line*, yaitu *Profit, People*, dan *Planet*, untuk periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan serta meningkatkan transparansi kepada para pemangku kepentingan. Penyusunan laporan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Laporan ini menguraikan komitmen dan capaian keberlanjutan Perusahaan yang dijalankan sejalan dengan visi dan misi Autopedia, sekaligus memaparkan dampak aktivitas bisnis Perusahaan selama tahun buku berjalan, informasi pendukung dari periode sebelumnya, serta rencana strategi keberlanjutan untuk masa yang akan datang.

Welcome to the 2025 Sustainability Report of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. The company presents the 2025 Sustainability Report of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk as an integrated part of the Company's Annual Report. This report is compiled annually based on the Triple Bottom Line principles, namely Profit, People, and Planet, for the reporting period from January 1 to December 31, 2025.

This report is compiled as a manifestation of the Company's commitment to implementing sustainability principles and increasing transparency to stakeholders. The preparation of this report refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. This report outlines the Company's sustainability commitments and achievements in line with Autopedia's vision and mission, while also presenting the impact of the Company's business activities during the current fiscal year, supporting information from the previous period, and sustainability strategy plans for the future.

Cakupan dan Batasan Laporan

Reporting Scope and Boundary

Cakupan laporan meliputi kinerja keberlanjutan Perusahaan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) selama periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Informasi yang disajikan mencakup kebijakan, program, kinerja, serta inisiatif keberlanjutan yang dilaksanakan oleh PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dalam kegiatan operasionalnya.

Dari sisi batasan organisasi, laporan ini mencakup seluruh aktivitas operasional dan fungsi pendukung yang berada dalam pengendalian Perusahaan. Entitas anak atau aktivitas tertentu yang belum tercakup sepenuhnya disebabkan oleh keterbatasan data atau tingkat materialitas yang belum signifikan, dan akan disempurnakan pada periode pelaporan berikutnya.

Dari sisi batasan operasional, data keberlanjutan disusun berdasarkan aktivitas yang berada dalam pengendalian manajemen Perusahaan. Sementara itu, indikator yang melibatkan rantai pasok atau pihak ketiga masih disajikan secara terbatas sesuai dengan ketersediaan dan keandalan data.

Perusahaan memandang pelaporan keberlanjutan sebagai proses yang berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus menyempurnakan cakupan, kualitas data, serta keselarasan dengan standar pelaporan keberlanjutan nasional dan internasional, guna meningkatkan relevansi dan keandalan informasi bagi para pemangku kepentingan.

The scope of the report covers the Company's sustainability performance in the areas of Environment, Social, and Governance (ESG) during the reporting period from January 1 to December 31, 2025. The information presented includes policies, programs, performance, and sustainability initiatives implemented by PT Autopedia Sukses Lestari Tbk in its operational activities.

In terms of organizational boundaries, this report covers all operational activities and supporting functions under the Company's control. Subsidiaries or certain activities that are not fully covered are due to data limitations or materiality levels that are not yet significant, and will be refined in the next reporting period.

In terms of operational limitations, sustainability data is compiled based on activities under the Company's management control. Meanwhile, indicators involving the supply chain or third parties are still presented on a limited basis in accordance with data availability and reliability.

The company views sustainability reporting as an ongoing process and is committed to continuously improving the scope, quality of data, and alignment with national and international sustainability reporting standards, in order to enhance the relevance and reliability of information for stakeholders.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy [A.1]

Perusahaan memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang dan fondasi utama dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan prinsip dasar keberlanjutan dilandaskan pada keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan berkesinambungan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).




The company views sustainability as an integral part of its long-term business strategy and a key foundation for creating sustainable value for all stakeholders. The application of basic sustainability principles is based on a balance between economic performance, social responsibility, and continuity with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.



Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan kegiatan operasional, dengan menjunjung praktik tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap peraturan, serta prinsip transparansi dan akuntabilitas. Pendekatan ini memastikan pertumbuhan usaha mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat, selain kinerja jangka pendek.

The company integrates sustainability principles into its decision-making, strategic planning, and operational activities, upholding good corporate governance practices, regulatory compliance, and principles of transparency and accountability. This approach ensures that business growth takes into account long-term impacts on the environment and society, in addition to short-term performance.

Dalam upaya merealisasikan tujuan tersebut, Perusahaan secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan oleh Pemerintah. Strategi kinerja keberlanjutan Perusahaan telah diintegrasikan ke dalam pelaksanaan TJSL dengan mengacu pada 5 (lima) tujuan utama dari total 17 tujuan SDGs sebagai landasan dalam penetapan target dan sasaran kinerja keberlanjutan. Integrasi antara strategi kinerja keberlanjutan Perusahaan dan SDGs disajikan sebagai berikut:

In an effort to realize these objectives, the Company consistently implements a Social and Environmental Responsibility (SER) program that is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) launched by the Government. The Company's sustainability performance strategy has been integrated into the implementation of TJSL by referring to 5 (five) main goals out of a total of 17 SDGs as the basis for setting sustainability performance targets and objectives. The integration between the Company's sustainability performance strategy and the SDGs is presented as follows:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Uraian <i>Description</i>
	<p>Perusahaan berupaya menekan tingkat kemiskinan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif, antara lain penyaluran program donasi serta pelaksanaan kegiatan sosial yang ditujukan bagi panti asuhan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.</p> <p><i>The Company strives to reduce poverty and improve community welfare through various initiatives, including donation programs and social activities for orphanages and communities in the areas where the Company operates.</i></p>
	<p>Perusahaan memahami pentingnya kesejahteraan manusia dan dukungan yang berkelanjutan, serta secara aktif berperan dalam upaya penanggulangan kelaparan di Indonesia melalui pelaksanaan program bantuan yang menasar masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.</p> <p><i>The Company understands the importance of human welfare and sustainable support, and actively participates in efforts to combat hunger in Indonesia through the implementation of assistance programs targeting communities in the vicinity of the Company's operational areas.</i></p>
	<p>Perusahaan berkomitmen untuk mendorong terciptanya kehidupan yang sehat dan sejahtera melalui pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial di bidang kesehatan, yang ditujukan untuk memberikan manfaat bagi karyawan maupun masyarakat luas.</p> <p><i>The Company is committed to promoting healthy and prosperous lives through the implementation of various social responsibility programs in the field of health, which are aimed at benefiting employees and the wider community.</i></p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Uraian <i>Description</i>
	<p>Perusahaan secara berkelanjutan berupaya memperluas inklusi sosial bagi karyawan dan masyarakat, dengan fokus pada pengurangan ketidakesetaraan melalui pelaksanaan program pemberdayaan serta kegiatan layanan sosial.</p> <p><i>The Company continuously strives to expand social inclusion for employees and the community, with a focus on reducing inequality through the implementation of empowerment programs and social service activities.</i></p>
	<p>Perusahaan merespons perubahan iklim dengan melaksanakan langkah-langkah lingkungan yang konkret, antara lain melalui kegiatan penanaman pohon sebagai upaya memulihkan keseimbangan ekosistem.</p> <p><i>The Company responds to climate change by implementing concrete environmental measures, including tree planting activities as an effort to restore ecosystem balance.</i></p>

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Dalam penerapan kinerja keberlanjutan, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait ketersediaan dan konsistensi data, tingkat pemahaman internal, serta integrasi aspek keberlanjutan ke dalam proses operasional. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, teknologi, dan kebutuhan investasi awal, serta pengaruh faktor eksternal seperti kebijakan dan kesiapan rantai pasok, turut memengaruhi efektivitas implementasi program keberlanjutan. Perusahaan memandang tantangan tersebut sebagai bagian dari proses pembelajaran dan berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara bertahap dan berkelanjutan. [E.5]

In implementing sustainability performance, the Company faces a number of challenges, particularly related to data availability and consistency, internal understanding levels, and the integration of sustainability aspects into operational processes. In addition, limitations in infrastructure, technology, and initial investment requirements, as well as the influence of external factors such as policies and supply chain readiness, also affect the effectiveness of sustainability program implementation. The Company views these challenges as part of the learning process and is committed to making gradual and continuous improvements. [E.5]

Komitmen Perusahaan terhadap Masa Depan Berkelanjutan dan SDGs [F.1]

The Company's Commitment to a Sustainable Future and SDGs [F.1]

Sebagai bentuk tanggung jawab korporasi, Perusahaan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendorong terciptanya masa depan yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan strategi, kebijakan, dan inisiatif keberlanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.

As part of its corporate responsibility, the Company is committed to playing an active role in promoting a sustainable future. This commitment is realized through the development of sustainability strategies, policies, and initiatives that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations.

Perusahaan secara berkelanjutan mendukung pencapaian SDGs melalui berbagai program dan aktivitas yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, penciptaan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan setara, serta kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Di sisi lingkungan, Perusahaan mendorong penggunaan sumber daya secara efisien, pengurangan emisi dan limbah, serta penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan.

The Company continuously supports the achievement of SDGs through various programs and activities focused on improving employee and community welfare, creating a safe, inclusive, and equitable work environment, and contributing to environmental preservation. On the environmental side, the Company encourages efficient use of resources, reduction of emissions and waste, and implementation of environmentally friendly operational practices as part of its long-term commitment to sustainability.

Pada aspek sosial, Perusahaan berkomitmen menghormati hak asasi manusia, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta melaksanakan program tanggung jawab

In terms of social aspects, the Company is committed to respecting human rights, improving human resource competencies, and implementing sustainable social responsibility programs. The

social secara berkelanjutan. Perusahaan bersama Grup ASSA terus melaksanakan pengembangan kompetensi pada aspek manajerial dan teknis di setiap unit kerja. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat pengembangan kompetensi yang secara khusus terkait dengan penerapan kinerja keberlanjutan. [E.2]

ASSA Group companies continue to develop managerial and technical competencies in each work unit. However, to date, there has been no competency development specifically related to the implementation of sustainability performance. [E.2]

Pada aspek tata kelola, Perusahaan menerapkan GCG secara konsisten, mengelola risiko secara efektif, serta memperkuat integritas dan etika bisnis di seluruh organisasi.

In terms of governance, the Company consistently implements GCG, manages risks effectively, and strengthens integrity and business ethics throughout the organization.

Melalui strategi keberlanjutan yang terintegrasi, kontribusi terhadap pencapaian SDGs diharapkan dapat memperkuat ketahanan usaha, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi Perusahaan dan masyarakat.

Through an integrated sustainability strategy, contributions to the achievement of SDGs are expected to strengthen business resilience, increase stakeholder confidence, and create long-term value for the Company and society.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk menjalankan kegiatan operasional dengan dampak lingkungan yang relatif terbatas. Meski demikian, Perusahaan tetap berupaya meminimalkan potensi dampak tersebut melalui efisiensi penggunaan sumber daya, khususnya energi dan air, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk conducts its operations with relatively limited environmental impact. Nevertheless, the Company continues to strive to minimize this potential impact through efficient use of resources, particularly energy and water, and the implementation of more environmentally friendly operational practices.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

Perusahaan tidak memiliki kebutuhan material yang bersifat intensif, namun tetap menerapkan pemanfaatan material ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sebagai bagian dari upaya mengurangi dampak lingkungan dan mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

The company does not have intensive material requirements, but it still implements the use of environmentally friendly materials in its operational activities as part of its efforts to reduce environmental impact and support the transition to a green economy.

Langkah tersebut diterapkan melalui penggunaan peralatan hemat energi, pengurangan konsumsi kertas, serta pembatasan penggunaan kemasan plastik, yang sekaligus mencerminkan tanggung jawab lingkungan dan mendorong efisiensi operasional.

These measures are implemented through the use of energy-efficient equipment, reduction in paper consumption, and restrictions on the use of plastic packaging, which also reflect environmental responsibility and promote operational efficiency.

Perusahaan melakukan pengukuran penggunaan kertas untuk kegiatan operasional di Kantor Pusat dan seluruh cabang Caroline.id. Data penggunaan kertas selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

The company measures paper usage for operational activities at its Head Office and all Caroline.id branches. Paper usage data for the last three years is presented as follows:

	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim	2.484	1.075*	721*

*Jumlah Perhitungan Tahun ini belum Konsolidasi
Calculation Amount for This Year has not been Consolidated

Intensitas Energi yang Digunakan [F.6] [E-03]

Intensity of Used Energy [F.6] [E-03]

Perusahaan secara berkala mengelola dan memantau intensitas energi sebagai upaya meningkatkan efisiensi sekaligus mengendalikan dampak lingkungan. Pengukuran intensitas energi dilakukan dengan membandingkan total konsumsi energi operasional terhadap luas area operasi, sehingga mencerminkan tingkat efisiensi energi Perusahaan.

The Company regularly manages and monitors energy intensity in an effort to improve efficiency while controlling environmental impact. Energy intensity is measured by comparing total operational energy consumption to the area of operations, thereby reflecting the Company's energy efficiency level.

Konsumsi energi Perusahaan didominasi oleh penggunaan listrik untuk mendukung kegiatan operasional. Selama periode pelaporan, Perusahaan menerapkan berbagai upaya efisiensi, termasuk pengendalian penggunaan peralatan listrik, optimalisasi pencahayaan, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik hemat energi, guna menjaga intensitas energi tetap terkendali dan meningkatkan kinerja energi secara berkelanjutan.

The Company's energy consumption is dominated by the use of electricity to support operational activities. During the reporting period, the Company implemented various efficiency measures, including controlling the use of electrical equipment, optimizing lighting, and raising employee awareness of energy-saving practices, in order to keep energy intensity under control and improve energy performance on an ongoing basis.

Energi yang Digunakan <i>Energy Used</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
BBM <i>Fuel</i>	Liter	20.391	-*	-*
	Gigajoules	693	-*	-*
Listrik <i>Electricity</i>	kWh	1.249.415	1.191.726	868.544
	Gigajoules	4.498	4.290	3.127
Total Energi <i>Total Energy</i>	Gigajoules	5.191	7.127	3.127
Luas Area <i>Wide Area</i>	M ²	290.246	294.400	190.125
Intensitas Pemakaian Energi <i>Energy Usage Intensity</i>	Gigajoules/M ²	0,017	0,015	0,016

*Perseroan belum melakukan perhitungan.
The Company has not yet conducted the calculation.

Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7] *Energy Efficiency and Renewable Energy Use [F.7]*

Efisiensi energi merupakan salah satu fokus Perusahaan dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan guna menekan dampak lingkungan dan mendukung upaya pencapaian target *Net Zero Emission*. Upaya ini diwujudkan melalui pemantauan penggunaan energi secara berkelanjutan, pengaturan konsumsi listrik, serta penerapan kebiasaan hemat energi dalam seluruh aktivitas operasional.

Energy efficiency is one of the Company's focuses in implementing its sustainability strategy to reduce environmental impact and support efforts to achieve Net Zero Emission targets. These efforts are realized through continuous monitoring of energy use, regulating electricity consumption, and implementing energy-saving habits in all operational activities.

Di samping itu, Perusahaan secara bertahap melakukan kajian atas potensi pemanfaatan energi terbarukan dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kapasitas operasional yang dimiliki. Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, Perusahaan berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan SDGs 13 (Penanganan Perubahan Iklim), sekaligus mendorong terciptanya nilai keberlanjutan jangka panjang.

In addition, the Company is gradually conducting studies on the potential use of renewable energy, taking into account its needs and operational capacity. Through the implementation of these measures, the Company contributes to the achievement of SDG 7 (Affordable and Clean Energy) and SDG 13 (Climate Action), while promoting the creation of long-term sustainability value.

Penggunaan Air [F.8] [E-04] *Water Consumption [F.8] [E-04]*

Perusahaan menyadari pentingnya menjaga ketersediaan sumber daya air dan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik pengelolaan air guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

The company recognizes the importance of maintaining water resource availability and is committed to continuously improving water management practices to minimize the impact on the environment and surrounding communities.

Perusahaan mengelola konsumsi air secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip efisiensi dalam kegiatan operasional. Untuk mendukung hal tersebut, penggunaan air dipantau secara berkala guna memastikan pemanfaatannya berjalan optimal dan tidak menimbulkan dampak lingkungan

The Company manages water consumption responsibly by applying the principle of efficiency in its operational activities. To support this, water usage is monitored regularly to ensure its optimal utilization and to prevent significant environmental impacts. In addition, through consistent control of water usage

yang signifikan. Selain itu, melalui pengendalian penggunaan air yang konsisten serta peningkatan kesadaran karyawan, Perusahaan berkomitmen menjaga tingkat konsumsi air tetap terkendali sekaligus mendukung pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan.

and increased employee awareness, the Company is committed to keeping water consumption levels under control while supporting sustainable water resource management.

	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	M ³	779.630	605.658	477.446

Pada tahun 2025, penggunaan air tercatat sebesar 779.630 m³, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 605.658 m³.

In 2025, water usage totaled 779,630 m³, an increase from the 605,658 m³ recorded in 2024.

Dampak Operasi [F.4] [F.9] [F.10]
Impact of Operations [F.4] [F.9] [F.10]

Perusahaan memahami pentingnya konservasi keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan memastikan aktivitas usaha tidak berada di kawasan lindung atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, serta tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap ekosistem di sekitarnya. Selain itu, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi ketentuan lingkungan yang berlaku, serta mendorong praktik operasional yang ramah lingkungan guna mendukung pelestarian keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.

The Company understands the importance of biodiversity conservation as part of its environmental responsibility. In carrying out its operational activities, the Company ensures that its business activities are not located in protected areas or areas with high biodiversity value, and do not have a significant impact on the surrounding ecosystem. In addition, the Company applies the precautionary principle and complies with applicable environmental regulations, as well as encourages environmentally friendly operational practices to support the sustainable conservation of biodiversity.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui pengelolaan limbah yang memadai serta efisiensi pemanfaatan sumber daya dalam kegiatan operasional. Pendekatan ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek pelestarian lingkungan dan perlindungan keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, secara geografis aktivitas operasional Perusahaan tidak memberikan tekanan langsung terhadap kawasan yang memiliki nilai konservasi tinggi.

In line with this commitment, the Company applies the principle of prudence through adequate waste management and efficient use of resources in its operational activities. This approach supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in terms of environmental conservation and biodiversity protection. However, geographically, the Company's operational activities do not exert direct pressure on areas of high conservation value.

Pada tahun 2025, Perusahaan melanjutkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai program berdampak positif. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan pada tahun ini tercatat sebesar Rp6,5 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,0 juta. Selain itu, Perusahaan secara konsisten berpartisipasi dalam berbagai kegiatan lingkungan sebagai bentuk kontribusi aktif, baik melalui dukungan langsung maupun kerja sama dengan komunitas otomotif dan organisasi terkait, serta terus mengembangkan program yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan untuk meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan di masa mendatang.

In 2025, the Company continued its commitment to sustainable environmental management through the implementation of various programs with positive impacts. Environmental costs incurred this year were recorded at Rp6.5 million, an increase of Rp4.0 million compared to the previous year. In addition, the Company consistently participates in various environmental activities as a form of active contribution, both through direct support and collaboration with the automotive community and related organizations, and continues to develop programs in line with sustainability principles to increase the positive impact on the environment in the future.

Intensitas Emisi yang Dihasilkan [F.11] [E-01] [E-02]
Intensity of Emissions Produced [F.11] [E-01] [E-02]

Sepanjang tahun 2025, kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan emisi yang berasal terutama penggunaan energi listrik dan aktivitas pendukung operasional. Emisi tersebut dikelola secara terkendali melalui penerapan efisiensi energi, pemeliharaan peralatan secara berkala, serta meminimalkan intensitas emisi yang dihasilkan.

Throughout 2025, the Company's operational activities generated emissions mainly from the use of electrical energy and operational support activities. These emissions were managed in a controlled manner through the implementation of energy efficiency, regular equipment maintenance, and minimizing the intensity of emissions produced.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi BBM (scope 1) Fuel Emission (scope 1)	tCO ₂ e	48,94	-*	-*
Emisi Listrik (scope 2) Electric Emission (scope 2)	tCO ₂ e	1.061,77	1.013,97	738,26
Total Emisi Total Emissions	tCO ₂ e	1.110,71	1.013,97	738,26
Luas Area Wide Area	M ²	290.246	294.400	190.125
Intensitas Emisi GRK/ton GHG Emission Intensity/ton	tCO ₂ e/M ²	0,0039	0,0034	0,0038

*Perseroan belum melakukan perhitungan.
The Company has not yet conducted the calculation.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [F.12] [E-06] [E-07] Efforts and Achievements in Emission Reduction [F.12] [E-06] [E-07]

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca secara bertahap sebagai bagian dari strategi keberlanjutan serta dukungan terhadap pencapaian *Net Zero Emission*. Hasil pengukuran kinerja lingkungan menunjukkan bahwa sumber utama emisi Perusahaan berasal dari emisi tidak langsung (*Scope 2*) yang bersumber dari konsumsi listrik PLN, sementara emisi langsung (*Scope 1*) tidak bersifat material. Dengan demikian, pengelolaan dan pengendalian konsumsi energi listrik menjadi fokus utama dalam upaya pengurangan emisi Perusahaan.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk is committed to gradually reducing greenhouse gas emissions as part of its sustainability strategy and support for achieving Net Zero Emissions. Environmental performance measurements show that the Company's main source of emissions comes from indirect emissions (Scope 2) originating from PLN electricity consumption, while direct emissions (Scope 1) are not material. Thus, managing and controlling electricity consumption is the main focus of the Company's emission reduction efforts.

Upaya pengurangan emisi dilakukan melalui penerapan efisiensi energi dalam kegiatan operasional, pemantauan konsumsi energi dan intensitas emisi secara berkala, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik hemat energi. Implementasi langkah-langkah tersebut tercermin dari penurunan intensitas emisi gas rumah kaca yang menunjukkan peningkatan efisiensi operasional. Melalui pendekatan ini, Perusahaan membangun dasar transisi menuju ekonomi rendah karbon serta mendukung pencapaian *Net Zero Emission* secara bertahap dan berkelanjutan.

Efforts to reduce emissions are carried out through the implementation of energy efficiency in all operational activities, regular monitoring of energy consumption and emission intensity, and increasing employee awareness of energy-saving practices. The implementation of these measures is reflected in the reduction of greenhouse gas emission intensity, which indicates an increase in operational efficiency. Through this approach, the Company is laying the foundation for a transition to a low-carbon economy and supporting the gradual and sustainable achievement of Net Zero Emissions.

Limbah dan Efluen [F.13] [F.14] [F.15] [F.16] [E-05] Waste and Effluent [F.13] [F.14] [F.15] [F.16] [E-05]

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan menghasilkan limbah dan efluen dalam jumlah terbatas yang terutama bersumber dari aktivitas perkantoran dan fasilitas operasional pendukung. Limbah yang dihasilkan mencakup limbah non-B3, seperti sampah domestik dan limbah kantor, serta limbah cair (efluen) dari penggunaan air dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat limbah B3 yang bersifat material maupun kejadian pencemaran lingkungan yang signifikan.

In carrying out its operational activities, the Company generates a limited amount of waste and effluent, mainly from office activities and supporting operational facilities. The waste generated includes non-hazardous waste, such as domestic waste and office waste, as well as liquid waste (effluent) from the use of water in daily operational activities. Until the end of the reporting period, there was no material hazardous waste or significant environmental pollution incidents.

Selama periode pelaporan, Perusahaan menyediakan akses bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait dugaan pencemaran lingkungan yang berpotensi timbul dari kegiatan operasional Perusahaan. Berdasarkan hasil pemantauan dan pencatatan, Perusahaan tidak menerima pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan sepanjang tahun berjalan.

During the reporting period, the Company provided access for the public and stakeholders to submit complaints related to alleged environmental pollution that could potentially arise from the Company's operational activities. Based on monitoring and recording results, the Company did not receive any public complaints related to environmental pollution throughout the year.

Kinerja Kemasyarakatan [F.23] [F.24]

Social Performance [F.23] [F.24]

Perusahaan memahami bahwa kegiatan operasional dapat memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar dan berkomitmen untuk mengelolanya secara bertanggung jawab. Aktivitas usaha Perusahaan memberikan kontribusi positif melalui dukungan terhadap kegiatan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, sementara potensi dampak negatif yang timbul bersifat terbatas dan tidak material. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku serta menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan.

The Company understands that its operational activities may have an impact on the surrounding community and is committed to managing this impact responsibly. The Company's business activities make a positive contribution through their support for economic activity and job creation, while any potential negative impacts are limited and immaterial. In carrying out its activities, the Company always complies with applicable regulations and maintains good communication with the community as part of its commitment to sustainability.

Komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas diwujudkan melalui penyediaan akses yang jelas bagi masyarakat sekitar untuk menyampaikan kritik, saran, maupun masukan terkait kegiatan operasional. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasional. Upaya peningkatan kualitas produk dan layanan terus dilakukan guna mendorong kepuasan serta loyalitas pelanggan. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasional melalui *Whistleblowing System* (WBS). Melalui mekanisme ini, masyarakat dapat menyampaikan saran maupun keluhan terkait operasional Perusahaan melalui surat elektronik di alamat wbs.autopedia@gmail.com atau melalui sambungan telepon +62 811 8882 7228.

Commitment to transparency and accountability is realized through providing clear access for the surrounding community to convey criticism, suggestions, and input related to operational activities. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the community regarding the impact of its operational activities. Efforts to improve product and service quality continue to be made in order to encourage customer satisfaction and loyalty. To support this, the Company provides a complaint mechanism for the community covering social and environmental issues in the operational area through the Whistleblowing System (WBS). Through this mechanism, the community can submit suggestions or complaints related to the Company's operations via email at wbs.autopedia@gmail.com or by telephone at +62 811 8882 7228.

Aktivitas CSR [F.25] [S-12]

CSR Activities [F.25] [S-12]

Perusahaan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai wujud komitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Pelaksanaan CSR difokuskan pada dukungan terhadap pengembangan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta dirancang secara terencana dan berkelanjutan. Melalui program tersebut, Perusahaan berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) activities as a manifestation of its commitment to making a positive contribution to society and the environment. The implementation of CSR is focused on supporting social development and improving community welfare, and is designed to be planned and sustainable. Through these programs, the Company strives to build harmonious relationships with the community while creating long-term value for all stakeholders.

JBA Get Fit: Your Financial – “THR Auto Cuan atau Auto Habis?”

JBA Get Fit: Your Financial – “THR Auto Cuan or Auto Loss?”

Dalam rangka menyambut momen Ramadhan dan menjelang pencairan Tunjangan Hari Raya (THR), JBA menghadirkan program inspiratif bertajuk JBA Get Fit: Your Financial – “THR Auto Cuan atau Auto Habis?”. Program ini dirancang sebagai bagian dari inisiatif CSR JBA untuk meningkatkan literasi keuangan karyawan, khususnya di lingkungan *Head Office* JBA.

In order to welcome the moment of Ramadan and ahead of the disbursement of the Greetday Allowance (THR), JBA presents an inspirational program entitled JBA Get Fit: Your Financial – “THR Auto Cuan or Auto Exhaust?”. This program is designed as part of JBA's CSR initiative to improve employee financial literacy, especially in the JBA Head Office environment.



JBA Get Fit_Bareng Karyawan Cabang JBA (Semarang, Surabaya, Makassar dan Medan) *JBA Get Fit_Together with JBA Branch Employees (Semarang, Surabaya, Makassar, and Medan)*

Program JBA Get Fit 2025 yang kali ini menyapa langsung karyawan cabang di berbagai kota, yaitu Surabaya, Medan, Makassar, dan Semarang. Melalui kegiatan ini, JBA memberikan sarapan sehat kepada seluruh karyawan, baik yang berada di *Head Office* maupun di cabang. Inisiatif ini tidak hanya menjadi simbol perhatian Perseroan terhadap kesehatan fisik karyawan, tetapi juga wujud nyata komitmen JBA dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, positif, dan produktif.

The JBA Get Fit 2025 program this time greeted branch employees directly in various cities, namely Surabaya, Medan, Makassar, and Semarang. Through this activity, JBA provides healthy breakfast to all employees, both at the Head Office and at the branch. This initiative is not only a symbol of the Company's attention to the physical health of employees, but also a tangible manifestation of JBA's commitment to creating a healthier, positive, and more productive work environment.



JBA Get Fit: Sumbang Hewan Kurban kepada Warga Area Kantor *JBA Get Fit: Donating Sacrificial Animals to Office Area Residents*

JBA Get Fit melaksanakan kegiatan sosial berupa pemberian hewan kurban kepada masyarakat yang tinggal di sekitar area *Head Office* JBA pada 04 Juni 2025. Kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen JBA Indonesia dalam mendukung dan berkontribusi kepada masyarakat sekitar. Inisiatif ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan dan menjalin silaturahmi antara JBA dan warga di lingkungan sekitar kantor pusat.

JBA Get Fit carries out social activities in the form of giving sacrificial animals to people living around the JBA Head Office area on June 4, 2025. This activity is a tangible manifestation of JBA Indonesia's commitment to supporting and contributing to the surrounding community. This initiative is also a means to strengthen relationships and establish friendship between JBA and residents in the environment around the head office.



Pemberian Kambing Kurban Caroline Bekasi *Giving of Sacrificial Goats Caroline Bekasi*

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 2025, Caroline.id Bekasi melaksanakan kegiatan penyaluran kambing kurban kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Bekasi pada 4 Juni 2025. Melalui pemberian hewan kurban ini, Caroline Bekasi berharap dapat berbagi kebahagiaan di momen Idul Adha serta mempererat hubungan dengan masyarakat setempat.

In commemoration of Eid al-Adha 2025, the Bekasi Caroline.id carried out sacrificial goat distribution activities to the community around the Bekasi operational area on June 4, 2025. Through the giving of this sacrificial animal, Caroline Bekasi hopes to share happiness at the moment of Eid al-Adha and strengthen relationships with the local community.



Pemberian Takjil di Sekitar Cabang Caroline

Giving Takjil Around Caroline Branch

Caroline.id menggelar kegiatan pembagian takjil kepada masyarakat dan pengguna jalan di sekitar jaringan cabangnya pada 20 Maret 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di area sekitar cabang Caroline Mampang, Karawang, South City, dan Poris. Ratusan paket takjil dibagikan kepada warga sekitar serta para pengguna jalan yang melintas menjelang waktu berbuka puasa. Kegiatan ini menjadi instrumen strategis dalam memperkuat *local engagement* dan meningkatkan kehadiran positif *brand* di lingkungan operasional Perseroan.

Caroline.id held a takjil distribution activity to the community and road users around its branch network on March 20, 2025. This activity was carried out in the area around the Caroline Mampang branches, Karawang, South City, and Poris. Hundreds of takjil packages were distributed to local residents and road users who passed by before breaking the fast. This activity is a strategic instrument in strengthening local engagement and increasing the positive presence of brands in the Company's operational environment.



Karawang



Mampang



Pondok Cabe



Poris Daan Mogot

Buka Bersama Anak Yatim Bekerja Sama dengan Kuningan City Mall

Iftar with Orphans in Collaboration with Kuningan City Mall

Pada 25 Maret 2025, Perseroan menjalin kolaborasi strategis dengan Kuningan City Mall dalam menyelenggarakan acara buka puasa bersama dan pemberian santunan kepada anak yatim. Melalui momen kebersamaan di bulan suci Ramadhan, Perseroan tidak hanya berbagi kebahagiaan dengan anak-anak yatim, tetapi juga memperkuat sinergi dengan mitra strategis dalam menghadirkan dampak sosial yang lebih luas.

On March 25, 2025, the Company will establish a strategic collaboration with Kuningan City Mall in organizing a joint iftar event and providing compensation to orphans. Through the moment of togetherness in the holy month of Ramadan, the Company not only shares happiness with orphans, but also strengthens synergies with strategic partners in bringing a wider social impact.



Pemberian Bibit Pohon Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor *Providing Tree Seedlings in Collaboration with the Bogor Regency Environment Agency*

Perseroan bersinergi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor dalam kegiatan pemberian bibit pohon pada 28 November 2025. Dalam kegiatan ini, Perseroan menyerahkan bibit pohon mangga dan alpukat untuk mendukung program penghijauan daerah di wilayah Kabupaten Bogor. Inisiatif ini merupakan langkah konkret dalam mendukung kebijakan keberlanjutan, sekaligus berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.

The Company synergizes with the Bogor Regency Environment Agency in the activity of providing tree seedlings on November 28, 2025. In this activity, the Company handed over mango and avocado tree seedlings to support regional reforestation programs in the Bogor Regency area. This initiative is a concrete step in supporting sustainability policies, while contributing to efforts to mitigate climate change and improve environmental quality.



CSR Pendidikan dan Pengenalan Dunia Kerja Otomotif di SMKN 2 Klaten *CSR Education and Introduction to the Automotive Work World at SMKN 2 Klaten*

Dalam rangka mendukung pengembangan pendidikan dan kesiapan tenaga kerja muda di bidang otomotif, Autopedia melaksanakan program CSR di SMKN 2 Klaten pada 15 Agustus 2025. Kegiatan ini mencakup pemberian bantuan dana pendidikan serta seminar edukatif yang mengenalkan dunia kerja otomotif kepada siswa.

In order to support the development of education and readiness of young workers in the automotive sector, Autopedia will carry out a CSR program at SMKN 2 Klaten on August 15, 2025. This activity includes providing educational funding assistance and educational seminars that introduce the world of automotive work to students.



JBA Do Good: Peduli Sumatera *JBA Do Good: Peduli Sumatera*

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan respons cepat terhadap situasi darurat, JBA melaksanakan program "JBA Do Good: Peduli Sumatera" dengan memberikan donasi sebesar Rp20.000.000,- (dua puluh juta rupiah). Program ini merupakan aksi kemanusiaan untuk membantu masyarakat yang terdampak musibah banjir di wilayah Sumatera.

As a form of social concern and a prompt response to emergency situations, JBA implemented the "JBA Do Good: Peduli Sumatera" program by providing a donation of Rp20,000,000 (twenty million rupiah). This program represents a humanitarian initiative aimed at assisting communities affected by flooding in the Sumatra region.



Verifikasi Tertulis Pihak Independen [G.1]

Independent Written Verification [G.1]

Pada 2025, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tidak melakukan verifikasi tertulis atas laporan keberlanjutan yang diterbitkan. Meskipun demikian, Perusahaan terus berkomitmen untuk menyajikan informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja keberlanjutan melalui laporan yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk did not conduct a written verification of the published sustainability report. However, the Company remains committed to presenting transparent and accurate information on its sustainability performance through reports that are clear and easily accessible to all stakeholders.

Tanggapan Umpan Balik [G.3]

Feedback Response [G.3]

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk menghargai setiap umpan balik yang diterima terkait laporan keberlanjutan pada periode sebelumnya. Meskipun tidak terdapat laporan formal yang diterima, Perusahaan tetap terbuka terhadap masukan dari para pemangku kepentingan guna meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan di masa mendatang. Setiap tanggapan yang diterima menjadi bahan evaluasi dalam menilai kinerja keberlanjutan serta memastikan keselarasan upaya Perusahaan dengan harapan masyarakat dan standar yang berlaku. Komitmen untuk meningkatkan akuntabilitas dan keberlanjutan terus diterapkan dalam seluruh aspek operasional Perusahaan.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk appreciates all feedback received regarding the previous sustainability report. Although no formal reports were received, the Company remains open to input from stakeholders in order to improve transparency and the quality of future reports. Every response received is used as evaluation material in assessing sustainability performance and ensuring the alignment of the Company's efforts with community expectations and applicable standards. The commitment to improving accountability and sustainability continues to be applied in all aspects of the Company's operations.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	191
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	23
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	23
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	23
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan <i>Vision, mission, and values of sustainability of the Company</i>	50

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi <i>Name, address, phone number, fax number, email, and official website</i>	46
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional <i>Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area</i>	58
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Brief description of products, services, and business activities</i>	52
C.5	Keanggotaan pada asosiasi <i>Association membership</i>	64
C.6	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan <i>Significant changes of the company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure</i>	49
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>The Board of Directors Explanation</i>	40
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation</i>	120
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation</i>	193
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan <i>Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk</i>	174
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) <i>Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)</i>	121
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan <i>Issues on Sustainable Finance Implementation</i>	192
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik <i>Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal</i>	192
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)</i>	36
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation</i>	36

No. Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Index Subject</i>	Halaman <i>Page</i>
Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya lingkungan Hidup <i>Use of eco-friendly materials</i>	195
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan <i>Environmental Costs</i>	193
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan <i>Total and intensity of energy used</i>	193
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy</i>	194
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan air <i>Water usage</i>	194
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati <i>Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area</i>	195
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati <i>Biodiversity conservation efforts</i>	195
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Total and intensity of emission generated by type</i>	195
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan <i>Efforts and achievement of emission reduction</i>	196
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Total waste and effluent generated by type</i>	196
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen <i>Waste and effluent management mechanism</i>	196
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) <i>Spills occurred (if any)</i>	196
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complain on Environmental Issues Aspect</i>		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan <i>Total and materials of environmental complaints received and resolved</i>	196
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen <i>Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/ services to customers</i>	54
Aspek Ketenagakerjaan <i>Labor Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja <i>Equal employment opportunity</i>	73

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa <i>Child labor and forced labor</i>	76
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	76
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Safe and decent work environment</i>	76
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>Employee capability training and development</i>	78
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar <i>Operational impact to local communities</i>	197
F.24	Pengaduan masyarakat <i>Community complaint</i>	197
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities</i>	197
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on Sustainable Product/Services Development</i>		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan <i>Innovation and development of sustainable finance products/services</i>	53
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Products/services evaluated for customer safety</i>	55
F.28	Dampak produk/jasa <i>Impact of products/services</i>	56
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali <i>Total recalled products</i>	56
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan <i>Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services</i>	56
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) <i>Written verification from independent party (if any)</i>	201
G.2	Lembar umpan balik <i>Feedback sheet</i>	205
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya <i>Response to feedbacks of previous year's Annual Report</i>	201
G.4	Daftar pengungkapan sesuai GRI Standard dan POJK 51/2017 <i>List of disclosures in accordance with GRI Standard, and POJK 51/2017</i>	201

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Guna mendukung peningkatan kinerja dan kualitas pelaksanaan keberlanjutan Perusahaan, para pemangku kepentingan diharapkan dapat memberikan umpan balik setelah menelaah laporan ini. Umpan balik tersebut dapat disampaikan melalui formulir atau lembar umpan balik yang disajikan pada bagian berikutnya, yang kemudian dapat dikirimkan melalui alamat dan surat elektronik (e-mail) Perusahaan sebagaimana tercantum setelah formulir.

Thank you for your attention and time in reading the Sustainability Report of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. In order to support the improvement of the Company's performance and quality of sustainability implementation, stakeholders are expected to provide feedback after reviewing this report. Feedback can be submitted via the feedback form or sheet provided in the following section, which can then be sent to the Company's address and email as listed after the form.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Profil Anda (mohon diisi jika berkenan)
Your Profile (please fill in if willing)

Nama/Name : _____

Institusi/Institution : _____

E-mail : _____

Telepon/Telephone : _____

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (mohon diberikan tanda (√) pada pilihan anda)
STAKEHOLDER GROUP (please mark with √)

<p><input type="radio"/> Pemegang Saham/Shareholders</p> <p><input type="radio"/> Pelanggan/Customers</p> <p><input type="radio"/> Pemasok/Suppliers</p> <p><input type="radio"/> Karyawan/Employees</p> <p><input type="radio"/> Serikat Pekerja/Labor Union</p>	<p><input type="radio"/> Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Services Authority</p> <p><input type="radio"/> Organisasi Masyarakat/LSM/NGO/Community/NGO</p> <p><input type="radio"/> Organisasi Bisnis/Business Organization</p> <p><input type="radio"/> Media</p> <p><input type="radio"/> Lain-lain/Others</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

KUESIONER
QUESTIONNAIRE

Bagaimana Penilaian anda mengenai Penyajian laporan ini? <i>How do you rate the presentation of this report?</i>	Tidak setuju <i>Strongly Disagree</i>	Kurang Setuju <i>Disagree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Strongly Agree</i>
Laporan mudah dimengerti <i>The report is easy to understand</i>					
Laporan bermanfaat <i>The report is useful</i>					
Laporan sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam Pembangunan berkelanjutan <i>The report has described the Company's performance in sustainable development</i>					

KUESIONER
QUESTIONNAIRE

Bagaimana Penilaian anda mengenai Penyajian laporan ini?
How do you rate the presentation of this report?

Tidak setuju
Strongly Disagree

Kurang Setuju
Disagree

Netral
Neutral

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Strongly Agree

Laporan ini menarik?
This report is interesting?

Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perusahaan?
This report increases your confidence in the sustainability of the Company?

Mohon berikan saran dan komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestion and comments on this report:

Kami menghargai setiap saran dan komentar untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di masa mendatang.
We value any feedback and suggestions for the improvement and progress of this report in the future.

Harap hubungi:
Please contact:

Kuningan City, Lt.UG 56 Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12940

Tel.: (021) 50862055

Fax.: (021) 6530 8822

E-mail: corporate.secretary@autopedia.id

Website: www.autopedia.id



Laporan Keuangan

Finance Report



**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.
dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-101	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| 1. Nama | Jany Candra | Name |
| Alamat kantor | Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Profesor Doktor Satrio Kavling 18, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Apt Royale Springhill Lavender Tower 12 N, Kelurahan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 5086 2055 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Title |
| 2. Nama | Armeza Farhansyah Umar | Name |
| Alamat kantor | Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Profesor Doktor Satrio Kavling 18, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Tebet Barat Dalam V, B/40, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 5086 2055 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya.
4. *We are responsible for the PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2026/ Jakarta, March 16, 2026



Jany Candra
Presiden Direktur/
President Director

Armeza Farhansyah Umar
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp1,0 triliun, terutama atas ekosistem kendaraan bekas, termasuk penjualan dan jasa terkait. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dan jasa dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang dan jasa tersebut.

Pendapatan dapat diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko kesalahan penyajian material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 20 dan 22 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami juga melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan pendapatan tersebut dicatat pada periode yang tepat.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp1.0 trillion, was primarily arising from used vehicles ecosystem, including sales and the related services. It is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue is recognized when control of the goods and services is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services.

Revenue may be inappropriately recognized to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as our key audit matter. Notes 20 and 22 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On sample basis, we performed test of detail on revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure their occurrence and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We also performed recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these revenues were recorded in the correct period.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan setara kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response: (continued)

In addition, we performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, and cash and cash equivalents, and use the correlation (journal entry postings) among three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

16 Maret 2026/March 16, 2026



00204

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember / December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	350.826.306.549	4	238.703.299.039	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	69.314.212.612	5, 31	99.165.779.023	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.518.807.316		8.096.369.774	Third parties
Persediaan kendaraan bekas	75.290.672.061	7	66.692.107.174	Used vehicle inventories
Investasi surat berharga	68.069.383.100	9	126.501.978.750	Investment in marketable securities
Aset lancar lainnya	6.422.366.831	8	11.075.924.491	Other current assets
Total Aset Lancar	573.441.748.469		550.235.458.251	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	885.061.515	18	1.770.123.030	Estimated claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	65.552.106.657	11a	57.935.807.455	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	27.288.405.930	18	20.512.031.108	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	184.491.522.964	10	178.461.398.750	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	115.729.688	10	469.650.461	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	40.258.135.748	12	45.107.574.038	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	13	32.649.457.327	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10.947.821.903	8	20.992.015.890	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	362.188.241.732		357.898.058.059	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	935.629.990.201		908.133.516.310	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	14, 31	5.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	777.678.784	15, 31	475.982.560	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	92.631.591.596	16, 31	101.330.769.126	Third parties
Pihak berelasi	1.315.962.237	6, 31	1.514.701	Related parties
Utang Dividen	1.170.000.000	19	-	Dividend payable
Beban akrual	15.980.911.637	17, 31	15.478.784.662	Accrued expenses
Utang pajak	6.790.606.664	18	13.559.888.962	Taxes payable
Liabilitas sewa	1.075.349.694	11b, 31	2.948.768.519	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	97.601.883		107.797.734	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	119.839.702.495		138.903.506.264	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	17.779.469.623	11b, 31	6.276.703.856	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.259.732.000	27b	12.728.486.084	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	30.039.201.623		19.005.189.940	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	149.878.904.118		157.908.696.204	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember / December 31,			
		2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp16 per saham pada tanggal					Rp16 per share as of
31 Desember 2025 dan 2024;					31 December 2025 and 2024;
Modal dasar					Authorized -
– 40.625.000.000					40,625,000,000 shares
saham per 31 Desember 2025 dan 2024;					as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid -
disetor penuh - 12.746.354.780					12,746,354,780 shares
saham per 31 Desember 2025;					as of December 31, 2025
dan 2024	203.941.676.480	19		203.941.676.480	and 2024
Tambahan modal disetor	597.571.364.513	21		597.571.364.513	Additional paid-in capital
Dampak perubahan transaksi ekuitas					Effects of changes in equity
entitas anak	(144.356.590.368)	20		(144.356.590.368)	transactions of subsidiaries
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	430.133.115	9		(5.398.771.250)	Other comprehensive loss (income)
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya					Appropriated for
untuk cadangan umum	6.000.000.000	19		5.500.000.000	general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	105.194.573.278			77.152.988.047	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk	768.781.157.018			734.410.667.422	of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	16.969.929.065	19		15.814.152.684	Noncontrolling interests
TOTAL EKUITAS	785.751.086.083			750.224.820.106	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	935.629.990.201			908.133.516.310	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEdia SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEdia SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	1.003.800.400.898	6,22	876.552.498.350	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(732.564.592.109)	6,23	(604.720.716.877)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	271.235.808.789		271.831.781.473	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(21.598.370.306)		(22.681.066.189)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(223.579.999.143)	6,24	(213.125.061.753)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya, neto	12.206.348.341	25	9.643.095.729	<i>Other operating income, net</i>
LABA OPERASI	38.263.787.681		45.668.749.260	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan, neto	19.619.611.726	26	19.811.511.851	<i>Finance income, net</i>
Beban keuangan	(2.425.710.502)	6, 26	(2.258.428.677)	<i>Finance charges</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	55.457.688.905		63.221.832.434	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(10.457.677.260)	18	(12.967.521.416)	<i>Tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	45.000.011.645		50.254.311.018	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.806.533.000	27	568.538.539	<i>Remeasurements of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(392.627.620)	18	(125.078.479)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual melalui penghasilan (rugi) komprehensif lain	5.828.904.365	9	(3.387.861.150)	<i>Changes in fair value of financial assets available for sale through other comprehensive income (loss)</i>
Laba (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	7.242.809.745		(2.944.401.090)	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESHENSIF TAHUN BERJALAN	52.242.821.390		47.309.909.928	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	Catatan/ Notes	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	42.078.526.731	28	45.109.954.085
Kepentingan nonpengendali	2.921.484.914		5.144.356.933
Total	45.000.011.645		50.254.311.018
			Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	47.116.844.388		41.866.724.368
Kepentingan nonpengendali	5.125.977.002		5.443.185.560
Total	52.242.821.390		47.309.909.928
			Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3,30	28	3,54
			BASIC PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEPIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEPIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Saldo Laba/Retained Earnings							Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disoror Penun/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disoror/ Additional Paid In Capital	Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Unappropriated for General Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries	Total/ Total			
Saldo per 1 Januari 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	500.000.000	36.898.402.529	(2.010.910.100)	(144.356.590.368)	692.543.943.054	12.320.967.124	704.864.910.178	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Laba tahun 2024	-	-	-	45.109.954.085	-	-	45.109.954.085	5.144.356.933	50.254.311.018	<i>Income for the year 2024</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(1.950.000.000)	(1.950.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	-	-	-	-	(3.387.861.150)	-	(3.387.861.150)	-	(3.387.861.150)	<i>Re measurements of Investment in securities</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	144.631.433	-	-	144.631.433	298.828.627	443.460.060	<i>Re measurements of employee benefits liability, net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2024	<u>203.941.676.480</u>	<u>597.571.364.513</u>	<u>5.500.000.000</u>	<u>77.152.988.047</u>	<u>(5.398.771.250)</u>	<u>(144.356.590.368)</u>	<u>734.410.667.422</u>	<u>15.814.152.684</u>	<u>750.224.820.106</u>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
	Saldo Laba/Retained Earnings									
	Modal Saham Ditempatkan dan Diseor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Diseor/ Additional Paid In Capital	Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/Retained Earnings Unappropriated for General Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries	Total Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2025	203.941.676.480	597.571.364.513	5.500.000.000	77.152.988.047	(5.398.771.250)	(144.356.590.368)	734.410.667.422	15.814.152.684	750.224.820.106	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Laba tahun 2025	-	-	-	42.078.526.731	-	-	42.078.526.731	2.921.484.914	45.000.011.645	<i>Income for the year 2025</i>
Dividen kas	-	-	-	(12.746.354.780)	-	-	(12.746.354.780)	(3.970.200.000)	(16.716.554.780)	<i>Cash dividend</i>
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	-	-	-	-	5.828.904.365	-	5.828.904.365	-	5.828.904.365	<i>Re measurements of Investment in securities</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	(790.586.720)	-	-	(790.586.720)	2.204.491.467	1.413.904.747	<i>Re measurements of employee benefits liability, net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2025	<u>203.941.676.480</u>	<u>597.571.364.513</u>	<u>6.000.000.000</u>	<u>105.194.573.278</u>	<u>430.133.115</u>	<u>(144.356.590.368)</u>	<u>768.781.157.018</u>	<u>16.969.929.065</u>	<u>785.751.086.083</u>	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.039.984.224.247			Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(109.823.399.979)			Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(752.642.716.045)			Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	(70.439.327.437)			Cash paid for operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga	19.619.611.726			Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(23.802.468.131)			Payments for corporate income taxes
Pembayaran imbalan karyawan	(563.049.095)	27		Payment of employee benefits
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	102.332.875.286			Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	85.484.047	10		Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(18.204.484.058)	10, 33		Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari investasi pada surat berharga	63.727.900.650	9		Receipt from investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	(115.729.688)	10		Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.958.607.975)	12		Acquisition of intangible assets
Penempatan investasi pada surat berharga, neto	(5.126.805.000)	9		Placement of investment in marketable securities, net
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	36.407.757.976			Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(9.901.070.972)	11b		Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(16.716.554.780)	19		Payment of dividend
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(26.617.625.752)			Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	112.123.007.510			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	238.703.299.039			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	350.826.306.549	4		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 93 tanggal 18 November 2013. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, dan menyetujui untuk mengubah atau mengganti susunan nama pemegang saham Perseroan menjadi seluruhnya masyarakat, sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 304 tanggal 31 Mei 2024. Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036131.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran mobil baru, mobil bekas, melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, penerbitan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi bisnis serta broker bisnis dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021 dan memiliki penyertaan saham secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, PT JBA Indonesia, PT Autopedia Sukses Gadai dan PT Autopedia Gadai Jabar.

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The company's establishment

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (the "Company") was established based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si. dated November 18, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 18, 2014. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the company purpose and objective and agreed to changed the composition of the Company's shareholders as public as stated in Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.Kn No. 304 dated May 31, 2024. The changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0036131.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 20, 2024.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, for now, the scope of the Company's activities comprises retail trade of new cars, used cars, through media for various other goods, software publishing, web portal and/or digital platform with commercial purposes and business consulting activities, also business broker and holding company activities.

The Company started its commercial operations in 2021 and has a direct and indirect investing shares in subsidiaries, PT JBA Indonesia, PT Autopedia Sukses Gadai and PT Autopedia Gadai Jabar.

The Company's head office is located at Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tahun 2022, Perusahaan menawarkan 2.549.271.000 saham, atau 20,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp256 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp16 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21). Berdasarkan surat keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.746.354.780 saham.

c. Struktur entitas anak

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2025	2024	2025	2024
Entitas Anak Langsung/Direct Ownership					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/Auction	Jakarta, 2011	92,20	92,20	465.109	442.797
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") Pegadaian/Pawning	Jakarta, 2023	99,99	99,99	50.321	19.974
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership					
Melalui PT Autopedia Sukses Gadai /Through PT Autopedia Sukses Gadai					
PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ") Pegadaian/Pawning	Jakarta, 2024	99,99	99,99	2.221	2.397

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

In 2022, the Company offered 2,549,271,000 shares, or 20.00% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp256 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp16 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position (Notes 21). Based on decision letter No. AHU-0055032.AH.01.02. Tahun 2021 dated October 6, 2021, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. The number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 12,746,354,780 shares.

c. Structure of the subsidiaries

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 368 tanggal 20 November 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072770.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0146048 tanggal 23 November 2023 dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0188506 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Mitsui & Co., Ltd. bermaksud untuk menjual dan Perusahaan bermaksud untuk membeli 1.053 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 7,80% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JBAI. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Mitsui & Co., Ltd. senilai Rp19.999.999.999 sehingga kepemilikan Perusahaan pada JBAI berubah dari 84,40% menjadi 92,20%.

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Berdasarkan Akta Notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 30 Januari 2024, para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp7.500.000.000 menjadi sebesar Rp17.500.000.000, dengan menerbitkan 10.000.000 lembar saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0007200.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 31 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00239307 tertanggal 31 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries (continued)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 368 dated November 20, 2023 received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072770.AH.01.02.TAHUN 2023 dated November 23, 2023 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0146048 dated November 23, 2023, and Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0188506 dated November 23, 2023, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Mitsui & Co., Ltd. intends to sell and the Company intends to purchase 1,053 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 7.80% of the total issued and fully paid shares in JBAI. The Company has made a payment for the purchase of Shares of Mitsui & Co., Ltd. amounting to Rp19,999,999,999 so the Company's ownership in JBAI to change from 84.40% to 92.20%.

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Based on notarial deed No. 02 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated January 30, 2024, the ASG Shareholder's approved the increase of the authorized capital from Rp10,000,000,000 consist of 10,000,000 shares to Rp25,000,000,000 consist of 25,000,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp7,500,000,000 to Rp17,500,000,000 by issued 10,000,000 new shares, which be taken up entirely by The Company. This capital increase has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0007200.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 31, 2024 has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00239307 dated January 31, 2024.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Meiliana Anggelia, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp17.500.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000, dengan menerbitkan 32.500.000 lembar saham baru, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0043054.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 2 Juli 2025 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172597 tertanggal 2 Juli 2025.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi penambahan saham ASG.

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")

Berdasarkan Akta Notaris Lindia Halim, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 9 Februari 2024, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0014456.AH.01.01 TAHUN 2024. Perusahaan dan ASG, entitas anak, mendirikan AGJ yang berkedudukan di Kota Depok. AGJ bergerak dalam bidang aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, dengan kegiatan usaha meliputi: penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai, penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia, pelayanan jasa titipan barang berharga, pelayanan jasa taksiran, kegiatan lain yang tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan di bidang jasa keuangan, dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiarie (continued)

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
(continued)**

Based on notarial deed No. 5 of Meiliana Anggelia, S.H., M.Kn., dated June 30, 2025, the ASG Shareholder's approved the increase of the authorized capital from Rp25,000,000,000 consist of 25,000,000 shares to Rp50,000,000,000 consist of 50,000,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp17,500,000,000 to Rp50,000,000,000 by issued 32,500,000 new shares, which be taken up entirely by The Company. This capital increase has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0043054.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 2, 2025 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0172597 dated July 2, 2025.

The Company has made a payment for the issued of Shares of ASG.

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")

Based on notarial deed No. 06 of Lindia Halim, S.H., M.Kn., dated February 9, 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0014456.AH.01.01 TAHUN 2024. The Company and ASG, an subsidiaries, established AGJ, domiciled in Depok. AGJ operates in Finance Activities, Non - Insurance and Pension Fund, with business activities including: distribution of loan money with collateral based on pawn law, distribution of loan money with collateral based on fiduciary, valuable goods custody services, appraisal services, other activities not related to the pawn business which provide income based on commission (*fee based income*) throughout it does not conflict with laws and regulations in the financial services sector, and/or other business activities with approval from the Financial Services Authority.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

**PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")
(lanjutan)**

Modal dasar AGJ berjumlah Rp10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000, dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000.

PT Autopedia Gadai Jabar telah memperoleh izin operasional sebagai perusahaan pergadaian dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-17/PL.02/2025 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pergadaian tanggal 26 Februari 2025.

d. Karyawan, dewan komisaris, dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Erida
Prodjo Sunarjanto SP
Selvy Monalisa

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Jany Candra
Kazuhiro Shioyama
Armeza Farhansyah Umar

Board of Directors:
President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 191 dan 205 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries ("the Group") has a total of 191 and 205 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Adi Sarana Armada Tbk. dan PT Adi Dinamika Investindo.

e. Parent and ultimate parent

The Company's parent and ultimate parent company are PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Adi Dinamika Investindo, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors March 16, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

c. Current and non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menanggukhan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

d. Business combination and goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Pengukuran nilai wajar

Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai perolehan kendaraan tersebut termasuk dengan biaya-biaya yang timbul akibat perolehan kendaraan tersebut. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

i. Inventories

Inventories consist of used vehicle inventories is stated at the acquisition value of the vehicle including all the costs that were incurred due to the acquisition of the vehicle. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

j. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan goodwill atau aset tetap.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan dalam entitas asosiasi.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

j. Investment in Associates (continued)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)/
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	10	Building
Pengembangan bangunan	4 - 10	Building infrastructure
Kendaraan kantor	8	Office vehicle
Peralatan komputer	4	Computer equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan bengkel	4	Workshop equipment
Perlengkapan bangunan	4	Building supplies

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Aset hak-guna

i) Right-of-use assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa sebagai berikut:

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	1 – 15	Buildings
Kendaraan sewa	1 – 5	Leased vehicles

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

i) Right-of-use assets (continued)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam sewa (lihat Catatan 11).

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 11).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessees (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset tidak berwujud (lanjutan)

m. Intangible assets (continued)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

An intangible asset is derecognized upon disposal (which is at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

n. Impairment of non-financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember 2025) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31, 2025) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and expense recognition

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Saldo kontrak

- Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang. Pendapatan penjualan kendaraan bekas diakui pada saat kendaraan telah diserahkan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

- Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants. Revenue from sales of used vehicles is recognized when the vehicle is delivered to the customer.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", or ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Grup dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode projected unit credit dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", or ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 17.

p. Employee benefits (continued)

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor. This compensation is recorded as accrued expenses in Note 17.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

q. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.782 (2024: Rp16.162).

At December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,782 (2024: Rp16,162).

r. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

r. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212.

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified at initial recognition to be subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

At initial recognition, the Group measures financial assets at their fair value plus transaction costs, except for financial assets that are measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price as determined in accordance with PSAK 115: Revenue from contracts with customers."

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset lain-lain - uang jaminan.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other assets - deposits.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 7 - 28 hari dari tanggal jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 7 - 28 days past due.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 7 - 28 hari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 7 - 28 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, short-terms loan, accrued expense and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

- (i) *Long-term interest-bearing loans and borrowings*

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) Utang dan akrual

- (ii) *Payables and accruals*

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Informasi segmen

u. Segment information

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 29, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 29, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

v. Changes in accounting policies

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 16 Maret 2026:

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 16, 2026:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan penguannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability – Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 18.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill
(continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 13.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2025	2024
Kas - Rupiah	53.547.300	59.300.800
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	49.335.391.605	26.036.824.666
PT Bank Central Asia Tbk.	41.128.038.704	35.528.772.739
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.941.223.626	8.997.094.493
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	6.061.766.752	819.527.152
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	343.827.430	558.478.635
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	25.281.591	2.732.897.374
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	617.229.541	915.380.799
Sub-total	121.452.759.249	75.588.975.858
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	50.500.000.000	45.000.000.000
PT Bank Panin Tbk.	45.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank Jago Tbk.	45.000.000.000	28.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	33.000.000.000	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	22.000.000.000	21.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	12.500.000.000	15.735.022.381
PT Bank Hibank Indonesia	11.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	10.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	320.000.000	320.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk.	-	5.000.000.000
Sub-total	229.320.000.000	163.055.022.381
Total	350.826.306.549	238.703.299.039

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,50% sampai dengan 7,00% (2024: dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,50% sampai dengan 7,50%).

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties
Rupiah account
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Others
(below Rp300,000,000 each)
Sub-total
Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Jago Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank MNC Internasional Tbk.
Sub-total
Total

For the year ended December 31, 2025, time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.50% to 7.00% (2024: denominated in Rupiah ranging from 2.50% to 7.50%).

All bank accounts are placed at third parties banks.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral and its use is restricted.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga	69.314.212.612

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	53.625.859.862
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	8.113.665.358
31 - 60 hari	490.503.094
61 - 90 hari	135.606.465
Lebih dari 90 hari	6.948.577.833
Total	69.314.212.612

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024
	99.165.779.023

Third parties

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	72.193.247.614
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	20.758.515.309
31 - 60 hari	3.055.138.218
61 - 90 hari	1.394.036.837
Lebih dari 90 hari	1.764.841.045
Total	99.165.779.023

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of December 31, 2025 and, 2024, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is not required.

See Note 31 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui para pihak. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties, which are conducted under terms and conditions agreed upon by the parties. The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions				
<u>Entitas induk/ Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk. ("ASSA")	Jasa lelang, sewa kendaraan, sewa lahan, sewa bangunan dan beban antar perusahaan, pembelian kendaraan bekas <i>Auction services, lease of vehicles, lease of land, lease of buildings and intercompany charges, purchases of used car</i>				
<u>Entitas sepengendali/ Entities under common control</u> PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")	Jasa pemakaian juru mudi/ <i>Driving services fee</i>				
PT Tri Adi Bersama ("TAB")	Pembelian perlengkapan kantor/ <i>Purchase office supplies</i>				
PT Daya Adicipta Medika ("DAM")	Pembayaran pemeriksaan kesehatan/ <i>Medical check-up payment</i>				
PT Triputra Investindo Arya ("TIA")	Pembayaran lisensi software akuntansi/ <i>Payment of accounting software license</i>				
PT Logika Sarana Teknologi ("LST") (sebelumnya Rekayasa Teknologi Kargo ("RTK") / <i>previously Rekayasa Teknologi Kargo ("RTK")</i>)	Pembayaran pengembangan aset tak berwujud/ <i>Payment of intangible asset development</i>				
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Liabilitas sewa (Catatan 11b) <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	8.815.189.449	3.351.551.654	5,88%	2,12%	Lease liabilities (Note 11b) <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.
Total	8.815.189.449	3.351.551.654	5,88%	2,12%	Total
Beban akrual (Catatan 17) <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	1.219.716	3.096.774	0,00%	0,00%	Accrued expense (Note 17) <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.
<u>Entitas sepengendali</u> PT Tri Adi Bersama PT Daya Adicipta Medika	728.013 990.000	1.556.620 -	0,00% 0,00%	0,00% 0,00%	<u>Entity under common control</u> PT Tri Adi Bersama PT Daya Adicipta Medika
Total	2.937.729	4.653.394	0,00%	0,00%	Total
Utang lain-lain <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	12.308.040	854.701	0,01%	0,00%	Other payable <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.
<u>Entitas sepengendali</u> PT Triputra Investindo Arya PT Logika Sarana Teknologi PT Daya Adicipta Medika	1.278.189.372 23.484.825 1.980.000	- - 660.000	0,85% 0,02% -	- - 0,00%	<u>Entity under common control</u> PT Triputra Investindo Arya PT Logika Sarana Teknologi PT Daya Adicipta Medika
Total	1.315.962.237	1.514.701	0,88%	0,00%	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan (%) / Percentage to Total Respective Income (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan (Catatan 22) <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	7.066.928.992	6.229.828.718	0,70%	0,71%	Revenues (Note 22) <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.
Total	7.066.928.992	6.229.828.718	0,70%	0,71%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23) <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	273.954.844.673	265.463.000.000	37,40%	43,90%	Cost of revenues (Note 23) <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.
Beban umum dan administrasi <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	7.726.332.951	12.817.047.446	3,46%	6,01%	General and administrative expenses <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.
<u>Entitas sepengendali</u> PT Logika Sarana Teknologi PT Triputra Investindo Arya PT Duta Mitra Solusindo PT Tri Adi Bersama PT Daya Adicipta Medika	1.875.987.978 1.370.953.992 93.692.664 16.682.152 16.530.000	- 327.477.431 100.536.912 39.667.775 31.020.000	0,84% 0,61% 0,04% 0,01% 0,01%	0,00% 0,15% 0,05% 0,02% 0,01%	<u>Entity under common control</u> PT Logika Sarana Teknologi PT Triputra Investindo Arya PT Duta Mitra Solusindo PT Tri Adi Bersama PT Daya Adicipta Medika
Total	3.373.846.786	498.702.118	1,51%	0,23%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Group's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan komisaris dan direksi Imbalan kerja jangka pendek	11.495.998.536	8.467.138.242	Board of commissioners and directors Short-term employee benefits
Total	11.495.998.536	8.467.138.242	Total

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS

7. USED VEHICLE INVENTORIES

Rincian persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

Details of used vehicle inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Persediaan kendaraan bekas Kendaraan roda empat Kendaraan roda dua	74.865.621.068 425.050.993	66.492.190.393 199.916.781	Used vehicle inventories Four-wheeled vehicles Two-wheeled vehicles
Total	75.290.672.061	66.692.107.174	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS (lanjutan)

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	66.692.107.174	58.553.942.954
Penambahan selama tahun berjalan	688.907.800.061	569.355.410.012
Penjualan (Catatan 23)	(680.309.235.174)	(561.217.245.792)
Saldo akhir tahun	75.290.672.061	66.692.107.174

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan kendaraan bekas yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan kendaraan bekas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp62.100.000.000 dan Rp59.040.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2025	2024
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	3.648.053.753	8.249.088.532
Uang muka kepada pemilik barang lelang	1.898.263.349	2.665.717.447
Asuransi dibayar di muka	868.032.446	161.118.512
Pajak dibayar di muka pasal 21	8.017.283	-
Total	6.422.366.831	11.075.924.491

Rincian aset tidak lancar lainnya sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2025	2024
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.000.000.000	20.000.000.000
Deposit yang dapat dikembalikan	947.821.903	992.015.890
Total	10.947.821.903	20.992.015.890

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh ASG, pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.000.000.000 (2024: Rp20.000.000.000) (Catatan 14).

7. USED VEHICLE INVENTORIES (continued)

The movements of used vehicle inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	66.692.107.174	58.553.942.954	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	688.907.800.061	569.355.410.012	Additions during the year
Penjualan (Catatan 23)	(680.309.235.174)	(561.217.245.792)	Sales (Note 23)
Saldo akhir tahun	75.290.672.061	66.692.107.174	Balance at end of year

As of December 31, 2025 and 2024, there are no used vehicle inventories pledged as collateral.

Based on review of inventories at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete used vehicle inventories is necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, all inventories are insured against property all risk Insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp62,100,000,000 and Rp59,040,000,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Details of other current assets are as follows:

Prepaid expenses and other advances
Advance to auction owners
Prepaid insurances
Prepaid Income tax article 21

Details of other non-current assets are as follows:

Restricted cash
Refundable deposits

Restricted cash is cash used as collateral for bank loan facility obtained by a ASG, as of December 31, 2025 amounting to Rp10,000,000,000 (2024: Rp20,000,000,000) (Note 14).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki investasi pada surat utang negara ("SUN") dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Nilai pokok surat berharga	68.069.383.100
Total	68.069.383.100

Rincian investasi pada surat berharga pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tipe/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Tersedia untuk dijual/ Available for sale	15 Feb 2033 – 15 July 2054/ Feb 15, 2033 – July 15, 2054
Total	

Rincian investasi pada surat berharga pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tipe/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Tersedia untuk dijual/ Available for sale	15 April 2029 – 15 Mei 2048/ April 15, 2029 – May 15, 2048
Total	

Pada tahun berjalan 2025, peringkat surat utang negara yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BAA2.

Manajemen beryakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi surat berharga tidak diperlukan.

Laba (rugi) belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar investasi surat berharga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.828.904.365 dan (Rp3.387.861.150) disajikan pada penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian.

Investasi pada surat berharga dalam surat utang negara dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh AGJ (Catatan 14).

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2025 and 2024, Company have investment in government debt securities ("GDS") using Rupiah currency, which are measured at amortized cost, with the following details:

	2025	
126.501.978.750		<i>Securities face value</i>
126.501.978.750		Total

Details of investment in securities in 2025 is as follows:

Bunga kupon/ Coupon interest (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
6,750% - 7,500%	Rp68.069.383.100
	Rp68.069.383.100

Details of investment in securities in 2024 is as follows:

Bunga kupon/ Coupon interest (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
6,500% - 7,500%	Rp126.501.978.750
	Rp126.501.978.750

On the current year of 2025, government debt securities rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Service Authority is BAA2.

Management believes that an allowance of impairment losses for investment in marketable securities is considered unnecessary.

Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment in marketable securities in 2025 and 2024 amounted to Rp5,828,904,365 and (Rp3,387,861,150) were presented in consolidated other comprehensive income (loss).

Investment in marketable securities in the form of government debt securities is used to collateral for bank loan facility obtained by AGJ (Note 14).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Kepemilikan langsung					<u>Cost</u>
Tanah	127.316.145.142	-	-	-	127.316.145.142
Bangunan	9.080.647.076	1.134.863.751	249.999.990	-	9.965.510.837
Pengembangan gedung sewa	29.716.599.566	8.400.307.036	2.664.000	8.595.080.895	46.709.323.497
Kendaraan kantor	69.329.651	831.726.700	-	-	901.056.351
Peralatan komputer	23.488.872.735	557.842.854	425.786.326	-	23.620.929.263
Peralatan kantor	28.801.349.816	2.302.188.137	111.838.920	203.921.302	31.195.620.335
Peralatan bengkel	36.757.932	8.306.680	-	-	45.064.612
Perengkapan bangunan	592.936.608	-	-	-	592.936.608
Aset dalam penyelesaian	4.438.214.104	6.402.405.181	950.650	(8.799.002.197)	2.040.666.438
Total Biaya Perolehan	223.540.852.630	19.637.640.339	791.239.886	-	242.387.253.083
					<i>Total Cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Kepemilikan langsung					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.271.227.221	934.198.544	54.041.094	-	3.151.384.671
Pengembangan gedung sewa	7.177.295.002	5.277.146.073	1.996.209	-	12.452.444.866
Kendaraan kantor	50.552.901	22.935.685	-	-	73.488.586
Peralatan komputer	10.022.729.814	1.823.351.717	350.074.471	-	11.496.007.060
Peralatan kantor	25.289.948.280	5.104.812.830	97.737.805	-	30.297.023.305
Peralatan bengkel	12.690.199	9.446.839	-	-	22.137.038
Perengkapan bangunan	255.010.463	148.234.130	-	-	403.244.593
Total Akumulasi Penyusutan	45.079.453.880	13.320.125.818	503.849.579	-	57.895.730.119
					<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat	178.461.398.750				184.491.522.964
					<i>Carrying Amount</i>

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Kepemilikan langsung					<u>Cost</u>
Tanah	127.316.145.142	-	-	-	127.316.145.142
Bangunan	7.032.525.573	2.048.121.503	-	-	9.080.647.076
Pengembangan gedung sewa	20.253.490.577	5.026.002.161	415.270.126	4.852.376.954	29.716.599.566
Kendaraan kantor	69.329.651	-	-	-	69.329.651
Peralatan komputer	21.434.717.075	2.494.310.470	440.154.810	-	23.488.872.735
Peralatan kantor	27.147.487.909	2.074.624.408	420.762.501	-	28.801.349.816
Peralatan bengkel	24.903.040	11.854.892	-	-	36.757.932
Perengkapan bangunan	510.938.378	81.998.230	-	-	592.936.608
Aset dalam penyelesaian	1.369.167.778	7.921.423.280	-	(4.852.376.954)	4.438.214.104
Total Biaya Perolehan	205.158.705.123	19.658.334.944	1.276.187.437	-	223.540.852.630
					<i>Total Cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Kepemilikan langsung					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.472.124.860	799.102.361	-	-	2.271.227.221
Pengembangan gedung sewa	3.836.401.415	3.495.104.834	154.211.247	-	7.177.295.002
Kendaraan kantor	41.886.696	8.666.205	-	-	50.552.901
Peralatan komputer	8.490.320.775	1.948.682.828	416.273.789	-	10.022.729.814
Peralatan kantor	21.052.148.302	4.644.731.089	406.931.111	-	25.289.948.280
Peralatan bengkel	5.225.505	7.464.694	-	-	12.690.199
Perengkapan bangunan	115.002.593	140.007.870	-	-	255.010.463
Total Akumulasi Penyusutan	35.013.110.146	11.043.759.881	977.416.147	-	45.079.453.880
					<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat	170.145.594.977				178.461.398.750
					<i>Carrying Amount</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp23.983.176.921 dan Rp19.147.912.112.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp23,983,176,921 and Rp19,147,912,112, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp13.320.125.818 dan Rp11.043.759.881 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

Aset tetap Grup telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang termasuk didalamnya, bangunan beserta isi dan peralatannya, dan stok yang berada di dalam area diasuransikan dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp623.463.432.874 dan Rp461.923.499.760 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Menurut pendapat manajemen Grup, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	469.650.461
Penambahan selama tahun berjalan	115.729.688
Reklasifikasi ke aset tetap selama tahun berjalan	(469.650.461)
Saldo akhir	115.729.688

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Harga jual	85.484.047
Nilai tercatat	(287.390.307)
Rugi pelepasan aset tetap	(201.906.260)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Kalideres, yang akan berakhir pada tahun 2040 sampai 2041.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp13,320,125,818 and Rp11,043,759,881, respectively, are recorded as part of "General and Administrative Expenses" account (Note 24).

The Group's fixed assets are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies which includes, building and its contents and equipment, and stocks within the premises are insured with a total aggregate coverage of Rp623,463,432,874 and Rp461,923,499,760 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	285.783.848	<i>Beginning balance</i>
	183.866.613	<i>Additions during the year</i>
	-	<i>Reclassification to fixed assets during the year</i>
	469.650.461	<i>Ending balance</i>

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	76.591.333	<i>Proceeds</i>
	(298.771.290)	<i>Carrying amount</i>
	(222.179.957)	<i>Loss on fixed assets disposals</i>

As of December 31, 2025, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Kalideres, which will expire from 2040 until 2041.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

2025			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	2.040.666.438	85,00%	13 Januari 2026 – 31 Maret 2026 / January 13, 2026 – March 31, 2026
			Building
2024			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	4.438.214.104	70,00%	23 Januari 2025 – 31 Maret 2025/ January 23, 2025 – March 31, 2025
			Building

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2025			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2025	53.458.712.357	4.477.095.098	57.935.807.455
Penambahan, net	30.862.489.406	2.680.697.115	33.543.186.521
Beban penyusutan	(23.055.063.911)	(2.871.823.408)	(25.926.887.319)
Nilai tercatat, 31 Desember 2025	61.266.137.852	4.285.968.805	65.552.106.657
			<i>Balance as of January 1, 2025 Additions, nett Depreciation expense Carrying value of December 31, 2025</i>
31 Desember/ December 31, 2024			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2024	46.747.559.892	4.532.723.575	51.280.283.467
Penambahan, net	25.193.458.627	2.895.039.838	28.088.498.465
Beban penyusutan	(18.482.306.162)	(2.950.668.315)	(21.432.974.477)
Nilai tercatat, 31 Desember 2024	53.458.712.357	4.477.095.098	57.935.807.455
			<i>Balance as of January 1, 2024 Additions, nett Depreciation expense Carrying value of December 31, 2024</i>

11. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	9.225.472.375	16.610.516.687	Beginning balance
Penambahan, neto	19.530.417.914	6.826.058.695	Additions, net
Beban bunga (Catatan 26)	1.847.248.764	2.230.954.510	Interest expense (Note 26)
Pembayaran	(11.748.319.736)	(16.442.057.517)	Payments
Saldo akhir	18.854.819.317	9.225.472.375	Ending balance

Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The presentation in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek	1.075.349.694	2.948.768.519	Current portion
Bagian jangka panjang	17.779.469.623	6.276.703.856	Non-current portion
Total	18.854.819.317	9.225.472.375	Total

Rincian liabilitas sewa antara pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities with related parties and third parties are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 6)	8.815.189.449	3.351.551.654	Related party (Note 6)
Pihak ketiga	10.039.629.868	5.873.920.721	Third parties
Total	18.854.819.317	9.225.472.375	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 24)	25.926.887.319	21.432.974.477	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 24)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 26)	1.847.248.764	2.230.954.510	Interest expense on lease liabilities (Note 26)
Total	27.774.136.083	23.663.928.987	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Pembayaran beban keuangan	(1.847.248.764)	(2.230.954.510)	Payments of finance charges
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(9.901.070.972)	(14.211.103.007)	Payments of lease liabilities
Total	(11.748.319.736)	(16.442.057.517)	Total

11. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Statement of cash flows presents the value related to leases are as follows: (continued)

12. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan	85.940.203.161	80.067.651.622	Acquisition cost
Penambahan	3.958.607.975	5.872.551.539	Additions
Akumulasi amortisasi	(49.640.675.388)	(40.832.629.123)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	40.258.135.748	45.107.574.038	Carrying value

12. INTANGIBLE ASSETS

Saldo aset takberwujud dengan umur terbatas merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Grup dan data pelanggan yang diperoleh Perusahaan melalui transaksi akuisisi JBAI. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 4 - 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp8.808.046.265 dan Rp9.313.628.621 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Grup.

Intangible assets with finite useful life represents the carrying value of the software used by the Group and customer data obtained by Company from acquisition transaction to JBAI. These intangible assets are being amortized for 4 - 10 years. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amortization expenses amounted to Rp8,808,046,265 dan Rp9,313,628,621, respectively, included in "General and Administrative Expenses" (Note 24).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	2025
UPK	
PT JBA Indonesia	32.649.457.327

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025			
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU	Value-in-Use
<u>Nilai Pakai</u>					
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	10,82%	1,49%	PT JBA Indonesia	
		31 Desember 2024/ December 31, 2024			
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU	Value-in-Use
<u>Nilai Pakai</u>					
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	11,73%	1,50%	PT JBA Indonesia	

Arus kas setelah periode lima tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

13. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following CGU as at the acquisition date:

	2025	2024	
UPK			CGU
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	32.649.457.327	PT JBA Indonesia

In the goodwill impairment test at December 31, 2025 and 2024, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

The cash flows beyond the forecast period of five years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	777.678.784	475.982.560	Third parties
Total	777.678.784	475.982.560	Total

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	646.759.391	372.574.898	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	130.655.643	103.407.662	1 - 30 days
31 - 60 hari	243.750	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.000	-	61 - 90 days
Total	777.678.784	475.982.560	Total

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang ke pemilik barang lelang	78.970.258.908	83.185.287.564	Payable to auction owners
Uang titipan	12.155.515.778	13.846.269.933	Deposit money
Lain-lain	1.505.816.910	4.299.211.629	Others
Total	92.631.591.596	101.330.769.126	Total

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual terdiri dari :

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya iklan dan promosi	2.701.144.036	2.193.918.929	Advertising and promotions cost
Alih daya	2.535.645.933	1.335.909.204	Outsourcing
Biaya transportasi dan pengiriman	1.948.844.847	961.022.249	Freight and shipping cost
Jasa profesional	1.399.883.153	1.540.492.998	Professional fees
Software komputer	1.260.301.126	3.288.921.938	Computer software
Administrasi lelang	1.213.472.168	1.372.873.928	Auction administration
Kompensasi karyawan kontrak	836.672.413	645.158.221	Contract employee compensation
Komisi penjualan	602.914.414	649.169.976	Sales commission
Asuransi kendaraan	292.364.819	211.212.368	Vehicle insurance
Perjalanan dinas	286.552.037	862.033.906	Business trip
Lain-lain	2.903.116.691	2.418.070.945	Others
Total	15.980.911.637	15.478.784.662	Total

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are consist of:

18. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak penghasilan :			Income taxes :
Pasal 21	1.098.685.879	1.147.061.949	Article 21
Pasal 23	135.357.729	148.579.922	Article 23
Pasal 4(2)	86.567.925	291.839.915	Article 4(2)
Pasal 26	22.764.605	1.940.814	Article 26
Pasal 25	-	801.369.926	Article 25
Pasal 29	2.654.807.268	8.029.225.766	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.792.423.258	3.139.870.670	Value Added Tax (VAT)
Total	6.790.606.664	13.559.888.962	Total

18. TAXATION

Taxes payable are consist of:

Beban pajak penghasilan dibebankan ke laba rugi:

Income tax expense charged to profit or loss:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Pajak penghasilan badan Perusahaan	-	-	Corporate income tax Company
Entitas anak	16.521.221.307	18.913.684.020	Subsidiaries
Penyesuaian tahun sebelumnya Perusahaan	885.061.515	354.024.606	Prior period adjustment Company
Entitas anak	220.396.880	-	Subsidiaries
Sub-total	17.626.679.702	19.267.708.626	Sub-total
Pajak tangguhan	(7.169.002.442)	(6.300.187.210)	Deferred tax
Total	10.457.677.260	12.967.521.416	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	55.457.688.905	63.221.832.434	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak dan eliminasi	(79.588.120.287)	(86.117.512.244)	Less income before income tax expense of Subsidiaries and elimination
Rugi sebelum beban pajak Perusahaan	(24.130.431.382)	(22.895.679.810)	Loss before tax expense of the Company
Beda temporer	(144.660.552)	(425.149.088)	Temporary differences
Beda tetap	(5.354.720.941)	(5.920.096.324)	Permanent differences
Taksiran kerugian pajak	(29.629.812.875)	(29.240.925.222)	Estimated tax loss
Taksiran kerugian pajak dibulatkan	(29.629.813.000)	(29.240.925.000)	Estimated tax loss rounded
Beban pajak kini	-	-	Tax expense – current
Dikurangi Pajak penghasilan dibayar di muka			Less:
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Prepaid income taxes
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	Income tax article 23
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	-	Estimated claim for tax refund
Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:			Details of estimated claims for tax refund are as follows:
	2025	2024	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan			Estimated claims for tax refund - Company
Pajak penghasilan badan 2019	885.061.515	1.770.123.030	Corporate income tax 2019
Total estimasi tagihan pajak	885.061.515	1.770.123.030	Total estimated claims for tax refund
Taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun terdiri atas:			Estimated accumulation taxable losses at the end of the year consist of:
	2025	2024	
Tahun fiskal 2022	25.709.492.094	25.709.492.094	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2023	34.848.850.225	34.848.850.225	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2024	29.240.925.000	29.240.925.000	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2025	29.629.817.000	-	Fiscal year 2025
Total	119.429.084.319	89.799.267.319	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan telah menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715.

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 8 November 2022, pengajuan keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian sebagian atas estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2019, yang dicatat sebagai "Beban Pajak, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 2024.

18. TAXATION (continued)

The amounts of the Company's taxable loss and current income tax for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable loss and income tax for 2024, as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2024 SPT submitted to the Tax Office.

Tax Assessment Letter

The Company

Fiscal Year 2019

On May 6, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, the Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715.

On November 9, 2021, the Company has filed an objection for the remaining amount. Based on the decision of the Director General of Taxes dated November 8, 2022, the objection was rejected. On February 6, 2023, the Company filed an appeal to Tax Court.

The Company has partially adjusted the estimated 2019 income tax assessment, which has been recorded as "Tax Expense, net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 11 Oktober 2024, JBAI menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2022. Pada tanggal 7 Maret 2025, berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan nomor BA-4/P2DK/KPP.051208/2025 JBAI bersedia melakukan pembetulan SPT Tahun Badan 2022 atas koreksi rasio PPh Pasal 29 dengan nilai koreksi Rp1.001.804.000 dan pajak yang kurang dibayar yang disetujui sebesar Rp220.396.880. JBAI telah melakukan pembayaran atas kekurangan nilai tersebut pada 13 Maret 2025 dan kekurangan nilai tersebut dicatat sebagai "Beban pajak, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	2025	
					<i>Company</i>
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	622.751.800	288.443.100	274.659.220	1.185.854.120	<i>Employee benefits liability</i>
Beban Akrual	43.000.808	58.887.911	-	101.888.719	<i>Accrued expenses</i>
Aset hak-guna	(345.209.278)	(379.157.411)	-	(724.366.689)	<i>Right-of-use assets</i>
Kerugian fiskal	19.755.838.859	6.518.559.740	-	26.274.398.599	<i>Fiscal loss</i>
Aset pajak tangguhan, neto	20.076.382.189	6.486.733.340	274.659.220	26.837.774.749	<i>Deferred tax assets, net</i>
					<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.161.918.678	14.090.010	(667.286.840)	1.508.721.848	<i>Employee benefits liability</i>
Beban Akrual	119.990.728	16.056.000	-	136.046.728	<i>Accrued expenses</i>
Aset hak-guna	(1.846.260.487)	652.123.092	-	(1.194.137.395)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	435.648.919	682.269.102	(667.286.840)	450.631.181	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total	20.512.031.108	7.169.002.442	(392.627.620)	27.288.405.930	<i>Total</i>

18. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiary

Fiscal Year 2022

On October 11, 2024, JBAI received a Request for Clarification on Data and/or Information ("SP2DK") regarding the Company's 2022 corporate income tax. On March 7, 2025, based on the Minutes of Clarification on Data and/or Information No. BA-4/P2DK/KPP.051208/2025, JBAI agreed to amend its 2022 Corporate Income Tax Return (SPT Tahunan Badan) for the correction of the Article 29 Income Tax ratio, with a correction amounting to Rp1,001,804,000 and an agreed underpayment of Rp220,396,880. JBAI settled the underpayment on March 13, 2025, and the amount was recorded as "Tax Expense, net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Deferred Tax

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Charged to Other Comperhensive Income	2024	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	596.095.500	60.319.380	(33.663.080)	622.751.800	Employee benefits liability
Beban Akrual	122.624.453	(79.623.645)	-	43.000.808	Accrued expenses
Aset hak-guna	(270.980.743)	(74.228.535)	-	(345.209.278)	Right-of-use assets
Kerugian fiskal	13.322.835.310	6.433.003.549	-	19.755.838.859	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	13.770.574.520	6.339.470.749	(33.663.080)	20.076.382.189	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.874.302.214	379.031.863	(91.415.399)	2.161.918.678	Employee benefits liability
Beban Akrual	84.428.343	35.562.385	-	119.990.728	Accrued expenses
Aset hak-guna	(1.392.382.700)	(453.877.787)	-	(1.846.260.487)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	566.347.857	(39.283.539)	(91.415.399)	435.648.919	Deferred tax assets, net
Total	14.336.922.377	6.300.187.210	(125.078.479)	20.512.031.108	Total

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and income tax expense has shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	55.457.688.905	63.221.832.434	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	12.200.691.559	13.908.803.135	Tax expense calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	(2.848.472.694)	(1.295.306.325)	Tax effect on permanent difference with applicable tax rates
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	1.105.458.395	354.024.606	Current tax expense adjustment in the previous year
Beban pajak, neto	10.457.677.260	12.967.521.416	Tax expense, net

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

18. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022.
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77,60%	9.891.216.695	158.259.467.120	<i>PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
Tuan Jany Candra	1,50%	191.200.045	3.059.200.720	<i>Mr. Jany Candra</i>
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0,89%	113.673.875	1.818.782.000	<i>Mr. Prodjo Sunarjanto SP</i>
Tuan Kazuhiro Shioyama	0,19%	24.831.250	397.300.000	<i>Mr. Kazuhiro Shioyama</i>
Nyonya Erida	0,13%	17.044.781	272.716.496	<i>Mrs. Erida</i>
Masyarakat	19,69%	2.508.388.134	40.134.210.144	<i>Public</i>
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77,60%	9.891.216.695	158.259.467.120	<i>PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
Tuan Jany Candra	1,50%	191.200.045	3.059.200.720	<i>Mr. Jany Candra</i>
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0,89%	113.673.875	1.818.782.000	<i>Mr. Prodjo Sunarjanto SP</i>
Tuan Kazuhiro Shioyama	0,19%	24.531.250	392.500.000	<i>Mr. Kazuhiro Shioyama</i>
Nyonya Erida	0,13%	17.044.781	272.716.496	<i>Mrs. Erida</i>
Masyarakat	19,69%	2.508.688.134	40.139.010.144	<i>Public</i>
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480	Total

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 2.549.271.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp256 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp16) dan harga penawaran per saham (Rp256) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On January 25, 2022, the Company completed the initial public offering of its 2,549,271,000 shares to the public at Rp256 per share with net proceeds amounting to Rp652,613,376,000 (before net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp16) and the offering price per share (Rp256) presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 108 tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan telah menetapkan penggunaan laba bersih 2024:

- sebesar Rp500.000.000 disisihkan untuk cadangan umum Perseroan
- sebesar Rp12.746.354.780 dibagikan sebagai dividen tunai; dan
- sisa dari laba bersih 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 303 tanggal 31 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penempatan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

General reserve

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), as notarized under Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 108 dated June 17, 2025, the Company's shareholders approved the appropriation of the 2024 net profit as follows:

- *Rp500,000,000 was allocated to the Company's general reserve;*
- *Rp12,746,354,780 was distributed as cash dividends; and*
- *the remaining balance of the 2024 net profit, for which no specific allocation was determined, was designated as retained earnings to be used as additional working capital of the Company.*

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which was covered by Notarial Deed No. 303 dated May 31, 2024, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the shareholders approved placement of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000,000,000.

The Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in its Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
PT JBA Indonesia ("JBAI")	16.969.860.269	15.814.084.386
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") dan anak perusahaan	68.796	68.298
Total	16.969.929.065	15.814.152.684
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.921.484.914	5.144.356.933
Total	2.921.484.914	5.144.356.933

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang material disajikan sebagai berikut, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan:

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas anak.

	2025	2024
Aset lancar	259.080.905.690	244.573.846.802
Aset tidak lancar	206.028.538.616	198.222.662.323
Liabilitas jangka pendek	(127.355.108.411)	(126.535.247.836)
Liabilitas jangka panjang	(18.385.369.274)	(16.563.721.342)
Total ekuitas	319.368.966.621	299.697.539.947
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	16.969.860.269	15.814.084.386

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

Noncontrolling interest in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of December 31, 2025 and 2024, the noncontrolling interest in net assets of subsidiaries, respectively, are as follows:

*PT JBA Indonesia ("JBAI")
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
and subsidiary*

*Income for the year attributable to
noncontrolling interest*

Total

Total

The summary of financial information of significant subsidiaries is provided below, based on amount before inter-company elimination:

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Summary report of financial position of subsidiaries.

*Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities*

Total equity

*Attributable to:
Noncontrolling interests*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

PT JBA Indonesia (“JBAI”) (lanjutan)

Ringkasan laba rugi tahun berjalan entitas anak.

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Penjualan	272.500.042.874	274.561.916.678
Laba tahun berjalan	68.036.382.268	71.869.024.347
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	2.535.044.450	119.209.141
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	70.571.426.718	71.988.233.488
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.921.450.298	5.144.341.787

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”) dan anak
perusahaan**

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2025	2024
Aset lancar	49.081.362.814	21.121.439.574
Aset tidak lancar	1.300.135.793	1.250.021.748
Liabilitas jangka pendek	(404.313.129)	(5.231.779.441)
Liabilitas jangka panjang	(23.319.000)	(70.893.000)
Total ekuitas	49.953.866.478	17.068.788.881
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	68.796	68.298

Ringkasan laba rugi tahun berjalan entitas anak.

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Penjualan	5.378.230.176	3.133.027.950
Laba tahun berjalan	346.163.236	151.462.278
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	38.914.360	-
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	385.077.596	151.462.278
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	34.616	15.146

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

PT JBA Indonesia (“JBAI”) (continued)

Summarized income for the year of subsidiaries.

	2025	2024
Penjualan	272.500.042.874	274.561.916.678
Laba tahun berjalan	68.036.382.268	71.869.024.347
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	2.535.044.450	119.209.141
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	70.571.426.718	71.988.233.488
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.921.450.298	5.144.341.787

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”) and
subsidiary**

Summary report of consolidated financial position.

	2025	2024
Aset lancar	49.081.362.814	21.121.439.574
Aset tidak lancar	1.300.135.793	1.250.021.748
Liabilitas jangka pendek	(404.313.129)	(5.231.779.441)
Liabilitas jangka panjang	(23.319.000)	(70.893.000)
Total ekuitas	49.953.866.478	17.068.788.881
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	68.796	68.298

Summarized income for the year of subsidiaries.

	2025	2024
Penjualan	5.378.230.176	3.133.027.950
Laba tahun berjalan	346.163.236	151.462.278
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	38.914.360	-
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	385.077.596	151.462.278
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	34.616	15.146

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dividen Kas Perusahaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp12.746.354.780 kepada pemegang saham.

Dividen Kas Entitas Anak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JBAI, membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp3.970.200.000 dan Rp1.950.000.000 kepada pemegang saham nonpengendalinya.

Dividen Diumumkan Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2025, berdasarkan Keputusan Direksi No. 84/SK/DIR/JBA/12/2025, JBAI mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp15.000.000.000 kepada pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2025, JBAI belum membayarkan dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.170.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Januari 2026.

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Cash Dividends Company

On the year ended December 31, 2025, Company distribute cash dividends amounting to Rp12,746,354,780 to its shareholders.

Cash Dividends Subsidiary

On the year ended December 31, 2025 and 2024, JBAI, distribute cash dividends amounting to Rp3,970,200,000 and Rp1,950,000,000, respectively to noncontrolling shareholders.

Dividend Declared Subsidiary

On December 4, 2025 based on Direction Statement No. 84/SK/DIR/JBA/12/2025, JBAI, declared dividends amounting to Rp15,000,000,000, to its shareholders. As of December 31, 2025, JBAI had not yet paid cash dividends to the noncontrolling shareholders amounting to Rp1,170,000,000. The dividends were subsequently paid on January 8, 2026.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan selisih dari penambahan kepemilikan di entitas anak melalui pembelian saham kepentingan nonpengendali (Catatan 1b).

20. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents the difference from the addition of ownership in the subsidiaries through the purchase of shares of noncontrolling interests (Note 1b).

	31 Desember / December 31,		
	2025	2024	
Tahun 2021			Year 2021
Pembayaran kas kepada kepentingan nonpengendali	206.695.900.000	206.695.900.000	Cash paid to noncontrolling interest
Akuisisi kepentingan nonpengendali bagian Japan Bike Auction Company Ltd.	(62.665.126.078)	(62.665.126.078)	Acquisition of noncontrolling interest Japan Bike Auction Company Ltd.
Tahun 2023			Year 2023
Pembayaran kas kepada kepentingan nonpengendali	19.999.999.999	19.999.999.999	Cash paid to noncontrolling interest
Akuisisi kepentingan nonpengendali bagian Mitsui & Co., Ltd.	(19.674.183.553)	(19.674.183.553)	Acquisition of noncontrolling interest Mitsui & Co., Ltd.
Total	144.356.590.368	144.356.590.368	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor yang terjadi tahun 2022 sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 19).

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in-capital happen in 2022 as a result of shares issuance (Note 19).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Total tambahan modal disetor melalui kas	611.825.040.000	611.825.040.000	Total additional paid-in capital through cash
Biaya emisi saham	(14.253.675.487)	(14.253.675.487)	Shares issuance cost
Neto	597.571.364.513	597.571.364.513	Net

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
Penjualan kendaraan bekas	730.541.124.443	602.384.504.944
Jasa administrasi lelang	157.642.856.761	159.452.731.972
Jasa lelang	110.238.189.518	111.582.233.484
Jasa gadai	5.378.230.176	3.133.027.950
Total	1.003.800.400.898	876.552.498.350

Pendapatan Grup dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp7.066.928.992 dan Rp6.229.828.718 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atau merupakan 0,70% dan 0,71% dari total pendapatan masing-masing, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 6).

Tidak terdapat penjualan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
Beban pokok kendaraan bekas (Catatan 7)	680.309.235.174	561.217.245.792
Biaya pengiriman	22.379.069.369	19.720.125.353
Gaji dan tunjangan	8.601.040.258	8.196.095.777
Jasa lelang	8.451.844.562	5.100.259.134
Biaya administrasi lelang	2.972.527.060	2.928.748.003
Biaya perawatan dan perbaikan kendaraan	2.644.067.993	1.918.248.160
Biaya asuransi kendaraan	2.309.905.879	1.949.792.368
Lain-lain	4.896.901.814	3.690.202.290
Total	732.564.592.109	604.720.716.877

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp273.954.844.673 dan Rp265.463.000.000 atau 37,40% dan 43,90%, masing-masing dari total beban pokok pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 6).

22. REVENUES

Used vehicle sales
Auction administration service
Auction service
Pawn service
Total

The Group's revenue from related party amounted to Rp7,066,928,992 and Rp6,229,828,718 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, or representing 0.70% and 0.71% of the total revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 6).

There are no sales with individual cumulative total sales exceeding 10% of the total consolidated revenue.

23. COST OF REVENUES

Cost of revenue of used vehicle (Note 7)
Freight cost
Salaries and allowances
Auction service
Auction administration fee
Vehicle maintenance and repair fee
Insurance vehicle fee
Others
Total

Purchases from related party amounted to Rp273,954,844,673 and Rp265,463,000,000 or representing 37.40% and 43.90% of the total consolidated cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 6).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
Gaji dan tunjangan	106.471.527.065	105.680.440.452
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11 dan 12)	48.055.059.402	41.790.362.979
Keamanan dan kebersihan	15.807.867.403	12.727.851.954
Perlengkapan komputer	8.499.938.516	9.607.268.079
Asuransi	5.680.844.533	5.659.104.032
Perjalanan dinas	4.303.614.077	7.131.870.072
Air, listrik, telepon dan internet	4.277.939.058	4.061.483.738
Sumbangan dan jamuan	3.988.508.608	3.089.757.032
Alat tulis kantor	3.751.120.105	3.279.730.247
Sewa tanah dan bangunan	3.517.688.929	1.657.274.811
Jasa profesional	3.329.077.312	3.962.426.834
Biaya pajak	2.260.693.373	2.520.847.158
Biaya bahan bakar, jasa tol dan parkir	1.907.278.942	1.848.119.642
Pemeliharaan	1.535.240.682	1.114.585.497
Pengiriman dan benda pos	1.465.393.972	1.268.125.767
luran dan retribusi	1.171.588.221	1.095.201.494
Dana pensiun	1.132.411.059	1.061.110.838
Sewa kendaraan	1.071.233.697	864.159.051
Cetakan	800.745.606	658.937.394
Pendidikan dan pelatihan karyawan	731.728.155	973.203.880
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.820.500.428	3.073.200.802
Total	223.579.999.143	213.125.061.753

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp3.373.846.786 dan Rp498.702.118 atau 1,51% dan 0,23%, masing-masing dari total beban umum dan administrasi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 6).

25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya, neto terutama terdiri dari pendapatan denda dari pelanggan, rugi pelepasan aset, laba (rugi) pelepasan investasi dan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp12.206.348.341 dan Rp9.643.095.729.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
Gaji dan tunjangan	106.471.527.065	105.680.440.452
Penyusutan dan amortisasi (Notes 10, 11 and 12)	48.055.059.402	41.790.362.979
Security and cleaning services	15.807.867.403	12.727.851.954
Computer equipment	8.499.938.516	9.607.268.079
Insurance	5.680.844.533	5.659.104.032
Business trip	4.303.614.077	7.131.870.072
Water, electricity, telephone and internet	4.277.939.058	4.061.483.738
Entertainment and donation	3.988.508.608	3.089.757.032
Office supplies	3.751.120.105	3.279.730.247
Land and building rental	3.517.688.929	1.657.274.811
Professional fees	3.329.077.312	3.962.426.834
Tax expense	2.260.693.373	2.520.847.158
Fuel, toll fee, and parking expense	1.907.278.942	1.848.119.642
Maintenance	1.535.240.682	1.114.585.497
Shipping and postage	1.465.393.972	1.268.125.767
Contribution and retribution	1.171.588.221	1.095.201.494
Pension fund	1.132.411.059	1.061.110.838
Leased vehicles	1.071.233.697	864.159.051
Printing	800.745.606	658.937.394
Employees education and training	731.728.155	973.203.880
Others (below Rp500,000,000 each)	3.820.500.428	3.073.200.802
Total	223.579.999.143	213.125.061.753

Purchases from related party amounted to Rp3,373,846,786 and Rp498,702,118 or representing 1.51% and 0.23% of the total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 6).

25. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income, net mainly consists of penalty income from the customers, loss on disposal of assets, gain (loss) on investment disposal and others for December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp12,206,348,341 and Rp9,643,095,729, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN KEUANGAN, NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga, dan beban pajak final atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dengan total masing-masing sebesar Rp19.619.611.726 dan Rp19.811.511.851 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
Beban bunga atas aset hak-guna (Catatan 11)	1.847.248.764	2.230.954.510
Lain-lain	578.461.738	27.474.167
Total	2.425.710.502	2.258.428.677

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Bambang Sudradjad dan KKA Hery Al Hariry dalam laporannya masing-masing, antara tanggal 20 Februari 2026 dan 31 Januari-17 Maret 2025.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.132.411.059 dan Rp1.061.110.838.

26. FINANCE INCOME, NET AND CHARGES

Finance income and finance expenses consists of interest income and final tax expense from placements of current accounts and time deposits with total amounting to Rp19,619,611,726 and Rp19,811,511,851 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Finance charges consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
2025	2024
Interest expense for right-of-use assets (Note 11)	2.230.954.510
Others	27.474.167
Total	2.258.428.677

27. EMPLOYEE BENEFITS

The Group has made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Collective Labor Agreement.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 and amount recognized in the statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024. The calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 were determined based on the calculation of the independent actuary, KKA Bambang Sudradjad and KKA Hery Al Hariry in its reports dated February 20, 2026 and January 31-March 17, 2025, respectively.

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp1,132,411,059 and Rp1,061,110,838, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.805.722.011	1.695.387.987	Current service cost
Beban bunga	905.003.000	729.399.528	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	494.830.112	Remeasurement of other long-term employee benefits
Keuntungan aktuarial yang diakui	(809.897.000)	-	Actuarial gain realised
Beban imbalan kerja, neto	1.900.828.011	2.919.617.627	Employee benefits expense, net

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

b. The movements of employee benefits liability

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of present value of defined benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Saldo awal	12.728.486.084	11.335.675.008	Beginning balance
Beban imbalan kerja, neto	1.900.828.011	2.919.617.627	Employee benefits expense, net
Pembayaran manfaat	(563.049.095)	(958.268.012)	Benefit payment
Nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.806.533.000)	(568.538.539)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	12.259.732.000	12.728.486.084	Ending balance

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (tidak diaudit)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024: (unaudited)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
1 - 2 tahun	-	3.959.100.000	1 - 2 years
2 - 5 tahun	148.224.000	205.190.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	195.780.979.000	94.071.326.278	More than 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 22,02 tahun dan 22,25 tahun.

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 were 22.02 years and 22.25 years, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

2025

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto 1%:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(1.480.001.000)	1.736.596.000
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji 1%:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.796.517.000	(1.552.463.000)

2024

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto 1%:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(932.835.663)	1.068.793.193
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji 1%:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.061.161.250	(941.841.966)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.56% - 6.97%	7,11%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4.00% - 6.00%	4,00%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 56-57 tahun/ 56-57 years old	TMI - IV 56 tahun/ 56 years old	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	10% TMI - 2019	10% TMI - IV	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat dan sakit	8% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 8% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	8% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 8% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	<i>Level of disability and illness</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions
As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows: (unaudited)

*Change in discount rate 1%:
Present value of employee benefit obligations*

*Change in salary increase rate 1%:
Present value of employee benefit obligations*

*Change in discount rate 1%:
Present value of employee benefit obligations*

*Change in salary increase rate 1%:
Present value of employee benefit obligations*

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Dasar Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42.078.526.731	45.109.954.085
Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar	12.746.354.780	12.746.354.780
Laba per saham dasar dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,30	3,54

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation is as follows:

*Basic
Income for the year attributed
to the owners of the parent entity*

*Weighted average number of
ordinary shares basic*

*Basic profit per share
attributable to the
owners of the parent*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Tanggal 31 Desember 2025 (Periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025)/
As of December 31, 2025 (Years ended December 31, 2025)

	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Gadai/Pawn	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	260.814.117.286	730.541.124.443	5.378.230.176	-	996.733.471.905	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	11.685.925.587	-	-	(4.618.996.594)	7.066.928.993	Inter-segment revenue
Total pendapatan	272.500.042.873	730.541.124.443	5.378.230.176	(4.618.996.594)	1.003.800.400.898	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(43.069.602.363)	(693.974.137.089)	(139.849.251)	4.618.996.594	(732.564.592.109)	Cost of revenue
Laba bruto	229.430.440.510	36.566.987.354	5.238.380.925	-	271.235.808.789	Gross profit
Beban operasi, neto	(153.790.161.025)	(69.363.662.359)	(4.964.423.443)	(4.853.774.281)	(232.972.021.108)	Operating expenses, net
Laba operasi	75.640.279.485	(32.796.675.005)	273.957.482	(4.853.774.281)	38.263.787.681	Gain from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	23.807.793.226	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	(4.188.181.500)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	(2.425.710.502)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	55.457.688.905	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(10.457.677.260)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	45.000.011.645	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	7.242.809.745	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	52.242.821.390	Total comprehensive income for the year
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(5.125.977.002)	Noncontrolling interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	-	47.116.844.388	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	159.634.264.782	24.462.511.558	366.904.141	27.842.483	184.491.522.964	Fixed assets, net
Persediaan	-	75.290.672.061	-	-	75.290.672.061	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	675.847.795.176	Unallocated Assets
Total aset	-	-	-	-	935.629.990.201	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	149.878.904.118	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	149.878.904.118	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(13.320.126.223)	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	(13.320.126.223)	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	19.637.640.339	Unallocated
Total	-	-	-	-	19.637.640.339	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2024 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024)/ As of December 31, 2024 (Years ended December 31, 2024)						
	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Gadai/Pawn	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	264.801.624.140	602.384.504.944	3.133.027.950	-	870.319.157.034	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	9.760.292.538	-	-	(3.526.951.222)	6.233.341.316	Inter-segment revenue
Total pendapatan	274.561.916.678	602.384.504.944	3.133.027.950	(3.526.951.222)	876.552.498.350	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(36.623.272.730)	(571.535.405.315)	(88.990.054)	3.526.951.222	(604.720.716.877)	Cost of revenue
Laba bruto	237.938.643.948	30.849.099.629	3.044.037.896	-	271.831.781.473	Gross profit
Beban operasi, neto	(152.981.356.011)	(65.311.662.293)	(3.014.072.974)	(4.855.940.940)	(226.163.032.218)	Operating expenses, net
Laba operasi	84.957.287.937	(34.462.562.664)	29.964.922	(4.855.940.940)	45.668.749.260	Gain from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	23.707.786.900	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	(3.896.275.049)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	(2.258.428.677)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	63.221.832.434	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(12.967.521.416)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	50.254.311.018	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(2.944.401.090)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	47.309.909.928	Total comprehensive income for the year
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(5.443.185.560)	Noncontrolling interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	-	41.866.724.368	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	155.692.169.139	22.349.145.843	372.399.896	47.683.872	178.461.398.750	Fixed assets, net
Persediaan	-	66.692.107.175	-	-	66.692.107.175	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	662.980.010.385	Unallocated Assets
Total aset					908.133.516.310	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	157.908.696.204	Unallocated liabilities
Total liabilitas					157.908.696.204	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(11.043.759.881)	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	(11.043.759.881)	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	19.658.334.944	Unallocated
Total	-	-	-	-	19.658.334.944	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain - uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang lain-lain yang berasal langsung dari operasi Grup. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, aset lain-lain - uang jaminan, dan beban akrual.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari penempatan kas dan deposito di bank, piutang usaha, dan investasi pada surat berharga. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets - security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, contract liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and other payables which are primarily derived directly from the operations of the Group. Other financial assets and liabilities of the Group include other receivables, other assets - security deposits, and accrued expenses.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Group's financial assets that have significant credit risk exposure are placement of current accounts and deposits in the banks, the trade receivables and investment in marketable securities. The Group has credit risk policies and procedures to ensure that credit evaluation and account monitoring procedures are in place.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan karena piutang usaha Grup terkait dengan banyak pelanggan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31		
	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	53.625.859.862	72.193.247.614	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo, namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	8.113.665.358	20.758.515.309	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	490.503.094	3.055.138.218	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	135.606.465	1.394.036.837	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	6.948.577.833	1.764.841.045	<i>more than 90 days</i>
Total	69.314.212.612	99.165.779.023	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's credit risk arises from failure of the other party to pay, with a maximum risk equivalent to the carrying amount of the instrument. As of December 31, 2025, there is no significant concentrations of credit risk as the Group's trade receivables are related to a large number of customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2025 and 2024 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko suku bunga

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	-	5.000.000.000	Floating interest rates short-term loans
Total pinjaman	-	5.000.000.000	Total debts

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp14.967.778, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Grup dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the banks for the interest rate of the borrowings obtained.

The Group's debts profile is as follows:

	2025	2024	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	-	5.000.000.000	Floating interest rates short-term loans
Total pinjaman	-	5.000.000.000	Total debts

As of December 31, 2024, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp14,967,778 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating interest rate loans.

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

2025					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	777.678.784	777.678.784	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	93.947.553.833	93.947.553.833	-	-	Other payables
Beban akrual	15.980.911.637	15.980.911.637	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	18.854.819.317	1.075.349.694	3.367.801.568	14.411.668.055	Lease liabilities
Total	129.560.963.571	111.781.493.948	3.367.801.568	14.411.668.055	Total

2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman bank	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	Bank loans
Utang usaha	475.982.560	475.982.560	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	101.332.283.827	101.332.283.827	-	-	Other payables
Beban akrual	15.478.784.662	15.478.784.662	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	9.225.472.375	2.948.768.519	4.018.476.825	2.258.227.031	Lease liabilities
Total	131.512.523.424	125.235.819.568	4.018.476.825	2.258.227.031	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in Liabilities arising from Financing Activities

2025					
	1 January 2025/ January 1, 2025	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa	9.225.472.375	(9.901.070.972)	19.530.417.914	18.854.819.317	Lease liabilities
Total	9.225.472.375	(9.901.070.972)	19.530.417.914	18.854.819.317	Total

2024					
	1 January 2024/ January 1, 2024	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	16.610.516.687	(14.211.103.007)	6.826.058.695	9.225.472.375	Lease liabilities
Total	16.610.516.687	(14.211.103.007)	6.826.058.695	9.225.472.375	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga di berbagai lokasi di Jakarta, Serpong, Depok, Bekasi, Bogor, Cimahi, Tangerang, Bandung, Denpasar, Surabaya, Palembang, Aceh, Manado, Kediri, Kupang, Malang, Mataram, Palopo, Padang, Lampung, Gorontalo, Yogyakarta, Semarang, Karawang, Kendari, Pontianak, Balikpapan, Batam, Banjarmasin, Pekanbaru, Purwokerto, Palangkaraya, Cirebon, Jember, Jambi, Bengkulu, Sampit, Parepare, Tegal, Palu, Samarinda, Pangkalpinang, Jambi, dan Makassar. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset hak-guna" pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, didepresiasi sesuai jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa bervariasi, antara 1-15 tahun dan akan berakhir di beberapa tahun antara 2026-2039.

Pembelian kembali saham Perseroan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 108 tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar-besarnya Rp50.000.000.000 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham, dengan tidak melebihi 10% dari jumlah modal yang ditentukan dalam Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	31 Desember/ December 31		
	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	963.505.820	721.752.547	Acquisition of fixed asset through other payable
Reklasifikasi ke aset tetap selama tahun berjalan	469.650.461	-	Reclassification to fixed assets during the year
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9.901.070.972	14.211.103.007	Acquisition of fixed assets through spayable

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Land and/or building rental agreements

The Group entered into several land and/or building rental agreements with third parties in several location in Jakarta, Serpong, Depok, Bekasi, Bogor, Cimahi, Tangerang, Bandung, Denpasar, Surabaya, Palembang, Aceh, Manado, Kediri, Kupang, Malang, Mataram, Palopo, Padang, Lampung, Gorontalo, Yogyakarta, Semarang, Karawang, Kendari, Pontianak, Balikpapan, Batam, Banjarmasin, Pekanbaru, Purwokerto, Palangkaraya, Cirebon, Jember, Jambi, Bengkulu, Sampit, Parepare, Tegal, Palu, Samarinda, Pangkalpinang, Jambi, dan Makassar. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-use Asset" on December 31, 2025 and December 31, 2024, depreciated over the rental period. The lease term is variance, between 1-15 years and will be ended in several year between 2026-2039.

Buyback of the Company's issued shares

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which was covered by Notarial Deed No. 108 dated June 17, 2025, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the shareholders approved the share repurchase (*buyback*) of the Company's issued and listed shares on the Indonesia Stock Exchange in an amount of up to Rp50,000,000,000, including all costs related to the execution of the share buyback, without exceeding 10% of the Company's issued capital in accordance with the prevailing regulations.

33. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pembelian kembali saham Perseroan

Berdasarkan *Client Statement* dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 14 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah Rp3.010.431.959 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham.

Perubahan perjanjian kredit anak usaha

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 17/PrbPK/CDU1/26 pada tanggal 28 Januari 2026 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas anak (PT Autopedia Sukses Gadai atau "ASG") bank telah memberikan fasilitas kredit kepada ASG berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) hingga jumlah yang tidak melebihi Rp30.000.000.000. Adapun jangka waktu Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank kepada ASG akan berakhir pada tanggal 06 Februari 2027.

34. SUBSEQUENT EVENTS

Buyback of the Company's issued shares

Based on the Client Statement from PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dated January 14, 2026, the Company has execute the buyback of the shares that were previously issued and listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to Rp3,010,431,959, including all costs related to the execution of the share buyback.

Amendment to the subsidiary's credit agreement

Based on the Amendment to the Credit Agreement (Corporate Entity) No. 17/PrbPK/CDU1/26 dated January 28, 2026, from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, the subsidiary (PT Autopedia Sukses Gadai or "ASG") has been provided with a credit facility by the bank in the form of an Overdraft Loan Facility (PRK) of up to Rp30,000,000,000. The term of the Credit Facility granted by the Bank to ASG will expire on February 6, 2027.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA

Informasi keuangan entitas induk saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 Desember/ December 31

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	106.460.921.094	78.966.283.136	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	18.528.887.103	12.658.199.277	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	14.492.140.894	2.950.010.673	Third parties
Pihak berelasi	309.766.755	405.000	Related parties
Persediaan kendaraan bekas	75.290.672.061	66.692.107.175	Used car inventories
Investasi pada surat berharga	62.393.371.450	116.572.228.750	Investment in securities
Aset lancar lainnya	2.554.788.849	6.701.342.857	Other current asset
Total Aset Lancar	280.030.548.206	284.540.576.868	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	885.061.515	1.770.123.030	Estimated claim for tax refund
Aset hak-guna, neto	21.350.887.889	18.429.432.204	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	26.837.343.087	20.076.382.189	Deferred tax assets, net
Investasi pada entitas anak	196.196.089.998	163.696.089.998	Investment in subsidiary
Aset tetap, neto	24.462.511.558	22.349.145.843	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	13.552.091	10.300.265	Advances of purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	22.496.656.832	22.083.399.350	Intangible assets, net
Aset lain-lain	10.828.368.250	20.868.062.391	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	303.070.471.220	269.282.935.270	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	583.101.019.426	553.823.512.138	TOTAL ASSETS

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

Informasi keuangan entitas indukan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)

31 Desember/ December 31

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	775.367.984	475.982.560	Third parties
Pihak berelasi	610.108.100	-	Related party
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	649.900.468	643.261.002	Third parties
Pihak berelasi	3.172.909	1.514.702	Related party
Beban akrual	2.301.350.743	1.771.978.455	Accrued expenses
Utang pajak	1.416.098.820	1.295.378.749	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.755.999.024	4.188.115.468	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa	7.315.616.913	2.488.654.117	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.390.246.000	2.830.690.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	12.705.862.913	5.319.344.117	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	18.461.861.937	9.507.459.585	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp16 per saham pada tanggal			Rp16 per share as of
31 Desember 2025 dan 2024;			31 December 2025
Modal dasar			and 2024;
- 40.625.000.000			Authorized -
saham per 31 Desember 2025			40,625,000,000
dan 2024;			shares as of
Modal ditempatkan dan			December 31, 2025
disetor penuh -			and 2024
12.746.354.780			Issued and fully paid -
saham per 31			12,746,354,780 shares as of
Desember 2025; dan 2024	203.941.676.480	203.941.676.480	December 31, 2025, and 2024
Tambahan modal disetor	597.571.364.513	597.571.364.513	Additional paid in capital
Dampak perubahan ekuitas			Effects of changes in equity
pada entitas anak	(226.695.899.999)	(226.695.899.999)	transactions of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	423.371.450	(5.219.271.250))
Other comprehensive income			
Saldo laba	(10.601.354.955)	(10.601.354.955)	Retained earnings
(25.281.817.191)			
TOTAL EKUITAS	564.639.157.489	544.316.052.553	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	583.101.019.426	553.823.512.138	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

Informasi keuangan entitas indukan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
PENDAPATAN	730.541.124.443	602.384.504.944	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(693.974.137.089)	(571.535.405.315)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	36.566.987.354	30.849.099.629	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(67.636.555.736)	(62.956.004.826)	General and administrative expense
Beban penjualan	(2.500.162.675)	(2.578.777.418)	Selling expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	773.056.067	223.119.951	Other operating income, net
RUGI DARI OPERASI	(32.796.674.990)	(34.462.562.664)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(1.048.262.212)	(389.469.491)	Finance charges
Pendapatan keuangan, neto	9.714.505.820	11.956.352.345	Finance income, net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK	(24.130.431.382)	(22.895.679.810)	LOSS BEFORE TAX EXPENSE
Manfaat pajak, neto	5.601.240.178	5.985.446.143	Tax benefit, net
RUGI TAHUN BERJALAN	(18.529.191.204)	(16.910.233.667)	LOSS FOR THE YEAR
Kerugian komprehensif lain:			Other comprehensive loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(1.248.451.000)	153.014.000	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	274.659.220	(33.663.080)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	5.642.642.700	(3.182.961.150)	Share issuance cost
Keuntungan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	4.668.850.920	(3.063.610.230)	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(13.860.340.284)	(19.973.843.897)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

**PT AUTOPEPIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEPIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKKAN SAJA (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY

Informasi keuangan entitas indukkan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issuer and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/Effects of Changes in Equity Transactions in Subsidiary	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2023	203.941.676.480	597.571.364.513	(31.540.934.444)	(2.036.310.100)	(226.695.899.999)	541.239.896.450	Balance as of December 31, 2023
Dividen kas	-	-	23.050.000.000	-	-	23.050.000.000	Cash dividend
Pengukuran kembali atas Investasi pada surat berharga	-	-	-	(3.182.961.150)	-	(3.182.961.150)	Share issuance costs
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	119.350.920	-	-	119.350.920	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Dampak perubahan transaksi entitas anak	-	-	-	-	-	-	Effects of changes in equity transaction in subsidiary
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(16.910.233.667)	-	-	(16.910.233.667)	Gain (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	(25.281.817.191)	(5.219.271.250)	(226.695.899.999)	544.316.052.553	Balance as of December 31, 2024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)	35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)						
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)	STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY (continued)						
Informasi keuangan entitas indukkan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)	<i>The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)</i>						
	Modal Saham Ditempatkan dan Diseor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Diseor Additional Paid-in Capital	Saldo laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/effects of changes in equity transactions in subsidiary	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	(25.281.817.191)	(5.219.271.250)	(226.695.899.999)	544.316.052.553	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas	-	-	34.183.445.220	-	-	34.183.445.220	Cash dividend
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	-	-	-	5.642.642.700	-	5.642.642.700	Share issuance costs
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	(973.791.780)	-	-	(973.791.780)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Dampak perubahan transaksi entitas anak	-	-	-	-	-	-	Effects of changes in equity transaction in subsidiary
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(18.529.191.204)	-	-	(18.529.191.204)	Gain (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2025	203.941.676.480	597.571.364.513	(10.601.354.955)	423.371.450	(226.695.899.999)	564.639.157.489	Balance as of December 31, 2025

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

Informasi keuangan entitas indukan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASHFLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	725.269.796.942	602.137.229.992	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(35.633.069.761)	(40.088.680.036)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(633.177.226.027)	(570.045.625.051)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional	(29.402.581.024)	(39.786.311.529)	Cash paid for operational
Penerimaan dari pendapatan bunga	9.714.505.833	11.956.352.345	Receipt of interest income
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	36.771.425.963	(35.827.034.279)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Hasil penjualan aset tetap	2.752.452	-	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6.905.958.626)	(8.525.493.064)	Acquisition of fixed assets
aset takberwujud	-	(4.488.399.379)	Acquisition of intangible assets
Investasi pada entitas anak	(32.500.000.000)	(10.000.000.000)	Investment of subsidiary
Uang muka pembelian aset tetap	(13.552.091)	(4.307.488.637)	Advance purchase of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(39.416.758.265)	(27.321.381.080)	Net cash used in Investing activities

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

Informasi keuangan entitas indukan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dividen	46.929.800.000	23.050.000.000
Pembayaran dividen	(12.746.354.780)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(4.043.474.960)	(2.771.687.922)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	30.139.970.260	20.278.312.078
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	27.494.637.958	(42.870.103.281)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78.966.283.136	121.836.386.417
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	106.460.921.094	78.966.283.136

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

STATEMENT OF CASHFLOWS (continued)

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Receipt of cash dividend
Payment of dividend
Payment of lease liabilities
Net cash provided by (used in) financing activities
NET (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 227, Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 memperkenankan (i) metode biaya perolehan, (ii) sesuai PSAK 109 - Instrumen Keuangan, atau (iii) metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the PSAK 227, Separate Financial Statements.

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of (i) the cost method, (ii) in accordance with PSAK 109 - Financial Instruments, or (iii) equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

b. Penyertaan saham pada entitas anak

b. Investment in shares of subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the parent entity has the following investment in shares of subsidiaries:

2025					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2025/ Acquisition cost January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Nilai tercatat 31 Desember 2025/ Carrying Value December 31, 2025	
Entitas anak					Subsidiaries
PT JBA Indonesia	92,20%	146.196.090.000	-	146.196.090.000	PT JBA Indonesia
PT Autopedia Sukses Gadai	99,99%	17.499.998.998	32.500.000.000	49.999.998.998	PT Autopedia Sukses Gadai
Total		163.696.088.998	32.500.000.000	196.196.088.998	Total
2024					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2024/ Acquisition cost January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Nilai tercatat 31 Desember 2024/ Carrying Value December 31, 2024	
Entitas anak					Subsidiaries
PT JBA Indonesia	92,20%	146.196.090.000	-	146.196.090.000	PT JBA Indonesia
PT Autopedia Sukses Gadai	99,99%	7.499.998.998	10.000.000.000	17.499.998.998	PT Autopedia Sukses Gadai
Total		153.696.088.998	10.000.000.000	163.696.088.998	Total

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

Kuningan City Lantai UG65
Jl. Prof DR. Satrio No. Kav 18
Jakarta Selatan 12940

Telp : 02150862055
E-Mail : corporate.secretary@autopedia.id

www.autopedia.id